SUNINDO

STRENGTHENING MARKET DOMINANCE, DRIVING SUSTAINABLE GROWTH

Memperkuat Dominasi Pasar, Mendorong Pertumbuhan Berkelanjutan



2025 Laporan Tahunan
Annual Report
PT Sunindo Pratama Tbk

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Dalam menyusun Laporan Tahunan tahun 2025, PT Sunindo Pratama Tbk mengadopsi pedoman dan standar yang relevan dan diakui di Indonesia, lokasi utama operasional Perseroan. Dokumen ini dibuat sesuai dengan norma yang ditetapkan dalam Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 mengenai Laporan Tahunan untuk Emiten atau Perusahaan Publik dan juga mengikuti petunjuk yang terdapat dalam Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 terkait Format dan Kandungan Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik yang didalamnya memuat informasi dan uraian yang mencakup kinerja keuangan, aktivitas operasional, kebijakan Perseroan, serta rencana dan strategi pengembangan usaha ke depan. Di dalamnya terdapat sejumlah pernyataan yang bersifat prospektif sebagaimana dimaksud dalam ketentuan hukum yang berlaku, yang disusun berdasarkan analisis atas kondisi aktual serta proyeksi terhadap dinamika lingkungan bisnis di masa mendatang.

Pernyataan-pernyataan tersebut secara inheren mengandung berbagai risiko dan ketidakpastian yang berada di luar kendali Perseroan, sehingga realisasi hasil dan pencapaian kinerja aktual dapat berbeda, baik sebagian maupun secara signifikan, dari estimasi yang disampaikan. Oleh karena itu, PT Sunindo Pratama Tbk tidak menyatakan ataupun menjamin bahwa seluruh asumsi, proyeksi, dan informasi yang telah diverifikasi dalam Laporan Tahunan ini akan terealisasi sesuai dengan harapan atau perkiraan yang disampaikan.

Dalam laporan ini memuat istilah “Perseroan” , “SUNI” atau “Sunindo” yang merujuk kepada PT Sunindo Pratama Tbk. Kata “Kami” juga dipakai sebagai alternatif istilah yang sama, untuk memberikan kemudahan dalam menyebut PT Sunindo Pratama Tbk.

Disclaimers and Limitations of Liability

In preparing the 2025 Annual Report, PT Sunindo Pratama Tbk has adopted relevant and widely recognized guidelines and standards applicable in Indonesia, the Company’s principal area of operations. This document has been compiled in accordance with OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies and also adheres to OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Format and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. The report contains information and disclosures covering the Company’s financial performance, operational activities, corporate policies, as well as its future business plans and development strategies. It also includes certain forward-looking statements as defined under applicable laws and regulations, which are prepared based on analyses of current conditions and projections regarding the future dynamics of the Company’s business environment.

Such statements inherently involve various risks and uncertainties beyond the Company’s control, which may cause actual results and performance achievements to differ, either partially or materially, from the estimates presented. Accordingly, PT Sunindo Pratama Tbk does not make any representation or warranty that the assumptions, projections, and verified information contained in this Annual Report will be realized in accordance with the expectations or forecasts expressed herein.

In this report, the terms “the Company,” “SUNI,” or “Sunindo” refer to PT Sunindo Pratama Tbk. The term “We” is also used interchangeably for ease of reference to PT Sunindo Pratama Tbk.



STRENGTHENING MARKET DOMINANCE, DRIVING SUSTAINABLE GROWTH

Memperkuat Dominasi Pasar, Mendorong Pertumbuhan Berkelanjutan

Tema ini mencerminkan dan menegaskan posisi PT Sunindo Pratama Tbk (SUNI) sebagai salah satu pemain utama dalam industri manufaktur OCTG *(Oil Country Tubular Goods)* di Indonesia, dengan komitmen kuat untuk terus memperkokoh dominasi pasar secara strategis dan berkelanjutan. Penguatan posisi tersebut diwujudkan melalui berbagai inisiatif kunci, antara lain ekspansi kapasitas produksi melalui pengembangan Plant 2 RTM yang dirancang untuk meningkatkan output secara signifikan, peningkatan kemampuan produksi yang semakin besar dan efisien guna menjawab kebutuhan proyek migas domestik maupun regional, serta penguatan kualitas produk melalui pemenuhan dan peningkatan sertifikasi API (American Petroleum Institute) sebagai standar internasional yang diakui secara global. Selain itu, Perseroan terus mengedepankan keunggulan teknis, presisi manufaktur, serta konsistensi mutu sebagai fondasi daya saing jangka panjang. Dominasi yang dibangun tidak semata-mata berorientasi pada peningkatan volume produksi, tetapi juga pada penguatan pilar keberlanjutan—meliputi tata kelola, aspek lingkungan, dan tanggung jawab sosial—sebagai faktor pembeda yang memperkuat reputasi, kepercayaan pasar, dan nilai tambah Perseroan di industri energi yang semakin kompetitif.

This theme reflects and reaffirms the position of PT Sunindo Pratama Tbk (SUNI) as one of the leading players in Indonesia's OCTG (Oil Country Tubular Goods) manufacturing industry, with a strong commitment to continuously strengthening its market dominance in a strategic and sustainable manner. The reinforcement of this position is realized through various key initiatives, including capacity expansion through the development of Plant 2 RTM, which is designed to significantly increase production output; the enhancement of larger and more efficient production capabilities to meet the demands of both domestic and regional oil and gas projects; and the strengthening of product quality through the fulfillment and advancement of API (American Petroleum Institute) certification, a globally recognized international standard. Furthermore, the Company consistently prioritizes technical excellence, manufacturing precision, and quality consistency as the foundation of its long-term competitiveness. The dominance being built is not solely oriented toward increasing production volume, but also toward strengthening sustainability pillars—encompassing governance, environmental stewardship, and social responsibility—as key differentiating factors that enhance the Company's reputation, market trust, and value creation within an increasingly competitive energy industry.



Daftar Isi
Table of Contents

Penjelasan Tema
Theme Description 1

Daftar Isi
Table of Contents 2

1 IKHTISAR KINERJA
Performance Highlights 05

Ikhtisar Data Keuangan Penting
Highlights of Key Financial Data 06

Ikhtisar Saham
Share Highlights 10

Informasi tentang Surat Utang serta Pendanaan Bentuk Lainnya
Information on Debt Securities and Other Forms of Financing 11

Kilas Peristiwa 2025
2025 Event Highlights 12

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications 14

2 LAPORAN MANAJEMEN
Management Report 19

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report 20

Laporan Direksi
Board of Directors'' Report 28

3 PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile 41

Identitas dan Informasi Umum Perusahaan
Company Identity and General Information 42

Riwayat Singkat Perusahaan
Brief Company History 43

Keanggotaan dalam Asosiasi
Membership in Associations 45

Jejak Langkah
Milestones 46

Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Culture 50

Bidang Usaha serta Produk dan Jasa
Line of Business and Products and Services 52

Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasi
Business Network and Operational Areas 57

Struktur Organisasi
Struktur Organisasi 58

Susunan dan Profil Dewan Komisaris
Composition and Profile of the Board of Commissioners 60

Susunan dan Profil Direksi
Composition and Profile of the Board of Directors 63

Demografi Sumber Daya Manusia
Human Resources Demographics 68

Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information 73

Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing 75

Struktur Grup dan Entitas Anak Serta Entitas Asosiasi
Group Structure and Subsidiaries and Associated Entities 76

Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Ventura Bersama
List of Subsidiaries, Associates and Joint Ventures 77

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professions 80

Informasi Tentang Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya
Information on the Issuance and Listing of Other Securities 81

Informasi pada Situs Web Perusahaan
Information on the Company Website 82

4 ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion & Analysis 85

Tinjauan Perekonomian dan Industri
Economic and Industry Overview 86

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Overview by Business Segment 89

Aspek Pemasaran
Marketing Aspects 95

Analisis Kinerja Keuangan
Financial Performance Analysis 97

Kemampuan Membayar Utang
Debt Repayment Ability 109

Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectibility 111

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure 112

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Capital Expenditures 114

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts Subsequent to the Date of the Accountant's Report 115



Pencapaian Target Tahun 2025 115
2025 Target Achievement

Kebijakan dan Pembagian Dividen 116
Dividend Policy and Distribution

Informasi tentang Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum 117
Information on the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/ Modal, Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan 118
Material Information Regarding Investments, Expansions, Divestments, Mergers, Acquisitions, and/or Debt/ Capital Restructurings, Material Transactions, Affiliated Transactions, and Transactions Containing Conflicts of Interest

Perubahan Peraturan Perundang-undangan dan Dampaknya terhadap Kinerja Perusahaan 119
Changes in Laws and Regulations and the Impact on the Company's Performance

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya terhadap Perusahaan 120
Changes in Accounting Policies and The Impact on the Company

Prospek Usaha Tahun 2026 121
Prospek Usaha Tahun 2026

Rencana Kerja dan Proyeksi Kinerja Perusahaan Tahun 2026 122
Company Work Plan and Performance Projections for 2026

5 TATA KELOLA PERUSAHAAN 125
Good Corporate Governance

Prinsip Dasar dan Struktur Tata Kelola Perusahaan Yang Baik 126
Good Corporate Governance Basic Principles and Structure

Rapat Umum Pemegang Saham 131
General Meeting of Shareholders

Dewan Komisaris 143
Board of Commissioners

Komisaris Independen 147
Independent Commissioner

Direksi 149
Board of Director

Transparansi Informasi Dewan Komisaris dan Direksi 153
Transparency of Information of the Board of Commissioners and Directors

Organ Pendukung Dewan Komisaris 168
Supporting Organs of the Board of Commissioners

- **Komite Audit** 168
  Audit Committee
- **Fungsi Nominasi dan Remunerasi** 177
  Nomination and Remuneration Function

Organ Pendukung Direksi 180
Supporting Organs of the Board of Directors

- **Sekretaris Perusahaan** 180
  Corporate Secretary
- **Investor Relations** 185
  Investor Relations
- **Audit Internal** 188
  Internal Audit

Sistem Pengendalian Internal 193
Internal Control System

Manajemen Risiko 194
Risk Management

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif 198
Legal Cases and Administrative Sanctions

Kode Etik 198
Code of Conduct

Whistleblowing System 201

Kebijakan Anti Korupsi, Anti Suap, dan Anti Gratifikasi 204
Anti-Corruption, Anty-Bribery, and Anti-Gratituities Policy

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka 208
Implementation of the Guidelines for Public Company Corporate Governance

Informasi Kinerja Keberlanjutan 211
Sustainability Performance Information

Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2025 PT Sunindo Pratama Tbk 212
Statement of the Board of Commissioners and Directors Regarding the Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Sunindo Pratama Tbk

6 LAPORAN KEUANGAN AUDIT 213
Audited Financial Report





01

IKHTISAR KINERJA

Performance Highlights

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Highlights of Key Financial Data

Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain In million of Rupiah, unless otherwise stated	2025	2024	2023	YoY 2024-2025 (%)	CAGR 2023-2025 (%)
Penjualan Sales	982.389	1.047.118	762.425	(6,18) ▼	13,51 ▲
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(670.015)	(726.118)	(583.307)	(7,73) ▼	7,18 ▲
Laba Bruto Gross Profit	312.374	321.000	179.118	(2,69) ▼	32,06 ▲
Beban Usaha Operating Expenses	(70.614)	(63.543)	(45.738)	11,13 ▲	24,25 ▲
Pendapatan Keuangan Financial Income	6.348	4.909	2.979	29,31 ▲	45,98 ▲
Beban Keuangan Financial Expenses	(266)	(1.640)	(3.495)	(83,78) ▼	(72,41) ▼
Keuntungan (Kerugian) selisih kurs Gain (loss) on Foreign Exchange	(4.558)	1.225	(2.892)	(472,08) ▼	25,52 ▲
Pendapatan (Beban) Lain-lain Other Income (Expenses)	2.210	712	737	210,25 ▲	73,24 ▲
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	254.494	262.664	130,709	(6,54) ▼	37,05 ▲
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	(53.290)	(57.297)	(29.849)	(6,99) ▼	33,62 ▲
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	192.204	205.366	100.860	(6,41) ▼	38,04 ▲
Jumlah Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Total Other Comprehensive Income (Expenses)	(321)	(260)	(249)	23,46 ▲	13,54 ▲
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Profit for the Current Year	191.883	205.106	100.611	(6,45) ▼	38,10 ▲
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Profit Current Period Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk Owners of the parent entity	193.581	207.022	101.204	(6,49) ▼	38,30 ▲
Kepentingan Non-Pengendali Non-controlling interests	(1.377)	(1.655)	(344)	(16,85) ▼	100,07 ▲
	192.204	**205.366**	**100.860**	**(6,41)** ▼	**38,05** ▲
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan Kepada: Total Comprehensive Income Current Year Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk Owners of the parent entity	193.259	206.761	100.955	(6,53) ▼	38,36 ▲
Kepentingan Non-pengendali Non-controlling interests	(1.376)	(1.654)	(344)	(16,81) ▼	100,00 ▲
	191.883	**205.106**	**100.611**	**(6,45)** ▼	**38,10** ▲
Laba per Saham Dasar (Rupiah penuh) Basic Earnings per Share (full Rupiah)	79,37	82,81	40,48	(4,15) ▼	40,03 ▲

Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Position

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain In million of Rupiah, unless otherwise stated	2025	2024	2023	YoY 2024-2025 (%)	CAGR 2023-2025 (%)
ASET Assets					
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	491.994	632.752	537.129	(22,25) ▼	(4,29) ▼
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-current Assets	626.386	439.679	251.776	42,46 ▲	57,73 ▲
Jumlah Aset Total Assets	1.118.380	1.072.431	788.905	4,28 ▲	19,06 ▲
LIABILITAS DAN EKUITAS Liabilities and Equity					
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	99.813	198.891	136.284	(49,82) ▼	(14,42) ▼
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-current Liabilities	155.437	91.079	64.328	70,66 ▲	55,45 ▲
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	255.250	289.970	200.612	(11,97) ▼	12,80 ▲
Jumlah Ekuitas Total Equity	863.130	782.461	588.293	10,31 ▲	21,13 ▲
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas **Total Liabilities and Equity**	**1.118.380**	**1.072.431**	**788.905**	**4,28** ▲	**19,06** ▲

Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Cash Flows

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain In million of Rupiah, unless otherwise stated	2025	2024	2023
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi Cash Flows from (for) Operating Activities	93.499	269.546	(29.672)
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi Cash Flows for Investing Activities	(200.185)	(200.698)	(121.295)
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan Cash Flows from (for) Financing Activities	(33.319)	23.196	174.087
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(140.005)	92.044	23.120
Saldo Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalent at Beginning of Year	255.282	163.238	140.118
Saldo Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalent at End of Year	115.277	255.282	163.238

Rasio-rasio Keuangan
Financial Ratios

Perihal Subject	2025	2024	2023	YoY 2024-2025 (%)	
PERTUMBUHAN (%) Growth (%)					
Penjualan Sales	(6,18)	37,34	41,12	(116,55)	▼
Laba Kotor Gross Profit	(2,69)	79,21	25,51	(103,39)	▼
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	(6,54)	100,95	38,93	(106,47)	▼
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	(6,41)	103,61	38,64	(106,19)	▼
Jumlah Aset Total Assets	4,28	35,94	48,36	(88,08)	▼
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	(11,97)	44,54	32,90	(126,88)	▼
Jumlah Ekuitas Total Equity	10,31	33,01	54,49	(68,76)	▼
USAHA (%) Business (%)					
Laba Kotor/Penjualan Gross Profit/Sales	31,80	30,66	23,49	3,72	▲
Laba Bersih Tahun Berjalan/ Penjualan Net Profit for the Year/Sales	19,56	19,61	13,23	(0,24)	▼
Laba Bersih Tahun Berjalan/Total Ekuitas Net Profit for the Year/Total Equity	22,27	26,25	17,14	(15,16)	▼
Laba Bersih Tahun Berjalan/Total Aset Net Profit for the Year/Total Assets	17,19	19,15	12,78	(10,25)	▼
KEUANGAN (KALI) Finance (times)					
Total Liabilitas / Total Aset Total Liabilities / Total Assets	0,23	0,27	0,25	(15,59)	▼
Total Liabilitas / Total Ekuitas Total Liabilities / Total Equity	0,30	0,37	0,34	(20,20)	▼
Total Aset Lancar / Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Assets / Total Current Liabilities	4,93	3,18	3,94	54,94	▲
Interest Coverage Ratio	21,57	31,00	37,55	(30,41)	▼
Debt Service Coverage Ratio	7,85	2,27	3,89	245,69	▲

Grafik Kinerja Keuangan

Financial Performance Chart

CAGR 13,51%

Pendapatan
Revenue
(Rp-juta/million)

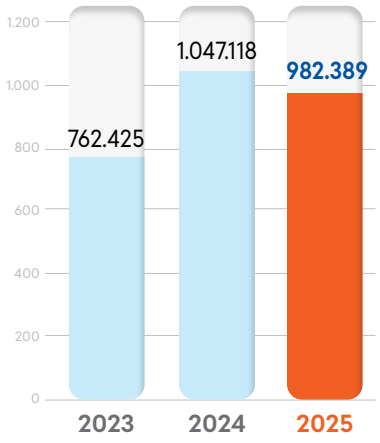

CAGR 38,05%

Laba Tahun Berjalan
Profit for The Year
(Rp-juta/million)

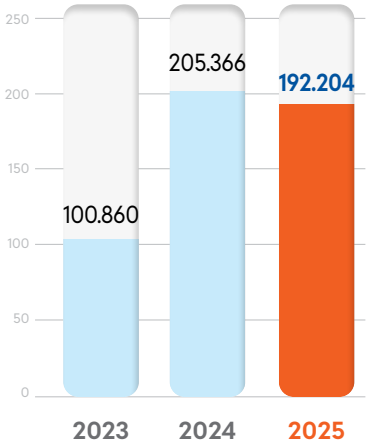

CAGR 40,03%

Laba per Saham Dasar
Basic Earnings per Share
(Rp-penuh/full amount)

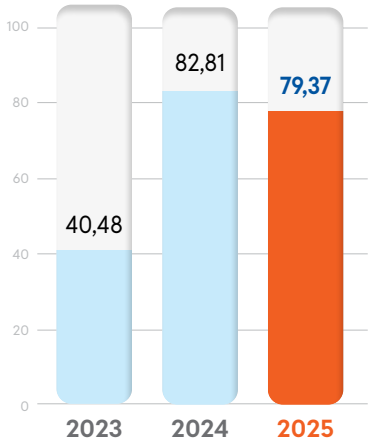

CAGR 19,06%

Total Aset
Total Assets
(Rp-juta/million)

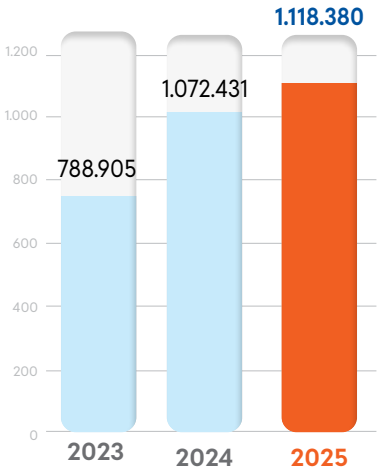

CAGR 12,80%

Total Liabilitas
Total Liabilities
(Rp-juta/million)

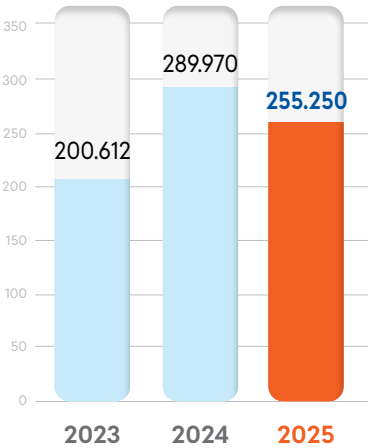

CAGR 21,13%

Total Ekuitas
Total Equity
(Rp-juta/million)

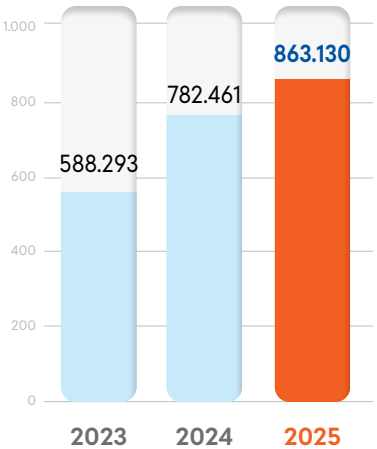

Ikhtisar Saham

Share Highlights

KODE SAHAM
STOCK CODE
SUNI

Perusahaan mencatatkan sahamnya melalui penawaran umum perdana saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 9 Januari 2023.

The Company conducted an initial public offering (IPO) and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on January 9, 2023.

Sekilas Informasi Saham Sunindo 2024-2025

Sunindo Share Overview 2024-2025

Keterangan Description		2025	2024
Harga Pembukaan (Rp/lembar saham)	Opening Price (Rp/share)	785	400
Harga Tertinggi (Rp/lembar saham)	Highest Price (Rp/share)	950	1.080
Harga Terendah (Rp/lembar saham)	Lowest Price (Rp/share)	655	348
Harga Penutupan (Rp/lembar saham)	Closing Price (Rp/share)	815	785
Dividen pada Tahun Buku (Rp/lembar saham)	Dividends in the Fiscal Year (Rp/share)	20,78	4,40
Jumlah Saham Beredar (juta lembar saham)	Number of Shares Outstanding (million shares)	600	600
Bursa Saham	Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange	

Informasi Perdagangan Saham Sunindo di Sepanjang Periode 2024-2025

Sunindo Stock Trading 2024-2025

Periode Period	Jumlah Saham Beredar (lembar saham) Number of Shares Outstanding (shares)	Harga Pembukaan (Rp/lembar saham) Opening Price (Rp/share)	Harga Tertinggi (Rp/lembar saham) Highest Price (Rp/share)	Harga Terendah (Rp/lembar saham) Lowest Price (Rp/share)	Harga Penutupan (Rp/lembar saham) Closing Price (Rp/share)	Volume Perdagangan (lembar saham) Trading Volume (shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)
2025							
Triwulan I Quarter I	2.500.000.000	785	845	655	765	23.826.500	1.912.500.000.000
Triwulan II Quarter II	2.500.000.000	700	950	655	805	39.540.000	2.012.500.000.000
Triwulan III Quarter III	2.500.000.000	805	950	710	840	46.180.000	2.100.000.000.000
Triwulan IV Quarter IV	2.500.000.000	840	855	765	815	33.074.100	2.037.500.000.000
2024							
Triwulan I Quarter I	2.500.000.000	400	384	344	350	8.761.900	875.000.000.000
Triwulan II Quarter II	2.500.000.000	350	580	480	494	48.259.200	1.235.000.000.000
Triwulan III Quarter III	2.500.000.000	490	830	484	735	120.114.500	1.837.500.000.000
Triwulan IV Quarter IV	2.500.000.000	735	1.080	710	785	108.444.600	1.962.500.000.000

Pergerakan Harga Penutupan Saham dan Volume Perdagangan Saham Sunindo Periode Januari 2024 s.d Desember 2025

Movement of Sunindo's Stock Closing Price and Trading Volume from January 2024 to December 2025

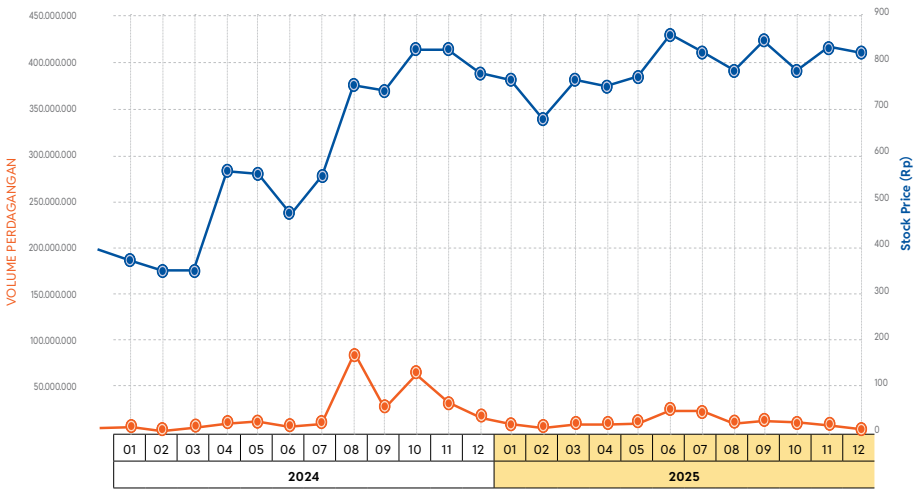

Informasi tentang Aksi Korporasi

Dalam keterbukaan informasi tanggal 16 April 2025, Perseroan berencana melakukan pembelian kembali saham sebanyak-banyaknya Rp80 miliar. Selama masa pembelian kembali tersebut, Perseroan telah melakukan pembelian kembali sebanyak Rp70 miliar dengan harga rata-rata Rp746 per lembar saham.

Information about Corporate Actions

In a disclosure dated April 16, 2025, the Company planned to conduct a share buyback of up to IDR 80 billion. During the buyback period, the Company has repurchased IDR 70 billion at an average price of Rp746 per share.

Informasi tentang Aksi Penghentian Sementara dan/atau Sanksi Perdagangan Saham (*Suspension*) serta Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*)

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima sanksi yang berpengaruh pada aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, baik berupa penghentian perdagangan saham sementara atau penghapusan pencatatan saham.

Information on Temporary Trading Suspension and/or Sanctions, as well as Delisting of Shares)

Throughout 2025, the Company did not receive any sanctions that affected the trading activities of its shares on the Indonesia Stock Exchange, either in the form of temporary trading suspension or delisting.

Informasi tentang Surat Utang serta Pendanaan Bentuk Lainnya

Information on Debt Securities and Other Forms of Financing

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk dan/atau obligasi konversi serta sumber pendanaan lainnya.

As of the end of 2025, the Company did not issue bonds, sukuk, and/or convertible bonds or other sources of financing.

Kilas Peristiwa 2025

2025 Event Highlights

JANUARI | JANUARY

Perseroan memenangkan tender senilai Rp129,8 miliar untuk pengadaan casing di PT Pertamina Hulu Sanga Sanga.

The Company won a tender valued at Rp129.8 billion for the procurement of casing at PT Pertamina Hulu Sanga Sanga.

MARET | MARCH

Perseroan bekerja sama dengan HashMicro sebagai penyedia solusi *Enterprise Resource Planning* (ERP) guna membantu Perseroan mengelola proses bisnis secara terintegrasi dan efisien.

The Company collaborates with HashMicro as a provider of Enterprise Resource Planning (ERP) solutions to support the Company in managing its business processes in an integrated and efficient manner.


Certificate of Registration

API Spec Q1, 10th Edition

JANUARI | JANUARY

PT Petro Synergy Manufacturing, entitas anak Perseroan, berhasil mendapatkan sertifikasi API 6A dan API Spec Q1.

PT Petro Synergy Manufacturing, a subsidiary of the Company, successfully obtained API 6A and API Spec Q1 certifications.



APRIL | APRIL

Perseroan berhasil menyelesaikan resertifikasi ISO 9001:2015, sebagai wujud komitmen terhadap mutu, konsistensi proses, dan kepuasan pemangku kepentingan.

The Company successfully completed the ISO 9001:2015 recertification as a demonstration of its commitment to quality, process consistency, and stakeholder satisfaction.



APRIL | APRIL

PT Petro Synergy Manufacturing, entitas anak Perseroan, berhasil mendapatkan sertifikasi Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN).

PT Petro Synergy Manufacturing, a subsidiary of the Company, successfully obtained the Domestic Component Level (TKDN) certification.

AGUSTUS | AUGUST

Perseroan Meningkatkan Modal Disetor kepada Entitas Anak, PT Petro Synergy Manufacturing sebesar Rp. 13.200.000.000.

The Company increased its Paid-up capital in its subsidiary, PT Petro Synergy Manufacturing, by Rp13,200,000,000.



DESEMBER | DECEMBER

Upacara penyalaan tungku *(furnace chamber)* di RTM Plant 2, untuk menguji dan memastikan kinerja peralatan sebelum beroperasi normal.

The furnace chamber ignition ceremony at RTM Plant 2 was conducted to test and ensure the performance of the equipment prior to normal operations.



JUNI | JUNE

Setelah menyelesaikan proses ESG *Gap Analysis* di tahun 2024, Perseroan melanjutkan implementasi ESG *Management System* dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam operasional Perseroan.

After completing the ESG Gap Analysis process in 2024, the Company continued with the implementation of an ESG Management System by integrating sustainability principles into the Company's operations.



NOVEMBER | NOVEMBER

RTM, entitas anak Perseroan, berpartisipasi dalam acara ADIPEC 2025 yang diadakan tanggal 3-6 November 2025 di Abu Dhabi, UAE.

RTM, a subsidiary of the Company, participated in ADIPEC 2025, held from November 3 to November 6, 2025, in Abu Dhabi, UAE.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Penghargaan Tahun 2025 Berskala Nasional

National-Level Awards in 2025



SUNI - The Best Sectors Investortrust Companies 2025 (Sektor Energi)

Deskripsi Penghargaan: Penilaian kepada perusahaan-perusahaan di berbagai industri atas ketahanan dan *strong performance*.
Pemberi Penghargaan: Investortrust
Acara/Kegiatan: The Best Sectors Investortrust Companies 2025
Tanggal Diberikan: 27 Mei 2025

Award Description: An assessment of companies across various industries based on resilience and strong performance.
Awarded by: Investortrust
Event/Activity: The Best Sectors Investortrust Companies 2025
Date of Award: May 27, 2025



SUNI - Peran Serta Sebagai Donor Darah Rutin

Deskripsi Penghargaan: Peran Serta Sebagai Donor Darah Rutin
Pemberi Penghargaan: Palang Merah Indonesia
Acara/Kegiatan: Partisipasi dan kontribusi dalam penyelenggaraan donor darah rutin.
Tanggal Diberikan: 15 Juli 2025

Award Description: Participation as a regular blood donor.
Awarded by: Indonesian Red Cross (PMI)
Event/Activity: Participation and contribution in the organization of regular blood donation activities.
Date of Award: July 15, 2025



SUNI - ESG Award 2025 - Gold Star Awards – Small Cap

Deskripsi Penghargaan: Penilaian seberapa efektif perusahaan mengelola risiko ESG dan keterbukaan informasi dan memperhitungkan kinerja finansial serta stabilitas harga saham maupun obligasi.
Pemberi Penghargaan: Investortrust
Acara/Kegiatan: Investortrust ESG Awards 2025
Tanggal Diberikan: 23 Oktober 2025

Award Description: An assessment of how effectively a company manages ESG risks and disclosure practices, while also taking into account financial performance and the stability of share and bond prices.
Awarded by: Investortrust
Event/Activity: Investortrust ESG Awards 2025
Date of Award: October 23, 2025



SUNI - Kategori Badan Usaha Sebanyak 1.000 Bibit Pohon

Deskripsi Penghargaan: Kontribusi dalam gerakan pelestarian hutan dan lingkungan se Kabupaten/kota di Jawa Barat
Pemberi Penghargaan: Dinas Kehutanan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat
Acara/Kegiatan: Penanaman 1.000 bibit Mangrove.
Tanggal Diberikan: 23 Juli 2025

Award Description: Contribution to forest and environmental conservation initiatives across regencies/municipalities in West Java.
Awarded by: Forestry Agency of the Regional Government of West Java Province
Event/Activity: Planting of 1,000 mangrove seedlings
Date of Award: July 23, 2025



RTM – Business Matching Pertamina Import Substitution Center SH R&P

Deskripsi Penghargaan: Acara ini merupakan bagian dari upaya Pertamina, khususnya di sektor Refining & Petrochemical, untuk memaksimalkan produk dalam negeri
Pemberi Penghargaan: Pertamina
Acara/Kegiatan: Acara yg bertujuan untuk mendorong kemandirian industri nasional dengan mempertemukan Pertamina dengan para penyedia barang dan jasa lokal
Tanggal Diberikan: 30 Oktober 2025

Award Description: This event was part of Pertamina's efforts, particularly in the Refining and Petrochemical sector, to maximize the use of domestically produced goods.
Awarded by: Pertamina
Event/Activity: An event aimed at encouraging national industrial self-reliance by bringing together Pertamina and local goods and services providers.
Date of Award: October 30, 2025



RTM – The Rising Star Customer in 2025

Deskripsi Penghargaan: Partisipasi aktif dalam kegiatan Business Matching Pertamina Import Substitution Center SH R&P
Pemberi Penghargaan: Pertamina Gas Negara
Acara/Kegiatan: Customer Gathering
Tanggal Diberikan: 16 Oktober 2025

Award Description: Active participation in the Business Matching event organized by the Pertamina Import Substitution Center SH R&P.
Awarded by: PT Pertamina Gas Negara Tbk
Event/Activity: Customer Gathering
Date of Award: 16 October 2025

Sertifikasi yang Masih Berlaku di Tahun 2025

Valid Certifications in 2025



SUNI - ISO Certificate 9001:2015

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi: United Registrar of Systems
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi: 14 Juni 2025
Masa Berlaku Hingga: 13 Juni 2028

Certifying Body: United Registrar of Systems
Date of Issue: June 14, 2025
Valid Until: June 13, 2028



RTM – ISO Certificate 45001:2018

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi: TÜV Rheinland
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi: 4 Maret 2026
Masa Berlaku Hingga: 8 Februari 2029

Certifying Body: TÜV Rheinland
Date of Issue: March 4, 2026
Valid Until: February 8, 2029



RTM – ISO Certificate 9001:2015

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi: TÜV Rheinland
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi: 4 Maret 2026
Masa Berlaku Hingga: 8 Februari 2029

Certifying Body: TÜV Rheinland
Date of Issue: March 4, 2026
Valid Until: February 8, 2029



RTM – ISO Certificate 14001:2015

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi: TÜV Rheinland
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi: 4 Maret 2026
Masa Berlaku Hingga: 8 Februari 2029

Certifying Body: TÜV Rheinland
Date of Issue: March 4, 2026
Valid Until: February 8, 2029



RTM – API Certificate 5L-1108

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi:
American Petroleum Institute
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi: 3 Desember 2023
Masa Berlaku Hingga: 3 Desember 2026

Certifying Body: American Petroleum Institute
Date of Issue: December 3, 2023
Valid Until: December 3, 2026



RTM – API Certificate Spec Q1

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi:
American Petroleum Institute
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi: 3 Desember 2023
Masa Berlaku Hingga: 3 Desember 2026

Certifying Body: American Petroleum Institute
Date of Issue: December 3, 2023
Valid Until: December 3, 2026



RTM – API Certificate 5CT-1902

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi:
American Petroleum Institute
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi: 3 Desember 2023
Masa Berlaku Hingga: 3 Desember 2026

Certifying Body: American Petroleum Institute
Date of Issue: December 3, 2023
Valid Until: December 3, 2026



RTM – Sertifikat Tingkat Komponen Dalam Negeri
Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi: Kementerian Perindustrian Republik Indonesia
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi: 20 September 2024
Masa Berlaku Hingga: 20 September 2027

Certifying Body: Ministry of Industry of the Republic of Indonesia
Date of Issue: September 20, 2024
Valid Until: September 20, 2027



RTM – API Certificate 5B-0638

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi: American Petroleum Institute
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi: 21 Juli 2025
Masa Berlaku Hingga: 3 Desember 2026

Certifying Body: American Petroleum Institute
Date of Issue: July 21, 2025
Valid Until: December 3, 2026



PSM – API Certificate Spec Q1

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi: American Petroleum Institute
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi: 27 Januari 2025
Masa Berlaku Hingga: 27 Januari 2028

Certifying Body: American Petroleum Institute
Date of Issue: January 27, 2025
Valid Until: January 27, 2028



PSM – API Certificate 6A-2569

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi: American Petroleum Institute
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi: 27 Januari 2025
Masa Berlaku Hingga: 27 Januari 2028

Certifying Body: American Petroleum Institute
Date of Issue: January 27, 2025
Valid Until: January 27, 2028



PSM - Sertifikat Tingkat Komponen Dalam Negeri
Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi: Kementerian Perindustrian Republik Indonesia
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi: 29 April 2025
Masa Berlaku Hingga: 29 April 2028

Certifying Body: Ministry of Industry of the Republic of Indonesia
Date of Issue: April 29, 2025
Valid Until: April 29, 2028





SUNINDO

02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



Menatap tahun 2026, Dewan Komisaris memandang prospek usaha Perseroan berada pada jalur pertumbuhan yang semakin konstruktif, seiring dengan prospek industri hulu migas nasional yang tetap aktif dan kebutuhan berkelanjutan terhadap produk penunjang eksplorasi dan produksi migas.

Looking ahead to 2026, the Board of Commissioners views the Company's business prospects as being on an increasingly constructive growth trajectory, in line with the sustained activity in the national upstream oil and gas industry and the ongoing demand for products supporting oil and gas exploration and production activities.

SOE TO TIE LIN

Komisaris Utama
President Commissioner

Dengan mengucap syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris PT Sunindo Pratama Tbk menyampaikan Laporan Pengawasan untuk tahun buku 2025 sebagai bentuk pelaksanaan tanggung jawab dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi atas pengelolaan dan kinerja Perseroan sepanjang tahun berjalan. Tahun 2025 menjadi periode konsolidasi dan penguatan fundamental, di mana Perseroan tidak hanya berfokus pada keberlanjutan capaian kinerja yang telah diraih pada tahun sebelumnya, tetapi juga pada peningkatan kualitas tata kelola, efektivitas operasional, serta kesiapan dalam merespons dinamika industri migas yang semakin kompleks.

Di tengah ketidakpastian ekonomi global, fluktuasi harga energi, serta perubahan kebijakan dan regulasi di sektor energi nasional, Perseroan mampu menjaga stabilitas kinerja dan kesinambungan usaha melalui strategi yang adaptif dan terukur. Sebagai bagian dari komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), laporan ini disusun sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Dewan Komisaris senantiasa memastikan bahwa setiap kebijakan strategis dan langkah operasional Perseroan dijalankan secara profesional, berintegritas, serta selaras dengan visi jangka panjang untuk menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pandangan atas Kondisi Perekonomian dan Industri

Sepanjang tahun 2025, industri minyak dan gas bumi (migas), baik di tingkat global maupun nasional, masih dihadapkan pada dinamika geopolitik, volatilitas harga energi, serta penyesuaian kebijakan energi di berbagai negara. Namun demikian, sektor hulu migas nasional tetap menunjukkan prospek yang konstruktif seiring dengan komitmen kuat Pemerintah Indonesia untuk menjaga ketahanan energi dan meningkatkan produksi migas dalam jangka menengah hingga panjang. Melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) dan SKK Migas, Pemerintah menetapkan target lifting minyak nasional sebesar 605 ribu barel per hari pada tahun 2025, sebagai bagian dari peta jalan menuju target produksi 900 ribu hingga 1 juta barel per hari pada tahun 2030.

Komitmen tersebut diimplementasikan melalui peningkatan aktivitas eksplorasi dan pengembangan lapangan migas, optimalisasi lapangan eksisting, serta dorongan investasi hulu migas yang berkelanjutan. SKK Migas secara konsisten mendorong percepatan realisasi proyek-proyek hulu migas dan penemuan cadangan baru guna menjaga kesinambungan produksi nasional.

By expressing our gratitude to Almighty God, the Board of Commissioners of PT Sunindo Pratama Tbk hereby presents the Supervisory Report for 2025 as a form of accountability in carrying out its supervisory duties and providing advice to the Board of Directors on the management and performance of the Company throughout the year. The year 2025 marked a period of consolidation and strengthening of fundamentals, during which the Company not only focused on sustaining the performance achievements attained in the previous year but also on improving the quality of governance, operational effectiveness, and readiness to respond to the increasingly complex dynamics of the oil and gas industry.

Amid global economic uncertainty, fluctuations in energy prices, as well as changes in policies and regulations in the national energy sector, the Company was able to maintain performance stability and business continuity through adaptive and well-measured strategies. As part of its commitment to implementing good corporate governance, this report is prepared as a manifestation of transparency and accountability to shareholders and all stakeholders. The Board of Commissioners consistently ensures that every strategic policy and operational measure of the Company is carried out in a professional and ethical manner, and aligned with the long-term vision to create sustainable added value for all stakeholders.

Perspective on Economic and Industry Conditions

Throughout 2025, the oil and gas industry, both globally and nationally, continued to face geopolitical dynamics, energy price volatility, and adjustments in energy policies across various countries. Nevertheless, the national upstream oil and gas sector continued to demonstrate constructive prospects, supported by the strong commitment of the Government of Indonesia to maintain energy security and increase oil and gas production over the medium to long term. Through the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) and SKK Migas, the Government set a national oil lifting target of 605 thousand barrels per day in 2025, as part of the roadmap toward achieving a production target of 900 thousand to 1 million barrels per day by 2030.

This commitment has been implemented through increased exploration and field development activities, optimization of existing fields, as well as sustained encouragement of upstream oil and gas investment. SKK Migas has consistently driven the acceleration of upstream oil and gas project realization and the discovery of new reserves to maintain national

Keberlanjutan aktivitas hulu migas sepanjang tahun 2025 tercermin dari tetap tingginya kebutuhan terhadap peralatan dan material penunjang kegiatan eksplorasi dan produksi.

Dalam konteks tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa kondisi industri sepanjang tahun 2025 memberikan dukungan positif terhadap permintaan produk Perseroan, khususnya pada segmen produk yang berkaitan langsung dengan kegiatan eksplorasi dan produksi migas. Posisi Perseroan sebagai bagian dari rantai pasok industri hulu migas nasional dinilai tetap relevan dan strategis, sejalan dengan arah kebijakan energi nasional dan kebutuhan industri ke depan.

Evaluasi atas Kinerja dan Strategi Direksi

Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah menjalankan tugas pengelolaan perusahaan dengan cukup baik sepanjang tahun 2025. meskipun pendapatan pada tahun 2025 mengalami koreksi dibandingkan tahun sebelumnya, kinerja Perseroan secara keseluruhan tetap berada dalam kondisi yang sehat dan terkendali. Perseroan tetap mencatatkan pertumbuhan pendapatan yang solid, dengan tingkat pertumbuhan tahunan majemuk (*Compound Annual Growth Rate*/CAGR) sebesar 13,51% dalam periode 3 tahun terakhir, mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menjaga pertumbuhan jangka menengah secara berkelanjutan.

Dalam lingkup grup usaha, Dewan Komisaris mencatat kontribusi strategis anak Perseroan, PT Petro Synergy Manufacturing (PSM), yang telah memasuki tahap produksi komersial. Beroperasinya fasilitas produksi anak perusahaan ini dinilai sebagai langkah penting dalam memperkuat integrasi operasional dan memperluas kapasitas produksi Grup. Dewan Komisaris memandang keberhasilan dimulainya produksi komersial tersebut sebagai cerminan efektivitas perencanaan dan eksekusi Direksi dalam mengembangkan portofolio usaha yang mendukung pertumbuhan jangka menengah dan panjang Perseroan.

Selain itu, Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas upaya maksimal Direksi dalam menyelesaikan pembangunan fasilitas produksi baru RTM Plant 2. Proyek strategis ini dinilai sebagai langkah penting dalam memperkuat kapasitas operasional Perseroan dan diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan di masa mendatang.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa strategi yang dijalankan Direksi telah sejalan dengan visi, misi, dan rencana jangka panjang Perseroan, dengan

production sustainability. The continuity of upstream activities throughout 2025 is reflected in the continued strong demand for equipment and materials supporting exploration and production activities.

In this context, the Board of Commissioners considers that industry conditions throughout 2025 have provided positive support for the demand for the Company's products, particularly in segments directly related to oil and gas exploration and production activities. The Company's position as part of the national upstream oil and gas supply chain remains relevant and strategic, in line with national energy policy directions and future industry needs.

Evaluation of the Board of Directors' Performance and Strategy

The Board of Commissioners views that the Board of Directors has performed its management duties adequately throughout 2025. Although revenue in 2025 experienced a correction compared to the previous year, the Company's overall performance remained sound and well-controlled. The Company continued to record solid revenue growth, with a Compound Annual Growth Rate (CAGR) of 13.51% over the past 3 years, reflecting its ability to maintain consistent medium-term growth.

Within the business group, the Board of Commissioners notes the strategic contribution of the subsidiary, PT Petro Synergy Manufacturing (PSM), which has entered the commercial production stage. The operation of this subsidiary's production facility is considered an important step in strengthening operational integration and expanding the Group's production capacity. The Board of Commissioners views the successful commencement of commercial production as a reflection of the effectiveness of the Board of Directors' planning and execution in developing a business portfolio that supports the Company's medium- and long-term growth.

In addition, the Board of Commissioners expresses its appreciation for the Board of Directors' maximum efforts in completing the construction of the new RTM Plant 2 production facility. This strategic project is considered an important step in strengthening the Company's operational capacity and is expected to contribute significantly to future revenue.

Overall, the Board of Commissioners assesses that the strategies implemented by the Board of Directors are aligned with the Company's vision, mission, and long-



pendekatan yang seimbang antara pencapaian target jangka pendek dan penguatan fondasi pertumbuhan berkelanjutan. Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris juga terus menekankan pentingnya konsistensi penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG), pengendalian internal, serta manajemen risiko sebagai landasan utama dalam menciptakan nilai jangka panjang dan menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Perseroan

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris secara aktif melaksanakan fungsi pengawasan terhadap implementasi strategi yang dijalankan oleh Direksi guna memastikan bahwa arah pengembangan Perseroan tetap sejalan dengan visi, misi, serta rencana jangka panjang perusahaan. Pengawasan dilakukan melalui evaluasi berkala terhadap pencapaian kinerja operasional dan keuangan, pemantauan atas pelaksanaan proyek-proyek strategis, serta pembahasan intensif dengan Direksi dalam berbagai forum rapat Dewan Komisaris.

term plans, with a balanced approach between achieving short-term targets and strengthening the foundation for sustainable growth. In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners also continues to emphasize the importance of consistent implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles, internal control, and risk management as the primary foundation for creating long-term value and maintaining stakeholders' trust.

Supervision of the Implementation of the Company's Strategy

Throughout 2025, the Board of Commissioners actively carried out its supervisory function over the implementation of strategies executed by the Board of Directors to ensure that the Company's development direction remained aligned with its vision, mission, and long-term plans. This supervision was conducted through periodic evaluations of operational and financial performance achievements, monitoring the implementation of strategic projects, and intensive discussions with the Board of Directors in various Board of Commissioners' meetings.

Dalam menjalankan fungsi tersebut, Dewan Komisaris menaruh perhatian khusus pada pelaksanaan berbagai inisiatif strategis yang ditujukan untuk memperkuat kapasitas operasional, meningkatkan efisiensi proses bisnis, serta memperluas peluang pertumbuhan Perseroan di masa mendatang. Salah satu fokus utama pengawasan Dewan Komisaris sepanjang tahun pelaporan adalah progres pembangunan dan kesiapan operasional fasilitas produksi baru RTM Plant 2, yang merupakan investasi strategis Perseroan untuk meningkatkan kapasitas produksi dan memperkuat daya saing di industri penunjang hulu migas. Dewan Komisaris secara berkala memantau perkembangan proyek tersebut untuk memastikan bahwa pembangunan berjalan sesuai dengan rencana, baik dari sisi waktu, kualitas, maupun pengelolaan anggaran.

In performing this function, the Board of Commissioners placed particular emphasis on the execution of various strategic initiatives aimed at strengthening operational capacity, improving business process efficiency, and expanding the Company's future growth opportunities. One of the main focuses of the Board of Commissioners' supervision during the reporting year was the progress of development and operational readiness of the new RTM Plant 2 production facility, which constitutes a strategic investment to enhance production capacity and strengthen competitiveness in the upstream oil and gas supporting industry. The Board of Commissioners regularly monitored the progress of this project to ensure that construction proceeded according to plan in terms of timeline, quality, and budget management.

Selain itu, Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan terhadap pengembangan usaha di tingkat grup, termasuk dimulainya produksi komersial oleh anak perusahaan PT Petro Synergy Manufacturing. Dewan Komisaris menilai bahwa langkah strategis ini mencerminkan upaya Direksi dalam memperkuat struktur usaha Perseroan serta meningkatkan kapasitas produksi dan fleksibilitas operasional dalam memenuhi kebutuhan pasar. Keberadaan anak perusahaan yang telah memasuki tahap operasional diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap penguatan rantai pasok dan mendukung pertumbuhan jangka panjang Perseroan.

In addition, the Board of Commissioners also supervised business development at the group level, including the commencement of commercial production by the subsidiary, PT Petro Synergy Manufacturing. The Board of Commissioners considers this strategic step as a reflection of the Board of Directors' efforts to strengthen the Company's business structure and enhance production capacity and operational flexibility in meeting market demand. The operation of this subsidiary is expected to contribute to strengthening the supply chain and supporting the Company's long-term growth.

Dalam aspek operasional, Dewan Komisaris juga memantau implementasi strategi pemasaran dan pengembangan produk yang dijalankan Direksi. Kinerja penjualan produk tubing yang tetap stabil dan menunjukkan kecenderungan meningkat sepanjang tahun 2025 menjadi indikator bahwa strategi Perseroan dalam mempertahankan hubungan dengan pelanggan utama di sektor hulu migas berjalan secara efektif, meskipun terdapat penyesuaian pada penjualan produk casing seiring dinamika permintaan pasar.

From an operational perspective, the Board of Commissioners also monitored the implementation of marketing strategies and product development carried out by the Board of Directors. The stable and increasingly positive sales performance of tubing products throughout 2025 indicates that the Company's strategy in maintaining relationships with key customers in the upstream oil and gas sector has been effective, despite adjustments in casing product sales in line with market demand dynamics.

Melalui pengawasan yang berkelanjutan, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah mengimplementasikan strategi Perseroan secara konsisten dan terarah, dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian, pengelolaan risiko, serta penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*). Dewan Komisaris akan terus memastikan bahwa setiap inisiatif strategis yang dijalankan Perseroan mampu memperkuat posisi kompetitif perusahaan dan menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Through continuous supervision, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has implemented the Company's strategies in a consistent and well-directed manner, while upholding prudence, risk management, and the implementation of Good Corporate Governance principles. The Board of Commissioners will continue to ensure that every strategic initiative undertaken by the Company is capable of strengthening its competitive position and creating sustainable value for shareholders and stakeholders.

.

Pandangan atas Prospek Usaha

Menatap tahun 2026, Dewan Komisaris memandang prospek usaha Perseroan berada pada jalur pertumbuhan yang semakin konstruktif, seiring dengan prospek industri

Perspective on Business Prospects

Looking ahead to 2026, the Board of Commissioners views the Company's business prospects as being on an increasingly constructive growth trajectory, in line with

hulu migas nasional yang tetap aktif dan kebutuhan berkelanjutan terhadap produk penunjang eksplorasi dan produksi migas. Kebijakan Pemerintah dalam mendorong peningkatan *lifting* minyak dan gas, optimalisasi lapangan eksisting, serta pengembangan proyek-proyek hulu migas baru diperkirakan akan menjaga tingkat permintaan terhadap produk pipa dan komponen pendukung yang menjadi core business Perseroan.

Dalam konteks tersebut, beroperasinya RTM Plant 2 secara komersial pada tahun 2026 dipandang sebagai katalis utama bagi peningkatan kinerja operasional dan finansial Perseroan. Fasilitas produksi baru ini tidak hanya memperluas kapasitas terpasang, tetapi juga meningkatkan fleksibilitas operasional, efisiensi proses produksi, serta kemampuan Perseroan dalam memenuhi kebutuhan pelanggan dengan spesifikasi produk yang lebih beragam dan bernilai tambah. Kehadiran RTM Plant 2 memperkuat posisi Perseroan sebagai produsen domestik yang kompetitif dan siap mendukung kebutuhan industri migas nasional.

Selain penguatan kapasitas, RTM Plant 2 membuka ruang strategis bagi Perseroan untuk melakukan diversifikasi produk, baik dalam pengembangan varian produk *existing* maupun potensi produk baru yang relevan dengan kebutuhan industri hulu migas. Dewan Komisaris menilai bahwa arah diversifikasi ini merupakan langkah penting untuk memperluas basis pendapatan, meningkatkan utilisasi fasilitas produksi, serta diferensiasi produk yang akan memperluas kesempatan Perseroan untuk memanfaatkan kapasitas dari pabrik baru dan meningkatkan pendapatan Perseroan, sehingga profil risiko usaha Perseroan menjadi lebih seimbang.

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek Perseroan juga didukung oleh penguatan struktur grup usaha, termasuk kontribusi anak perusahaan yang telah memasuki tahap produksi komersial, yang secara keseluruhan meningkatkan kapasitas dan kesiapan operasional Grup dalam merespons peluang pasar. Sinergi antar entitas dalam Grup diharapkan dapat memperkuat rantai pasok internal, meningkatkan efisiensi, serta menciptakan sumber pertumbuhan yang lebih berkelanjutan.

Dewan Komisaris mendukung proyeksi dan rencana kerja yang telah disusun manajemen untuk tahun 2026, dengan tetap menekankan pentingnya penerapan prinsip kehati-hatian, disiplin belanja modal, serta pengelolaan risiko yang terukur di tengah dinamika industri dan volatilitas pasar. Dengan kombinasi prospek industri yang kondusif, penguatan kapasitas produksi, serta kesiapan operasional yang semakin matang, Dewan Komisaris optimistis Perseroan memiliki fondasi yang kuat untuk mendorong pertumbuhan berkelanjutan dan menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

the continued activity in the national upstream oil and gas industry and the sustained demand for products supporting oil and gas exploration and production. Government policies aimed at increasing oil and gas lifting, optimizing existing fields, and developing new upstream projects are expected to maintain demand for pipes and supporting components, which represent the Company's core business.

In this context, the commercial operation of RTM Plant 2 in 2026 is viewed as a key catalyst for improving the Company's operational and financial performance. This new production facility not only expands installed capacity but also enhances operational flexibility, production efficiency, and the Company's ability to meet customer requirements with more diverse and value-added product specifications. The presence of RTM Plant 2 strengthens the Company's position as a competitive domestic manufacturer ready to support the needs of the national oil and gas industry.

Beyond capacity expansion, RTM Plant 2 also creates strategic opportunities for the Company to pursue product diversification, both through the development of existing product variants and potential new products relevant to the upstream oil and gas industry. The Board of Commissioners considers this diversification direction as an important step to broaden the revenue base, increase the utilization of production facilities, and support product differentiation that will expand the Company's ability to leverage the capacity of the new plant and enhance revenue, thereby resulting in a more balanced business risk profile.

The Board of Commissioners also believes that the Company's prospects are supported by the strengthening of its group structure, including contributions from subsidiaries that have entered the commercial production stage, which collectively enhance the Group's capacity and operational readiness in responding to market opportunities. Synergies among entities within the Group are expected to strengthen the internal supply chain, improve efficiency, and create more sustainable sources of growth.

The Board of Commissioners supports the projections and work plans prepared by management for 2026, while continuing to emphasize the importance of prudence, capital expenditure discipline, and measured risk management amid industry dynamics and market volatility. With a combination of favorable industry prospects, strengthened production capacity, and increasingly mature operational readiness, the Board of Commissioners is optimistic that the Company has a strong foundation to drive sustainable growth and create long-term value for shareholders and all stakeholders.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan secara aktif, objektif, dan berkesinambungan terhadap kebijakan, strategi, serta kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan. Berdasarkan hasil pengawasan tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan menunjukkan kemajuan yang positif di berbagai aspek.

Dari sisi operasional, Direksi dinilai berhasil menjaga keberlangsungan kegiatan usaha serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses bisnis. Dari sisi keuangan, kondisi keuangan Perseroan tetap terjaga dengan baik dan berada dalam kondisi yang sehat.

Dalam aspek tata kelola perusahaan, penerapan prinsip-prinsip GCG terus mengalami penguatan. Direksi menunjukkan komitmen terhadap transparansi, akuntabilitas, serta kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Fungsi pengawasan juga didukung secara efektif oleh peran komite pendukung Dewan Komisaris, termasuk fungsi audit internal. Selain itu, Perseroan mulai menunjukkan inisiatif keberlanjutan yang diarahkan pada penciptaan nilai jangka panjang serta penguatan reputasi Perseroan di mata para pemangku kepentingan.

Pandangan atas Keberlanjutan Perusahaan

Dewan Komisaris memandang bahwa isu lingkungan, sosial, dan tata kelola *(Environmental, Social, and Governance/ESG)* merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari strategi dan keberlanjutan usaha Perseroan. Dalam struktur organisasi, Dewan Komisaris berperan sebagai organ pengawas yang memastikan bahwa Direksi telah mengintegrasikan aspek ESG secara memadai ke dalam kebijakan, strategi, dan operasional Perseroan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, praktik terbaik, serta ekspektasi para pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris secara aktif menelaah laporan kinerja ESG serta pengelolaan risiko dan peluang yang terkait, guna memastikan bahwa pertumbuhan Perseroan sejalan dengan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Pendekatan ini diyakini akan memperkuat kepercayaan investor dan pemangku kepentingan dalam jangka panjang.

Perspective on the Implementation of Good Corporate Governance

Throughout 2025, the Board of Commissioners has actively, objectively, and continuously carried out its supervisory function over the policies, strategies, and performance of the Board of Directors in managing the Company. Based on the results of the supervision, the Board of Commissioners observes that the Company has demonstrated positive progress across various aspects.

From an operational perspective, the Board of Directors is considered successful in maintaining business continuity while improving the effectiveness and efficiency of business processes. From a financial perspective, the Company's financial condition has remained well maintained and sound.

In terms of corporate governance, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles has continued to strengthen. The Board of Directors has demonstrated a strong commitment to transparency, accountability, and compliance with applicable laws and regulations. The supervisory function has also been effectively supported by the roles of the Board of Commissioners' supporting committees, including the internal audit function. In addition, the Company has begun to demonstrate sustainability initiatives aimed at creating long-term value and strengthening the Company's reputation among stakeholders.

.

Perspective on Sustainability

The Board of Commissioners considers Environmental, Social, and Governance (ESG) issues as an integral part of the Company's strategy and business sustainability. Within the organizational structure, the Board of Commissioners acts as a supervisory organ to ensure that the Board of Directors has adequately integrated ESG aspects into the Company's policies, strategies, and operations, in accordance with applicable laws and regulations, best practices, and stakeholders' expectations.

The Board of Commissioners actively reviews ESG performance reports as well as the management of related risks and opportunities to ensure that the Company's growth is aligned with responsible and sustainable business practices. This approach is believed to strengthen the confidence of investors and stakeholders over the long term.

Apresiasi

Dewan Komisaris mengapresiasi Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan PT Sunindo Pratama Tbk atas konsistensi kinerja dan disiplin strategis yang ditunjukkan sepanjang tahun 2025 dalam menjaga ketahanan usaha sekaligus menyiapkan sumber pertumbuhan baru. Dengan selesainya pembangunan RTM Plant 2, penguatan tata kelola dan pengendalian risiko, serta dukungan prospek industri migas nasional, Dewan Komisaris meyakini Perseroan memiliki kesiapan operasional dan arah strategi yang jelas untuk mendorong pertumbuhan berkelanjutan dan meningkatkan nilai bagi pemegang saham pada tahun-tahun mendatang.

Appreciation

The Board of Commissioners expresses its appreciation to the Board of Directors, management, and all employees of PT Sunindo Pratama Tbk for the consistency in performance and strategic discipline demonstrated throughout 2025 in maintaining business resilience while preparing new sources of growth. With the completion of RTM Plant 2, the strengthening of governance and risk management, as well as the supportive outlook of the national oil and gas industry, the Board of Commissioners believes that the Company has strong operational readiness and a clear strategic direction to drive sustainable growth and enhance shareholder value in the years to come.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners
PT Sunindo Pratama Tbk,

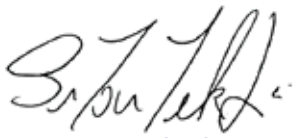

Soe To Tie Lin

Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi
Board of Directors' Report



Selain pertumbuhan berbasis volume, Direksi juga melihat peluang peningkatan kualitas pendapatan melalui pengembangan produk dengan spesifikasi teknis yang lebih tinggi dan produk-produk baru.

In addition to volume-driven growth, the Board of Directors also identifies opportunities to enhance revenue quality through the development of products with higher technical specifications and new products.

WILLY JOHAN CHANDRA

Direktur Utama
President Director

Dengan penuh rasa syukur, kami menyampaikan pertanggungjawaban kinerja PT Sunindo Pratama Tbk tahun buku 2025 atas pelaksanaan pengelolaan Perseroan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Tahun 2025 merupakan periode yang menuntut ketangguhan dan ketepatan pengambilan keputusan, seiring dengan dinamika industri energi global, kebijakan nasional di sektor hulu minyak dan gas bumi, serta ekspektasi pemangku kepentingan terhadap kinerja dan tata kelola perusahaan yang semakin tinggi.

Di tengah kondisi tersebut, Perseroan tetap berfokus pada penguatan fundamental usaha melalui konsistensi operasional, disiplin keuangan, serta pengelolaan risiko yang terukur. Dengan posisi Perseroan sebagai pemain strategis dalam industri pendukung hulu migas nasional, Direksi memandang tahun buku 2025 sebagai fase penting dalam membangun fondasi pertumbuhan jangka panjang, memperkuat daya saing, dan menciptakan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Tinjauan Perekonomian dan Industri

Sepanjang tahun buku 2025, perekonomian global bergerak dalam konteks pemulihan aktivitas setelah periode tekanan makroekonomi, dengan pertumbuhan produk domestik bruto global yang tetap moderat dan proyeksi pertumbuhan permintaan energi yang berkelanjutan. Proyeksi *International Energy Agency* (IEA) menunjukkan bahwa pertumbuhan permintaan minyak global diperkirakan naik sekitar 830 ribu barrel per hari pada tahun 2025, mencapai total konsumsi sekitar 103,9 juta barel per hari, atau meningkat dibanding tahun sebelumnya, serta diperkirakan terus tumbuh di tahun 2026 sebesar sekitar 930 ribu barrel per hari—menandakan tren permintaan yang relatif stabil meskipun supply masih melampaui permintaan secara keseluruhan.

Secara nasional, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan relatif yang baik di tengah tekanan global, dengan pertumbuhan ekonomi yang tetap positif di kisaran 5,1% pada pertengahan tahun 2025 dan proyeksi menuju 2026 yang stabil di atas rata-rata global, mencerminkan konsumsi domestik dan investasi yang solid. Kebijakan fiskal dan energi pemerintah mendukung stabilitas makro sekaligus membuka peluang bagi investasi sektor hulu migas.

Berdasarkan data SKK Migas per 31 Desember 2025, realisasi lifting minyak tercatat sekitar 605,3 ribu barel minyak per hari atau 100,05% dibandingkan dengan target APBN 2025 sebesar 605.000 barel per hari. Sementara itu, produksi gas bumi mencapai sekitar 951,8 MBOEPD, atau di bawah target APBN sebesar 1.005 ribu barel. Secara keseluruhan, total produksi migas nasional

With gratitude, we hereby present the accountability report on the performance of PT Sunindo Pratama Tbk for fiscal year 2025, covering the implementation of the Company's management to the shareholders and stakeholders. The year 2025 was a period that demanded resilience and precision in decision-making, amid the dynamics of the global energy industry, national policies in the upstream oil and gas sector, and increasing stakeholder expectations regarding corporate performance and governance.

Amid these conditions, the Company remained focused on strengthening its business fundamentals through operational consistency, financial discipline, and measured risk management. Given the Company's position as a strategic player in the national upstream oil and gas supporting industry, the Board of Directors views the fiscal year 2025 as an important phase in building a foundation for long-term growth, enhancing competitiveness, and creating sustainable value for all stakeholders.

Economic and Industry Overview

Throughout fiscal year 2025, the global economy moved within the context of a recovery in activity following a period of macroeconomic pressure, with global gross domestic product growth remaining moderate and projections indicating sustained growth in energy demand. Projections from the International Energy Agency (IEA) show that global oil demand is expected to increase by approximately 830 thousand barrels per day in 2025, reaching total consumption of around 103.9 million barrels per day, higher than the previous year, and is projected to continue growing in 2026 by approximately 930 thousand barrels per day—indicating a relatively stable demand trend despite overall supply still exceeding demand.

Domestically, Indonesia's economy demonstrated relatively strong resilience amid global pressures, with economic growth remaining positive at around 5.1% in mid-2025 and projections for 2026 remaining stable above the global average, reflecting solid domestic consumption and investment. Government fiscal and energy policies have supported macroeconomic stability while also opening opportunities for investment in the upstream oil and gas sector.

Based on SKK Migas data as of December 31, 2025, oil lifting realization was recorded at approximately 605.3 thousand barrels of oil per day, or 100.05% of the 2025 State Budget (APBN) target of 605,000 barrels per day. Meanwhile, natural gas production reached approximately 951.8 MBOEPD, below the APBN target of 1,005 thousand barrels. Overall, total national oil

berada pada kisaran 1,03 juta barrel *oil equivalent* per day (BOEPD) hingga akhir tahun 2025, mencerminkan keberlanjutan aktivitas produksi di tengah dinamika harga energi global dan tantangan teknis lapangan migas domestik.

Dari sisi investasi, SKK Migas melaporkan bahwa realisasi investasi hulu migas hingga akhir tahun 2025 mencapai sekitar USD18 miliar, meningkat dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar USD17,5 miliar Peningkatan investasi ini menjadi sinyal positif terhadap keberlanjutan proyek eksplorasi dan pengembangan lapangan, serta mencerminkan kepercayaan pelaku industri terhadap prospek jangka menengah sektor migas nasional. Kebijakan pemerintah yang berfokus pada peningkatan produksi, percepatan *plan of development* (POD), optimalisasi lapangan eksisting, serta insentif fiskal dan non-fiskal turut memperkuat daya tarik investasi di sektor ini.

Secara keseluruhan, capaian produksi dan investasi tersebut menunjukkan bahwa industri hulu migas nasional tetap berada dalam fase ekspansi terkelola. Kondisi ini memberikan landasan permintaan yang relatif stabil bagi penyedia barang dan jasa penunjang kegiatan hulu migas, termasuk produk OCTG dan peralatan *wellhead*, yang menjadi segmen usaha Perseroan.

Tren ini didukung oleh kebijakan pemerintah yang berfokus pada peningkatan produksi migas melalui optimalisasi sumur mature, teknologi *Enhanced Oil Recovery* (EOR), dan pembukaan peluang kerjasama dengan badan usaha lain termasuk BUMD dan UMKM dalam kegiatan hulu. Kebijakan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) juga semakin diperkuat untuk menumbuhkan industri lokal dan meningkatkan kandungan lokal dalam proyek migas, memberikan dampak positif jangka panjang pada sektor hulu dan industri hilir terkait.

Sebagai pelaku usaha yang berperan langsung dalam rantai pasok hulu migas nasional, Perseroan memperoleh manfaat dari konsistensi kebijakan tersebut, sekaligus memandang tahun buku 2025 sebagai periode konsolidasi strategis untuk memperkuat fondasi operasional, keuangan, dan organisasi guna mendukung pertumbuhan jangka menengah dan panjang.

Strategi dan Kebijakan Strategis

Dalam merespons dinamika industri hulu minyak dan gas bumi yang menunjukkan tingkat aktivitas yang relatif stabil hingga meningkat sepanjang tahun 2025, serta sejalan dengan kebijakan nasional untuk meningkatkan produksi dan *lifting* migas, Direksi menetapkan strategi

and gas production stood at around 1.03 million barrels of oil equivalent per day (BOEPD) by the end of 2025, reflecting the continuity of production activities amid global energy price dynamics and technical challenges in domestic oil and gas fields.

In terms of investment, SKK Migas reported that upstream oil and gas investment realization by the end of 2025 reached approximately USD 18 billion, an increase compared to the previous year's realization of USD 17.5 billion. This increase signals a positive outlook for the sustainability of exploration and field development projects, and reflects industry players' confidence in the medium-term prospects of Indonesia's oil and gas sector. Government policies focusing on increasing production, accelerating plans of development (POD), optimizing existing fields, as well as providing fiscal and non-fiscal incentives have further strengthened the attractiveness of investment in this sector.

Overall, these production and investment achievements indicate that the national upstream oil and gas industry remains in a phase of managed expansion. This condition provides a relatively stable demand foundation for providers of goods and services supporting upstream oil and gas activities, including OCTG products and wellhead equipment, which constitute the Company's business segment.

This trend is supported by government policies focusing on increasing oil and gas production through the optimization of mature wells, the application of Enhanced Oil Recovery (EOR) technology, and the expansion of collaboration opportunities with other business entities, including regionally owned enterprises (BUMD) and micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in upstream activities. The domestic content requirement (TKDN) policy has also been further strengthened to develop local industries and increase local content in oil and gas projects, creating positive long-term impacts on both upstream and related downstream industries.

As a business entity directly involved in the national upstream oil and gas supply chain, the Company has benefited from the consistency of these policies, while also viewing the fiscal year 2025 as a period of strategic consolidation to strengthen its operational, financial, and organizational foundations in support of medium- and long-term growth.

Strategy and Strategic Policies

In responding to the dynamics of the upstream oil and gas industry, which showed relatively stable to increasing activity throughout fiscal year 2025, and in line with national policies to increase oil and gas production and lifting, the Board of Directors has established the

pertumbuhan Perseroan yang berfokus pada penguatan fondasi operasional dan peningkatan daya saing jangka menengah dan panjang. Strategi tersebut dirancang dengan mempertimbangkan karakter industri migas yang bersifat siklikal, padat modal, serta sangat bergantung pada keandalan pasokan dan kualitas produk.

Penguatan kapasitas produksi menjadi pilar utama strategi Perseroan, seiring dengan meningkatnya kebutuhan produk OCTG dalam kegiatan pengeboran, pengembangan, dan pemeliharaan sumur migas nasional. Penyelesaian dan pengoperasian fasilitas produksi tambahan dirancang tidak hanya untuk meningkatkan kapasitas terpasang, tetapi juga untuk memperkuat fleksibilitas dan keandalan operasional, sehingga Perseroan mampu merespons fluktuasi permintaan proyek secara lebih optimal. Pendekatan ini sejalan dengan tren peningkatan investasi hulu migas nasional serta dorongan pemerintah untuk mengoptimalkan produksi dari lapangan eksisting dan pengembangan lapangan baru.

Sejalan dengan peningkatan kapasitas, pengembangan fasilitas produksi kedua (RTM Plant 2) merupakan bagian integral dari strategi tersebut, dengan tujuan meningkatkan kapasitas terpasang, memperkuat redundansi produksi, serta meningkatkan fleksibilitas operasional dalam memenuhi jadwal proyek pelanggan. Selain ekspansi kapasitas, Perseroan secara bertahap mempersiapkan masuk ke segmen *tubing* dengan spesifikasi lebih tinggi dan *premium connection*, yang memiliki margin lebih baik dan tingkat diferensiasi produk yang lebih kuat, sejalan dengan kebutuhan KKKS terhadap produk berstandar internasional.

Selain penguatan pada sisi manufaktur *tubing*, Perseroan juga mengembangkan entitas dan kapabilitas pendukung untuk perakitan dan pengujian *wellhead* serta *christmas tree* sebagai bagian dari strategi integrasi rantai pasok. Strategi ini sejalan dengan kebijakan pemerintah dalam meningkatkan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) serta mengurangi ketergantungan pada produk impor untuk peralatan kritikal migas. Dengan memperluas peran dalam rantai nilai industri, Perseroan tidak hanya meningkatkan keandalan pasokan dan kepastian jadwal proyek, tetapi juga memperkuat posisinya sebagai penyedia solusi yang lebih terintegrasi dan bernilai tambah bagi pelanggan di sektor hulu migas.

Melalui implementasi strategi dan kebijakan strategis yang terukur, disiplin, dan berorientasi jangka panjang tersebut, Direksi meyakini bahwa Perseroan berada pada posisi yang semakin solid untuk memanfaatkan momentum pertumbuhan industri migas nasional, sekaligus menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan.

Company's growth strategy focusing on strengthening operational foundations and enhancing medium- and long-term competitiveness. This strategy has been designed by taking into account the characteristics of the oil and gas industry, which is cyclical, capital-intensive, and highly dependent on supply reliability and product quality.

Strengthening production capacity serves as a key pillar of the Company's strategy, in line with the increasing demand for OCTG products in drilling, development, and maintenance activities of national oil and gas wells. The completion and operation of additional production facilities are intended not only to increase installed capacity, but also to enhance operational flexibility and reliability, enabling the Company to respond more optimally to fluctuations in project demand. This approach aligns with the trend of increasing upstream oil and gas investment in Indonesia, as well as government initiatives to optimize production from existing fields and develop new fields.

In line with capacity expansion, the development of a second production facility (RTM Plant 2) forms an integral part of this strategy, aiming to increase installed capacity, strengthen production redundancy, and enhance operational flexibility in meeting customer project schedules. In addition to capacity expansion, the Company is gradually preparing to enter the higher-specification tubing segment with premium connections, which offer better margins and stronger product differentiation, in line with the needs of Production Sharing Contractors (KKKS) for internationally standardized products.

In addition to strengthening tubing manufacturing, the Company is also developing supporting entities and capabilities for the assembly and testing of wellhead and Christmas tree as part of its supply chain integration strategy. This strategy is aligned with government policies to increase Domestic Content Levels (TKDN) and reduce dependence on imported products for critical oil and gas equipment. By expanding its role within the industry value chain, the Company not only enhances supply reliability and project schedule certainty, but also strengthens its position as a more integrated and value-added solution provider for customers in the upstream oil and gas sector.

Through the implementation of these measured, disciplined, and long-term-oriented strategies and strategic policies, the Board of Directors believes that the Company is in an increasingly solid position to capitalize on the growth momentum of the national oil and gas industry, while creating sustainable value for its stakeholders.

Peran Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis Perusahaan serta Proses untuk Memastikan Implementasi Strategis Perusahaan

Direksi memiliki peran sentral dalam merumuskan arah strategis dan kebijakan strategis Perseroan dengan mempertimbangkan dinamika industri hulu minyak dan gas bumi, kebijakan energi nasional, kondisi pasar, serta kapasitas dan kapabilitas internal Perseroan. Perumusan strategi dilakukan secara terstruktur melalui pembahasan dalam rapat Direksi, kajian manajemen, serta evaluasi kinerja historis dan proyeksi jangka menengah dan panjang, dengan tetap mengacu pada prinsip kehati-hatian dan keberlanjutan usaha.

Dalam menetapkan kebijakan strategis, Direksi memastikan bahwa setiap inisiatif utama—termasuk pengembangan kapasitas produksi, diversifikasi produk bernilai tambah, penguatan rantai pasok, serta pengelolaan permodalan—selaras dengan visi Perseroan untuk memperkuat posisi sebagai penyedia OCTG nasional yang andal dan berdaya saing. Kebijakan strategis tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh arahan dan persetujuan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk memastikan implementasi strategi berjalan efektif, Direksi menerjemahkan kebijakan strategis ke dalam *Annual Quality Objective*, penetapan target kinerja utama (*Key Performance Indicators*/KPI), serta program kerja yang terukur di tingkat unit usaha dan fungsi terkait. Direksi secara berkala melakukan pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan strategi melalui laporan kinerja manajemen, rapat koordinasi internal, serta mekanisme pengendalian internal guna memastikan kesesuaian antara perencanaan dan realisasi.

Direksi juga melakukan penyesuaian strategi secara adaptif apabila terdapat perubahan signifikan pada kondisi eksternal maupun internal Perseroan, termasuk perkembangan pasar, regulasi, dan risiko operasional. Melalui penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan disiplin eksekusi yang konsisten, Direksi memastikan bahwa seluruh kebijakan strategis Perseroan dapat diimplementasikan secara efektif, memberikan nilai tambah yang berkelanjutan, serta mendukung pencapaian tujuan jangka panjang Perseroan.

The Role of the Board of Directors in Formulating the Company's Strategy and Strategic Policies, as well as the Process to Ensure The Implementation

The Board of Directors plays a central role in formulating the Company's strategic direction and strategic policies by taking into account the dynamics of the upstream oil and gas industry, national energy policies, market conditions, as well as the Company's internal capacity and capabilities. Strategy formulation is carried out in a structured manner through Board of Directors' meetings, management reviews, and evaluations of historical performance and medium- to long-term projections, while adhering to the principles of prudence and business sustainability.

In establishing strategic policies, the Board of Directors ensures that each key initiative—including the development of production capacity, diversification into value-added products, strengthening of the supply chain, and capital management—is aligned with the Company's vision to strengthen its position as a reliable and competitive national OCTG provider. These strategic policies are submitted to the Board of Commissioners to obtain direction and approval in accordance with prevailing laws and regulations.

To ensure effective implementation of the strategy, the Board of Directors translates strategic policies into Annual Quality Objectives, the determination of Key Performance Indicators (KPIs), and measurable work programs at the business unit and related functional levels. The Board of Directors regularly monitors and evaluates the implementation of strategies through management performance reports, internal coordination meetings, and internal control mechanisms to ensure alignment between planning and realization.

The Board of Directors also adjusts strategies adaptively in response to significant changes in the Company's external and internal conditions, including market developments, regulatory changes, and operational risks. Through the implementation of good corporate governance and consistent execution discipline, the Board of Directors ensures that all of the Company's strategic policies are effectively implemented, generate sustainable value, and support the achievement of the Company's long-term objectives.

Kinerja dan Perbandingan dengan Target Tahun 2025

Perseroan bergerak dalam penyediaan produk *Oil Country Tubular Goods* (OCTG), khususnya tubing seamless, casing, serta peralatan *wellhead* dan *christmas tree* yang digunakan dalam kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi. *Tubing* merupakan produk utama Perseroan yang diproduksi secara mandiri melalui fasilitas manufaktur di Batam, sedangkan produk *casing* masih dipenuhi melalui impor seiring dengan keterbatasan kapasitas produksi nasional untuk jenis produk tersebut.

Sepanjang tahun 2025, Permintaan terhadap produk tubing tetap terjaga seiring dengan berlanjutnya aktivitas pembukaan, pengembangan, dan pemeliharaan sumur migas nasional, serta dorongan pemerintah untuk meningkatkan produksi dan *lifting* migas. Dengan dukungan kebijakan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) dan tingkat persaingan yang relatif terbatas, Perseroan berhasil mempertahankan posisinya sebagai pelopor sekaligus pemimpin pasar tubing *seamless* di Indonesia.

Di sisi lain, kinerja penjualan casing menunjukkan fluktuasi dibandingkan target awal, terutama dipengaruhi oleh karakteristik proyek yang bersifat episodik, dinamika proses pengadaan berbasis tender, serta tingkat kompetisi yang lebih tinggi dibandingkan segmen tubing. Meskipun demikian, Direksi memandang kinerja segmen casing tetap berada dalam batas yang dapat dikelola dan tidak mencerminkan penurunan daya saing Perseroan secara struktural.

Dari sisi kinerja keuangan, Perseroan mencatat bahwa meskipun pendapatan pada tahun 2025 mengalami koreksi dibandingkan tahun sebelumnya, Perseroan tetap mencatatkan pertumbuhan pendapatan yang solid, dengan tingkat pertumbuhan tahunan majemuk (*Compound Annual Growth Rate*/CAGR) sebesar 13,51% dalam periode 3 tahun terakhir, mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menjaga pertumbuhan jangka menengah secara berkelanjutan.

Pada tahun buku 2025, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp982,39 miliar. Realisasi tersebut lebih tinggi dengan revisi target pendapatan yang telah ditetapkan Perseroan sebesar Rp949,08 miliar. Dengan capaian tersebut, kinerja pendapatan Perseroan menunjukkan tingkat pencapaian sebesar 103,51% terhadap target yang telah ditetapkan.

Sementara itu, pada aspek profitabilitas, Perseroan mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp192,20 miliar. Realisasi tersebut dibandingkan dengan revisi target laba bersih yang ditetapkan sebesar Rp172,36

Performance and Comparison with 2025 Targets

The Company is engaged in the provision of Oil Country Tubular Goods (OCTG), particularly seamless tubing, casing, as well as wellhead and Christmas tree equipment used in oil and gas exploration and production activities. Tubing is the Company's main product, manufactured independently through its production facilities in Batam, while casing products are still sourced through imports due to the limited domestic production capacity for such products.

Throughout 2025, demand for tubing products remained stable, supported by the continued activities of drilling, development, and maintenance of national oil and gas wells, as well as government initiatives to increase oil and gas production and lifting. With the support of the Domestic Content Level (TKDN) policy and relatively limited competition, the Company successfully maintained its position as both a pioneer and market leader in seamless tubing in Indonesia.

On the other hand, casing sales performance showed fluctuations compared to the initial target, mainly influenced by the episodic nature of projects, dynamics in tender-based procurement processes, and a higher level of competition compared to the tubing segment. Nevertheless, the Board of Directors considers that the performance of the casing segment remains within manageable limits and does not reflect a structural decline in the Company's competitiveness.

From a financial performance perspective, the Company recorded that although revenue in 2025 declined compared to the previous year, it still achieved solid growth, with a Compound Annual Growth Rate (CAGR) of 13.51% over the past 3 years, reflecting the Company's ability to sustain medium-term growth.

In fiscal year 2025, the Company recorded revenue of Rp982.39 billion. This realization exceeded the revised revenue target set by the Company of Rp949.08 billion. With this achievement, the Company's revenue performance reached 103.51% of the established target.

Meanwhile, in terms of profitability, the Company recorded profit for the year of Rp192.20 billion. Compared to the net profit revised target of Rp172.36 billion, this represents an achievement level of 111.51% of

miliar, sehingga tingkat pencapaiannya tercatat sebesar 111,51% dari revisi target.

Secara umum, pencapaian kinerja tersebut mencerminkan upaya Perseroan dalam menjaga pertumbuhan usaha serta meningkatkan efisiensi operasional di tengah dinamika kondisi industri dan pasar yang berkembang sepanjang tahun buku.

Dalam aspek pengembangan operasional, Perseroan tengah menyelesaikan pembangunan fasilitas produksi kedua (RTM Plant 2) yang dirancang untuk meningkatkan kapasitas produksi tubing secara signifikan sekaligus menyediakan jalur cadangan produksi (*redundancy*) guna meningkatkan keandalan operasional. Kapasitas terpasang Perseroan menjadi sekitar 60.000 - 70.000 ton per tahun setelah beroperasinya fasilitas tersebut. Meskipun penyelesaian proyek mengalami penyesuaian jadwal akibat faktor cuaca dan kompleksitas teknis, Direksi memastikan bahwa pengendalian mutu, keselamatan kerja, serta disiplin investasi tetap terjaga sesuai dengan perencanaan awal.

Secara keseluruhan, Direksi menilai bahwa kinerja Perseroan sepanjang tahun buku 2025 berada dalam koridor yang sejalan dengan target strategis jangka menengah. Pencapaian operasional yang stabil, fundamental keuangan yang kuat, serta penyelesaian investasi strategis menjadi landasan penting bagi Perseroan untuk meningkatkan kinerja dan kualitas pendapatan pada periode berikutnya. Perolehan laba yang signifikan selama dua tahun terakhir ini sangat mendukung untuk pembiayaan pembangunan fasilitas produksi RTM Plant 2 dan kemampuan Perseroan untuk membagikan dividen.

Kendala dan Tantangan yang Ditempuh Perusahaan

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan menghadapi berbagai kendala dan tantangan yang bersumber dari dinamika eksternal industri hulu minyak dan gas bumi maupun dari proses penguatan internal yang sedang dijalankan. Karakter bisnis yang sangat dipengaruhi oleh jadwal proyek pelanggan, mekanisme pengadaan berbasis tender, serta kompleksitas teknis produk menuntut Perseroan untuk memiliki kemampuan adaptasi dan eksekusi yang konsisten.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi Perseroan adalah pengelolaan proyek pembangunan fasilitas produksi baru yang memiliki tingkat kompleksitas tinggi. Penyesuaian jadwal pelaksanaan proyek terjadi seiring dengan kebutuhan pemenuhan standar mutu,

the revised target.

Overall, these performance achievements reflect the Company's efforts to sustain business growth and improve operational efficiency amid the evolving industry and market dynamics throughout the financial year.

In terms of operational development, the Company is in the process of completing the construction of its second production facility (RTM Plant 2), which is designed to significantly increase tubing production capacity while also providing production redundancy to enhance operational reliability. The Company's installed capacity will reach approximately 60.000 - 70.000 tons per year upon the operation of this facility. Although the completion of the project experienced schedule adjustments due to weather factors and technical complexities, the Board of Directors ensures that quality control, occupational safety, and investment discipline remain in line with the initial plan.

Overall, the Board of Directors assesses that the Company's performance throughout fiscal year 2025 remains within a trajectory aligned with its medium-term strategic targets. Stable operational achievements, strong financial fundamentals, and the completion of strategic investments provide an important foundation for the Company to enhance its performance and revenue quality in the periods ahead. The significant profit achieved over the past two years has strongly supported the financing of the RTM Plant 2 production facility development, as well as the Company's ability to distribute dividend.

Challenges and Constraints Faced by the Company

Throughout fiscal year 2025, the Company faced various constraints and challenges arising from both the external dynamics of the upstream oil and gas industry and the internal strengthening processes currently being undertaken. The nature of the business, which is highly influenced by customer project schedules, tender-based procurement mechanisms, and the technical complexity of products, requires the Company to maintain strong adaptability and consistent execution capabilities.

One of the main challenges faced by the Company was the management of new production facility development projects, which involve a high level of complexity. Adjustments to project timelines occurred in line with the need to meet stringent quality standards, occupational

keselamatan kerja, serta pengendalian teknis yang ketat. Dalam merespons kondisi tersebut, Direksi mengambil langkah konkret dengan memperkuat struktur tata kelola proyek, antara lain melalui penetapan *milestone* yang lebih terukur, peningkatan intensitas pemantauan progres, serta penajaman peran pengambilan keputusan pada tingkat manajemen. Langkah ini ditujukan untuk memastikan bahwa setiap tahapan proyek berjalan sesuai prioritas strategis Perseroan dan memberikan nilai tambah jangka panjang.

Dari sisi pasar, fluktuasi permintaan pada segmen tertentu menjadi tantangan tersendiri, khususnya pada produk yang sangat bergantung pada proses tender dan siklus investasi pelanggan. Untuk mengurangi volatilitas tersebut, Perseroan secara aktif memperkuat fokus pada segmen produk utama dengan permintaan yang lebih berkelanjutan, sekaligus mengembangkan portofolio produk bernilai tambah lebih tinggi. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk menjaga stabilitas kinerja sekaligus meningkatkan kualitas pendapatan dalam jangka menengah.

Perseroan juga menghadapi tantangan dalam menjaga daya saing di tengah meningkatnya tekanan biaya dan persaingan pada segmen tertentu. Sebagai respons, Direksi menjalankan inisiatif peningkatan efisiensi operasional secara terarah, termasuk optimalisasi rantai pasok, penguatan perencanaan produksi, serta pengendalian biaya berbasis kinerja. Upaya ini tidak hanya difokuskan pada penurunan biaya, tetapi juga pada peningkatan keandalan pasokan dan konsistensi kualitas produk.

Melalui serangkaian langkah yang terukur dan berorientasi eksekusi tersebut, Direksi meyakini bahwa Perseroan tidak hanya mampu mengelola kendala dan tantangan yang dihadapi sepanjang tahun 2025, tetapi juga memperkuat kesiapan organisasi, operasional, dan keuangan untuk menangkap peluang pertumbuhan di masa mendatang secara berkelanjutan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Direksi meyakini bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/ GCG) merupakan fondasi utama dalam menjaga keberlanjutan usaha. Sepanjang tahun 2025, Perseroan menjalankan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran dalam setiap aspek pengelolaan perusahaan.

Perseroan secara konsisten menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran dalam seluruh aspek pengelolaan perusahaan. Penerapan prinsip-prinsip tersebut senantiasa dilaksanakan dan dipertahankan

safety requirements, and technical controls. In response, the Board of Directors implemented concrete measures to strengthen project governance structures, including the establishment of more measurable milestones, increased intensity of progress monitoring, and enhanced decision-making roles at the management level. These measures are aimed at ensuring that each stage of the project is aligned with the Company's strategic priorities and delivers long-term value.

From a market perspective, demand fluctuations in certain segments posed additional challenges, particularly for products that are highly dependent on tender processes and customers' investment cycles. To mitigate this volatility, the Company has actively strengthened its focus on core product segments with more sustainable demand, while also developing a higher value-added product portfolio. This approach enables the Company to maintain performance stability while improving revenue quality over the medium term.

The Company also faced challenges in maintaining competitiveness amid rising cost pressures and increasing competition in certain segments. In response, the Board of Directors implemented targeted operational efficiency initiatives, including supply chain optimization, strengthened production planning, and performance-based cost control. These efforts are not only focused on cost reduction, but also on enhancing supply reliability and product quality consistency.

Through these measured and execution-oriented initiatives, the Board of Directors believes that the Company has not only been able to effectively manage the challenges encountered throughout fiscal year 2025, but has also strengthened its organizational, operational, and financial readiness to capture sustainable growth opportunities in the future.

Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Directors believes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) constitutes a fundamental pillar in maintaining business sustainability. Throughout 2025, the Company upheld the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in all aspects of its operations.

The Company consistently implements the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness across all aspects of its management. The application of these principles is continuously carried out and maintained, as reflected

secara berkelanjutan, yang tercermin dalam struktur tata kelola perusahaan yang jelas, pemisahan fungsi pengurusan dan pengawasan yang efektif, serta mekanisme pengambilan keputusan yang terukur, sistematis, dan terdokumentasi dengan baik.

in a clear corporate governance structure, an effective separation between management and supervisory functions, as well as well-measured, systematic, and properly documented decision-making mechanisms.

Manajemen risiko merupakan bagian integral dari sistem tata kelola Perseroan. Direksi secara berkala melakukan identifikasi, analisis, dan mitigasi risiko utama yang dihadapi Perseroan, meliputi risiko operasional, risiko proyek, risiko keuangan, risiko pasar, serta risiko kepatuhan. Tantangan yang muncul dalam pelaksanaan proyek investasi berskala besar pada tahun 2025 menjadi pembelajaran penting dalam memperkuat kerangka manajemen risiko, khususnya dalam aspek perencanaan proyek, pengendalian jadwal, serta mitigasi risiko teknis dan keselamatan kerja.

Risk management forms an integral part of the Company's governance system. The Board of Directors regularly conducts identification, analysis, and mitigation of key risks faced by the Company, including operational risks, project risks, financial risks, market risks, and compliance risks. The challenges encountered in the execution of large-scale investment projects in 2025 have provided valuable lessons in strengthening the risk management framework, particularly in project planning, schedule control, and the mitigation of technical and occupational safety risks.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat sanksi material yang dikenakan kepada Perseroan terkait pelanggaran peraturan di bidang pasar modal, ketenagakerjaan, maupun lingkungan hidup. Direksi secara berkelanjutan melakukan sosialisasi dan penguatan budaya kepatuhan kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan sebagai bagian dari upaya membangun integritas organisasi.

Throughout 2025, there were no material sanctions imposed on the Company related to violations in the capital market, labor, or environmental sectors. The Board of Directors continuously promotes and reinforces a culture of compliance across all levels of management and employees as part of its efforts to build organizational integrity.

Melalui penerapan tata kelola perusahaan yang konsisten dan berkelanjutan, Direksi meyakini bahwa Perseroan tidak hanya mampu memenuhi ketentuan regulasi, tetapi juga memperkuat disiplin pengelolaan usaha, meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, serta menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Through the consistent and sustainable implementation of good corporate governance, the Board of Directors believes that the Company is not only able to comply with regulatory requirements, but also to strengthen business discipline, enhance the quality of decision-making, and create sustainable long-term value for shareholders and all stakeholders.

Keberlanjutan dan ESG

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan usaha jangka panjang, Perseroan secara bertahap dan terstruktur mengintegrasikan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) ke dalam kebijakan, sistem, dan praktik operasional perusahaan. Pendekatan ini sejalan dengan ketentuan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan serta praktik tata kelola perusahaan yang baik *(Good Corporate Governance*/GCG) yang menjadi fondasi pengelolaan Perseroan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan memfokuskan upaya pada penguatan kerangka tata kelola keberlanjutan, peningkatan kesiapan organisasi, serta penyelarasan strategi keberlanjutan dengan arah pengembangan usaha.

Sustainability and ESG

As part of its commitment to long-term business sustainability, the Company has progressively and systematically integrated Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into its policies, systems, and operational practices. This approach is aligned with POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance, as well as good corporate governance (GCG) practices that serve as the foundation of the Company's management. Throughout 2025, the Company focused its efforts on strengthening the sustainability governance framework, enhancing organizational readiness, and aligning its sustainability strategy with the direction of business development.

Sebagai dasar penguatan implementasi ESG, Perseroan telah melakukan analisis kesenjangan (ESG *Gap Analysis)* pada tahun 2024, yang hasilnya menjadi landasan utama bagi penyusunan peta jalan (*roadmap*) keberlanjutan. Pada tahun 2025, Perseroan berada pada tahap tindak lanjut hasil *gap analysis* tersebut dengan

As a basis for strengthening ESG implementation, the Company conducted an ESG Gap Analysis in 2024, the results of which have become the primary foundation for the preparation of its sustainability roadmap. In 2025, the Company is in the follow-up phase of the gap analysis, focusing on the development of an ESG

fokus pada pengembangan ESG *Management System* (ESGMS) yang dirancang untuk mendukung proses perencanaan, implementasi, pemantauan, dan evaluasi kinerja keberlanjutan secara sistematis dan terukur. Sistem ini dikembangkan untuk memastikan bahwa aspek ESG terintegrasi ke dalam pengambilan keputusan strategis, manajemen risiko, serta operasional sehari-hari Perseroan.

Melalui penerapan sistem manajemen keberlanjutan yang terstruktur dan penguatan tata kelola ESG secara bertahap, Perseroan meyakini bahwa keberlanjutan tidak hanya menjadi kewajiban kepatuhan, tetapi juga menjadi faktor pendukung daya saing dan penciptaan nilai jangka panjang. Ke depan, Perseroan akan terus menyempurnakan kebijakan, indikator kinerja, serta mekanisme pemantauan ESG agar selaras dengan perkembangan regulasi, dinamika industri migas, dan ekspektasi para pemangku kepentingan.

Prospek Usaha dan Proyeksi Kinerja Tahun 2026

Memasuki tahun 2026, Direksi memandang prospek usaha Perseroan tetap positif, sejalan dengan keberlanjutan agenda nasional peningkatan produksi minyak dan gas bumi serta rencana kerja industri hulu migas yang dikoordinasikan oleh SKK Migas. Fokus pemerintah dan pelaku industri pada pengembangan lapangan eksisting, optimalisasi produksi, serta pemeliharaan keberlanjutan operasi migas menciptakan basis permintaan yang relatif stabil terhadap produk dan jasa pendukung kegiatan hulu migas, termasuk *Oil Country Tubular Goods (*OCTG) yang menjadi bisnis inti Perseroan.

Dari perspektif industri, karakteristik pasar OCTG nasional yang bersifat spesifik, berstandar teknis tinggi, menciptakan lanskap persaingan yang selektif, sehingga mendukung posisi Perseroan untuk mempertahankan daya saing dan relevansi jangka panjang.

Dukungan kebijakan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) turut memperkuat peran produsen domestik dalam rantai pasok migas nasional, sehingga mendorong preferensi penggunaan produk dalam negeri oleh kontraktor migas. Kondisi ini menjadikan peluang pertumbuhan Perseroan lebih bersifat struktural dan berkelanjutan, bukan semata dipengaruhi oleh siklus ekonomi jangka pendek.

Secara internal, mulai beroperasinya fasilitas produksi RTM Plant 2 pada tahun 2026 diharapkan memperkuat kapasitas terpasang serta meningkatkan keandalan operasional melalui ketersediaan jalur produksi tambahan. Peningkatan kapasitas dan fleksibilitas

Management System (ESGMS) designed to support the planning, implementation, monitoring, and evaluation of sustainability performance in a systematic and measurable manner. This system is developed to ensure that ESG aspects are integrated into strategic decision-making, risk management, and the Company's day-to-day operations.

Through the implementation of a structured sustainability management system and the gradual strengthening of ESG governance, the Company believes that sustainability is not only a matter of regulatory compliance, but also a key driver of competitiveness and long-term value creation. Going forward, the Company will continue to refine its policies, performance indicators, and ESG monitoring mechanisms to align with regulatory developments, the dynamics of the oil and gas industry, and stakeholder expectations.

Business Prospects and 2026 Performance Projection

Entering 2026, the Board of Directors views the Company's business prospects as remaining positive, in line with the continuation of the national agenda to increase oil and gas production as well as the upstream oil and gas work programs coordinated by SKK Migas. The focus of the government and industry players on the development of existing fields, production optimization, and the sustainability of oil and gas operations creates a relatively stable demand base for products and services supporting upstream activities, including Oil Country Tubular Goods (OCTG), which constitute the Company's core business.

From an industry perspective, the characteristics of the domestic OCTG market—being highly specialized, technically demanding, and having significant barriers to entry—create a selective competitive landscape, thereby supporting the Company's ability to maintain its competitiveness and long-term relevance.

Government support through the Domestic Content Level (TKDN) policy further strengthens the role of domestic manufacturers in the national oil and gas supply chain, encouraging a preference for locally produced goods among oil and gas contractors. This condition positions the Company's growth opportunities as structural and sustainable in nature, rather than merely driven by short-term economic cycles.

Internally, the commencement of operations of the second production facility RTM Plant 2 in 2026 is expected to strengthen installed capacity and enhance operational reliability through the availability of additional production lines. This increase in capacity

operasional tersebut memberikan ruang bagi Perseroan untuk merespons kebutuhan proyek secara lebih optimal, memperbaiki ketepatan waktu pengiriman, serta meningkatkan utilisasi aset secara berkelanjutan.

Selain pertumbuhan berbasis volume, Direksi juga melihat peluang peningkatan kualitas pendapatan melalui pengembangan produk dengan spesifikasi teknis yang lebih tinggi serta perluasan kapabilitas perakitan dan pengujian *wellhead* dan *christmas tree*. Strategi ini sejalan dengan arah industri migas nasional yang semakin mengarah pada lapangan dengan tingkat kompleksitas teknis yang lebih tinggi dan kebutuhan solusi yang terintegrasi, sehingga membuka peluang margin yang lebih baik dalam jangka menengah.

Dengan mempertimbangkan prospek industri migas nasional, arah kebijakan SKK Migas, serta kesiapan operasional dan keuangan Perseroan, Direksi optimistis bahwa tahun 2026 akan menjadi fase akselerasi setelah periode konsolidasi. Perseroan akan tetap mengedepankan disiplin investasi, pengelolaan risiko yang cermat, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik untuk mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan dan menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Penutup

Direksi menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada para pemegang saham atas kepercayaan yang diberikan, kepada Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasan yang konstruktif, serta kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan profesionalisme dalam menjaga keberlanjutan operasional dan kinerja Perseroan sepanjang tahun buku 2025. Direksi juga menghargai dukungan para pelanggan, mitra usaha, dan seluruh pemangku kepentingan yang telah berkontribusi dalam memperkuat posisi Perseroan di industri hulu migas nasional. Dengan fondasi keuangan yang sehat, posisi pasar yang solid, serta strategi pertumbuhan yang terukur, Direksi optimistis Perseroan mampu terus menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

and operational flexibility will enable the Company to respond more effectively to project requirements, improve time delivery, and enhance asset utilization on a sustainable basis.

In addition to volume-driven growth, the Board of Directors also sees opportunities to improve revenue quality through the development of higher-specification products and the expansion of capabilities in the assembly and testing of wellheads and Christmas trees. This strategy aligns with the direction of the national oil and gas industry, which is increasingly shifting toward fields with higher technical complexity and a need for integrated solutions, thereby opening opportunities for improved margins over the medium term.

Taking into account the prospects of the national oil and gas industry, the policy direction of SKK Migas, and the Company's operational and financial readiness, the Board of Directors is optimistic that 2026 will mark a phase of acceleration following a period of consolidation. The Company will continue to prioritize disciplined investment, careful risk management, and the implementation of good corporate governance to drive sustainable growth and create long-term value for shareholders and all stakeholders.

Closing

The Board of Directors would like to express its appreciation and gratitude to the shareholders for their continued trust, to the Board of Commissioners for their constructive guidance and oversight, and to all employees for their dedication and professionalism in maintaining the Company's operational sustainability and performance throughout fiscal year 2025. The Board of Directors also extends its appreciation to customers, business partners, and all stakeholders who have contributed to strengthening the Company's position in the national upstream oil and gas industry. With a solid financial foundation, a strong market position, and a well-measured growth strategy, the Board of Directors is optimistic that the Company will continue to create sustainable long-term value for all stakeholders.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors
PT Sunindo Pratama Tbk,

Willy Johan Chandra
Direktur Utama
President Director



Freddy Soejandy
Direktur
Director

Soe To Tie Lin
Komisaris Utama
President Commissioner

Bambang Prihandono
Direktur
Director

Harry Wiguna
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Willy Johan Chandra
Direktur Utama
President Director





SUNINDO

03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Identitas dan Informasi Umum Perusahaan

Company Identity and General Information

Nama Perusahaan | Company Name

PT Sunindo Pratama Tbk

Tanggal Pendirian | Date of Establishment

17 Oktober 2002 | October 17, 2002

Status Hukum | Legal Status

Perseroan Terbatas (PT), Perusahaan Terbuka (Tbk)
Limited Liability Company (PT), Public Company (Tbk)

Bidang Usaha | Line of Business

Perdagangan besar, pelayanan purna jual dan industri penunjang minyak dan gas bumi
Wholesale trade, after-sales service and oil and gas supporting industries

Dasar Hukum Pendirian | Legal Basis of Establishment

Perseroan didirikan pada 17 Oktober 2002 dengan nama PT Sunindo Pratama berdasarkan Akta Pendirian No. 4 yang dibuat oleh Sinta Dewi Sudarsana, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-01082 HT.01.01.TH.2003 pada 20 Januari 2003. Pendaftaran resmi di Kantor Pendaftaran Perusahaan Jakarta Selatan dilakukan pada 7 Februari 2003, dan pengumuman resmi diterbitkan dalam Berita Negara Republik Indonesia ("BNRI") No. 21 pada 14 Maret 2003.
The Company was established on October 17, 2002 under the name PT Sunindo Pratama based on Deed of Establishment No. 4, drawn up by Sinta Dewi Sudarsana, S.H., a Notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. C-01082 HT.01.01.TH.2003 dated January 20, 2003. The Company was officially registered with the South Jakarta Company Registry Office on February 7, 2003, and the official announcement was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia (BNRI) No. 21 dated March 14, 2003.

Kepemilikan Saham | Share Ownership

Soe To Tie Lin: 64,60%
(Komisaris Utama/President Commisioner)
Willy Johan Chandra: 11,40%
(Direktur Utama/President Director)
Masyarakat/Public**:** 24,00%
(Masing-masing di bawah 5%/Ownership of less than 5%)

Modal Dasar | Authorized capital

Rp600.000.000.000,-

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-Up Capital

Rp250.000.000.000,-

Kode Saham | Stock Code

SUNI

Lembaga Pencatatan Saham | Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia
Stock Exchange Building Tower I
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52–53
Jakarta Selatan, 12190

Tanggal Pencatatan Saham | Listing Date

9 Januari 2023 | January 9, 2023

Jumlah Karyawan | Number of Employees

458 orang | 458 persons

Entitas Anak | Subsidiaries

PT Rainbow Tubulars Manufacture (99.96%)
PT Petro Synergy Manufacturing (60%)

Alamat Kantor | Office Address

Kantor Pusat | Head Office
Jl. Prof. Dr. Soepomo, S.H., No. 48,
Menteng Dalam, Tebet,
Kota Administrasi Jakarta Selatan

Telepon | Telephone

(021) 8378 5773

Faksimile | Facsimile

(021) 8378 5776

E-Mail

corsec@sunindogroup.com

Situs Web | Website

www.sunindogroup.com

Riwayat Singkat Perusahaan

Brief Company History

Sejarah Singkat Perkembangan Perusahaan

Perseroan merupakan perusahaan yang bergerak di bidang aktivitas pendukung industri minyak dan gas bumi (migas), dengan fokus utama pada penyediaan produk dan jasa untuk memenuhi kebutuhan industri. Berdiri sejak tahun 2002, Perseroan telah membangun reputasi dalam mendukung kegiatan eksplorasi dan produksi migas. Produk unggulan yang ditawarkan mencakup pipa *seamless* OCTG *Tubing* dan *Casing, Wellhead dan Christmas Tree, Drill Bit* (PDC dan *Tricone Bit*), *Completion Equipment,* serta layanan pemasangan dan perawatan *Wellhead*.

Perseroan didirikan pada 17 Oktober 2002 dengan nama PT Sunindo Pratama berdasarkan Akta Pendirian No. 4 yang dibuat oleh Sinta Dewi Sudarsana, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-01082 HT.01.01.TH.2003 pada 20 Januari 2003. Pendaftaran resmi di Kantor Pendaftaran Perusahaan Jakarta Selatan dilakukan pada 7 Februari 2003, dan pengumuman resmi diterbitkan dalam Berita Negara Republik Indonesia ("BNRI") No. 21 pada 14 Maret 2003.

Sesuai keputusan pemegang saham, Perseroan terus melakukan penyesuaian terhadap Anggaran Dasar dan perubahan Direksi. Perubahan terbaru terjadi sesuai Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.,

Overview of the Company's Development

The Company operates in the supporting services sector of the oil and gas industry, with a primary focus on providing products and services to meet industry needs. Established in 2002, the Company has built a reputation in supporting oil and gas exploration and production activities. Its flagship products include seamless OCTG Tubing and Casing pipes, Wellhead and Christmas Tree, Drill Bits (PDC and Tricone Bits), Completion Equipment, as well as wellhead installation and maintenance services.

The Company was established on October 17, 2002 under the name PT Sunindo Pratama based on Deed of Establishment No. 4, drawn up by Sinta Dewi Sudarsana, S.H., a Notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. C-01082 HT.01.01.TH.2003 dated January 20, 2003. The Company was officially registered with the South Jakarta Company Registry Office on February 7, 2003, and the official announcement was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia (BNRI) No. 21 dated March 14, 2003.

In accordance with shareholders' resolutions, the Company has continuously made adjustments to its Articles of Association and changes to the Board of Directors. The most recent amendment was made

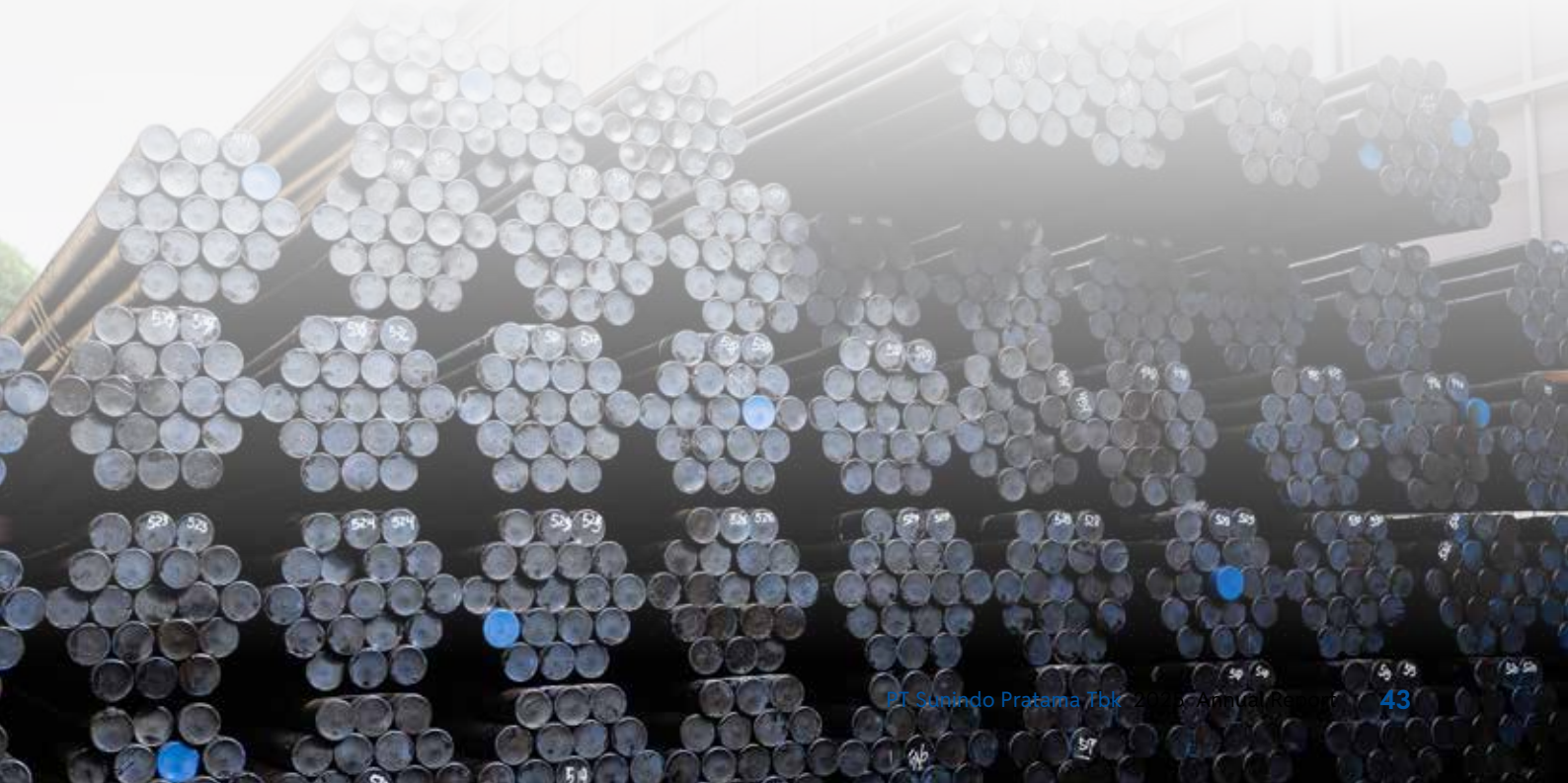



Informasi tentang Perubahan Nama dan Status Perusahaan Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak pernah melakukan perubahan nama.

Information on Changes in Company Name and Status As of the end of 2025, the Company has never changed its name.

No. 82 tanggal 12 Juni 2024, yang telah mendapat persetujuan dari Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0151355, tanggal 20 Juni 2024.

pursuant to Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 82 dated June 12, 2024, which received approval from the Ministry of Law and Human Rights through Decree No. AHU-AH.01.03-0151355 dated June 20, 2024.

Dalam rangka mendukung ekspansi dan memperkuat posisi di pasar, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) pada awal tahun 2023. Sebagai bagian dari proses ini, Perseroan mengubah Anggaran Dasar melalui Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 16 tanggal 10 Januari 2023, yang disahkan oleh Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-0007308.AH.01.11 tertanggal 12 Januari 2023.

In order to support expansion and strengthen its market position, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) in early 2023. As part of this process, the Company amended its Articles of Association through the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 16 dated January 10, 2023, which was approved by the Ministry of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0007308.AH.01.11 dated January 12, 2023.

Dengan pengalaman lebih dari dua dekade, Perseroan terus berkomitmen untuk menyediakan produk dan layanan terbaik kepada pelanggan dengan mengedepankan keunggulan, efisiensi, dan keberlanjutan. Perseroan tidak hanya berfokus pada pengembangan produk dan jasa, tetapi juga pada pelestarian lingkungan dan pemberdayaan masyarakat.

With more than two decades of experience, the Company remains committed to providing the best products and services to its customers by prioritizing excellence, efficiency, and sustainability. The Company not only focuses on the development of products and services, but also on environmental preservation and community empowerment.

Keanggotaan dalam Asosiasi

Membership in Associations

Untuk memperkuat bisnisnya, Perseroan telah tergabung dalam keanggotaan organisasi. Sepanjang tahun 2025 Perseroan tercatat sebagai anggota dari 5 (lima) asosiasi, di antaranya adalah:

To strengthen its business, the Company has joined membership organizations. Throughout 2025, the Company was registered as a member of five associations, including:

Keanggotaan dalam Asosiasi
Membership in Associations

Nama Asosiasi Association Name	Mulai Bergabung Join Date	Sifat Keikutsertaan Nature of Membership	Skala Asosiasi Association Scope	Status Keanggotaan di Asosiasi Membership Status
APMI (Asosiasi Perusahaan Pemboran Minyak, Gas dan Panas Bumi Indonesia) (Indonesian Oil, Gas, and Geothermal Drilling Contractors Association)	2006	Wadah dari semua perusahaan nasional kontraktor pemboran minyak, gas dan panas bumi di seluruh Indonesia. An association representing national companies engaged in oil, gas, and geothermal drilling activities across Indonesia	Nasional National	Anggota Member
KADIN (Kamar Dagang dan Industri) (Indonesian Chamber of Commerce and Industry)	2003	Merupakan organisasi pengusaha Indonesia yang bergerak di bidang perekonomian A national organization representing Indonesian entrepreneurs and businesses across economic sectors	Nasional National	Anggota Member
A2K3 (Asosiasi Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja) (Indonesian Occupational Safety and Health Professionals Association)	2016	Merupakan organisasi yang beranggotakan para praktisi dan profesional yang memiliki pengalaman dalam bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) An organization comprising practitioners and professionals with expertise in Occupational Safety and Health (OSH)	Nasional National	Anggota Member
AEI (Asosiasi Emiten Indonesia) (Indonesian Public Listed Companies Association)	2024	Wadah organisasi bagi perusahaan publik An association serving as an organizational platform for publicly listed companies	Nasional National	Anggota Member
ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association)	2024	Merupakan organisasi profesi Sekretaris Perusahaan di Indonesia A professional organization for Corporate Secretaries in Indonesia	Nasional National	Anggota Member

Jejak Langkah
Milestones

2002

Perseroan didirikan pada September 2002.

The Company was established in September 2002.



2004

- Perseroan mendapatkan kontrak pertama kali di bidang minyak dan gas bumi yang membuat Perseroan memutuskan untuk memfokuskan usahanya di industri minyak dan gas bumi, yaitu kontrak *Electrical Submersible Pump* (ESP) service dengan CNOOC SES, ESP RUN LIFE SERVICES, dimana realisasi kontrak sampai dengan September 2012 sebesar USD32 juta.
- Perseroan mulai merintis bisnis penjualan pipa *seamless/OCTG Casing* dan *Tubing*.

- The Company obtained its first contract in the oil and gas sector, which led the Company to decide to focus its business on the oil and gas industry, namely an Electrical Submersible Pump (ESP) service contract with CNOOC SES for ESP Run Life Services, with contract realization through September 2012 amounting to USD 32 million.
- The Company began developing its business in the sales of seamless/OCTG Casing and Tubing pipes.

2007

Perseroan memperoleh sertifikasi ISO 9001:2000 untuk standarisasi sistem manajemen mutu.

The Company obtained ISO 9001:2000 certification for quality management system standardization



2008

- Perubahan status Perseroan menjadi Perusahaan Swasta Nasional.
- Perseroan berkonsorsium dengan beberapa partner untuk pertama kalinya mendapatkan Tender *Sea Workover Barge Service* untuk periode service 3 tahun dengan nilai USD49 juta.

- The Company's status was changed to a National Private Company.
- The Company formed a consortium with several partners and, for the first time, won the Sea Workover Barge Service tender for a 3 (three)-year service period with a contract value of USD 49 million.





2011

2012

2013

2014

2011

Perseroan membuka kantor cabang di Batam, Kepulauan Riau.

The Company opened a branch office in Batam, Riau Islands.

2012

Perseroan berkonsorsium dengan beberapa partner memenangkan kembali Tender *Workover Barge Service* untuk periode service 3 tahun dengan nilai USD 59,6 Juta.

The Company, in consortium with several partners, won again the Workover Barge Service tender for a 3 (three)-year service period with a contract value of USD 59.6 million.

2013

Perseroan mendapatkan pilot kontrak EOR pertama kali untuk menaikkan *pressure rating* sumur di CNOOC SES.

The Company obtained its first EOR pilot contract to increase well pressure ratings at CNOOC SES.

2014

Perseroan memulai bisnis jasa *Wellhead maintenance* dan mendapatkan kontrak pertama kali untuk pekerjaan *preventive* dan *corrective maintenance wellhead* di sumur-sumur migas selama 2 tahun.

The Company commenced its wellhead maintenance services business and obtained its first contract for preventive and corrective wellhead maintenance work at oil and gas wells for a 2 (two)-year period.

Jejak Langkah
Milestones

2017

Perseroan mendapatkan tender single kontrak *Casing* dan *Tubing low grade* dengan nilai USD 37,2 juta untuk suplai selama 3 tahun dari Pertamina EP.

The Company won a single contract tender for low-grade Casing and Tubing with a contract value of USD 37.2 million for a 3 (three)-year supply period from Pertamina EP.

2018

Perseroan mendapatkan 3 kontrak besar *wellhead* dan *christmas tree* di Pertamina EP dengan nilai lebih dari USD 12,5 juta.

The Company secured 3 (three) major wellhead and Christmas tree contracts at Pertamina EP with a total value exceeding USD 12.5 million.



2019

Perseroan melakukan akuisisi 60,00% saham PT Rainbow Tubulars Manufacture, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang industri pipa *seamless*/OCTG yang berlokasi di Batam.

The Company acquired 60.00% of the shares of PT Rainbow Tubulars Manufacture, a company engaged in the seamless/OCTG pipe industry located in Batam.

2021

Perseroan untuk pertama kali menyuplai ke industri Geothermal dengan memenangkan 2 *Purchase Order* dari *Star Energy*.

The Company supplied the geothermal industry for the first time by winning 2 (two) Purchase Orders from Star Energy.



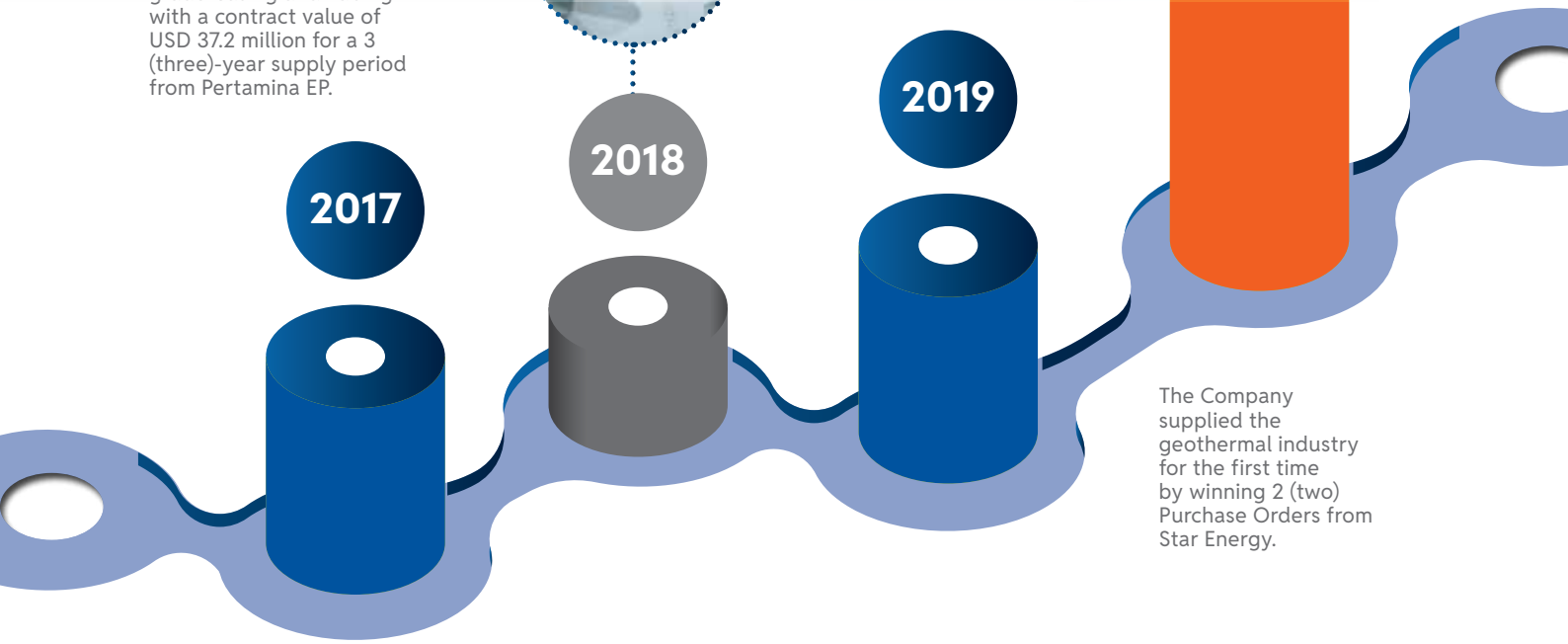

2023

- Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham.
- Melakukan akuisisi 39,96% saham PT Rainbow Tubulars Manufacture dan menjadi pemegang saham pengendali pada PT Rainbow Tubulars Manufacture dengan kepemilikan saham sebesar 99,96%.
- Perseroan mendapatkan kontrak *Call of Order* (COO) Material OCTG *Casing* di Pertamina Hulu Rokan dengan nilai lebih dari Rp200 miliar.
- Perseroan dan Jiangsu Jinshi Machinery Group Co., Ltd mendirikan perusahaan patungan PT Petro Synergy Manufacturing yang bergerak di bidang Industri Perakitan *Wellhead*.

2025

- Perseroan Meningkatkan Modal disetor kepada Entitas Anak, PT Petro Synergy Manufacturing sebesar Rp. 13.200.000.000
- Perseroan memenangkan tender senilai Rp129,8 miliar untuk pengadaan casing di Pertamina.

- The Company increased its capital investment in its subsidiary, PT Petro Synergy Manufacturing, by Rp13,200,000,000.
- The Company won a tender valued at Rp129.8 billion for casing procurement at Pertamina.



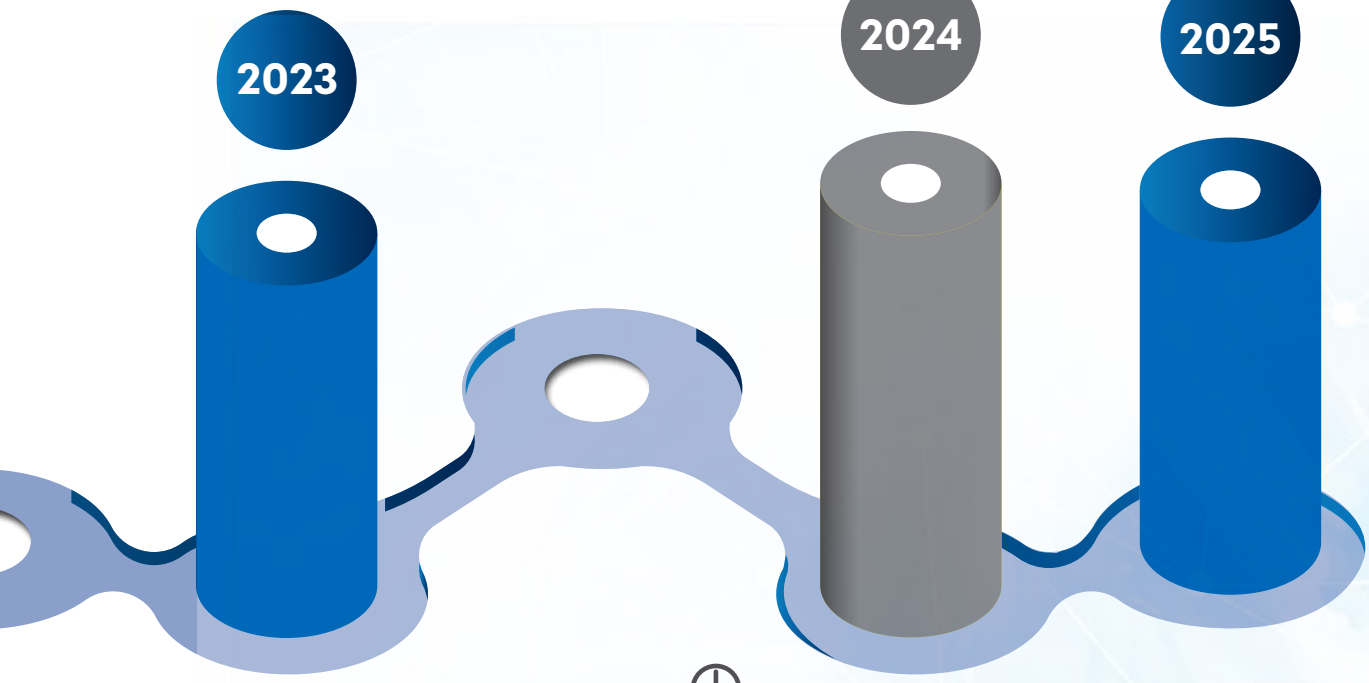

- The Company conducted an Initial Public Offering (IPO).
- The Company acquired an additional 39.96% of the shares of PT Rainbow Tubulars Manufacture and became the controlling shareholder with a total shareholding of 99.96%.
- The Company obtained a Call of Order (COO) contract for OCTG Casing materials at Pertamina Hulu Rokan with a value exceeding Rp200 billion.
- The Company and Jiangsu Jinshi Machinery Group Co., Ltd established a joint venture company, PT Petro Synergy Manufacturing, engaged in the Wellhead Assembly Industry.

2024

- Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp1,05 triliun.
- Perseroan meningkatkan modal disetor pada entitas anak, PT Rainbow Tubulars Manufacture, sebesar Rp152,8 miliar untuk mempertahankan presentase kepemilikan saham sebesar 99,96%.
- Pelaksanaan pembangunan Plant 2 PT Rainbow Tubulars Manufacture.

- The Company successfully recorded revenue of Rp1.05 trillion.
- The Company increased its paid-in capital in its subsidiary, PT Rainbow Tubulars Manufacture, by Rp152.8 billion to maintain its shareholding percentage of 99.96%.
- Commencement of the construction of Plant 2 of PT Rainbow Tubulars Manufacture.

Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Culture



VISI VISION

“Menjadi Mitra Terpercaya dalam Penyediaan Produk dan Layanan Industri yang Unggul, Berstandar Internasional, serta Berkomitmen pada Inovasi dan Keberlanjutan.”

“To become a trusted partner in providing superior industrial products and services with international standards, while being committed to innovation and sustainability.”



MISI MISSION

1. Mencapai Sistem Manajemen dan HSE yang berkualitas tinggi
2. Menyediakan Produk dan Layanan Berkualitas Tinggi.
3. Menjaga Standar Profesional dan Internasional dalam setiap Aspek Operasional.
4. Membangun Kemitraan Jangka Panjang dengan Pelanggan dan Pemangku Kepentingan.
5. Memperkuat Kompetensi Sumber Daya Manusia yang Profesioanl dan Berintegritas Tinggi.
6. Mengintegrasikan Prinsip Keberlanjutan dan Efisiensi dalam Rantai Pasok, Proses Operasional, dan Penggunaan Sumber Daya.

1. To Achieve a High-Quality Management and HSE System.
2. To Provide High-Quality Products and Services.
3. To Uphold Professional and International Standards in Every Aspect of Operations.
4. To Build Long-Term Partnerships with Customers and Stakeholders.
5. To Strengthen the Competencies of Professional and High-Integrity Human Resources.
6. To Integrate Sustainability and Efficiency Principles across the Supply Chain, Operational Processes, and Resource Utilization.

Budaya dan Nilai-nilai Perusahaan

Corporate Culture and Core Values

Perseroan telah menetapkan serta menerapkan nilai-nilai perusahaan yang dirangkum dalam **"INSPIRE"** *(Integrity, Synergy, Professionalism, Innovation, Responsibility, dan Excellence)* sebagai panduan etika dalam menjalankan tugas bagi seluruh karyawan. Sejalan dengan pencapaian Visi dan Misi yang telah ditetapkan, Perseroan menjadikan nilai-nilai tersebut sebagai landasan utama yang harus dipegang dan diterapkan oleh setiap individu dalam seluruh aktivitas kerja.

The Company has established and implemented its corporate values, summarized in **"INSPIRE"** (Integrity, Synergy, Professionalism, Innovation, Responsibility, and Excellence), as ethical guidelines for all employees in carrying out their duties. In line with the achievement of the Company's established Vision and Mission, these values serve as the fundamental foundation that must be upheld and applied by every individual in all work-related activities.

INTEGRITY	Menjunjung tinggi kejujuran, etika moral, dan konsistensi antara kata dan tindakan serta membangun kepercayaan dalam semua hubungan Perusahaan dan keputusan bisnis.	Upholding honesty, moral ethics, and consistency between words and actions, while building trust in all Company relationships and business decisions.
SYNERGY	Bekerja sama dengan harmonis dan menciptakan kolaborasi antar individu, tim, dan mitra untuk mencapai hasil yang lebih baik.	Working harmoniously and fostering collaboration among individuals, teams, and partners to achieve better outcomes.
PROFESIONALISM	Sikap kerja yang mencerminkan kompetensi tinggi, disiplin, penghormatan pada aturan, dan kesopanan dalam setiap interaksi.	Demonstrating a work attitude that reflects high competence, discipline, respect for rules, and courtesy in every interaction.
INNOVATION	Selalu mencari cara baru yang lebih baik, serta merespons perubahan secara adaptif dan kreatif.	Continuously seeking better and more effective ways of working, and responding to change in an adaptive and creative manner.
RESPONSIBILITY	Bertanggung jawab terhadap setiap keputusan, tindakan, dan dampaknya, baik terhadap pelanggan, rekan kerja, masyarakat, maupun lingkungan.	Being accountable for every decision, action, and its impact on customers, colleagues, society, and the environment.
EXCELLENCE	Berkomitmen pada standar terbaik dalam segala hal yang dilakukan dengan ketekunan, perbaikan berkesinambungan, dan orientasi pada hasil yang optimal.	Committing to the highest standards in all activities through perseverance, continuous improvement, and a focus on optimal results.



RTM PLANT 2
Progres pembangunan RTM Plant 2.
Progress of construction of RTM Plant 2.

Bidang Usaha serta Produk dan Jasa

Line of Business and Products and Services

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir

Sesuai pasal 3 Anggaran Dasar terakhir Perseroan yang disahkan melalui Akta No. 176 tanggal 15 Juli 2022 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perseroan bergerak di bidang perdagangan besar, pelayanan purna jual dan aktivitas penunjang pertambangan minyak bumi dan gas alam. Pada saat ini, kegiatan utama Perseroan bergerak dalam bidang industri pipa baja.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha dengan penjabaran sebagai berikut:

Business Activities Based on the Latest Articles of Association

In accordance with Article 3 of the Company's latest Articles of Association, as approved through Deed No. 176 dated July 15, 2022, drawn up before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., a Notary in Jakarta, the Company engages in wholesale trading, after-sales services, and supporting activities for the oil and natural gas mining industry. At present, the Company's main business activities are focused on the steel pipe industry.

Business Activities Conducted

In carrying out its business activities, the Company conducts its operations as outlined below:



Kegiatan Usaha yang Dijalankan
Business Activities

No	Jenis Kegiatan Usaha Business Activities		KBLI
	Kegiatan Usaha Utama	Main Business Activities	
1	Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya	Wholesale of machinery, equipment and other needs	KBLI 46599
2	Perdagangan Besar atas Dasar Balas Jasa (*fee*) atau kontrak	Wholesale trade based on fee or contract	KBLI 46100
3	Aktivitas Konsultasi Manajemen Lain	Other management consulting activities	KBLI 70209
4	Perdagangan Besar Barang Logam untuk Bahan Konstruksi	Wholesale of construction materials and metal goods	KBLI 46631
	Kegiatan Usaha Penunjang	Supporting Business Activities	
5	Jasa Inspeksi Teknik Instalasi	Installation engineering inspection service	KBLI 71204
6	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin Pertambangan dan Energi serta Peralatannya	Lease and lease transactions without options for mining and energy machinery and equipment	KBLI 77395
7	Aktivitas Penunjang Pertambangan Minyak Bumi dan Gas Alam	Oil and gas mining supporting activities	KBLI 09100
8	Industri Pipa dan Sambungan Pipa dari Baja dan Besi	Pipe and Joint Pipe Industry of Iron and Steel	KBLI 24103



Kegiatan Usaha yang Dijalankan
Business Activities

No	Jenis Kegiatan Usaha Business Activities		KBLI
9	Reparasi Mesin untuk Keperluan Umum	Machine repair for public use	KBLI 33121
10	Reparasi Mesin untuk Keperluan Khusus	Machine repair for special purposes	KBLI 33122
11	Treatment dan Pembuangan Air Limbah Tidak Berbahaya	Treatment and disposal of non-hazardous waste water	KBLI 37021
12	Treatment dan Pembuangan Air Limbah Berbahaya	Treatment and disposal of hazardous waste water	KBLI 37022
13	Aktivitas Remediasi dan Pengelolaan Limbah dan Sampah Lainnya	Remediation and maintenance of garbage and other waste	KBLI 39000
14	Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri Pengolahan Suku Cadang dan Perlengkapannya	Wholesale trading of office machines and processing of spare parts and equipment	KBLI 46591
15	Perdagangan Besar Logam dan Bijih Logam	Metal and ore wholesale trade	KBLI 46620
16	Perdagangan Besar Bahan dan Barang Kimia	Wholesale of materials and chemical goods	KBLI 46651
17	Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya yang Tidak Dapat Diklasifikasikan di Tempat Lain	Other professional, scientific and technical activities that are not included in any classification	KBLI 74909

Produk dan Jasa yang Dihasilkan

Sampai pada 31 Desember 2025, Perseroan menyediakan produk dan jasa penunjang di bidang industri migas. Berikut adalah ulasan sekilas produk dan layanan yang ditawarkan oleh Perseroan:

Products and Services Offered

As of December 31, 2025, the Company provides supporting products and services for the oil and gas industry. The following is a brief overview of the products and services offered by the Company:

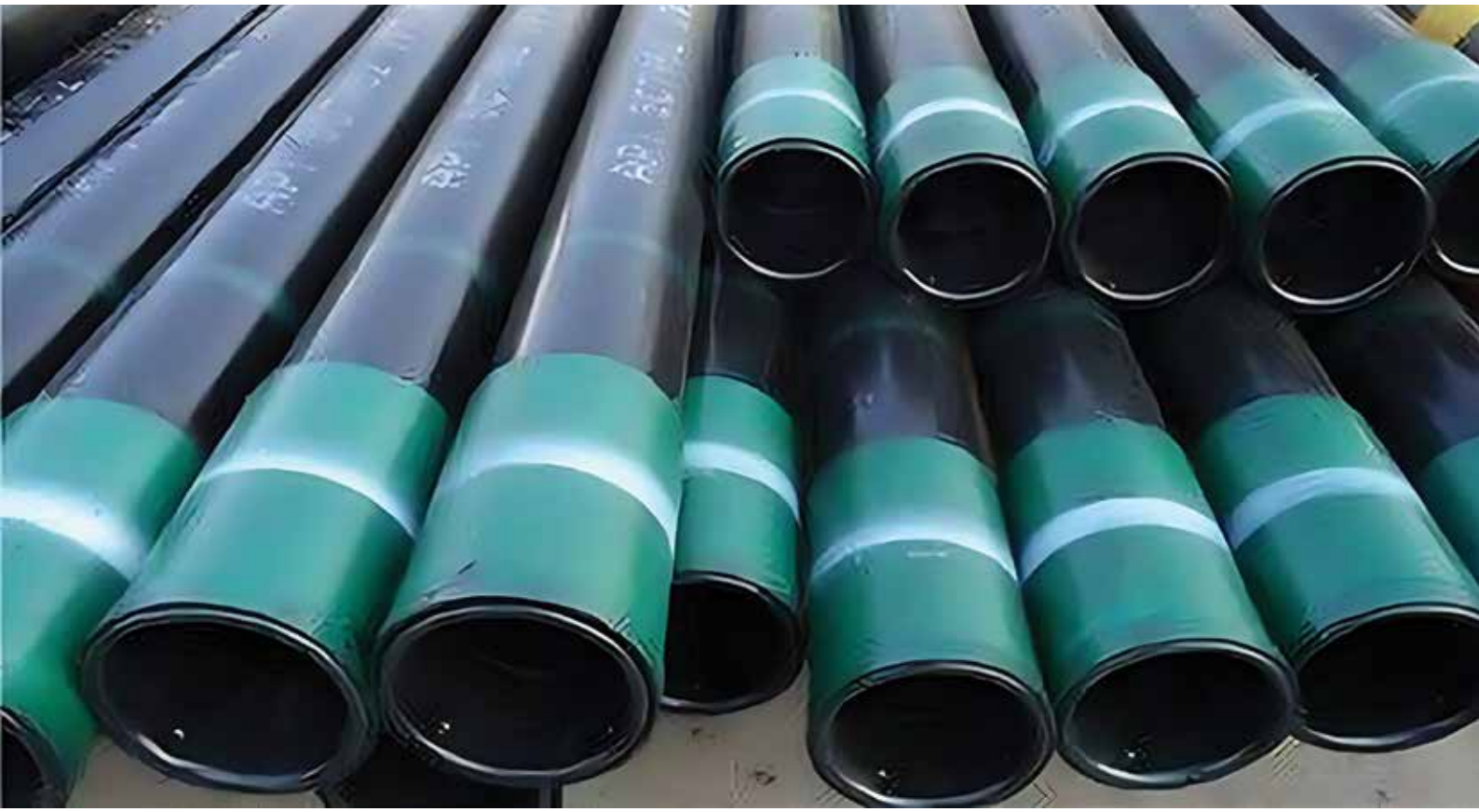

Produk Perseroan

1. **OCTG *(Oil Country Tubular Goods) :***
   a. Casing: Didukung oleh manufaktur terkemuka nasional dan internasional serta pabrikan pengulir dalam negeri berstandar internasional API-5CT, Perseroan menghadirkan pipa *seamless*/OCTG *Casing* berkualitas tinggi berukuran 4-1/2" hingga 20", lengkap dengan berbagai aksesoris untuk memenuhi kebutuhan operasional secara optimal.
   b. Tubing: Perseroan Sebagai agen tunggal PT Rainbow Tubulars Manufacture, Perseroan menjadi mitra resmi pabrikan pipa *seamless*/OCTG pertama dan satu-satunya di dalam negeri yang memproduksi *tubing* berkualitas tinggi sesuai standar internasional API 5CT, dengan ukuran mulai dari 2-3/8" hingga 4-1/2".

2. ***Wellhead* dan *Christmas Tree***
   Perseroan menyediakan *Conventional Wellhead* terdiri dari *casing head*, dan *tubing head*, *Unihead/ Compact Wellhead*, dan *tree* serta perlengkapan pendukung lainnya dengan dukungan dari manufaktur terkemuka sesuai standar internasional API 6A. Dalam mendukung layanan tersebut, Perseroan merupakan agen tunggal dari PT Petro Synergy Manufacturing (PSM) untuk perakitan *Wellhead* yang diproduksi sesuai standar API.

Company Products

1. **OCTG (Oil Country Tubular Goods) :**
   a. Casing: Supported by leading national and international manufacturers as well as domestic threading manufacturers with international API 5CT standards, the Company provides high-quality seamless/OCTG Casing pipes ranging in size from 4-1/2" to 20", complete with various accessories to optimally meet operational needs.
   b. Tubing: As the sole agent of PT Rainbow Tubulars Manufacture, the Company acts as the official partner of the first and only domestic manufacturer of seamless/OCTG pipes producing high-quality tubing in accordance with international API 5CT standards, with sizes ranging from 2-3/8" to 4-1/2".

2. ***Wellhead* dan *Christmas Tree***
   The Company provides Conventional Wellheads consisting of casing heads and tubing heads, Unihead/ Compact Wellheads, trees, and other supporting equipment, with support from leading manufacturers in accordance with international API 6A standards. In support of these services, the Company is the sole agent of PT Petro Synergy Manufacturing (PSM) for the manufacture of Wellhead produced in accordance with API standards.



3. ***Drill Bit* (PDC dan *Tricone Bit*)**
Perseroan menghadirkan *drill bit* berkualitas premium yang dirancang khusus untuk memaksimalkan kinerja operasi pengeboran migas. Diproduksi sesuai standar internasional API Spec 7-1, tersedia dalam berbagai tipe dan ukuran mulai dari 3" hingga 28" untuk memastikan efisiensi, keandalan, dan hasil pengeboran yang optimal.

3. **Drill Bit (PDC dan Tricone Bit)**
The Company offers premium-quality drill bits specifically designed to maximize the performance of oil and gas drilling operations. Manufactured in accordance with international API Spec 7-1 standards, these drill bits are available in various types and sizes ranging from 3" to 28" to ensure efficiency, reliability, and optimal drilling results.

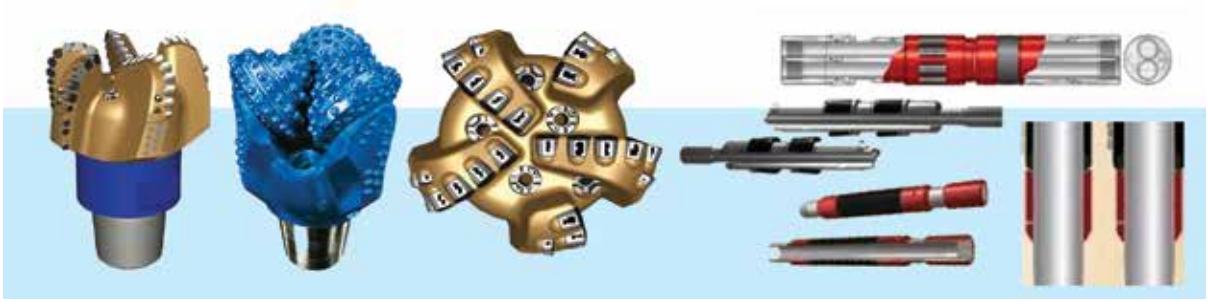

4. ***Completion Equipment***
Completion equipment yang ditawarkan sesuai dengan standar API spec Q1, 11D1(V0), 14A, 14L, 19AC dengan produk utama:
   a. *Upper completion tools*
   b. Lower completion tools
   c. Thermal recovery completion tools
   d. Zona *injection-production tools*
   e. Gas *seal* dan *anti-corrosive completion tools* untuk suhu tinggi dan tekanan tinggi

4. **Completion Equipment**
The completion equipment offered complies with API Spec Q1, 11D1 (V0), 14A, 14L, and 19AC standards, with main products including:
   a. Upper completion tools
   b. Lower completion tools
   c. Thermal recovery completion tools
   d. Zone injection-production tools
   e. Gas seal and anti-corrosive completion tools for high-temperature and high-pressure conditions

Layanan Perseroan (Jasa)

Perseroan menyediakan tenaga teknisi berpengalaman untuk mendukung kegiatan pemasangan dan perawatan *Wellhead* serta *Christmas Tree* secara andal dan sesuai standar industri.

Company Services

Company provides experienced technical personnel to support the installation and maintenance of Wellhead and Christmas Tree systems in a reliable manner and in accordance with industry standards.

Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasi

Business Network and Operational Areas



PT Sunindo Pratama Tbk

01	
Kantor Pusat Head Office	Jl. Prof. Dr. Soepomo SH No.48 Tebet, Jakarta Selatan 12870
Telepon | Telephone	021 8378 5773
Faksimile | Facsimile	021 8378 5776
Surel | Email	corsec@sunindogroup.com
Situs Web | Website	www.sunindogroup.com
02	
Kantor Cabang Branch office	Kawasan Perindustrian Latrade Blok G5, Batu Aji, Batam 29424
Telepon | Telephone	0778 396 886
Faksimile | Facsimile	0778 396 886

PT Rainbow Tubulars Manufacture

Entitas Anak | Subsidiary

03	
Kantor Pusat Head Office	Kawasan Perindustrian Latrade Blok G5 - G7, Batu Aji, Batam 29424
Telepon | Telephone	0778 396 886
Faksimile | Facsimile	0778 396 886
Surel | Email	general@rainbowtubulars.com
Situs Web | Website	www.rainbowtubulars.com

PT Petro Synergy Manufacturing

Entitas Anak | Subsidiary

04	
Kantor Pusat Head Office	Jl. Prof. Dr. Soepomo SH No.48 Tebet, Jakarta Selatan 12870
Area Operasi Area of Operation	Jl. Raya Cikuda No. 458 Gunung Putri, Bogor 16965
Telepon | Telephone	021 3874 4017
Faksimile | Facsimile	021 3874 4017

Struktur Organisasi

Struktur Organisasi

Struktur Organisasi PT Sunindo Pratama Tbk per 31 Desember 2025

Organizational Structure of PT Sunindo Pratama Tbk as of December 31, 2025

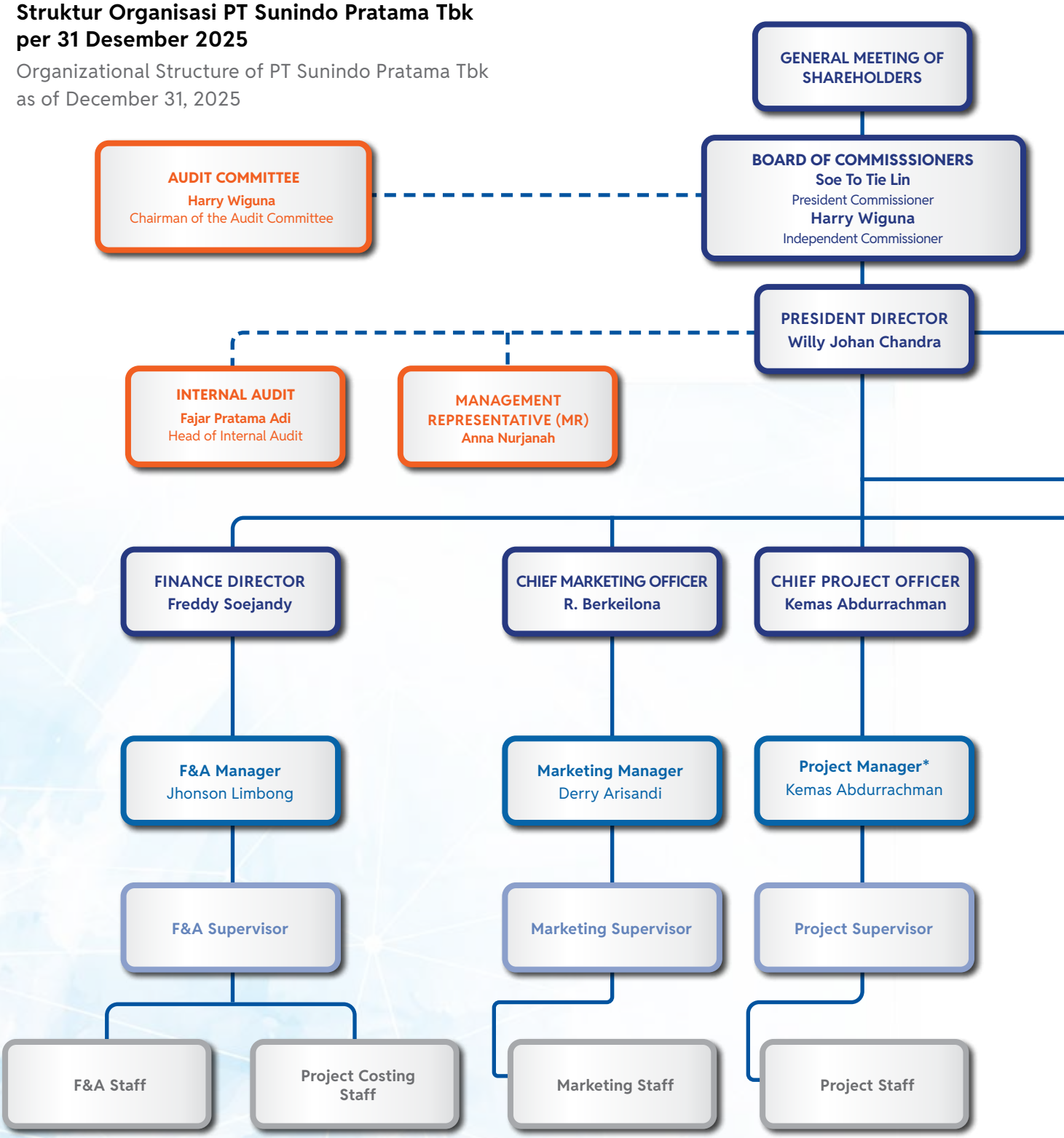

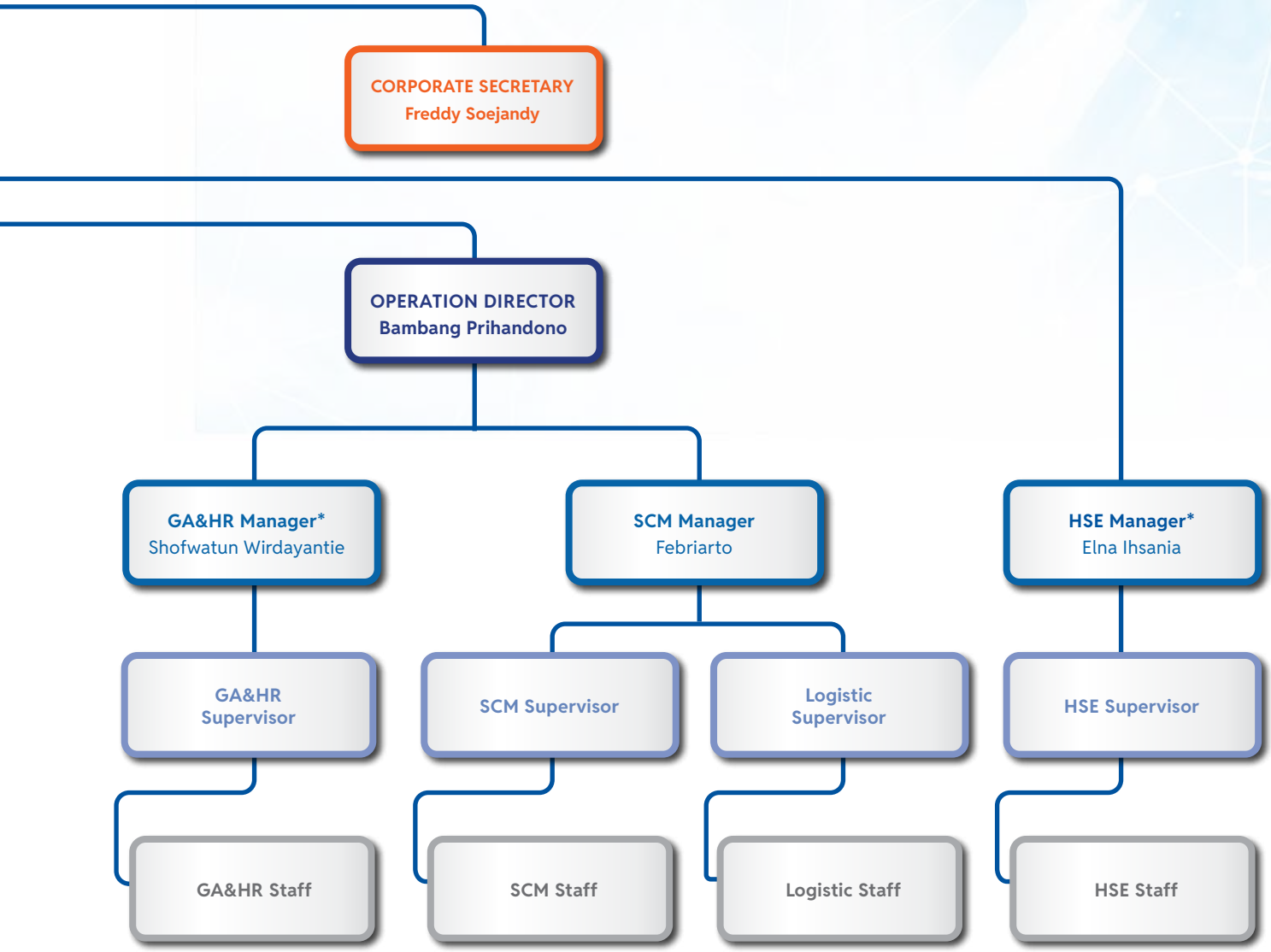

* Pejabat Sementara
* Acting Officer

Susunan dan Profil Dewan Komisaris

Composition and Profile of the Board of Commissioners



Di sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris. Berikut ini susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2025.

Throughout 2025, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners. The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2025 is as follows.

Susunan Dewan Komisaris Per 31 Desember 2025
Composition of the Board of Commissioners As of December 31, 2025

Periode 1 Januari s.d 31 Desember 2025 Period January 1, to December 31, 2025	Jabatan Position	
Soe To Tie Lin	Komisaris Utama	President Commissioner
Harry Wiguna	Komisaris Independen	Independent Commissioner



Soe To Tie Lin

Komisaris Utama
President Commissioner

Periode Jabatan | Term of Office

27 Juni 2023 s.d. RUPS Tahunan yang diselenggarakan di tahun 2028. Periode Pertama
June 27, 2023, until the Annual GMS to be held in 2028. First Term

Data Pribadi | Personal Data

- Warga negara Indonesia
- Usia 63 tahun
- Indonesian citizen
- 63 years old

Riwayat Penunjukan dan Dasar Hukum

Diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 332 tanggal 27 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, untuk masa jabatan hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kelima.

Pendidikan

- Magister (S2) Administrasi Bisnis dari University of Southern California (1992)
- Magister (S2) Teknik Elektro dari University of Southern California (1984)
- Sarjana (S1) Teknik Elektro, University of Souther California (1984)

Riwayat Profesi

Di dalam Perseroan:
- Komisaris Utama Perseroan (2022 - sekarang)
- Komisaris Perseroan (2008 - 2022)
- Direktur Utama Perseroan (2002 - 2008)

Di luar Perseroan:
- Komisaris Utama PT Rainbow Tubulars Manufacture (2019-sekarang)
- Komisaris Independen PT China Taiping Insurance Indonesia (2016 - 2024)

Rangkap Jabatan

Di dalam Perusahaan: Tidak ada
Di luar Perusahaan: Komisaris Utama PT Rainbow Tubulars Manufacture (2019 - sekarang)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya dan Direksi.

Appointment History and Legal Basis

Appointed based on the Deed of Statement of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders No. 332 dated June 27, 2023, drawn up before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in the Administrative City of West Jakarta, for a term of office until the closing of the fifth Annual General Meeting of Shareholders.

Education

- Master's Degree in Business Administration from the University of Southern California (1992)
- Master's Degree in Electrical Engineering from the University of Southern California (1984)
- Bachelor's Degree in Electrical Engineering, University of Southern California (1984)

Professional Experience

Within the Company:
- President Commissioner of the Company (2022 – present)
- Commissioner of the Company (2008 – 2022)
- President Director of the Company (2002 – 2008)

Outside the Company:
- President Commissioner of PT Rainbow Tubulars Manufacture (2019-present)
- Independent Commissioner of PT China Taiping Insurance Indonesia (2016 – 2024)

Concurrent Positions

Within the Company: None
Outside the Company: President Commissioner of PT Rainbow Tubulars Manufacture (2019 – present)

Affiliation

Has no affiliation relationships with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.

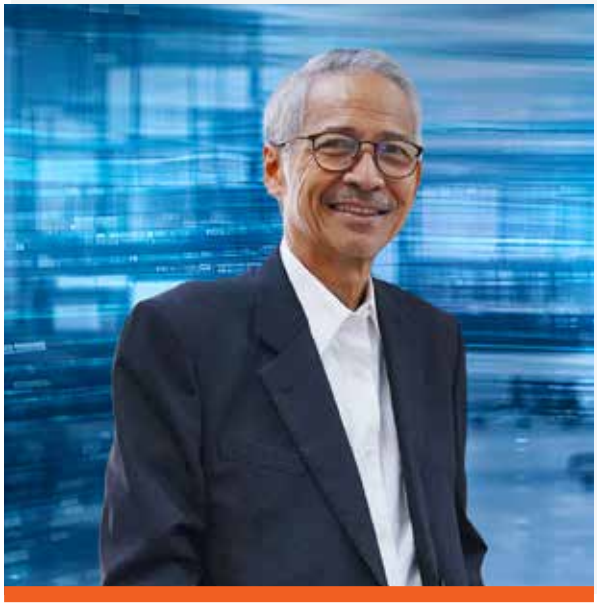

Harry Wiguna

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Periode Jabatan | Term of Office

27 Juni 2023 s.d. RUPS Tahunan yang diselenggarakan di tahun 2028. Periode Pertama
June 27, 2023, until the Annual GMS to be held in 2028. First Term

Data Pribadi | Personal Data

- Warga negara Indonesia
- Usia 70 tahun
- Indonesian citizen
- 70 years old

Riwayat Penunjukan dan Dasar Hukum

Diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 332 tanggal 27 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, untuk masa jabatan hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kelima. Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen sebelum Perseroan menjadi perusahaan terbuka berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 176 tanggal 15 Juli 2022.

Pendidikan

- Sarjana (S1) Ekonomi dari Universitas Indonesia (1981)

Riwayat Profesi

Di dalam Perseroan:
- Komisaris Independen Perseroan (2022 - sekarang)

Di luar Perseroan:
- Komisaris Independen PT Homeco Victoria Makmur Tbk (2023 – sekarang)
- Komisaris Independen PT China Taiping Insurance Indonesia (2023 – sekarang)
- Komisaris PT Henan Putihrai Asset Management (2014 - sekarang)
- Anggota Komite Audit PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance (2018 - 2022)
- Komisaris Independen PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (2010 - 2021)
- Anggota Komite Audit PT Astra Auto Finance (2017 - 2018)
- Anggota Komite Audit PT Astra Graphia Tbk (2016 - 2018)
- Direktur Keuangan PT Regio Aviasi Industry (2014 - 2018)
- Anggota Komite Audit PT Astra International Tbk (2012 - 2016)

Rangkap Jabatan

Di dalam Perusahaan:
Ketua Komite Audit Perseroan (2022 - sekarang)

Di luar Perusahaan:
- Komisaris Independen PT Homeco Victoria Makmur Tbk (2023 – sekarang)
- Komisaris Independen PT China Taiping Insurance Indonesia (2023 – sekarang)
- Komisaris PT Henan Putihrai Asset Management (2014 - sekarang)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Appointment History and Legal Basis

Appointed based on the Deed of Statement of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders No. 332 dated June 27, 2023, drawn up before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in the Administrative City of West Jakarta, for a term of office until the closing of the fifth Annual General Meeting of Shareholders. He was first appointed as an Independent Commissioner prior to the Company becoming a public company, based on the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 176 dated July 15, 2022.

Education

- Bachelor's Degree in Economics from the Universitas Indonesia (1981)

Professional Experience

Within the Company:
Independent Commissioner of the Company (2022 – present)

Outside the Company:
- Independent Commissioner of PT Homeco Victoria Makmur Tbk (2023 – present)
- Independent Commissioner of PT China Taiping Insurance Indonesia (2023 – present)
- Commissioner of PT Henan Putihrai Asset Management (2014 – present)
- Audit Committee Member of PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance (2018 – 2022)
- Independent Commissioner of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (2010 – 2021)
- Audit Committee Member of PT Astra Auto Finance (2017 – 2018)
- Audit Committee Member of PT Astra Graphia Tbk (2016 – 2018)
- Finance Director of PT Regio Aviasi Industry (2014 – 2018)
- Audit Committee Member of PT Astra International Tbk (2012 – 2016)

Concurrent Positions

Within the Company:
Chairman of the Company's Audit Committee (2022 – present)

Outside the Company:
- Independent Commissioner of PT Homeco Victoria Makmur Tbk (2023 – present)
- Independent Commissioner of PT China Taiping Insurance Indonesia (2023 – present)
- Commissioner of PT Henan Putihrai Asset Management (2014 – present)

Affiliation

Has no affiliation relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Major/Controlling Shareholders.

Susunan dan Profil Direksi

Composition and Profile of the Board of Directors



Di sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi. Berikut ini susunan Direksi per 31 Desember 2025.

Throughout 2025, there were no changes in the composition of the Board of Directors. The composition of the Board of Directors as of December 31, 2025 is as follows.

Susunan Direksi Per 31 Desember 2025

Composition of the Board of Directors As of December 31, 2025

Periode 1 Januari s.d 31 Desember 2025 Period January 1, to December 31, 2025	Jabatan Position	
Willy Johan Chandra	Direktur Utama	President Director
Bambang Prihandono	Direktur	Director
Freddy Soejandy	Direktur	Director



Willy Johan Chandra

Direktur Utama
President Director

Periode Jabatan | Term of Office

27 Juni 2023 s.d. RUPS Tahunan yang diselenggarakan di tahun 2028. Periode Pertama
June 27, 2023, until the Annual GMS to be held in 2028. First Term

Data Pribadi | Personal Data

- Warga negara Indonesia
- Usia 63 tahun
- Indonesian citizen
- 63 years old

Riwayat Penunjukan dan Dasar Hukum

Diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 332 tanggal 27 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, untuk masa jabatan hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kelima.

Appointment History and Legal Basis

Appointed based on the Deed of Statement of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders No. 332 dated June 27, 2023, drawn up before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in the Administrative City of West Jakarta, for a term of office until the closing of the fifth Annual General Meeting of Shareholders.

Pendidikan

- Magister (S2) Teknik Komputer dari University of Southern California (1985)
- Sarjana (S1) Teknik Elektro dari University of Southern California (1984)

Education

- Master of Science (MSc) in Computer Engineering from the University of Southern California (1985)
- Bachelor of Science (BSc) in Electrical Engineering from the University of Southern California (1984)

Riwayat Profesi

Di dalam Perseroan:
- Direktur Utama Perseroan (2022 - sekarang)
- Direktur Perseroan (2002 - 2021)

Di luar Perseroan:
- Komisaris PT Rainbow Tubulars Manufacture (2023 – sekarang)
- Pendiri dan Direktur PT Golisa Dotkomindo - Golisa Enterprise Resources (Singapore) (2000 - 2002)
- Direktur Keuangan dan Administrasi PT Vision-Ease Asia (1997 - 2000)
- General Manager PT Astron Lensindo Nusa (1992 - 1996)
- Pendiri dan Technical Support Manager Centurion Technology Corp., Los Angeles, Amerika Serikat (1986 - 1992)

Professional Experience

Within the Company:
- President Director of the Company (2022 – present)
- Director of the Company (2002 – 2021)

Outside the Company:
- Commissioner of PT Rainbow Tubulars Manufacture (2023 – present)
- Founder and Director of PT Golisa Dotkomindo – Golisa Enterprise Resources (Singapore) (2000 – 2002)
- Finance and Administration Director of PT Vision-Ease Asia (1997 – 2000)
- General Manager of PT Astron Lensindo Nusa (1992 – 1996)
- Founder and Technical Support Manager of Centurion Technology Corp., Los Angeles, United States (1986 – 1992)

Rangkap Jabatan

Di dalam Perusahaan: Tidak ada
Di luar Perusahaan: Komisaris PT Rainbow Tubulars Manufacture (2023 – sekarang)

Concurrent Positions

Within the Company: None
Outside the Company: Commissioner of PT Rainbow Tubulars Manufacture (2023 – present)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Affiliation

Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Major/Controlling Shareholders.



Bambang Prihandono

Direktur
Director

Periode Jabatan | Term of Office

23 Juni 2023 s.d. RUPS Tahunan yang diselenggarakan di tahun 2028. Periode Pertama
June 23, 2023, until the Annual GMS to be held in 2028. First Term

Data Pribadi | Personal Data

- Warga negara Indonesia
- Usia 60 tahun
- Indonesian citizen
- 60 years old

Riwayat Penunjukan dan Dasar Hukum

Diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 332 tanggal 27 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, untuk masa jabatan hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kelima.

Pendidikan

- Master of Management, dari PPM *School of Management* Jakarta (2005)
- Sarjana (S1) Teknik Perminyakan dari Institut Teknologi Bandung (1989)

Riwayat Profesi

Di dalam Perseroan:
• Direktur Perseroan (2022 - sekarang)

Di luar Perseroan:
- Drilling Manager PT Cipta Niaga Gemilang (2022-2023)
- General Manager PT Sumatra Global Energi (2021-2022)
- General Manager KSO Bunyu Tapa Energi (2020-2021)
- Drilling/Workover Superintendent Petrochina International – Jabung Block (2017-2020)
- Business Development Manager PT Sumatra Wahana Perkasa (Seadrill) (2016)
- Senior Workover Rig Supervisor CNOOC SES Ltd (2015-2016)
- Senior Drilling Specialist CNOOC SES Ltd (2012-2015)
- Senior Drilling Contract Engineer Pertamina Hulu Energi WMO (2011-2012)
- Senior Drilling Contract Engineer AWE (Terumbu) NZ Ltd (2010)
- Head of Drilling and Workover Supports CNOOC SES Ltd (2004-2010)
- Senior Drilling Contract Supervisor Repsol YPF/CNOOC SES Ltd (2002-2004)
- Senior Workover Supervisor Repsol YPF (2000-2002)
- Drilling Engineer Maxus SES Ltd/Repsol YPF (1990-2000)

Rangkap Jabatan

Di dalam Perusahaan: Tidak ada
Di luar Perusahaan: Tidak ada

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Appointment History and Legal Basis

Appointed based on the Deed of Statement of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders No. 332 dated June 27, 2023, drawn up before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in the Administrative City of West Jakarta, for a term of office until the closing of the fifth Annual General Meeting of Shareholders.

Education

- Master of Management from PPM School of Management Jakarta (2005)
- Bachelor's Degree in Petroleum Engineering from Institut Teknologi Bandung (1989)

Professional Experience

Within the Company:
- Director of the Company (2022 – present)

Outside the Company:
- Drilling Manager at PT Cipta Niaga Gemilang (2022 – 2023)
- General Manager at PT Sumatra Global Energi (2021 – 2022)
- General Manager at KSO Bunyu Tapa Energi (2020 – 2021)
- Drilling/Workover Superintendent at Petrochina International – Jabung Block (2017 – 2020)
- Business Development Manager at PT Sumatra Wahana Perkasa (Seadrill) (2016)
- Senior Workover Rig Supervisor of CNOOC SES Ltd (2015 – 2016)
- Senior Drilling Specialist of CNOOC SES Ltd (2012 – 2015)
- Senior Drilling Contract Engineer at Pertamina Hulu Energi WMO (2011 – 2012)
- Senior Drilling Contract Engineer at AWE (Terumbu) NZ Ltd (2010)
- Head of Drilling and Workover Supports at CNOOC SES Ltd (2004 – 2010)
- Senior Drilling Contract Supervisor at Repsol YPF/CNOOC SES Ltd (2002 – 2004)
- Senior Workover Supervisor at Repsol YPF (2000 – 2002)
- Drilling Engineer at Maxus SES Ltd/Repsol YPF (1990 – 2000)

Concurrent Positions

Within the Company: None
Outside the Company: None

Affiliation

Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Major/Controlling Shareholders.



Freddy Soejandy

Direktur
Director

Periode Jabatan | Term of Office

12 Juni 2024 s.d. RUPS Tahunan yang diselenggarakan di tahun 2028. Periode Pertama
June 12, 2024, until the Annual GMS to be held in 2028. First Term

Data Pribadi | Personal Data

- Warga negara Indonesia
- Usia 50 tahun
- Indonesian citizen
- 50 years old

Riwayat Penunjukan dan Dasar Hukum

Diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 82 tanggal 12 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, untuk masa jabatan hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kelima.

Pendidikan

- Magister (S2) Manajemen dari Binus University (2020)
- Magister (S2) Hukum dari Universitas Esa Unggul (2018)
- Sarjana (S1) Ekonomi dari Universitas Airlangga (1998)

Sertifikat Profesi

Chartered Financial Analyst (CFA)
Lembaga: CFA Institute
Tahun: 2016

Chartered Accountant (CA)
Lembaga : Ikatan Akuntan Indonesia
Tahun: 2014

Certified Public Accountant
Lembaga: Ikatan Akuntan Indonesia
Tahun: 2002

ASEAN Chartered Professional Accountant (ASEAN CPA)
Lembaga: Asean Chartered Professional Accountant Coordinating Committee (ACPACC)
Tahun: 2025

Appointment History and Legal Basis

Appointed based on the Deed of Statement of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders No. 82 dated June 12, 2024, drawn up before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in the Administrative City of West Jakarta, for a term of office until the closing of the fifth Annual General Meeting of Shareholders.

Education

- Master's Degree in Management from Binus University (2020)
- Master's Degree in Law from Universitas Esa Unggul (2018)
- Bachelor's Degree in Economics from Universitas Airlangga (1998)

Professional Certification

Chartered Financial Analyst (CFA)
Institution: CFA Institute
Year: 2016

Chartered Accountant (CA)
Institution: Indonesian Institute of Accountants
Year: 2014

Certified Public Accountant
Institution: Indonesian Institute of Certified Accountants Year: 2002

ASEAN Chartered Professional Accountant (ASEAN CPA)
Institution: Asean Chartered Professional Accountant Coordinating Committee (ACPACC)
Year: 2025

Riwayat Profesi

Di dalam Perseroan:
- Direktur Perseroan (2024 - sekarang)
- Sekretaris Perusahaan Perseroan (2024 - sekarang)
- Chief Finance Officer (2023 - 2024)

Di luar Perseroan:
- Komisaris PT Arta Gadai Indonesia (2025 - sekarang)
- Komisaris PT Fintech Bina Bangsa (2021 - sekarang)
- Chief Finance Officer PT Bank Mayapada International Tbk (2019-2023)
- Direktur Keuangan PT Propertindo Mulia Investama Tbk (2018-2019)
- Direktur Keuangan PT Mayapada Properti Indonesia (2016-2019)
- Direktur Keuangan PT Wijaya Karunia Realtindo (2017 - 2019)
- Direktur Keuangan PT Sona Topas Tourism Industry Tbk (2007 - 2016)
- General Manager Finance & Accounting PT Graha Persada Propertindo (2004 - 2007)
- Supervisor KPMG – Siddharta Siddharta & Widjaja (1998 - 2004)

Rangkap Jabatan

Di dalam Perusahaan:
Sekretaris Perusahaan Perseroan (2024 - sekarang)

Di luar Perusahaan:
Komisaris PT Fintech Bina Bangsa (2021 - sekarang)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Professional Experience

Within the Company:
- Director of the Company (2024 - present)
- Corporate Secretary of the Company (2024 - present)
- Chief Finance Officer (2023 - 2024)

Outside the Company:
- Commissioner PT Arta Gadai Indonesia (2025 - present)
- Commissioner of PT Fintech Bina Bangsa (2021 - present)
- Chief Finance Officer of PT Bank Mayapada International Tbk (2019 - 2023)
- Finance Director of PT Propertindo Mulia Investama Tbk (2018 - 2019)
- Finance Director of PT Mayapada Properti Indonesia (2016 - 2019)
- Finance Director of PT Wijaya Karunia Realtindo (2017 - 2019)
- Finance Director of PT Sona Topas Tourism Industry Tbk (2007 - 2016)
- General Manager Finance & Accounting of PT Graha Persada Propertindo (2004 - 2007)
- Supervisor at KPMG – Siddharta Siddharta & Widjaja (1998 - 2004)

Concurrent Positions

Within the Company:
Corporate Secretary of the Company (2024 – present)

Outside the Company:
Commissioner of PT Fintech Bina Bangsa (2021 – present)

Affiliation

Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Major/Controlling Shareholders.

Demografi Sumber Daya Manusia

Human Resources Demographics

Dalam rangka mendukung keberlanjutan usaha, Perseroan mengelola Sumber Daya Manusia (SDM) secara terencana dan berkesinambungan dengan membangun lingkungan kerja yang inklusif dan berorientasi pada pengembangan kompetensi. Perseroan menyelenggarakan program pelatihan berkelanjutan untuk memastikan kesiapan karyawan menghadapi dinamika industri, sekaligus menjaga keseimbangan antara kinerja dan kesejahteraan melalui penerapan program K3 dan fasilitas pendukung.

Di akhir tahun 2025, jumlah karyawan mencapai 458 karyawan, di mana jumlah tersebut mengalami kenaikan sebesar 23,39% jika dibandingkan dengan jumlah karyawan di akhir tahun 2024 sebanyak 389 orang.

In order to support business sustainability, the Company manages its Human Resources (HR) in a planned and continuous manner by fostering an inclusive work environment and one that is oriented toward competency development. The Company implements continuous training programs to ensure employee readiness in facing industry dynamics, while also maintaining a balance between performance and well-being through the implementation of Occupational Health and Safety (OHS) programs and supporting facilities.

At the end of 2025, the total number of employees reached 458 employees, representing an increase of 23.39% compared to the total number of employees at the end of 2024, which stood at 389 employees.

23,39%

Perkembangan Jumlah Karyawan Periode 2022-2025 (orang)
Employee Headcount Development 2022–2025 (persons)

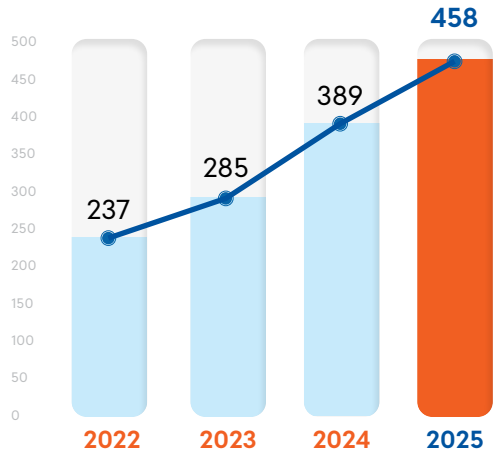

Berikut adalah jumlah dan komposisi karyawan berdasarkan gender atau jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, status karyawan, lokasi dan aktivitas utama:

The following presents the number and composition of employees based on gender, position, age, education level, employment status, location, and main activities:

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin (orang)
Composition of Employees by Gender (persons)

Jenis Kelamin / Gender		2025 Jumlah (orang) Total (persons)	2025 Komposisi Composition (%)	2024 Jumlah (orang) Total (persons)	2024 Komposisi Composition (%)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) Orang Persons	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) %	
		(1)		(2)		(3=1-2)	(3/2)	
Laki-laki	Male	408	89,08	338	86,89	70	20,71	▲
Perempuan	Female	50	10,92	51	13,11	(1)	(1,96)	▼
Jumlah	Total	458	100	389	100	69	17,74	▲

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin (orang)
Composition of Employees by Gender (persons)

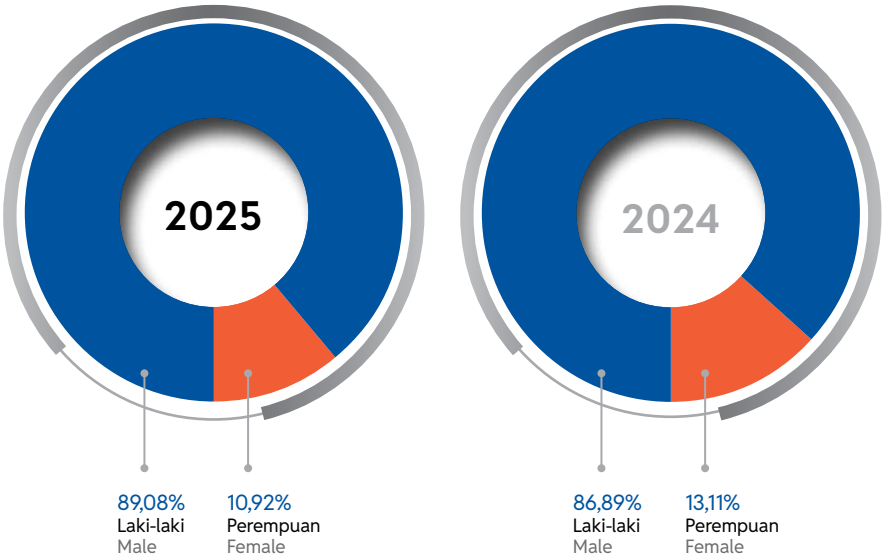

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan (orang)
Composition of Employees by Position Level (persons)

Level Jabatan Position Level	2025				2024				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
	L (orang) Male (persons)	P (orang) Female (persons)	Jumlah (orang) Total (persons)	Komposisi Composition (%)	L (orang) Male (persons)	P (orang) Female (persons)	Jumlah (orang) Total (persons)	Komposisi Composition (%)	Orang Persons	%	
			(1)				(2)		(3=1-2)	(3/2)	
Manajer	17	5	22	4,80	16	6	22	5,66	0	0,00	-
Supervisor	13	6	19	4,15	25	6	31	7,97	(12)	(38,71)	▼
Staf	30	35	65	14,19	34	36	70	17,99	(5)	(7,14)	▼
Non Staff	348	4	352	76,86	263	3	266	68,38	86	32,33	▲
Jumlah Total	408	50	458	100	338	51	389	100	69	17,74	▲

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan (orang)
Composition of Employees by Position Level (persons)

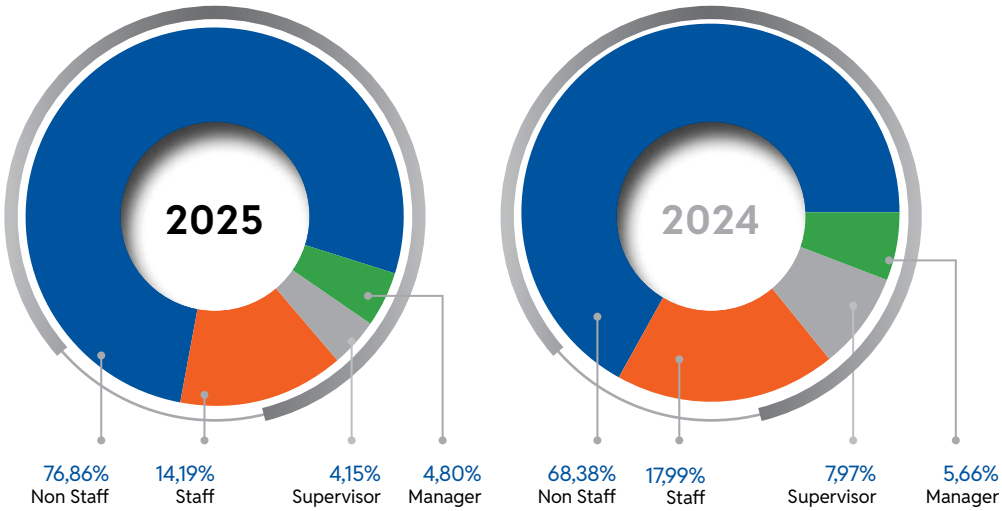

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia (orang)
Composition of Employees by Age Range (persons)

Rentang Usia Age Range	2025				2024				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
	L (orang) Male (persons)	P (orang) Female (persons)	Jumlah (orang) Total (persons)	Komposisi Composition (%)	L (orang) Male (persons)	P (orang) Female (persons)	Jumlah (orang) Total (persons)	Komposisi Composition (%)	Orang Persons	%	
			(1)				(2)		(3=1-2)	(3/2)	
18-20	9	4	13	2,84	8	3	11	2,83	2	18,18	▲
21-30	210	26	236	51,53	146	28	174	44,73	62	35,63	▲
31-35	64	9	73	15,94	53	9	62	15,94	11	17,74	▲
36-40	50	3	53	11,57	45	4	49	12,60	4	8,16	▲
41-45	34	4	38	8,30	38	3	41	10,54	(3)	(7,32)	▼
46-50	25	2	27	5,90	25	2	27	6,94	0	0,00	-
> 51 tahun > 51 years old	16	2	18	3,93	23	2	25	6,43	(7)	(28,00)	▼
Jumlah/Total	408	50	458	100	338	51	389	100	69	17,74	▲

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia (orang)
Composition of Employees by Age Range (persons)

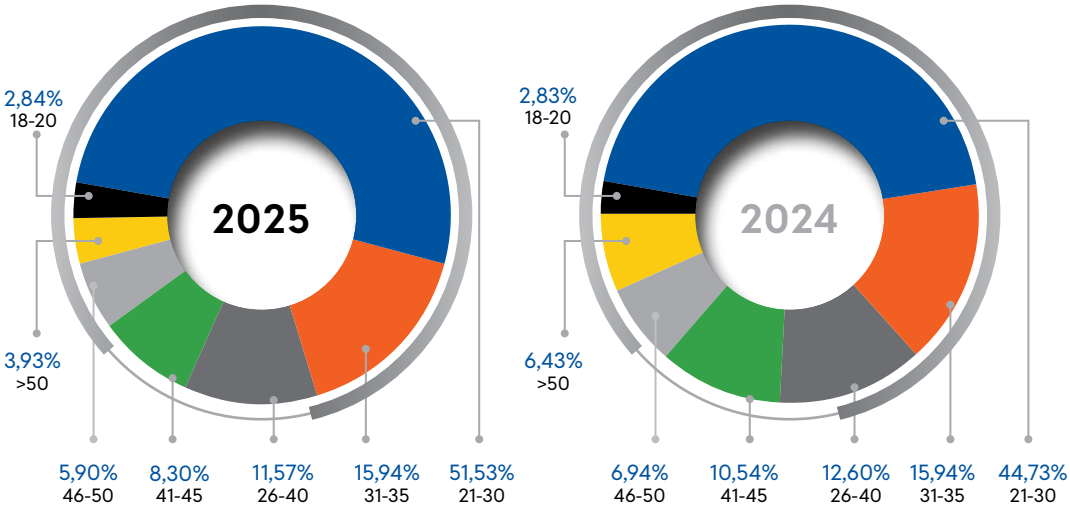

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan (orang)
Composition of Employees by Education Level (persons)

Jenjang Pendidikan Education Level	2025				2024				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
	L (orang) Male (persons)	P (orang) Female (persons)	Jumlah (orang) Total (persons)	Komposisi Composition (%)	L (orang) Male (persons)	P (orang) Female (persons)	Jumlah (orang) Total (persons)	Komposisi Composition (%)	Orang Persons	%	
			(1)				(2)		(3=1-2)	(3/2)	
SMA Senior High School	324	11	335	73,14	247	11	258	66,32	77	29,84	▲
Diploma	15	7	22	4,80	14	9	23	5,91	(1)	(4,35)	▼
Sarjana Bachelor's Degree	68	29	97	21,18	75	27	102	26,22	(5)	(4,90)	▼
Pascasarjana Postgraduate Degree	1	3	4	0,87	2	4	6	1,54	(2)	(33,33)	▼
Jumlah Total	408	50	458	100	338	51	389	100	69	17,74	▲

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan (orang)
Composition of Employees by Education Level (persons)

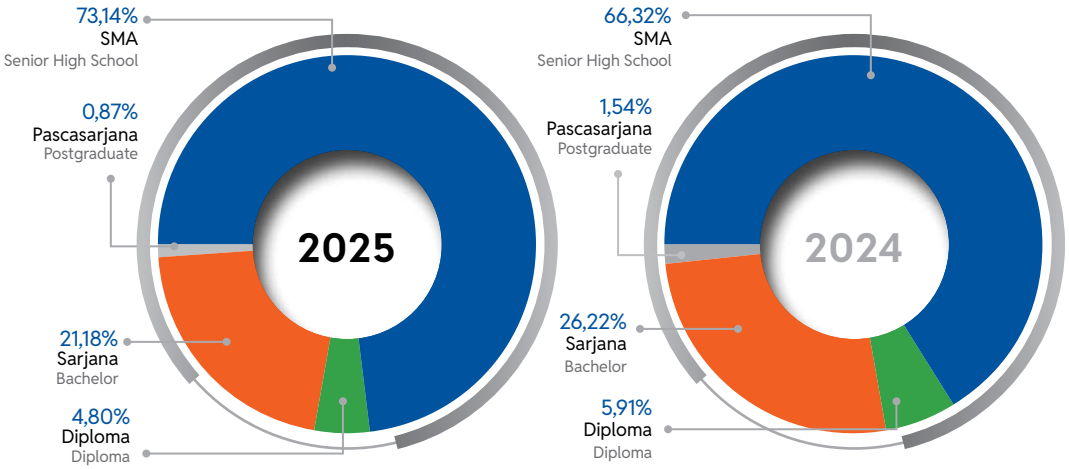

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian (orang)
Composition of Employees by Employment Status (persons)

Status Kepegawaian Employment Status	2025				2024				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
	L (orang) Male (persons)	P (orang) Female (persons)	Jumlah (orang) Total (persons)	Komposisi Composition (%)	L (orang) Male (persons)	P (orang) Female (persons)	Jumlah (orang) Total (persons)	Komposisi Composition (%)	Orang Persons	%	
			(1)				(2)		(3=1-2)	(3/2)	
Tetap Permanent	51	28	79	17,25	43	30	73	18,77	6	8,22	▲
Tidak Tetap Non Permanent	357	22	379	82,75	295	21	316	81,23	63	19,94	▲
Jumlah/Total	408	50	458	100	338	51	389	100	69	17,74	▲

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian (orang)
Composition of Employees by Employment Status (persons)

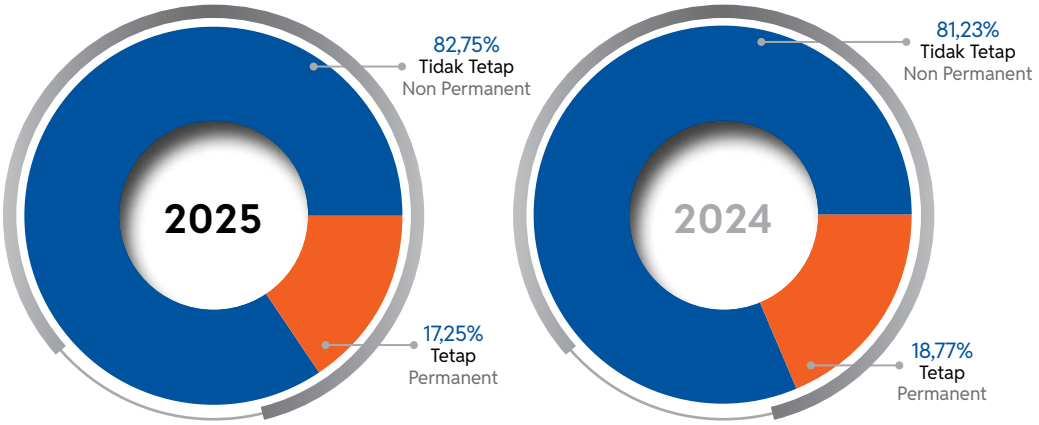

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Lokasi (orang)
Composition of Employees by Location (persons)

Lokasi Kerja Location	2025				2024				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
	L (orang) Male (persons)	P (orang) Female (persons)	Jumlah (orang) Total (persons)	Komposisi Composition (%)	L (orang) Male (persons)	P (orang) Female (persons)	Jumlah (orang) Total (persons)	Komposisi Composition (%)	Orang Persons	%	
			(1)				(2)		(3=1-2)	(3/2)	
Jakarta	25	21	46	10,04	27	19	48	12,33	(2)	(4,17)	▼
Batam	375	27	402	87,77	303	30	333	85,60	69	20,72	▲
Bogor	8	2	10	2,18	8	2	10	2,57	-	-	
Jumlah/Total	408	50	458	100	346	53	389	100	69	17,74	▲

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Lokasi (orang)
Composition of Employees by Location (persons)

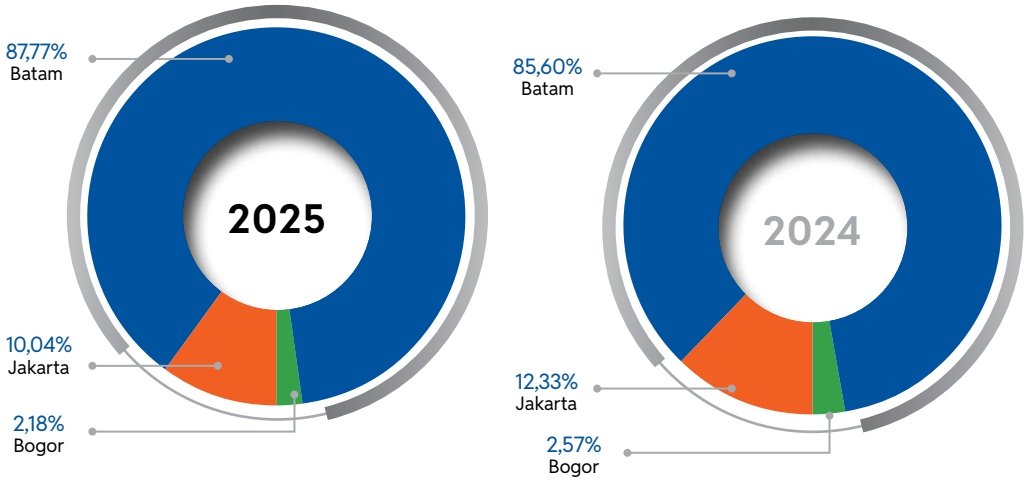

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Aktivitas Utama (orang)
Composition of Employees by Primary Activity (persons)

Aktivitas Utama / Primary Activity		2025 Jumlah (orang) Total (persons)	2025 Komposisi Composition (%)	2024 Jumlah (orang) Total (persons)	2024 Komposisi Composition (%)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) Orang Persons	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) %	
		(1)		(2)		(3=1-2)	(3/2)	
Administrasi/Umum	Administration/ General Affairs	49	10,70	48	12.34	1	2,08	▲
Akuntansi/Keuangan	Accounting/Finance	11	2,40	10	2.57	1	10,00	▲
Teknisi	Technicians	64	13,97	70	17.99	(6)	(8,57)	▼
Pemasaran	Marketing	7	1,53	6	1.54	1	16,67	▲
Operasional	Operations	327	71,40	255	65.55	72	28,24	▲
Jumlah	Total	458	100	389	100	69	17,74	▲

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Aktivitas Utama (orang)
Composition of Employees by Primary Activity (persons)

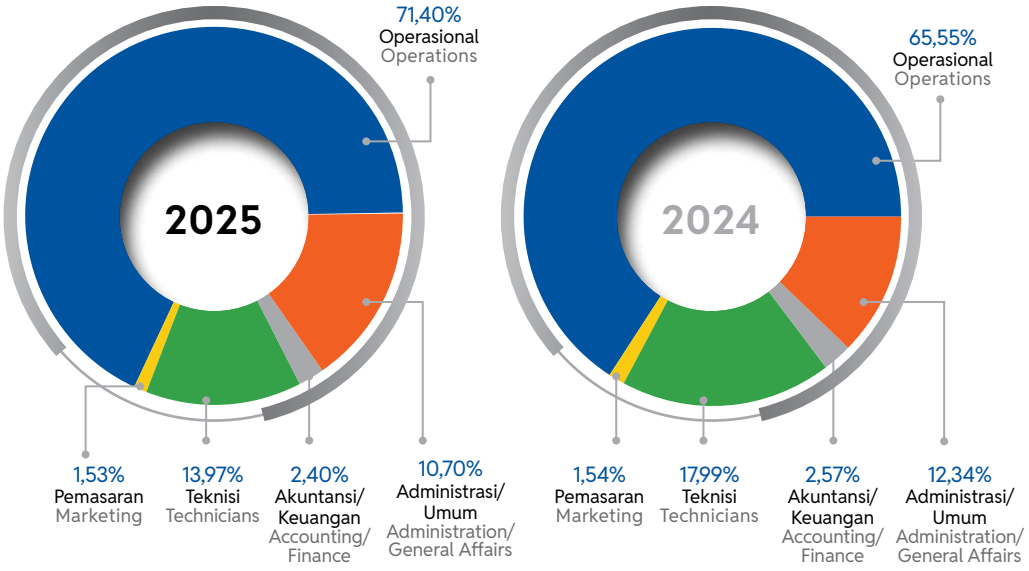

Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

Komposisi Kepemilikan Saham

Informasi Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No 10/SEOJK.04/2025 tentang Penyampaian Laporan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan ("Transaksi") paling lambat 3 hari kerja setelah terjadinya Transaksi.

Share Ownership Composition

Information on Share Ownership of the Company by the Board of Commissioners and the Board of Directors

Based on Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 on the Reporting of Share Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies, each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors is required to submit information to the Company regarding their share ownership and any changes in their ownership of the Company's shares ("Transactions") no later than 3 business days after the occurrence of the Transaction.

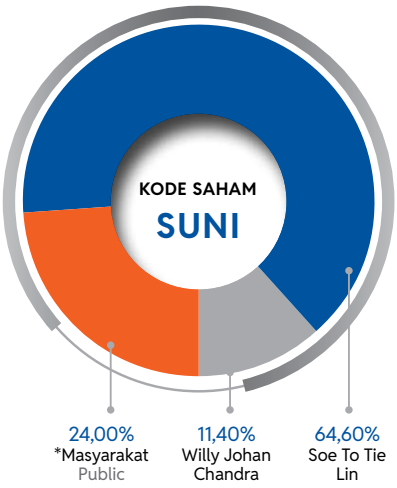

* Sudah termasuk saham treasuri
* Includes treasury shares

Komposisi Pemegang Saham Perusahaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2025
Company Shareholder Composition as of December 31, 2024, and December 31, 2025

Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition		31 Desember 2025 December 31, 2025		31 Desember 2024 December 31, 2024	
		Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Kepemilikan Saham (%) Share Ownership (%)	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Kepemilikan Saham (%) Share Ownership (%)
Kepemilikan saham 5% atau lebih | Share ownership of 5% or more					
Soe To Tie Lin Komisaris Utama	Soe To Tie Lin President Commissioner	1.615.000.000	64,60	1.615.000.000	64,60
Willy Johan Chandra Direktur Utama	Willy Johan Chandra President Director	285.000.000	11,40	285.000.000	11,40
Subjumlah Kepemilikan Saham 5% atau lebih	Subtotal Share Ownership of 5% or more	1.900.000.000	76,00	1.900.000.000	76,00
Kepemilikan di bawah 5% | Ownership below 5%					
• Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	• Public (each ownership less than 5%)	506.400.000	20,26	506.400.000	20,26
• Saham Treasuri	• Treasury Stock	93.600.000	3,74	93.600.000	3,74
Subjumlah Kepemilikan di bawah 5%	Subtotal Ownership below 5%	600.000.000	24,00	600.000.000	24,00
Jumlah Saham	Total Shares	2.500.000.000	100,00	2.500.000.000	100,00

Kepemilikan Saham Perseroan oleh Manajemen Kunci, baik Langsung maupun Tidak Langsung

Ownership of Company Shares by Key Management, Directly and Indirectly

Pemegang Saham Pemegang Saham	Kepemilikan Saham Perseroan secara Langsung Direct Ownership of Company Shares				Kepemilikan Saham Perseroan secara Tidak Langsung Indirect Ownership of Company Shares			
	31 Desember 2025 December 31, 2025		31 Desember 2024 December 31, 2024		31 Desember 2025 December 31, 2025		31 Desember 2024 December 31, 2024	
	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership
DEWAN KOMISARIS | BOARD OF COMMISSIONERS								
Soe To Tie Lin Komisaris Utama President Commissioner	1.615.000.000	64,60	1.615.000.000	64,60	-	-	-	-
Harry Wiguna Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-	-	-	-
DIREKSI | BOARD OF DIRECTORS								
Willy Johan Chandra Direktur Utama President Director	285.000.000	11,40	285.000.000	11,40	-	-		
Freddy Soejandy Direktur/Director	1.525.000	0,06	1.000.000	0,04	-	-	-	
Bambang Prihandono Direktur/Director	-	-	-	-	-	-	-	
Jumlah Kepemilikan Saham oleh Manajemen Kunci Total Share Ownership by Key Management	1.901.525.000	76,06	1.901.000.000	76,04	-	-	-	

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Status

Shareholder Composition Based on Status

Status Pemegang Saham Status Pemegang Saham	31 Desember 2025 | December 31, 2025			31 Desember 2024 | December 31, 2024		
	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership
PEMODAL DOMESTIK | DOMESTIC INVESTORS						
Individu Domestik Domestic Individuals	1.054	2.038.268.300	81,53	1.055	2.044.196.000	81,77
Institusi Domestik Domestic Institutions	3	94.101.100	3,76	1	177.500	0,01
Sub Jumlah Pemodal Domestik Subtotal Domestic Investors	1.057	2.132.369.400	85,29	1.056	2.044.373.500	81,78
PEMODAL ASING | FOREIGN INVESTORS						
Individu Asing Foreign Individuals	34	364.437.100	14,58	36	451.324.100	18,05
Institusi Asing Foreign Institutions	12	3.193.500	0,13	13	4.302.400	0,17
Sub Jumlah Pemodal Asing Subtotal Foreign Investors	46	367.630.600	14,71	49	455.626.500	18,22
Jumlah | Total	**1.103**	**2.500.000.000**	**100,00**	**1.105**	**2.500.000.000**	**100,00**

Jumlah Pemegang Saham SUNI dengan Kepemilikan Kurang dari 5% di Sepanjang Tahun 2025
Number of SUNI Shareholders with Ownership of Less than 5% Throughout 2025

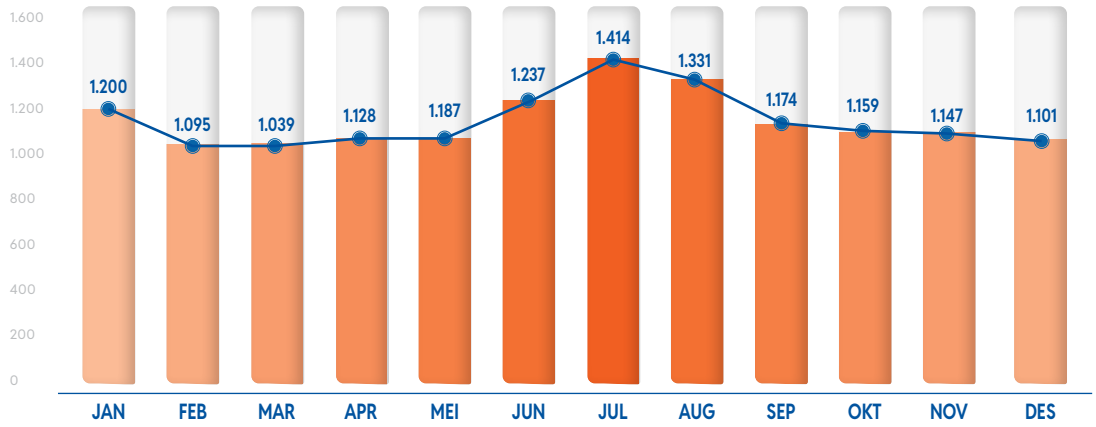

Informasi mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Sampai Kepada Entitas Pemilik Individu

Hingga akhir tahun 2025, kepemilikan saham Perseroan di atas 5% masing-masing dimiliki oleh Soe To Tie Lin selaku Komisaris Utama Perseroan dengan kepemilikan saham 64,60% dan Willy Johan Chandra selaku Direktur Utama Perseroan sebesar 11,40%, sementara sisanya dimiliki oleh publik. Pada tanggal Laporan Tahunan ini diterbitkan, Soe To Tie Lin dan Willy Johan Chandra secara bersama-sama sebagai pemegang saham utama dan Soe To Tie Lin sebagai pemegang saham pengendali.

Sebagai perusahaan publik, Perseroan berkewajiban untuk menghormati hak seluruh pemegang saham tanpa terkecuali, termasuk pemegang saham minoritas, sebagaimana telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yakni Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Information on the Major and Controlling Shareholders up to the Ultimate Individual Beneficial Owners

As of the end of 2025, share ownership in the Company exceeding 5% was held by Soe To Tie Lin, as President Commissioner of the Company, with a shareholding of 64.60%, and Willy Johan Chandra, as President Director of the Company, with a shareholding of 11.40%, while the remaining shares were held by the public. As of the date of issuance of this Annual Report, Soe To Tie Lin and Willy Johan Chandra jointly act as the major shareholders, with Soe To Tie Lin serving as the controlling shareholder.

As a public company, the Company is obliged to respect the rights of all shareholders without exception, including minority shareholders, as stipulated under prevailing laws and regulations, namely Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.

Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing

Informasi terkait pencatatan saham Perseroan yang telah diterbitkan di Bursa Efek Indonesia diuraikan sebagai berikut:

Information regarding the Company's issued shares listed on the Indonesia Stock Exchange is presented as follows:

Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing

Uraian Description	Tanggal Pelaksanaan Date	Jumlah Penambahan/ Pengurangan Saham Number of Shares Added/(Reduced)	Jumlah Akumulasi Saham Cumulative Number of Shares
Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering	9 Januari 2023 January 9, 2023	2.500.000.000	2.500.000.000

Struktur Grup dan Entitas Anak Serta Entitas Asosiasi

Group Structure and Subsidiaries and Associated Entities

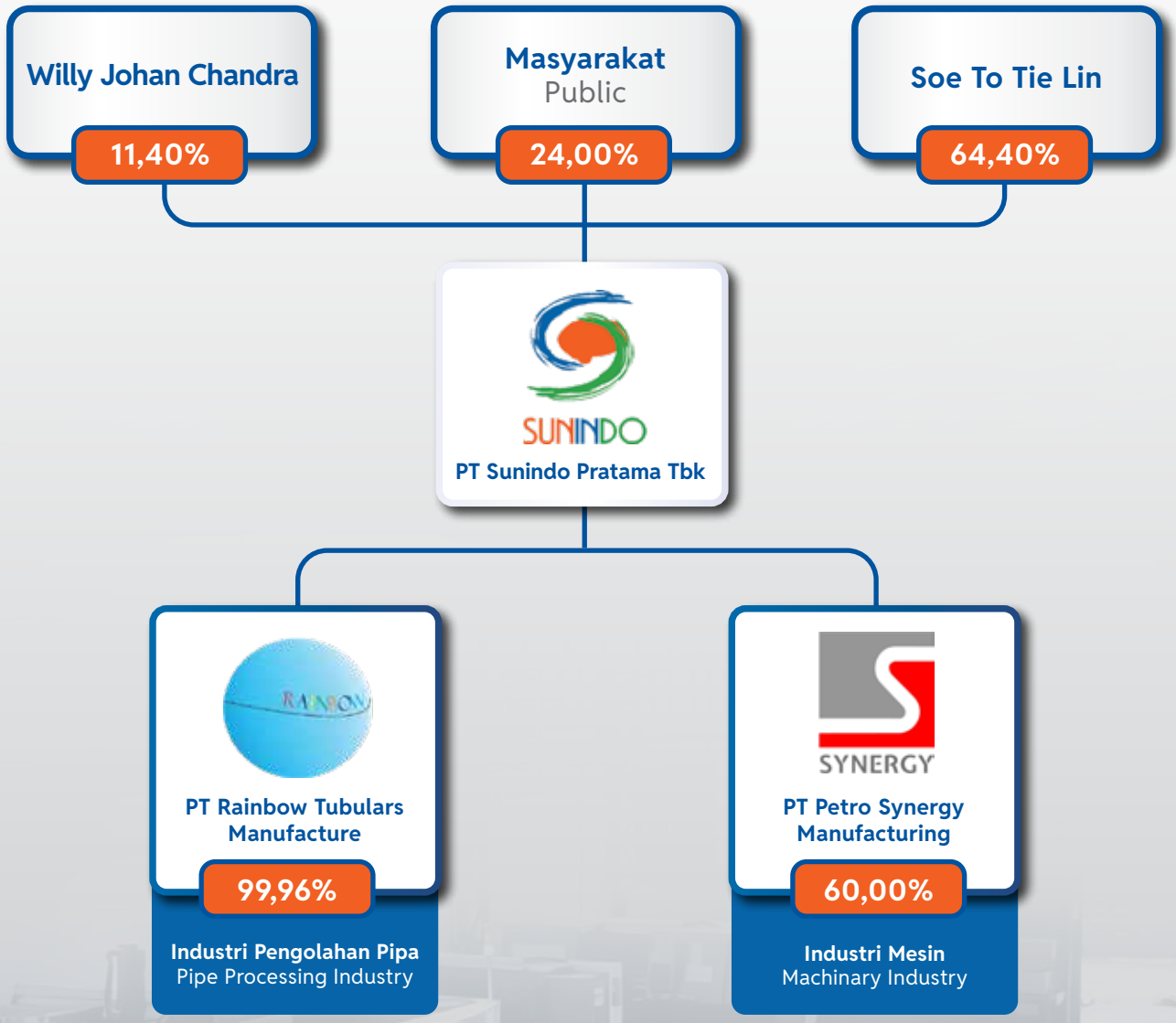

Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Ventura Bersama

List of Subsidiaries, Associates and Joint Ventures

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan memiliki 2 (Dua) Entitas Anak.

As of December 31, 2025, the Company has 2 (two) subsidiaries.

Daftar Entitas Anak Perseroan

List of Subsidiaries of the Company

Nama Entitas Anak	Name of Subsidiary	PT Rainbow Tubulars Manufacture	PT Petro Synergy Manufacturing
Bidang Usaha	Line of Business	Industri Pengolahan Pipa Pipe Processing Industry	Industri Mesin Machinery Industry
Domisili	Domicile	Batam, Indonesia	Jakarta, Indonesia
Tahun Berdiri	Year of Establishment	2016	2023
Tahun Beroperasi Komersial	Year of Commercial Operation	2017	2025
Tahun Penyertaan Modal oleh Perusahaan	Year of Equity Participation by the Company	2019	2023
Kepemilikan oleh Perusahaan	Ownership by the Company	99,96%	60,00%
Jumlah Aset (Rp-juta)	Total Assets (Rp-million)	879.909	44.613
Status Operasi	Operation Status	Beroperasi/ In operation	Beroperasi/ In operation

Berikut disampaikan profil singkat entitas anak Perseroan:

The following presents brief profiles of the Company's subsidiaries:



PT RAINBOW TUBULARS MANUFACTURE (RTM)

Alamat	Address	Kawasan Perindustrian Latrade Blok G5 - G7, Batu Aji, Batam, 29424
Tanggal Pendirian	Date of Establishment	10 Juni 2016 / June 10, 2016
Persentase Kepemilikan Saham	Percentage of Ownership	99,96%
Jumlah Aset (Juta Rupiah)	Total Assets (Million Rupiah)	879.909
Status Operasi	Operation Status	Beroperasi / In operation
Manajemen Kunci	Key Management	• **Soe To Tie Lin** - Komisaris Utama | President Commissioner • **Willy Johan Chandra** - Komisaris | Commissioner • **Srie Martina** - Direktur Utama | President Director • **R. Barkeilona** - Direktur | Director

PT Rainbow Tubulars Manufacture secara hukum didirikan berdasarkan Akta No. 58 Tanggal 10 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Notaris Anly Cenggana, S.H., berkedudukan di Kota Batam. Akta pendirian telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0029089.AH.01.01. TAHUN 2016 tanggal 15 Juni 2016.

Anggaran dasar RTM telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Notaris Tanti Lena, SH., MKn., No. 04 tanggal 15 Februari 2024. Akta ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0043918 tanggal 21 Februari 2024.

PT Rainbow Tubulars Manufacture was legally established based on Deed No. 58 dated June 10, 2016, drawn up before Anly Cenggana, S.H., Notary, domiciled in the City of Batam. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decree No. AHU-0029089.AH.01.01. TAHUN 2016 dated June 15, 2016.

The Articles of Association of RTM have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 04 dated February 15, 2024, drawn up before Tanti Lena, S.H., M.Kn. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decree No. AHU-AH.01.03-0043918 dated February 21, 2024.



PT PETRO SYNERGY MANUFACTURING (PSM)

Alamat	Address	Jl. Prof. Dr. Soepomo SH No.48 Tebet, Jakarta Selatan 12870
Tanggal Pendirian	Date of Establishment	30 Mei 2023 / May 30, 2023
Persentase Kepemilikan Saham	Percentage of Ownership	60,00%
Jumlah Aset (Juta Rupiah)	Total Assets (Million Rupiah)	44.613
Status Operasi	Operation Status	Beroperasi/ In operation
Manajemen Kunci	Key Management	• **Yin Yiru** - Komisaris Utama | President Commissioner • **R. Barkeilona** - Komisaris | Commissioner • **Kemas Abdurrachman** - Direktur | Director

PT Petro Synergy Manufacturing secara hukum didirikan berdasarkan akta No. 06 tanggal 30 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Tanty Lena, S.H. M.Kn., berkedudukan di Kota Tangerang Selatan. Akta pendirian telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0039099.AH.01.01. TAHUN 2023.

Pada Tahun 2025, PSM melakukan perubahan susunan anggaran dasar yang dinyatakan dalam akta Notaris No. 390. Yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.KN., tanggal 29 Agustus 2025. Akta ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0062049.AH.01.02. tanggal 15 September 2025.

PT Petro Synergy Manufacturing was legally established based on Deed No.06 dated May,30, 2023 drawn up before Notary Tanty Lena, S.H. M.Kn. domiciled in the City of South Tangerang City The Deed of Establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. No. AHU-0039099.AH.01.01 dated 2023

In 2025, PSM amended its Articles of Association, as stated in Notarial Deed No. 390, drawn up before Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.KN., dated August 29, 2025. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decree No. AHU-0062049.AH.01.02. dated September 15, 2025.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

AKUNTAN PUBLIK DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTANT AND PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accounting Firm (KAP)	Kantor Akuntan Publik (KAP) Kanaka Puradiredja, Suhartono No Surat Tanda Terdaftar: STTD.KAP-00034/PM.22/2017 Registration Letter Number: STTD.KAP-00034/PM.22/2017	
Akuntan Publik (AP) Public Accountant (AP)	Aris Suryanta Registrasi/Registration: AP.1014	
Jasa yang Diberikan Services Provided	Jasa Audit: Jasa Audit atas Laporan Keuangan Tahunan	Audit Services: Audit Services for Annual Financial Statements
Periode Penugasan Assignment Period	1 Januari 2025 s.d. 31 Desember 2025	January 1, 2025 to December 31, 2025
Waktu Terbit Laporan Report Publication Date	26 Maret 2026 March 26, 2026	
Alamat Address	The Royal Palace Jl. Prof. Dr. Soepomo No.178A-C 29 Tebet , Jakarta Selatan 12870	
Telepon Telephone	021 - 8313861	
Faksimile Facsimile	021 - 8313871	
Biaya Fee	• Jasa Audit: Rp338.550.000 • Jasa Non Audit: Tidak ada	• Audit Services: Rp338,550,000 • Non-Audit Services: None

NOTARIS
NOTARY

Nama	Name	Christina Dwi Utami, SH, MHum, Mkn	
Alamat	Address	Jl. KH. Zainul Arifin No. 2 Komplek Ketapang Indah Blok B-2 No. 4-5 Taman Sari, Jakarta Barat 11140	
Telepon	Telephone	021 - 8313861	
Faksimile	Facsimile	021 - 8313871	
Jasa yang diberikan	Service provided	Pembuatan dan verifikasi dokumen-dokumen hukum	Preparation and verification of legal documents

KUSTODIAN
CUSTODIAN

Nama	Name	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	
Alamat	Address	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, Lt. 5, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan, 12190	
Telepon	Telephone	(021) 515 2855	
Faksimile	Facsimile	(021) 5299 1199	
Jasa yang diberikan	Service provided	Penyimpanan, pengelolaan, dan pemeliharaan aset finansial	Storage, management and maintenance of financial assets

BIRO ADMINISTRASI EFEK
SECURITIES ADMINISTRATION BUREAU

Nama	Name	PT Adimitra Jasa Korpora	
Alamat	Address	Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5, Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading, Jakarta Utara, 14250	
Telepon	Telephone	(021) 29745222	
Faksimile	Facsimile	(021) 29289961	
Jasa yang diberikan	Service provided	Pengelolaan administrasi saham Perseroan	Management of the Company's share administration

INFORMASI PERDAGANGAN DAN PENCATATAN SAHAM
TRADING INFORMATION AND STOCK LISTING

Nama	Name	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	
Alamat	Address	Gedung Bursa Efek Indonesia Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta, 12190	
Telepon	Telephone	(021) 515 0515	
Faksimile	Facsimile	(021) 515 0330	

Informasi Tentang Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya

Information on the Issuance and Listing of Other Securities

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak menerbitkan surat utang dan efek lainnya dalam bentuk apapun.

As of the end of 2025, the Company did not issue any debt securities or other securities in any form.

Informasi pada Situs Web Perusahaan

Information on the Company Website

PT Sunindo Pratama Tbk memiliki situs web resmi yang berfungsi sebagai kanal utama perseroan dalam memenuhi prinsip keterbukaan informasi kepada publik. Melalui laman www.sunindogroup.com, Perseroan menyediakan informasi yang disajikan secara komunikatif, mudah diakses, dan selalu diperbarui untuk memastikan seluruh pemangku kepentingan mendapatkan gambaran yang lengkap dan akurat mengenai kegiatan usaha PT Sunindo Pratama Tbk.

PT Sunindo Pratama Tbk has an official website that serves as the Company's primary channel for fulfilling the principle of information disclosure to the public. Through www.sunindogroup.com, the Company provides information that is presented in a communicative, easily accessible, and regularly updated manner to ensure that all stakeholders obtain a complete and accurate overview of the business activities of PT Sunindo Pratama Tbk.

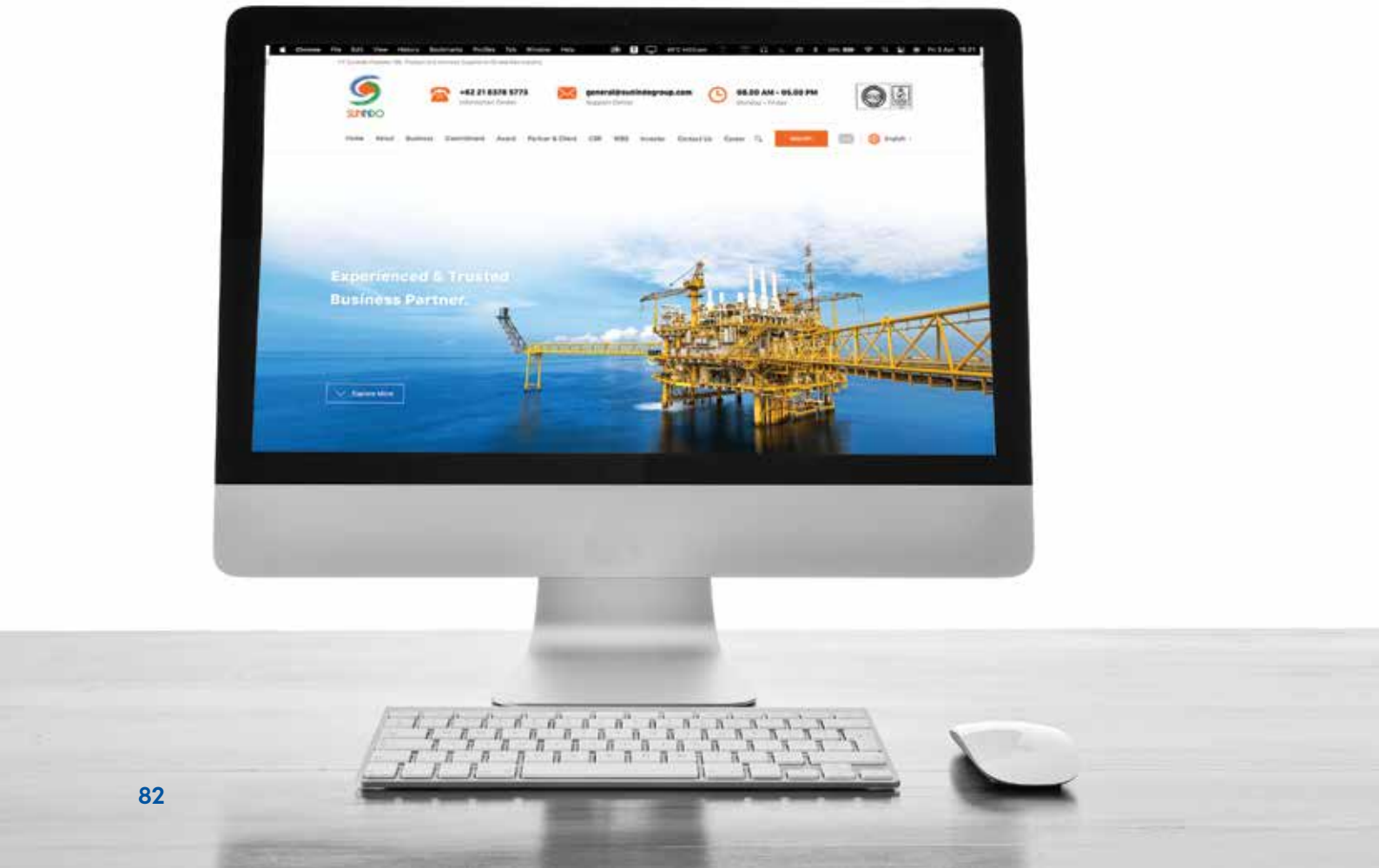

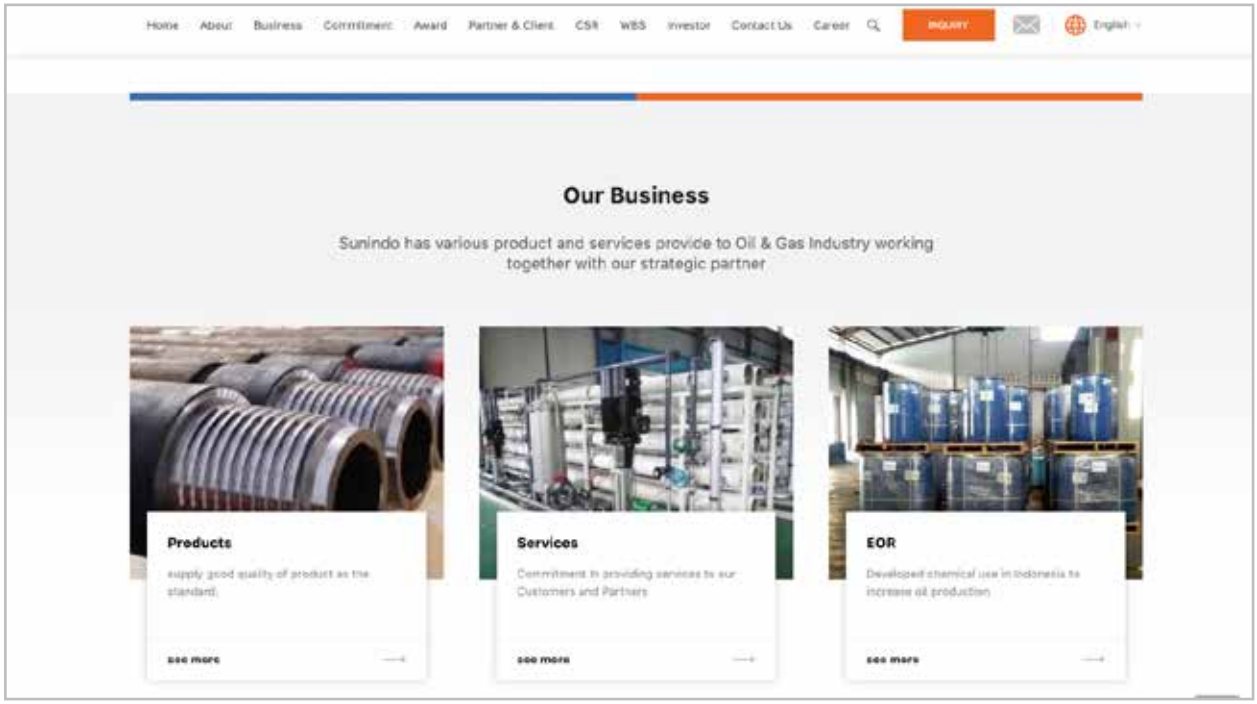

Sebagai portal resmi Perseroan, situs web ini dapat diakses secara terbuka kapan pun dan di mana pun, dengan tampilan yang sederhana, responsif, serta user-friendly. Seluruh informasi yang ditampilkan dirancang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, pemegang saham, serta calon investor dalam memahami kinerja, strategi, serta perkembangan perseroan secara menyeluruh.

Situs web Perseroan juga disajikan dalam dua bahasa—Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris—untuk memperluas jangkauan informasi bagi publik domestik maupun internasional. Kehadiran situs web ini telah memenuhi amanat Pasal 6 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, dengan menyediakan informasi yang mencakup:

- Informasi Umum Emiten atau Perusahaan Publik;
- Informasi bagi Pemodal atau Investor;
- Informasi mengenai Tata Kelola Perusahaan;
- Informasi terkait Tanggung Jawab Sosial dan Keberlanjutan Perusahaan.

Dengan komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas, Perseroan terus mengembangkan situs web ini sebagai sarana utama dalam membangun komunikasi yang terbuka, profesional, dan terpercaya dengan seluruh pemangku kepentingan.

As the Company's official portal, the website can be accessed openly anytime and anywhere, featuring a simple, responsive, and user-friendly interface. All information presented is designed to meet the needs of the public, shareholders, and prospective investors in understanding the Company's performance, strategy, and overall developments.

The website of the Company is also available in two languages—Indonesian and English—to broaden the reach of information for both domestic and international audiences. The presence of this website complies with Article 6 of Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8/POJK.04/2015 concerning the Website of Issuers or Public Companies, by providing information that includes:

- General information on the Issuer or Public Company;
- Information for investors or shareholders;
- Information on corporate governance;
- Information related to corporate social responsibility and sustainability.

With a strong commitment to transparency and accountability, The Company continues to develop its website as the primary medium for building open, professional, and trustworthy communication with all stakeholders.

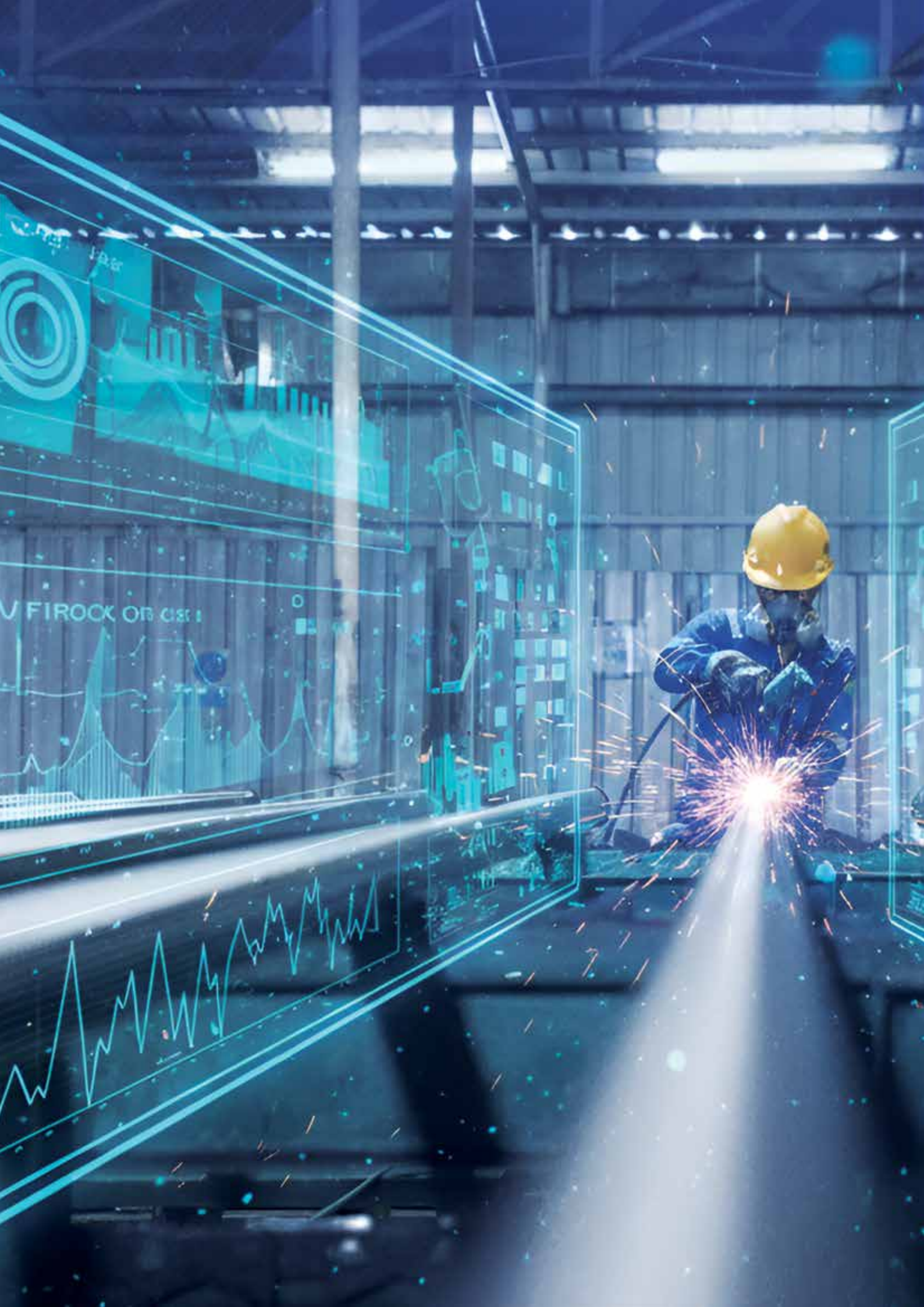

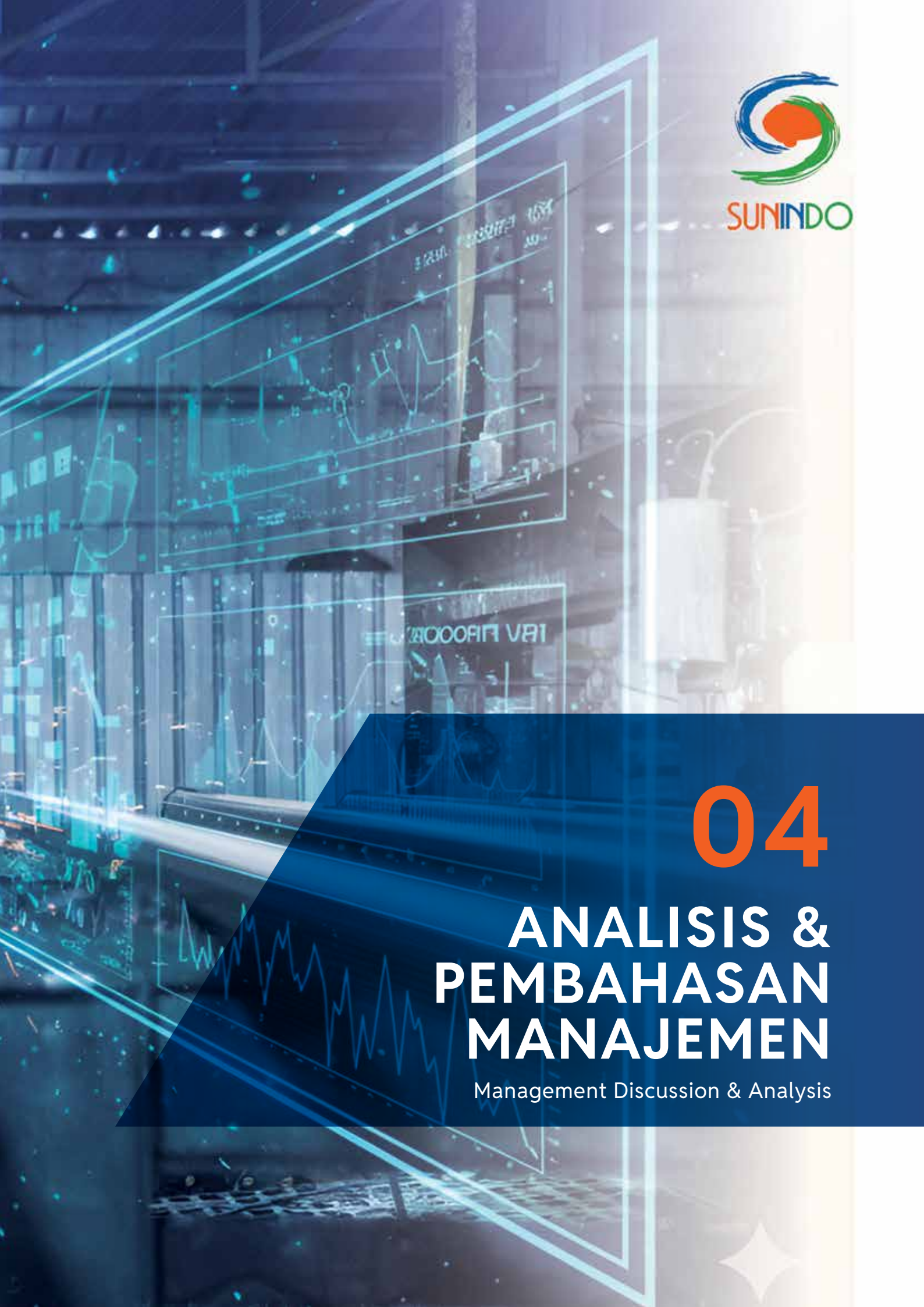

04

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis



Tinjauan Perekonomian dan Industri

Economic and Industry Overview

Sepanjang tahun buku 2025, perekonomian global bergerak dalam fase pemulihan yang moderat di tengah dinamika ketidakpastian geopolitik, tekanan inflasi, serta penyesuaian kebijakan moneter di berbagai negara. Meskipun demikian, permintaan energi global tetap menunjukkan tren yang resilien. Berdasarkan proyeksi International Energy Agency (IEA), konsumsi minyak dunia diperkirakan mencapai sekitar 103,9 juta barel per hari pada tahun 2025, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, dan diproyeksikan terus tumbuh pada tahun 2026. Hal ini mencerminkan bahwa kebutuhan energi, khususnya minyak dan gas bumi, tetap menjadi pilar penting dalam menopang aktivitas ekonomi global.

Pada tingkat nasional, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang solid dengan pertumbuhan yang tetap berada pada kisaran 5%, didukung oleh konsumsi domestik yang kuat, investasi yang terjaga, serta stabilitas kebijakan fiskal dan moneter. Kondisi ini memberikan landasan yang kondusif bagi keberlanjutan investasi di sektor strategis, termasuk industri minyak dan gas bumi.

Industri hulu migas nasional pada tahun 2025 berada dalam fase ekspansi yang terkelola, sejalan dengan komitmen Pemerintah Indonesia dalam menjaga ketahanan energi dan meningkatkan kapasitas produksi nasional. Berdasarkan data Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas), realisasi lifting minyak mencapai sekitar 605 ribu barel per hari atau sedikit melampaui target APBN, sementara produksi gas bumi tercatat mendekati target yang telah ditetapkan. Secara keseluruhan, total produksi migas nasional berada pada kisaran lebih dari 1 juta barel setara minyak per hari (BOEPD), mencerminkan

Throughout fiscal year 2025, the global economy progressed through a phase of moderate recovery amid ongoing geopolitical uncertainties, inflationary pressures, and monetary policy adjustments across various countries. Nevertheless, global energy demand continued to demonstrate resilience. Based on projections by the International Energy Agency (IEA), global oil consumption is expected to reach approximately 103.9 million barrels per day in 2025, increasing from the previous year and projected to continue growing in 2026. This reflects that energy demand, particularly for oil and gas, remains a fundamental pillar supporting global economic activity.

At the national level, Indonesia's economy showed solid resilience, maintaining growth at around 5%, supported by strong domestic consumption, sustained investment, and stable fiscal and monetary policies. This condition provides a conducive foundation for continued investment in strategic sectors, including the oil and gas industry.

Indonesia's upstream oil and gas industry in 2025 remained in a managed expansion phase, in line with the Government's commitment to maintaining energy security and increasing national production capacity. Based on data from SKK Migas, oil lifting realization reached approximately 605 thousand barrels per day, slightly exceeding the state budget target, while natural gas production was recorded close to its target. Overall, total national oil and gas production stood at more than 1 million barrels of oil equivalent per day (BOEPD), reflecting sustained exploration and production activities despite technical challenges and



keberlanjutan aktivitas eksplorasi dan produksi di tengah tantangan teknis maupun fluktuasi harga energi global.

Dari sisi investasi, realisasi investasi hulu migas menunjukkan tren peningkatan menjadi sekitar USD18 miliar pada tahun 2025, yang mencerminkan kepercayaan pelaku industri terhadap prospek jangka menengah sektor ini. Peningkatan aktivitas eksplorasi, pengembangan lapangan baru, serta optimalisasi lapangan eksisting menjadi pendorong utama pertumbuhan tersebut. Selain itu, kebijakan pemerintah yang mendorong percepatan *Plan of Development* (POD), penerapan teknologi *Enhanced Oil Recovery* (EOR), serta pemberian insentif fiskal dan non-fiskal semakin memperkuat daya tarik sektor hulu migas nasional.

Lebih lanjut, arah kebijakan energi nasional yang menargetkan peningkatan produksi minyak hingga mencapai 900 ribu hingga 1 juta barel per hari pada tahun 2030 menjadi katalis penting bagi keberlanjutan industri. Upaya tersebut diiringi dengan penguatan kebijakan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) yang mendorong penggunaan produk manufaktur domestik dalam proyek-proyek migas, sehingga menciptakan peluang yang lebih luas bagi pelaku industri dalam negeri.

Dalam konteks tersebut, industri penunjang hulu migas, termasuk penyedia produk *Oil Country Tubular Goods* (OCTG), peralatan wellhead, dan komponen terkait, memperoleh manfaat langsung dari meningkatnya aktivitas eksplorasi dan produksi. Permintaan terhadap produk tubing, casing, serta peralatan *wellhead* tetap terjaga, didukung oleh kebutuhan berkelanjutan atas kegiatan pengeboran, pengembangan, dan pemeliharaan sumur migas.

global energy price volatility.

From an investment perspective, upstream oil and gas investment realization showed an increasing trend, reaching approximately USD 18 billion in 2025, indicating strong industry confidence in the sector's medium-term prospects. Increased exploration activities, development of new fields, and optimization of existing assets were key growth drivers. In addition, government policies promoting the acceleration of Plans of Development (POD), the application of Enhanced Oil Recovery (EOR) technologies, and the provision of fiscal and non-fiscal incentives have further strengthened the attractiveness of the upstream oil and gas sector.

Furthermore, the national energy policy direction, which targets oil production to reach 900 thousand to 1 million barrels per day by 2030, serves as a key catalyst for long-term industry sustainability. This effort is accompanied by the strengthening of the Domestic Component Level (TKDN) policy, encouraging the use of locally manufactured products in oil and gas projects, thereby creating broader opportunities for domestic industry players.

In this context, the upstream oil and gas supporting industry—including providers of Oil Country Tubular Goods (OCTG), wellhead equipment, and related components—has directly benefited from the increase in exploration and production activities. Demand for tubing, casing, and wellhead equipment remained stable, supported by ongoing drilling, development, and maintenance activities of oil and gas wells.



Sebagai bagian dari rantai pasok industri hulu migas nasional, PT Sunindo Pratama Tbk berada pada posisi yang strategis untuk menangkap peluang pertumbuhan tersebut. Karakteristik industri yang memiliki standar teknis tinggi, hambatan masuk yang signifikan, serta dukungan kebijakan nasional terhadap produk dalam negeri menciptakan lanskap persaingan yang relatif selektif. Hal ini memberikan ruang bagi Perseroan untuk mempertahankan daya saing sekaligus memperkuat perannya sebagai penyedia solusi terintegrasi dalam industri migas nasional.

Secara keseluruhan, kondisi perekonomian dan industri sepanjang tahun 2025 memberikan fondasi yang konstruktif bagi keberlanjutan usaha Perseroan. Stabilitas permintaan energi, konsistensi kebijakan pemerintah, serta peningkatan investasi sektor hulu migas menjadi faktor utama yang mendukung prospek jangka menengah dan panjang, sekaligus membuka peluang bagi Perseroan untuk terus meningkatkan kapasitas, kapabilitas, dan nilai tambah dalam rantai industri energi nasional.

As part of the national upstream oil and gas supply chain, PT Sunindo Pratama Tbk is strategically positioned to capture these growth opportunities. The industry's characteristics—marked by high technical standards, significant barriers to entry, and strong policy support for domestic products—create a relatively selective competitive landscape. This provides the Company with the opportunity to maintain its competitiveness while strengthening its role as an integrated solution provider in the national oil and gas industry.

Overall, the economic and industry conditions throughout 2025 provided a constructive foundation for the Company's business sustainability. Stable energy demand, consistent government policies, and increased upstream investment serve as key supporting factors for medium- to long-term prospects, while also opening opportunities for the Company to further enhance its capacity, capabilities, and value creation within the national energy industry value chain.

.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operational Overview by Business Segment

Dalam Laporan Tahunan ini, tinjauan segmen usaha disajikan berdasarkan pembagian segmen yang tercantum dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan sesuai dengan PSAK No. 108 tentang Segmen Operasi. Setiap segmen usaha memiliki karakteristik tersendiri, baik dalam penyediaan produk dan jasa maupun dalam lingkungan ekonomi tempat segmen tersebut beroperasi, dengan tingkat risiko dan potensi keuntungan yang berbeda satu sama lain.

Dari sudut pandang operasional, Perseroan dan entitas anak mengelompokkan bisnisnya ke dalam dua segmen utama, yaitu segmen penjualan barang dan segmen pendapatan jasa. Evaluasi kinerja segmen dilakukan berdasarkan laba rugi bruto, yang digunakan sebagai indikator utama dalam laporan keuangan konsolidasian.

In this Annual Report, the review of business segments is presented based on the segment classification set out in the Company's Consolidated Financial Statements in accordance with PSAK No. 108 on Operating Segments. Each business segment has distinct characteristics, both in the provision of products and services and in the economic environment in which it operates, with differing levels of risk and potential returns.

From an operational perspective, the Company and its subsidiaries group their businesses into two main segments, namely the sales of goods segment and the service revenue segment. Segment performance is evaluated based on gross profit or loss, which is used as the primary indicator in the consolidated financial statements.



Dalam operasionalnya, aktivitas bisnis Perseroan terdiri atas beberapa tahap utama, yaitu:

1. Proses Produksi Pipa *Seamless*
   Perseroan menjalankan beberapa tahapan dalam proses manufaktur pipa *seamless*, yang meliputi:
   - *Green Pipe* (*Hot Rolling Process*)
   - Penempaan Ujung Pipa (*Pipe End Upset*)
   - Perlakuan Panas Pipa (*Pipe Heat Treatment*)
   - Penyelesaian Produk Akhir sesuai dengan kebutuhan pelanggan
   - Penguliran (*Threading*)
   - Proses Akhir (*Final Process*)

In its operations, the Company's business activities consist of several main stages, namely:

1. Seamless Pipe Production Process
   The Company carries out several stages in the seamless pipe manufacturing process, which include:
   - Green Pipe (Hot Rolling Process)
   - Pipe End Upset
   - Pipe Heat Treatment
   - Final product finishing in accordance with customer requirements
   - Threading
   - Final Process

2. Proses Pemasaran dan Penjualan Produk dan jasa
Produk dan jasa Perseroan dipasarkan kepada berbagai pelanggan, termasuk perusahaan minyak dan gas dalam negeri, perusahaan di sektor geothermal, serta *Integrated Project Management* (IPM) *Companies*. Penjualan dilakukan melalui 2 (dua) mekanisme utama, yakni tender/lelang dan jalur non-tender/non-lelang.

3. Proses Tender/Lelang dan Non-*Tender*/Non-Lelang
Untuk proyek yang menggunakan mekanisme tender, prosesnya umumnya mengikuti ketentuan dalam buku PTK 007. Tahapan dalam proses ini mencakup prakualifikasi, diskusi awal, penyampaian dokumen, hingga pemilihan pemenang berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

Untuk dapat memberikan gambaran awal tentang skala bisnis masing-masing segmen dan kontribusinya terhadap Perseroan, berikut disampaikan kontribusi segmen terhadap Pendapatan Perseroan.

2. Marketing and Sales Process
The Company's products and services are marketed to various customers, including domestic oil and gas companies, companies in the geothermal sector, and Integrated Project Management (IPM) companies. Sales are conducted through 2 (two) main mechanisms, namely tender/auction and non-tender/non-auction channels.

3. Tender/Auction and Non-Tender/Non-Auction Process
For projects that use the tender mechanism, the process generally follows the provisions set out in the PTK 007 guideline. The stages in this process include prequalification, initial discussions, submission of documents, and selection of the winning bidder based on predetermined criteria.

To provide an initial overview of the business scale of each segment and its contribution to the Company, the following presents the segment contribution to the Company's revenue.

Jumlah dan Kontribusi Segmen Terhadap Pendapatan
Number of Segments to Revenue

Segmen Segments		2025 Jumlah (Rp-juta) Total (Rp million)	2025 Kontribusi Contribution (%)	2024 Jumlah (Rp-juta) Total (Rp million)	2024 Kontribusi Contribution (%)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) %	
		(1)		(2)		(3=1-2)	(3/2)	
Penjualan Barang	Sales of Goods	982.142	99,97	1.045.833	99,88	(63.691)	(6,09)	▼
Pendapatan Jasa	Service Revenue	247	0,03	1.284	0,12	(1.037)	(80,76)	▼
Jumlah Pendapatan Konsolidasian	Total Consolidated Revenue	982.389	100,00	1.047.117	100,00	(64.728)	(6,18)	▼

Jumlah dan Kontribusi Segmen Terhadap Pendapatan
Contribution of Segments to Revenue

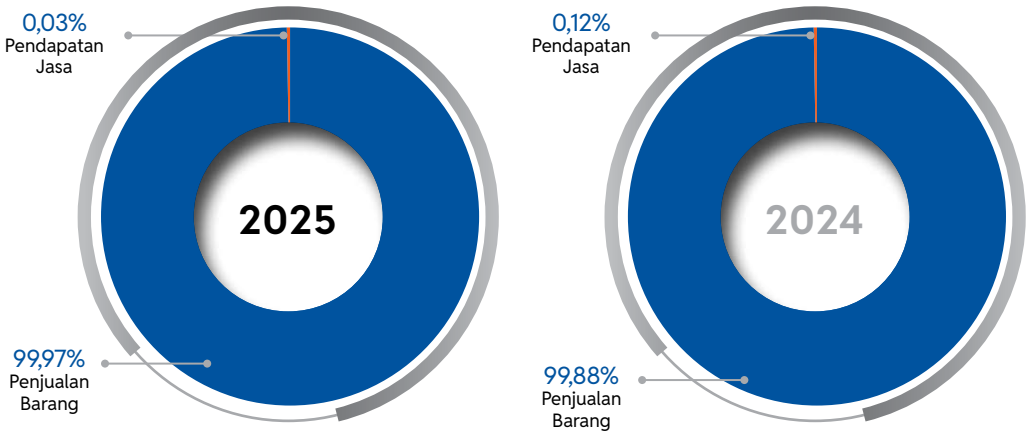



Dari tabel dan bagan di atas, terlihat bahwa segmen Penjualan Barang berkontribusi sangat signifikan terhadap keseluruhan bisnis Perseroan. Berikut disampaikan rincian masing-masing segmen.

Segmen Penjualan Barang

Kegiatan Operasi, Strategi Pengembangan, dan Kinerja Produksi Segmen Penjualan Barang

Segmen Penjualan Barang didapatkan dari volume produk yang dijual, dengan varian produk sebagaimana telah dijelaskan pada bab Profil Perseroan dalam Laporan Tahunan ini, yang berhasil dilakukan Perseroan kepada pengguna akhir. Di tahun 2025, Perseroan meningkatkan kegiatan pemasaran dan penjualan produk serta jasa kepada berbagai pelanggan di dalam negeri, sekaligus mengembangkan proses *business development* di sektor geothermal.

Based on the table and chart above, the Sales of Goods segment represents a major contributor to the Company's overall business. Details of each segment are presented below.

Sales of Goods Segment

Operational Activities, Development Strategy, and Production Performance of the Sales of Goods Segment

The Sales of Goods segment is derived from the volume of products sold, with product variants as described in the Company Profile chapter of this Annual Report, which were successfully delivered by the Company to end users. In 2025, the Company intensified the marketing and sales of its products and services to various domestic customers, while also developing its business development processes in the geothermal sector.

Profitabilitas Segmen Penjualan Barang

Profitabilitas segmen penjualan barang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Profitability of the Sales of Goods Segment

The profitability of the Sales of Goods segment is presented in the table below:

Profitabilitas Segmen Penjualan Barang
Profitability of the Sales of Goods Segment

Pos Akun / Account		2025 (Rp-juta) (Rp-million)	2024 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	%	
Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Rp-juta) Consolidated Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Rp-million)						
Penjualan Barang	Sales of Goods					
Oil Country Tubular Goods	Oil Country Tubular Goods	907.208	977.388	(70.180)	(7,18)	▼
Wellhead dan *Christmas Tree*	Wellhead dan Christmas Tree	43.611	57.353	(13.742)	(23,96)	▼
Lainnya	Others	31.323	11.092	20.231	182,39	▲
Jumlah Penjualan Barang	Total Sales of Goods	982.142	1.045.833	(63.691)	(6,09)	▼
Beban Pokok Penjualan	Cost of Goods Sold	(669.882)	(725.827)	55.945	(7,71)	▼
Laba Kotor	Gross Profit	312.260	320.006	(7.746)	(2,42)	▼
Rasio Profitabilitas (%) | Profitability Ratio (%)						
Margin Laba Kotor	Gross Profit Margin	31,79	30,60	1,19	3,89	▲

Perseroan membukukan penjualan barang sebesar Rp982,14 miliar, dibandingkan dengan Rp1,05 triliun pada tahun 2024, atau mengalami penurunan 6,09% atau setara dengan Rp63,69 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan penjualan di produk OCTG *casing*, sementara itu penjualan OCTG *tubing* meningkat dibandingkan dengan tahun lalu.

The Company recorded goods sales of Rp982.14 billion, compared to Rp1.05 trillion in 2024, representing a decrease of 6.09% or equivalent to Rp63.69 billion. This decline was primarily attributable to lower sales of OCTG casing products, although OCTG tubing sales increased compared to the previous year.

Oil Country Tubular Goods (OCTG) tetap menjadi kontributor terbesar terhadap penjualan barang Perseroan dengan nilai Rp907,21 miliar pada tahun 2025, dibandingkan Rp977,39 miliar pada tahun 2024, atau mengalami penurunan 7,18% atau setara dengan Rp70,18 miliar. Penurunan ini sejalan dengan penurunan penjualan di produk OCTG *casing*.

Oil Country Tubular Goods (OCTG) remained the largest contributor to the Company's goods sales, amounting to Rp907.21 billion in 2025, compared to Rp977.39 billion in 2024, reflecting a decrease of 7.18% or equivalent to Rp70.18 billion. This decline was in line with the decrease in OCTG casing sales.

Penjualan dari *wellhead* dan *christmas tree* tercatat sebesar Rp43,61 miliar, menurun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp57,35 miliar, atau turun 23,96% atau setara degnan Rp13,74 miliar.

Sales of wellhead and christmas tree products were recorded at Rp43.61 billion, decreasing from Rp57.35 billion in the previous year, or down 23.96% equivalent to Rp13.74 billion

Di sisi lain, penjualan barang lainnya menunjukkan kinerja yang positif. Penjualan pada segmen ini meningkat dari Rp11,09 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp31,32 miliar pada tahun 2025, atau meningkat sebesar 182,39% atau setara dengan Rp20,23 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya penjualan produk *drill bit* yg meningkat.

On the other hand, other goods sales showed positive performance. Sales in this segment increased from Rp11.09 billion in 2024 to Rp31.32 billion in 2025, representing an increase of 182.39% or equivalent to Rp20.23 billion. This increase was driven by higher sales of drill bit products.

Dari sisi profitabilitas, beban pokok penjualan tercatat sebesar Rp669,07 miliar, lebih rendah dibandingkan periode sebelumnya sebesar Rp725,83 miliar atau turun sekitar 7,82%. Penurunan ini menunjukkan adanya efektivitas dalam pengendalian biaya produksi, termasuk optimalisasi penggunaan bahan baku dan efisiensi proses operasional.

Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan membukukan laba kotor sebesar Rp312,26 miliar, sedikit menurun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp320,01 miliar atau turun sekitar 2,42%. Meskipun demikian, margin laba kotor Perseroan justru meningkat menjadi 31,79% dari sebelumnya sebesar 30,60%, atau naik sebesar 1,19 poin persentase. Peningkatan margin ini mencerminkan konsistensi Perseroan dalam menjalankan efisiensi serta menjaga kualitas profitabilitas di tengah dinamika kinerja pendapatan

Secara keseluruhan, kinerja penjualan dan profitabilitas Perseroan sepanjang tahun 2025 menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menjaga tingkat profitabilitas di tengah dinamika pasar, melalui pengelolaan biaya yang lebih efisien serta upaya diversifikasi sumber pendapatan.

From a profitability perspective, cost of goods sold amounted to Rp669.07 billion, lower than Rp725.83 billion in the previous period, representing a decrease of approximately 7.82%. This decline indicates effective control over production costs, including optimization of raw material usage and operational efficiencies.

In line with this, the Company recorded gross profit of Rp312.26 billion, slightly lower than Rp320.01 billion in the previous year, or down by approximately 2.42%. Nevertheless, the Company's gross profit margin increased to 31.79% from 30.60%, or up by 1.19 percentage points. This improvement reflects the Company's consistency in implementing efficiency measures while maintaining the quality of profitability amid revenue performance dynamics.

Overall, the Company's sales and profitability performance throughout 2025 demonstrates its ability to sustain profitability levels amid market dynamics, supported by more efficient cost management and efforts to diversify revenue streams.

Segmen Pendapatan Jasa

Kegiatan Operasi, Strategi Pengembangan, dan Kinerja Produksi Segmen Pendapatan Jasa

Pendapatan Jasa didapatkan dari kegiatan jasa *Wellhead Engineering Service* sebagaimana telah dijelaskan pada pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Profitabilitas Segmen Jasa

Berikut disampaikan kinerja profitabilitas dari segmen Jasa.

Service Revenue Segment

Operational Activities, Development Strategy, and Performance of the Service Revenue Segment

Service revenue is derived from Wellhead Engineering Services, as described in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Profitability of the Service Segment

The profitability performance of the Service segment is presented below.

Profitabilitas Segmen Jasa
Profitability of the Service Segment

Pos Akun Account		2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
				Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	%
Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Rp-juta) Consolidated Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Rp-million)					
Pendapatan Jasa	Services Revenue				
Wellhead Enginering Service	Wellhead Enginering Service	247	991	(744)	(75,08) ▼
Lainnya	Lainnya	-	293	(293)	(100,00) ▼
Jumlah Pendapatan Jasa	Total Services Revenue	247	1.284	(1.037)	(80,76) ▼
Beban Pokok Pendapatan	Cost of Revenue	(133)	(291)	158	(54,30) ▼
Laba Kotor	Gross profit	114	993	(879)	(88,52) ▼
Rasio Profitabilitas (%) | Profitability Ratio (%)					
Margin Laba Kotor	Gross Profit Margin	46,15	77,34	(31,18)	(40,32) ▼



Pada tahun 2025, Perseroan membukukan pendapatan jasa sebesar Rp246,84 juta, dibandingkan dengan Rp1,28 miliar pada tahun 2024, atau mengalami penurunan sebesar Rp1,04 miliar.

Pendapatan jasa Perseroan pada tahun 2025 seluruhnya berasal dari *Wellhead Engineering Service* yang tercatat sebesar Rp246,84 juta, dibandingkan dengan Rp990,93 juta pada tahun 2024 mengalami penurunan 75,08% atau sebesar Rp744,09 juta.

Sementara itu, pada tahun sebelumnya Perseroan mencatat pendapatan dari kategori jasa lainnya sebesar Rp293,03 juta, dimana tahun 2025, perseroan tidak mencatat adanya pendapatan dari kategori jasa lainnya.

Dari sisi biaya, beban pokok pendapatan jasa tercatat sebesar Rp133,96 juta pada tahun 2025, menurun dibandingkan dengan Rp290,81 juta pada tahun 2024.

Sejalan dengan perkembangan tersebut, laba kotor dari segmen jasa tercatat sebesar Rp113,88 juta pada tahun 2025, menurun dibandingkan Rp993,16 juta pada tahun 2024. Penurunan ini juga tercermin pada margin laba kotor, yang turun dari 77,34% pada tahun 2024 menjadi 46,15% pada tahun 2025.

In 2025, the Company recorded service revenue of Rp246.84 million, compared to Rp1.28 billion in 2024, representing a decrease of Rp1.04 billion.

The Company's service revenue in 2025 was entirely derived from Wellhead Engineering Services, amounting to Rp246.84 million, compared to Rp990.93 million in 2024, reflecting a decrease of 75.08% or Rp744.09 million.

Meanwhile, in the previous year, the Company recorded revenue from other service categories amounting to Rp293.03 million, whereas in 2025, the Company did not record any revenue from this category.

In terms of costs, the cost of service revenue was recorded at Rp133.96 million in 2025, decreasing from Rp290.81 million in 2024.

In line with these developments, gross profit from the service segment amounted to Rp113.88 million in 2025, decreasing from Rp993.16 million in 2024. This decline was also reflected in the gross profit margin, which decreased from 77.34% in 2024 to 46.15% in 2025.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspects

Strategi Pemasaran

Perseroan mengembangkan strategi pemasaran yang agresif, adaptif, dan berorientasi pada pertumbuhan guna memperkuat eksistensi merek serta memperluas pangsa pasar di industri minyak dan gas serta sektor energi lainnya. Aktivitas pemasaran Perseroan difokuskan pada segmen pasar strategis yang memiliki potensi pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis, meliputi:

- Perusahaan minyak dan gas domestik, sebagai pasar utama dengan kebutuhan berkelanjutan terhadap produk dan layanan penunjang operasi.
- Pelaku industri geotermal, sebagai segmen energi terbarukan yang terus berkembang dan menawarkan peluang ekspansi jangka panjang.
- *Integrated Project Management* (IPM) *Companies*, sebagai mitra strategis dalam pengelolaan proyek terintegrasi yang membuka akses ke proyek-proyek berskala besar dan bernilai tambah tinggi.

Melalui kombinasi partisipasi aktif dalam tender/lelang dan pendekatan langsung *non-tender*/non-lelang, Perseroan secara konsisten membuka peluang kerjasama baru, meningkatkan visibilitas produk dan layanan, serta memperkuat posisi Perseroan sebagai mitra terpercaya di dunia industri.

Perseroan secara aktif mendorong perolehan kontrak-kontrak baru sekaligus mengoptimalkan kinerja proyek-proyek yang berasal dari perjanjian jangka panjang serta partisipasi strategis dalam berbagai kegiatan dan forum industri minyak dan gas. Keberlanjutan proyek-proyek bernilai strategis di sektor minyak dan gas menjadi sumber peluang yang signifikan bagi Perseroan untuk memperkuat arus pendapatan, meningkatkan nilai kontrak, serta menjaga pertumbuhan usaha yang stabil dan berkelanjutan.

Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan terus meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan, memperkuat jejaring kemitraan bisnis, serta mengembangkan portofolio produk dan layanan. Langkah-langkah ini diarahkan untuk mempertahankan loyalitas pelanggan, memperluas basis klien, serta secara berkelanjutan meningkatkan pangsa pasar Perseroan.

Marketing Strategy

The Company develops an aggressive, adaptive, and growth-oriented marketing strategy to strengthen brand presence and expand market share in the oil and gas industry as well as other energy sectors. The Company's marketing activities focus on strategic market segments with strong growth potential and business sustainability, including:

- Domestic oil and gas companies, as the primary market with ongoing demand for products and services supporting operational activities.
- Geothermal industry players, as a growing renewable energy segment offering long-term expansion opportunities.
- Integrated Project Management (IPM) companies, as strategic partners in integrated project management that provide access to large-scale and high value-added projects.

Through a combination of active participation in tender/auction processes and direct non-tender/non-auction approaches, the Company consistently creates new collaboration opportunities, enhances the visibility of its products and services, and strengthens its position as a trusted partner in the industry.

The Company actively pursues new contracts while optimizing the performance of projects derived from long-term agreements, as well as through strategic participation in various oil and gas industry activities and forums. The sustainability of strategically valuable projects in the oil and gas sector represents a significant source of opportunity for the Company to strengthen revenue streams, increase contract value, and maintain stable and sustainable business growth.

In line with these efforts, the Company continues to enhance service quality to customers, strengthen business partnership networks, and develop its portfolio of products and services. These initiatives are aimed at maintaining customer loyalty, expanding the client base, and continuously increasing the Company's market share.



Pangsa Pasar

Sebagai pelopor dalam produksi Tubing OCTG serta salah satu produsen utama pipa seamless di Indonesia, Perseroan memposisikan diri sebagai pemain strategis dengan daya saing yang kuat dalam industri minyak dan gas serta sektor energi. Perseroan secara terencana dan berkesinambungan menjalankan inisiatif penguatan daya saing melalui peningkatan kapasitas produksi, pengembangan lini produk *wellhead,* serta penerapan standar kualitas yang unggul. Langkah-langkah strategis ini diarahkan untuk mengantisipasi dinamika kebutuhan pelanggan, mendukung keberlanjutan operasi mitra usaha, serta memperkuat posisi Perseroan sebagai penyedia solusi terpadu di industri energi.

Seiring dengan meningkatnya permintaan pipa seamless yang berasal dari proyek-proyek eksplorasi maupun pengembangan infrastruktur minyak dan gas, Perseroan secara konsisten memperkuat penetrasi pasar dan meningkatkan pangsa pasar melalui strategi pertumbuhan yang terarah. Selain memaksimalkan potensi pasar domestik, Perseroan secara aktif mengembangkan inisiatif ekspansi ke pasar regional sebagai bagian dari strategi Perseroan, selaras dengan kebijakan hilirisasi industri serta upaya berkelanjutan dalam memperkuat daya saing produk dalam negeri di tingkat regional.

Market Share

As a pioneer in the production of OCTG tubing and one of the leading seamless pipe manufacturers in Indonesia, the Company positions itself as a strategic player with strong competitiveness in the oil and gas industry as well as the broader energy sector. The Company consistently and sustainably undertakes initiatives to strengthen its competitiveness through increased production capacity, development of wellhead product lines, and the implementation of superior quality standards. These strategic measures are aimed at anticipating evolving customer needs, supporting the sustainability of business partners' operations, and reinforcing the Company's position as an integrated solutions provider in the energy industry.

In line with the growing demand for seamless pipes arising from exploration projects and oil and gas infrastructure development, the Company continuously strengthens market penetration and increases its market share through focused growth strategies. In addition to maximizing domestic market potential, the Company actively pursues regional market expansion initiatives as part of its strategy, in line with industrial downstreaming policies and ongoing efforts to enhance the competitiveness of domestic products at the regional level.

Analisis Kinerja Keuangan

Financial Performance Analysis

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

Aset

Assets

Kinerja Aset Tahun 2024-2025
Asset Performance 2024-2025

Aset Assets		2025 Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	2025 Kontribusi Contribution (%)	2024 Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	2024 Kontribusi Contribution (%)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) %	
		(1)		(2)		(3=1-2)	(3/2)	
Aset Lancar	Current Assets	491.993	43,99	632.751	59,00	(140.758)	(22,25)	▼
Aset Tidak Lancar	Non-current Assets	626.387	56,01	439.680	41,00	186.707	42,46	▲
Jumlah Aset	Total Assets	1.118.380	100,00	1.072.431	100,00	45.949	4,28	▲

Aset Perseroan terbagi atas Aset Lancar dan Aset Tidak Lancar, di mana komposisi Aset Lancar dan Aset Tidak Lancar di akhir tahun 2025 masing-masing sebesar 43,99% dan 56,01%. Jumlah Aset Perseroan tahun 2025 sebesar Rp1,12 triliun, meningkat 4,28% atau setara dengan Rp45,95 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp1,07 triliun. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya pembangunan pabrik RTM Plant 2.

The Company's assets consist of Current Assets and Non-Current Assets, with the composition of Current Assets and Non-Current Assets as of the end of 2025 amounting to 43.99% and 56.01%, respectively. Total assets of the Company in 2025 amounted to Rp1.12 trillion, representing an increase of 4.28% or equivalent to Rp45.95 billion compared to Rp1.07 trillion in 2024. This increase was primarily driven by the construction of RTM Plant 2.

Kinerja Aset Tahun 2024-2025
Asset Performance 2024-2025

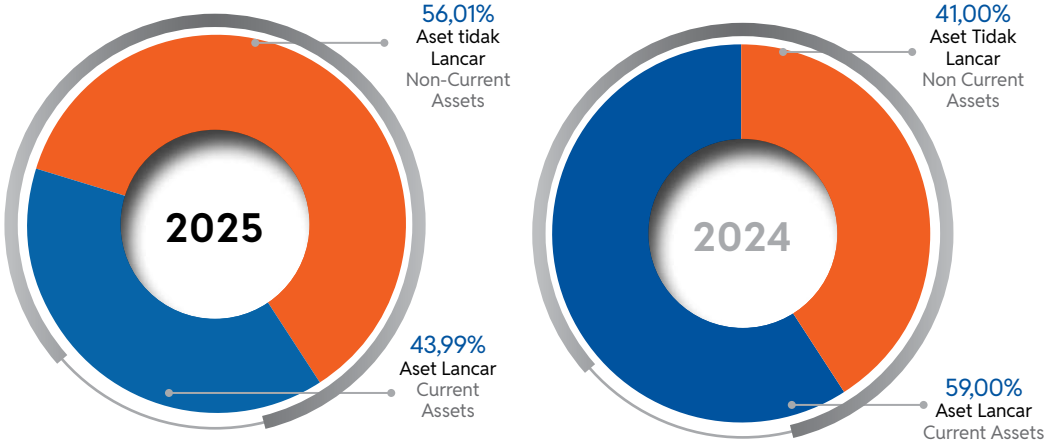

Aset Lancar

Current Assets

Kinerja Aset Lancar Tahun 2024-2025

Current Asset Performance 2024-2025

Aset Lancar / Current Asset		2025 Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	2025 Kontribusi Contribution (%)	2024 Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	2024 Kontribusi Contribution (%)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) %	
		(1)		(2)		(3=1-2)	(3/2)	
Kas dan Setara Kas	Cash and Cash Equivalents	115.277	23,43	255.282	40,34	(140.005)	(54,84)	▼
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	Restricted Cash	1.184	0,24	1.128	0,18	56	4,96	▲
Piutang Usaha	Trade Receivable	92.162	18,73	74.726	11,81	17.436	23,33	▲
Persediaan	Inventories	234.134	47,59	262.092	41,42	(27.958)	(10,67)	▼
Pajak Dibayar di Muka	Prepaid Taxes	20.990	4,27	26.310	4,16	(5.320)	(20,22)	▼
Uang Muka	Advance Payment	27.517	5,59	12.494	1,97	15.023	120,24	▲
Biaya Dibayar di Muka	Prepaid Expenses	729	0,15	720	0,11	9	1,25	▲
Jumlah Aset Lancar	Total Current Assets	491.993	100,00	632.752	100,00	(140.759)	(22,25)	▼

Aset Lancar Perseroan di tahun 2025 sebesar Rp491,99 miliar, mengalami penurunan 22,25% atau setara dengan Rp140,76 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp632,75 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh Kas yang digunakan untuk pembangunan RTM Plant 2 dan pembayaran hutang usaha.

The Company's Current Assets in 2025 amounted to Rp491.99 billion, experiencing an decrease of 22.25% or equivalent to Rp140.76 billion compared to 2024, which amounted to Rp632.75 billion. This decrease was primarily due to cash used for the construction of RTM Plant 2 and payment of trade payables.

Aset Tidak Lancar

Non-current Assets

Kinerja Aset Tidak Lancar Tahun 2024-2025

Non-current Asset Performance 2024-2025

Aset Tidak Lancar / Non-current Assets		2025 Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	2025 Kontribusi Contribution (%)	2024 Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	2024 Kontribusi Contribution (%)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) %	
		(1)		(2)		(3=1-2)	(3/2)	
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	Advance Payment for Purchase of Fixed Assets	35.890	5,73	46.916	10,67	(11.026)	(23,50)	▼
Aset Hak Guna, Neto	Right of Use Assets, Net	2.417	0,39	1.417	0,32	1.000	70,57	▲
Aset Tetap, Neto	Fixed Assets, Net	585.887	93,53	390.023	88,71	195.864	50,22	▲
Aset Pajak Tangguhan	Deferred Tax Assets	2.192	0,35	1.324	0,30	868	65,56	▲
Jumlah Aset Tidak Lancar	Total Non-current Assets	626.386	100,00	439.680	100,00	186.706	42,46	▲

Jumlah Aset Tidak Lancar Perseroan di tahun 2025 sebesar Rp626,39 miliar, mengalami peningkatan 42,46% atau setara Rp186,71 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp439,68 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya pembangunan RTM Plant 2.

The Company's Non-current Assets in 2025 amounted to Rp626.39 billion, representing an increase of 42.46% or equivalent to Rp186.71 billion compared to Rp439.68 billion in 2024. This increase was mainly driven by the construction of RTM Plant 2.

Liabilitas

Liabilities

Kinerja Liabilitas Tahun 2024-2025
Liabilities Performance 2024-2025

Liabilitas Liabilities		2025		2024		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
		Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi Contribution (%)	Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	%	
		(1)		(2)		(3=1-2)	(3/2)	
Liabilitas Jangka Pendek	Current Liabilities	99.812	39,10	198.891	68,59	(99.079)	(49,82)	▼
Liabilitas Jangka Panjang	Non-current Liabilities	155.437	60,90	91.079	31,41	64.358	70,66	▲
Jumlah Liabilitas	Total Liabilities	255.249	100,00	289.970	100,00	(34.721)	(11,97)	▼

Liabilitas Perseroan terdiri dari Liabilitas Jangka Pendek dan Liabilitas Jangka Panjang. Komposisi Liabilitas Perseroan pada akhir tahun 2025 terdiri dari 39,10% Liabilitas Jangka Pendek dan 60,90% Liabilitas Jangka Panjang. Jumlah Liabilitas Perseroan di tahun 2025 mengalami penurunan 11,97% atau setara dengan Rp34,72 miliar, dari Rp289,97 miliar di tahun 2024 menjadi Rp255,25 miliar di tahun 2025. Penurunan ini terutama disebabkan oleh utang usaha yang sudah terbayarkan pada tahun 2025.

The Company's liabilities consist of Current Liabilities and Non-current Liabilities. As of the end of 2025, the composition of the Company's liabilities comprised 60.90% Current Liabilities and 39.10% Non-current Liabilities. Total liabilities of the Company in 2025 decreased by 11.97% or equivalent Rp34.72 billion, from Rp289.97 billion in 2024 to Rp255.25 billion in 2025. This decrease was primarily due to accounts payable that were settled in 2025.

Kinerja Liabilitas Tahun 2024-2025
Liabilities Performance 2024-2025

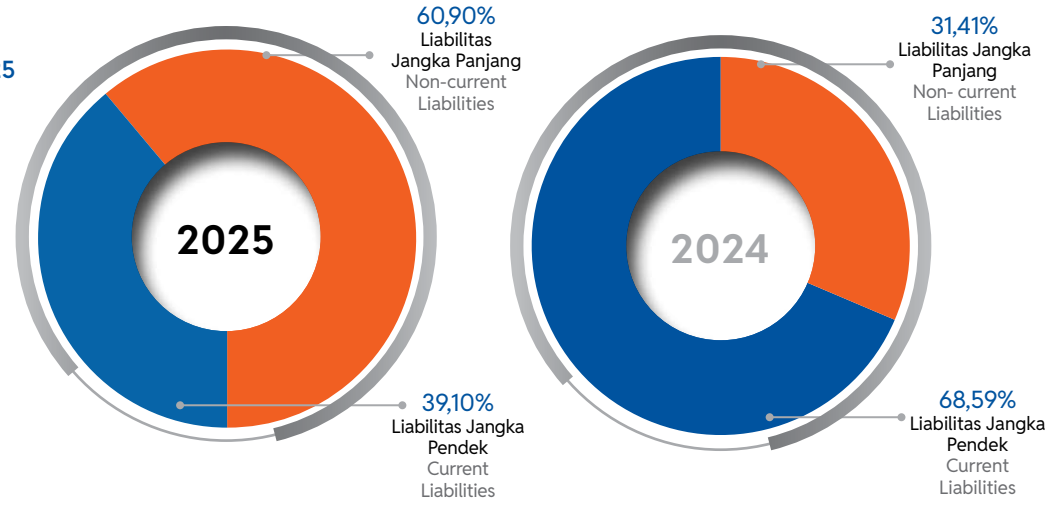

Liabilitas Jangka Pendek

Current Liabilities

Kinerja Liabilitas Jangka Pendek Tahun 2024-2025

Current Liabilities Performance 2024-2025

Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities		2025		2024		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
		Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi Contribution (%)	Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	%	
		(1)		(2)		(3=1-2)	(3/2)	
Utang Usaha	Trade Payables	27.253	27,30	110.076	55,34	(82.823)	(75,24)	▼
Utang Pajak	Taxes Payable	9.781	9,80	34.758	17,48	(24.977)	(71,86)	▼
Beban Akrual	Accrued Expenses	11.372	11,39	9.080	4,57	2.292	25,24	▲
Uang Muka Pelanggan	Sales Advances	17.697	17,73	25.116	12,63	(7.419)	(29,54)	▼
Utang Bank Jangka Pendek	Short-Term Bank loan	33.709	33,77	19.861	9,99	13.848	69,72	▲
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	Total Current Liabilities	99.812	100,00	198.891	100,00	(99.079)	(49,82)	▼

Per 31 Desember 2025, Perseroan berhasil mencatatkan Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp99,81 miliar, mengalami penurunan 49,82% atau setara dengan Rp99,08 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp198,89 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya pembayaran utang usaha pada tahun 2025.

As of December 31, 2025, the Company recorded Current Liabilities amounting to Rp99.81 billion, representing an decrease of 49.82% or equivalent to Rp99.08 billion compared to Rp198.89 billion in 2024. This decrease was primarily due to trade payables repayments in 2025.

Liabilitas Jangka Panjang

Non-current Liabilities

Kinerja Liabilitas Jangka Panjang Tahun 2024-2025

Non-current Liabilities Performance 2024-2025

Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities		2025		2024		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
		Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi Contribution (%)	Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	%	
		(1)		(2)		(3=1-2)	(3/2)	
Utang Bank Jangka Panjang	Long-term Bank loan	151.697	97,59	87.651	96,24	64.046	73,07	▲
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	Post-employment Benefit Liabilities	3.739	2,41	3.428	3,76	311	9,07	▲
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	Total Non-current Liabilities	155.436	100,00	91.079	100,00	64.357	70,66	▲

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Perseroan di tahun 2025 sebesar Rp155,44 miliar, mengalami peningkatan 70,66% atau setara dengan Rp64,36 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp91,08 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya penambahan utang bank sehubungan dengan pembangunan RTM Plant 2.

The Company's Non-current Liabilities in 2025 amounted to Rp155.44 billion, representing an increase of 70.66% or equivalent to Rp64.36 billion compared to Rp91.08 billion in 2024. This increase was driven by an increase in bank loan in connection with the construction of RTM Plant 2.

Ekuitas

Equity

Kinerja Ekuitas Tahun 2024-2025

Equity Performance 2024-2025

Ekuitas Equity		2025		2024		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
		Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi Contribution (%)	Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	%	
		(1)		(2)		(3=1-2)	(3/2)	
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Equity Attributable to Owners of the Parent Entity								
Modal Saham	Share Capital	250.000	28,96	250.000	31,95	-	-	
Tambahan Modal Disetor	Additional Paid-in Capital	116.043	13,44	116.043	14,83	-	-	
Saham Treasuri	Treasury Stock	(70.012)	(8,11)	-	-	(70.012)	100,00	▲
Selisih transaksi dengan kepentingan non pengendali	Difference from transaction with non controlling interests	(4.326)	(0,50)	(4.326)	(0,55)	-	-	
Penghasilan Komprehensif Lain	Other Comprehensive Income	(2.565)	(0,30)	(2.243)	(0,29)	(322)	14,36	▲
Saldo Laba	Retained earnings							
Ditentukan penggunaannya	Appropriated	7.000	0,81	6.000	0,77	1.000	16,67	▲
Belum ditentukan penggunaannya	Unappropriated	552.430	64,00	409.850	52,38	142.580	34,79	▲
SubJumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	Subtotal Equity attributable to the owners of the parent entity	848.570	98,31	775.324	99,09	73.246	9,45	▲
Kepentingan Non-Pengendali	Non-controlling interests	14.560	1,69	7.137	0,91	7.423	104,01	▲
Jumlah Ekuitas	Total Equity	863.130	100,00	782.461	100,00	80.669	10,31	▲

Di tahun 2025, Perseroan membukukan Ekuitas sebesar Rp863,13 miliar, mengalami kenaikan 10,31% atau setara dengan Rp80,67 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp782,46 miliar. Peningkatan ini disebabkan dari laba tahun berjalan setelah dikurangi oleh pembelian saham treasuri dan pembayaran dividen.

In 2025, the Company recorded Equity amounting to Rp863.13 billion, representing an increase of 10.31% or equivalent to Rp80.67 billion compared to Rp782.46 billion in 2024. This increase was driven by profit for the year, net of treasury share purchases and dividend payments.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Kinerja Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Tahun 2024-2025

Consolidated Profit and Loss and Other Comprehensive Income Performance 2024-2025

Pos Akun / Account		2025 (Rp-juta) (Rp-million)	2024 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
				Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	%	
Penjualan	Sales	982.389	1.047.118	(64.729)	(6,18)	▼
Beban Pokok Penjualan	Cost of Goods Sold	(670.015)	(726.118)	56.103	(7,73)	▼
Laba Bruto	Gross Profit	312.374	321.000	(8.626)	(2,69)	▼
Beban Usana	Operating Expenses	(70.614)	(63.543)	(7.071)	11,13	▲
Pendapatan Keuangan	Financial Income	6.348	4.909	1.439	29,31	▲
Beban Keuangan	Financial Expenses	(266)	(1.640)	1.374	(83,78)	▼
Keuntungan (Kerugian) selisih kurs	Gain (loss) on Foreign Exchange	(4.558)	1.225	(5.783)	(472,08)	▼
Pendapatan (Beban) Lain-lain	Other Income (Expenses)	2.210	713	1.497	209,96	▲
Laba Sebelum Pajak	Profit Before Tax	245.494	262.664	(17.170)	(6,54)	▼
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	Income Tax Benefits (Expenses)	(53.290)	(57.297)	4.007	(6,99)	▼
Laba Tahun Berjalan	Profit for the Year	192.204	205.107	(13.163)	(6,41)	▼
Jumlah Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain	Total Other Comprehensive Income (Expenses)	(321)	(260)	(61)	23,46	▲
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	Total Comprehensive Profit for the Current Year	191.883	205.367	(13.224)	(6,45)	▼
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Profit Current Period Attributable to:						
Pemilik Entitas Induk	Owners of the parent entity	193.581	207.022	(13.441)	(6,49)	▼
Kepentingan Non-Pengendali	Non-controlling interests	(1.377)	(1.656)	279	(16,85)	▼
		192.204	205.366	(13.162)	(6,41)	▼
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan Kepada: Total Comprehensive Income (Loss) Current Year Attributable to:						
Pemilik Entitas Induk	Owners of the parent entity	193.259	206.761	(13.502)	(6,53)	▼
Kepentingan Non-Pengendali	Non-controlling interests	(1.376)	(1.654)	278	(16,81)	▼
		191.883	205.107	(13.224)	(6,45)	▼
Laba per Saham Dasar (Rupiah penuh)	Basic Earnings per Share (full Rupiah)	79,37	82,81	(3,44)	(4,15)	▼

Penjualan

Sebagaimana telah dijelaskan pada Tinjauan Operasi per Segmen Usaha di atas, Penjualan Perseroan didapatkan dari Penjualan Barang dan Pendapatan Jasa. Di tahun 2025, Perseroan berhasil membukukan Penjualan sebesar Rp982,39 miliar, mengalami penurunan 6,18% atau setara dengan Rp64,73 miliar dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp1,05 triliun. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya penjualan produk OCTG *casing*. Di lain pihak, penjualan OCTG *tubing* meningkat dibandingkan tahun lalu.

Sales

As explained in the Operational Overview by Business Segment above, the Company's sales are derived from Sales of Goods and Service Revenue. In 2025, the Company recorded sales amounting to Rp982.39 billion representing an decrease of 6.18% or equivalent to Rp64.73 billion compared to Rp1.05 trillion in 2024. This decrease was driven by a decline in OCTG casing product sales. On the other hand, OCTG tubing sales increased compared to the previous year.

Beban Pokok Penjualan

Cost of Goods Sold

Kinerja Beban Pokok Penjualan Tahun 2024-2025

Cost of Goods Sold Performance 2024-2025

Pos Akun / Account		2025		2024		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
		Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi Contribution (%)	Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	%	
		(1)		(2)		(3=1-2)	(3/2)	
Gaji dan Tunjangan	Salary and Allowance	67.557	10,08	46.810	6,45	20.747	44,32	▲
Utilitas	Utility	35.087	5,24	26.627	3,67	8.460	31,77	▲
Pengolahan	Processing	20.135	3,01	13.711	1,89	6.424	46,85	▲
Pengiriman dan Pengangkutan	Shipping and Transport	12.150	1,81	15.944	2,20	(3.794)	(23,80)	▼
Penyusutan	Depreciation	10.552	1,57	9.619	1,32	933	9,70	▲
Sewa	Rent	2.764	0,41	2.855	0,39	(91)	(3,19)	▼
Lain-lain	Others	12.504	1,87	6.593	0,91	5.911	89,66	▲
Jumlah Beban Produksi	Total Production Cost	160.749	23,99	122.159	16,82	38.590	31,59	▲
Bahan Baku dan Suku Cadang	Raw Material and Sparepart							
Persediaan Awal	Beginning Stock	83.594	12,48	69.161	9,52	14.433	20,87	▲
Pembelian	Purchase	300.115	44,79	325.873	44,88	(25.758)	(7,90)	▼
Persediaan Akhir	Ending Stock	(86.066)	(12,85)	(83.594)	(11,51)	(2.472)	2,96	▲
Jumlah Beban Pokok Produksi	Total Cost of Goods Manufactured	458.392	68,42	433.599	59,71	24.793	5,72	▲
Persediaan Barang Jadi	Finished Goods							
Persediaan Awal	Beginning Stock	178.499	26,64	200.452	27,61	(21.953)	(10,95)	▼
Pembelian	Purchase	181.192	27,04	270.565	37,26	(89.373)	(33,03)	▼
Persediaan Akhir	Ending Stock	(148.068)	(22,10)	(178.499)	(24,58)	30.431	(17,05)	▼
Jumlah Beban Pokok Penjualan	Cost of Goods Sold	670.015	100,00	726.118	100,00	(56.102)	(7,73)	▼

Beban Pokok Penjualan tahun 2025 tercatat sebesar Rp670,02 miliar, mengalami penurunan 7,73% atau setara dengan Rp56,10 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp726,12 miliar, seiring dengan penurunan penjualan.

Cost of Sales in 2025 amounted to Rp670.02 billion representing an decrease of 7.73% or equivalent to Rp56.10 billion compared to Rp726.12 billion in 2024, in line with the decline in sales.

Beban Usaha

Operating Expenses

Kinerja Beban Usaha Tahun 2024-2025
Operating Expenses Performance 2024-2025

Pos Akun / Account		2025 Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million) (1)	2025 Kontribusi Contribution (%)	2024 Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million) (2)	2024 Kontribusi Contribution (%)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million) (3=1-2)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) % (3/2)	
Gaji dan Tunjangan	Salaries and Allowances	36.574	51,79	34.358	54,07	2.216	6,45	▲
Perbaikan dan Pemeliharaan	Repairs and Maintenance	7.386	10,46	7.726	12,16	(340)	(4,40)	▼
Pajak, Perizinan, dan Lisensi	Taxes, Permits, and Licenses	3.893	5,51	2.350	3,70	1.543	65,66	▲
Transportasi dan Perjalanan Dinas	Transportation and Business Travel	3.583	5,07	1.781	2,80	1.802	101,18	▲
Honorarium Tenaga Ahli	Professional Fees	3.091	4,38	4.180	6,58	(1.089)	(26,05)	▼
Penyusutan	Depreciation	2.914	4,13	2.113	3,33	801	37,91	▲
Konsumsi	Consumption	2.580	3,65	1.695	2,67	885	52,21	▲
Perlengkapan dan peralatan kantor	Office Supplies and Equipment	1.956	2,77	1.617	2,54	339	20,96	▲
Hiburan dan Sumbangan	Entertainment and Donations	1.789	2,53	775	1,22	1.014	130,84	▲
Pemasaran	Marketing	1.352	1,91	2.003	3,15	(651)	(32,50)	▼
Amortisasi Aset Hak Guna	Right-of-use Asset Amortization	1.000	1,42	1.031	1,62	(31)	(3,01)	▼
Imbalan Pasca Kerja	Post-employment Benefits	943	1,34	124	0,20	819	660,48	▲
Utilitas	Utilities	753	1,07	745	1,17	8	1,07	▲
Asuransi	Insurance	391	0,55	190	0,30	201	105,79	▲
Sewa	Rent	288	0,41	408	0,64	(120)	(29,41)	▼
Kesehatan	Healthcare	204	0,29	174	0,27	30	17,24	▲
Pelatihan	Training	151	0,21	221	0,35	(70)	(31,67)	▼
Lain-lain	Others	1.765	2,50	2.053	3,23	(288)	(14,03)	▼
Jumlah Beban Usaha	Total Operating Expenses	70.613	100,00	63.544	100,00	7.069	11,12	▲

Di tahun 2025, Beban Usaha Perseroan sebesar Rp70,61 miliar, mengalami kenaikan 11,12% atau setara dengan Rp7,07 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp63,54 miliar. Peningkatan terutama disebabkan oleh kenaikan gaji dan tunjangan, serta meningkatnya beban pajak dan perizinan, dan biaya transportasi.

Pendapatan Keuangan dan Beban Keuangan

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat Pendapatan Keuangan sebesar Rp6,35 miliar, mengalami kenaikan 29,31% atau setara dengan Rp1,44 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp4,91 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya pendapatan bunga bank dan deposito.

Sedangkan Beban Keuangan di tahun 2025 tercatat sebesar Rp265,60 juta, mengalami penurunan 83,78% atau setara dengan Rp1,37 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp1,64 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh sebagian beban bunga pinjaman bank pada tahun 2025 telah dikapitalisasi ke dalam aset tetap.

Beban Pajak Penghasilan

Di tahun 2025, Perseroan mencatat beban pajak penghasilan sebesar Rp53,29 miliar, mengalami penurunan 6,99% atau setara dengan Rp4,01 miliar dibandingkan tahun 2024 di mana Perseroan mencatat Beban Pajak penghasilan sebesar Rp57,30 miliar. Hal ini sejalan dengan penurunan laba Perseroan.

Laba Tahun Berjalan

Laba Tahun Berjalan Perseroan di tahun 2025 tercatat sebesar Rp192,20 miliar, turun 6,41% atau setara dengan Rp13,17 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp205,37 miliar. Hal ini sejalan dengan penurunan penjualan Perseroan.

Penghasilan/Beban Komprehensif Lain

Per 31 Desember 2025 Perseroan membukukan Beban Komprehensif Lain Tahun Berjalan sebesar Rp320,93 juta, mengalami peningkatan 23,46% atau setara dengan Rp61,17 juta dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp259,76 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh dampak liabilitas imbalan pascakerja.

Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Per 31 Desember 2025, jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar Rp191,88 miliar, mengalami penurunan 6,45% atau setara dengan Rp13,23 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp205,11 miliar.

Laba per Saham Dasar

Laba per Saham Dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

In 2025, the Company's Operating Expenses amounted to Rp70.61 billion, representing an increase of 11.12% or equivalent to Rp7.07 billion compared to Rp63.54 billion in 2024. This increase was mainly driven by higher salaries and allowances, as well as increased tax and licensing expenses, and transportation costs.

Financial Income and Financial Expenses

In 2025, the Company recorded Financial Income amounting to Rp6.35 billion, representing an increase of 29.31% or equivalent to Rp1.44 billion compared to Rp4.91 billion in 2024. This increase was attributable to interest income from bank accounts and time deposits.

Meanwhile, Financial Expenses in 2025 amounted to Rp265.60 million, representing an decrease of 83.78% or equivalent to Rp1.37 billion compared to Rp1.64 billion in 2024. This decrease was due to a part of interest expense on bank loans in 2025 that has been capitalized into fixed assets.

Income Tax Expense

In 2025, the Company recorded an income tax expense of Rp53.29 billion, representing an decrease of 6.99% or equivalent to Rp4.01 billion compared to 2024, when the Company recorded income tax expense of Rp57.30 billion. This is in line with the decline in the Company's profits.

Profit for the Year

The Company's profit for the year in 2025 amounted to Rp192.20 billion, decreasing by 6.41% or equivalent to Rp13.17 billion compared to Rp205.37 billion in 2024. This is in line with the Company's decline in sales.

Other Comprehensive Income/Expense

As of December 31, 2025, the Company recorded Other Comprehensive Expense for the year amounting to Rp320.93 million, representing an increase of 23.46% or equivalent to Rp61.17 million compared to Rp259.76 million in 2024. This increase was driven by the impact of post-employment benefit liabilities.

Total Comprehensive Income for the Year

As of December 31, 2025, total comprehensive income for the year amounted to Rp191.88 billion, representing an decrease of 6.45% or equivalent to Rp13.23 billion compared to Rp205.11 billion in 2024.

Basic Earnings per Share

Basic Earnings per Share is calculated by dividing profit or loss for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the relevant year.

Kinerja Laba per Saham Dasar Tahun 2024-2025
Basic Earnings per Share Performance 2024-2025

Pos Akun / Account		2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
				Nominal	%
Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah penuh)	Profit Attributable to Owners of the Parent Entity (full Rupiah)	193.580.630.211	207.021.987.709	(13.441.357.498)	(6,49) ▼
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian (saham)	Weighted average number of common shares outstanding - basic and diluted (shares)	2.438.820.482	2.500.000.000	(61.179.518)	(2,45) ▼
Laba per Saham Dasar (Rupiah per saham)	Basic Earnings per Share (Rupiah per share)	79,37	82,81	(3,44)	(4,15) ▼

Laba per Saham Dasar Perseroan tahun 2025 sebesar Rp79,37 per saham, menurun 4,15% atau setara dengan Rp3,44 per saham dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp82,81 per saham. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan laba Perseroan.

The Company's Basic Earnings per Share in 2025 amounted to Rp79.37 per share, representing an decrease of 4.15% or equivalent to Rp3.44 per share compared to Rp82.81 per share in 2024. This decrease was due to decrease of the Company profit.

Kemampuan Profitabilitas Perusahaan

Company Profitability

Kinerja Rasio Usaha Tahun 2024-2025
Business Ratio Performance 2024-2025

Pos Akun / Account		2025 (Rp-juta) (Rp-million)	2024 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
Margin Laba Kotor	Gross Profit Margin	31,80	30,66	1,14	▲
Margin Laba Bersih	Net Profit Margin	19,56	19,61	(0,05)	▼
Imbal Hasil atas Ekuitas	Return on Equity	22,27	26,25	(3,98)	▼
Imbal Hasil atas Aset	Return on Assets	17,19	19,15	(1,96)	▼

Margin laba kotor meningkat seiring adanya efisiensi dalam proses produksi. Margin laba bersih relatif stabil, hanya mengalami sedikit penurunan. Sementara itu, ROE dan ROA menurun sejalan dengan turunnya laba. Di samping itu terdapat peningkatan jumlah ekuitas dan jumlah aset.

Gross profit margin increased due to improved efficiency in the production process. Net profit margin remained relatively stable, with only a slight decline. Meanwhile, ROE and ROA decreased in line with lower profit. In the other hand, total equity and toal aset increased.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Cash Flows

Kinerja Arus Kas Konsolidasian Tahun 2024-2025

Consolidated Cash Flows Performance 2024-2025

Pos Akun Account		2025 (Rp-juta) (Rp-million)	2024 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
				Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	%	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	Cash Flows from Operating Activities	93.499	269.546	(176.047)	(65,31)	▼
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi	Cash Flows used in Investing Activities	(200.185)	(200.698)	513	(0,26)	▲
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan	Cash Flows from (used in) Financing Activities	(33.319)	23.196	(56.515)	(243,64)	▼
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(140.005)	92.044	(232.049)	(252,11)	▼
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun	Cash and Cash Equivalent at Beginning of Year	255.282	163.238	92.044	56,39	▲
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	Cash and Cash Equivalent at End of Year	115.277	255.282	(140.005)	(54,84)	▼

Di sepanjang tahun 2025, Kas dan Setara Kas Perseroan mengalami penurunan 54,84% atau setara Rp140,01 miliar, dari Kas dan Setara Kas di Akhir Tahun 2024 sebesar Rp255,28 miliar menjadi Rp115,28 miliar di akhir tahun 2025. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pengembangan RTM Plant 2, pembagian dividen, serta pembelian kembali saham treasuri, sebagaimana akan diuraikan lebih rinci di bawah ini.

Throughout 2025, the Company's Cash and Cash Equivalents decreased by 54.84%, or equivalent to Rp140.01 billion, from Cash and Cash Equivalents at the end of 2024 amounting to Rp255.28 billion to Rp115.28 billion at the end of 2025. This decrease was primarily driven by the development of RTM Plant 2, dividend distribution, and the repurchase of treasury shares, as will be explained in more detail below.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Cash Flow from Operating Activities

Kinerja Arus Kas dari Aktivitas Operasi Tahun 2024-2025

Cash Flow from Operating Activities Performance 2024-2025

Pos Akun Account		2025 (Rp-juta) (Rp-million)	2024 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
				Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	%	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi | Cash Flow from Operating Activities						
Penerimaan Kas Pelanggan	Cash Receipts from Customers	957.534	1.054.117	(96.583)	(9,16)	▼
Pembayaran Kas kepada Pemasok	Cash Paid to Suppliers	(709.627)	(634.921)	(74.706)	11,77	▲
Pembayaran Kas untuk Beban Usaha	Cash Paid to Operating Expenses	(27.050)	(27.838)	788	(2,83)	▼
Pembayaran Kas kepada Karyawan	Cash Paid to Employees	(103.279)	(77.013)	(26.266)	34,11	▲
Penerimaan Bunga Bank dan Deposito	Proceeds from Bank Interest and Deposits	6.348	4.909	1.439	29,31	▲
Pembayaran Bunga	Payments of Interest	(266)	(1.639)	1.373	(83,77)	▼

Kinerja Arus Kas dari Aktivitas Operasi Tahun 2024-2025
Cash Flow from Operating Activities Performance 2024-2025

Pos Akun / Account		2025 (Rp-juta) (Rp-million)	2024 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
				Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	%	
Pengembalian Uang Jaminan	Repayment of Refundable Deposits	(56)	(117)	61	(52,14)	▼
Pembayaran Pajak Penghasilan	Payment of Income Tax	(43.629)	(53.570)	9.941	(18,56)	▼
Penerimaan Restitusi Pajak	Proceeds from Tax Refund	13.524	5.618	7.906	140,73	▲
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	Net Cash Generated from Operations Activities	93.499	269.546	(176.047)	(65,31)	▼

Di tahun 2025, Perseroan membukukan Kas Bersih yang Diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp93,50 miliar, mengalami penurunan 65,31% atau setara dengan Rp176,05 miliar dibandingkan dengan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2024 sebesar Rp269,55 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya nilai penjualan, dan pembayaran kepada pemasok pada tahun 2025.

In 2025, the Company recorded Net Cash Generated from Operating Activities amounting to Rp93.50 billion, representing an decrease of 65.31% or equivalent to Rp176.05 billion compared to net cash generated from operating activities of Rp269.55 billion in 2024. This decrease was driven by lower sales value and payments to suppliers in 2025.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Cash Flow from Investing Activities

Kinerja Arus Kas dari Aktivitas Investasi Tahun 2024-2025
Cash Flow from Investing Activities Performance 2024-2025

Pos Akun / Account		2025 (Rp-juta) (Rp-million)	2024 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
				Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	%	
Perolehan Aset Tetap	Acquisition of Fixed Assets	(162.414)	(165.762)	3.348	(2,02)	▼
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	Advance Payment Purchase of Fixed Assets	(35.890)	(34.938)	(952)	2,72	▲
Perolehan Aset Hak Guna	Acquisition of Right of Use Assets	(2.000)	-	(2.000)	-	
Penjualan Aset Tetap	Sale of Fixed Assets	120	2	118	5.900,00	▲
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	Net Cash Used in Investing Activities	(200.184)	(200.698)	514	(0,26)	▼

Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi di tahun 2025 sebesar Rp200,18 miliar, mengalami penurunan 0,26% atau setara dengan Rp513,07 juta dibandingkan dengan tahun 2024 di mana Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi tahun 2024 sebesar Rp200,70 miliar. Hal ini disebabkan oleh arus kas digunakan untuk aktivitas investasi masih digunakan mayoritas untuk Pembangunan RTM Plant 2.

Net Cash Used in from Investing Activities in 2025 amounted to Rp200.18 billion, representing an decrease of 0.26% or equivalent to Rp513.07 million compared to 2024, in which net cash used in investing activities amounted to Rp200.70 billion. This was due to cash flows used for investing activities still being predominantly allocated to the construction of RTM Plant 2.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Cash Flow from Financing Activities

Kinerja Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Tahun 2024-2025

Cash Flow from Financing Activities Performance 2024-2025

Pos Akun Account		2025 (Rp-juta) (Rp-million)	2024 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
				Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	%	
Penerimaan Utang Bank	Proceeds from Bank Loans	99.125	145.646	(46.521)	(31,94)	▼
Penerimaan Setoran Modal Entitas Anak oleh Non Pengendali	Receipt of Subsidiary Capital Contributions by Non-controlling	8.800	61	8.739	14.326,23	▲
Pembayaran Utang Bank	Payments of Bank Loans	(21.231)	(111.438)	90.207	(80,95)	▼
Pembayaran Dividen	Dividend Payments	(50.000)	(11.000)	(39.000)	354,55	▲
Pembelian saham treasuri	Purchase of treasury stock	(70.013)	-	(70.013)	-	
Pembayaran Liabilitas Sewa	Payment of lease liabilities	-	(73)	73	(100,00)	▼
Kas Bersih yang (Digunakan untuk)/ Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	Net Cash (Used in)/ Generated from Financing Activities	(33.319)	23.195	(56.515)	(243,64)	▼

Di tahun 2025, Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan tercatat sebesar Rp33,32 miliar, mengalami penurunan 243,64% atau setara dengan Rp56,51 miliar dibandingkan Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan tahun 2024 sebesar Rp23,20 miliar. Penurunan terutama disebabkan oleh pembelian kembali saham treasuri dan pembayaran dividen.

In 2025, Net Cash Used in Financing Activities amounted to Rp33.32 billion, representing an decrease of 243.64% or equivalent to Rp56.51 billion compared to net cash generated from financing activities of Rp23.20 billion in 2024. This decrease was mainly due to the repurchase of treasury shares and dividend payment.

Kemampuan Membayar Utang

Debt Repayment Ability

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangannya mencerminkan stabilitas dan kesehatan finansial dalam menjalankan operasional serta mengelola utang. Evaluasi terhadap aspek ini dilakukan melalui analisis Rasio Likuiditas dan Solvabilitas yang mengukur kapasitas Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio Likuiditas menunjukkan sejauh mana aset lancar dapat digunakan untuk melunasi kewajiban jangka pendek, sedangkan Rasio Solvabilitas menggambarkan tingkat ketahanan keuangan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang dengan dukungan ekuitas dan aset yang dimiliki.

The Company's ability to meet its financial obligations reflects its stability and financial soundness in conducting operations and managing debt. Evaluation of this aspect is carried out through an analysis of Liquidity and Solvency Ratios, which measure the Company's capacity to meet both short-term and long-term obligations. The Liquidity Ratio indicates the extent to which current assets can be used to settle short-term liabilities, while the Solvency Ratio illustrates the Company's level of financial resilience in meeting long-term obligations, supported by its equity and assets.

Kinerja Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Tahun 2024-2025
Liquidity and Solvency Ratio Performance 2024-2025

Pos Akun / Account		2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
				Nominal	%	
Rasio Likuiditas (kali) | Liquidity Ratio (times)						
Rasio Lancar	Current Ratio	4,93	3,18	1,75	54,94	▲
Rasio Cepat	Quick Ratio	2,58	1,86	0,72	38,62	▲
Rasio Kas	Cash Ratio	1,15	1,28	(0,13)	(10,02)	▼
Rasio Solvabilitas (kali) | Solvency Ratio (times)						
Liabilitas terhadap Aset	Liabilities to Assets	0,23	0,27	(0,04)	(15,59)	▼
Liabilitas terhadap Ekuitas	Liabilities to Equity	0,30	0,37	(0,07)	(20,20)	▼
Aset terhadap Ekuitas	Assets to Equity	1,30	1,37	(0,07)	(5,46)	▼

Rasio Likuiditas

Pada tahun 2025, Rasio Lancar Perseroan sebesar 4,93 kali, naik 1,75 kali dibandingkan tahun 2024 sebesar 3,18 kali. Rasio Cepat Perseroan sebesar 2,58 kali turun 0,72 kali dibandingkan tahun 2024 sebesar 1,86 kali. Sementara Rasio Kas Perseroan sebesar 1,15 kali, turun 0,13 kali dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 1,28 kali.

Secara keseluruhan pada tahun 2025, rasio likuiditas Perseroan tetap menunjukkan posisi yang kuat dan memadai dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

Rasio Solvabilitas

Rasio Liabilitas terhadap Aset Perseroan di tahun 2025 sebesar 0,23 kali, turun 0,04 kali dibandingkan tahun 2024 sebesar 0,27 kali. Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas sebesar 0,30 kali turun 0,07 kali dibandingkan tahun 2024 sebesar 0,37 kali. Sementara Rasio Aset terhadap Ekuitas Perseroan sebesar 1,30 kali, turun 0,07 kali dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 1,37 kali.

Secara keseluruhan pada tahun 2025, penurunan rasio solvabilitas mencerminkan struktur permodalan Perseroan yang semakin sehat.

Liquidity Ratios

In 2025, the Company's Current Ratio amounted to 4.93 times, increasing by 1.75 times compared to 3.18 times in 2024. The Company's Quick Ratio amounted to 2.58 times, decreasing by 0.72 times compared to 1.86 times in 2024. Meanwhile, the Company's Cash Ratio amounted to 1.15 times, decreasing by 0.13 times compared to 1.28 times in the previous year.

Overall, in 2025, the Company's liquidity ratios continued to reflect a strong and adequate position to meet its short-term obligations.

Solvency Ratios

The Company's Liabilities to Assets Ratio in 2025 amounted to 0.23 times, decreasing by 0.04 times compared to 0.27 times in 2024. The Liabilities to Equity Ratio amounted to 0.30 times, decreasing by 0.07 times compared to 0.37 times in 2024. Meanwhile, the Company's Assets to Equity Ratio amounted to 1.30 times, decreasing by 0.07 times compared to 1.37 times in the previous year.

Overall, in 2025, the decline in solvency ratios reflects the Company's increasingly sound capital structure.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectability

Kemampuan Perseroan dalam mengelola piutang tercermin dari tingkat kolektibilitas yang terjaga, sebagai bagian dari upaya mitigasi risiko piutang macet. Dalam mendukung penerapan prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik, Perseroan secara konsisten menerapkan kebijakan pengelolaan piutang yang prudent, termasuk pembentukan cadangan penurunan nilai untuk mengantisipasi potensi piutang yang tidak tertagih.

Per 31 Desember 2025, saldo Piutang Usaha Perseroan tercatat sebesar Rp92,16 miliar, dengan saldo penyisihan kerugian piutang usaha sebesar Rp1,87 miliar.

Untuk dapat menggambarkan piutang usaha jangka pendek dan jangka panjang, berikut disampaikan piutang usaha berdasarkan umur piutang.

The Company's ability to manage receivables is reflected in a well-maintained level of collectibility, as part of its efforts to mitigate the risk of uncollectible receivables. In supporting the implementation of prudential principles and good corporate governance, the Company consistently applies prudent receivables management policies, including the establishment of an allowance for impairment losses to anticipate potential uncollectible receivables.

As of December 31, 2025, the Company's Trade Receivables balance amounted to Rp92.16 billion, with an allowance for impairment of trade receivables amounting to Rp1.87 billion.

To provide an overview of short-term and long-term trade receivables, the following presents trade receivables based on their aging.

Piutang Usaha Berdasarkan Umur Piutang

Trade Receivables by Aging Category

Umur Piutang Umur Piutang		2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
				Nominal	%	
Belum jatuh tempo	Not yet due	40.873	49.781	(8.908)	(17,89)	▼
1-30 hari	1-30 days	50.433	24.754	25.679	103,74	▲
31-60 hari	31-60 days	6	192	(186)	(96,88)	▼
Lebih dari 60 hari	More than 60 days	2.723	1.845	878	47,59	▲
Sub Jumlah	Subtotal	94.035	76.571	17.464	22,81	▲
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	Less: allowance for impairment losses	(1.873)	(1.845)	(28)	1,52	▲
Jumlah Piutang Usaha	Total Trade Receivables	92.162	74.726	17.436	23,33	▲

Dibandingkan dengan tahun 2024, rata-rata periode kolektibilitas piutang Perseroan pada tahun 2025 cukup stabil.

Compared to 2024, the Company's average receivables collection period remained relatively stable.

Kinerja Tingkat Kolektibilitas Piutang Tahun 2024-2025

Receivables Collectability Performance 2024-2025

Perihal Subject		2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
				Nominal	%	
Rata-rata Periode Penagihan Piutang	Average Receivable Collection Period	31,00	26,60	4,41	16,57	▲

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Struktur modal Perseroan dikelola secara optimal dengan memperhatikan keseimbangan antara ekuitas dan liabilitas guna mendukung operasional dan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Pengelolaan struktur modal tersebut dilaksanakan sesuai dengan kebijakan internal serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sebagai bagian dari strategi Perseroan dalam meningkatkan nilai jangka panjang. Perseroan berkomitmen untuk menjaga struktur modal yang sehat guna mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya keuangan, mengendalikan biaya modal, serta memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan.

The Company's capital structure is managed optimally by maintaining a balance between equity and liabilities to support operations and sustainable business growth. The management of the capital structure is carried out in accordance with internal policies and applicable laws and regulations, as part of the Company's strategy to enhance long-term value. The Company is committed to maintaining a healthy capital structure to optimize the use of financial resources, control the cost of capital, and deliver sustainable value to Shareholders and all Stakeholders.

Dalam rangka menjaga keseimbangan struktur modal, Perseroan menerapkan kebijakan pengelolaan permodalan secara terukur dan prudent dengan mengacu pada kebijakan internal serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pelaksanaan kebijakan tersebut mencakup pengelolaan dividen, penerbitan saham baru, serta optimalisasi portofolio aset, termasuk pelepasan aset yang tidak lagi memiliki nilai strategis, yang dilakukan dengan persetujuan organ Perseroan yang berwenang. Seluruh kebijakan dan implementasi pengelolaan struktur modal berada di bawah pengawasan Direksi serta Dewan Komisaris untuk memastikan kepatuhan, akuntabilitas, dan keselarasan dengan strategi jangka panjang Perseroan.

To maintain the balance of its capital structure, the Company applies measured and prudent capital management policies by referring to internal policies and applicable laws and regulations. The implementation of these policies includes dividend management, issuance of new shares, and optimization of the asset portfolio, including the divestment of assets that no longer have strategic value, subject to the approval of the Company's authorized governing bodies. All capital structure management policies and their implementation are carried out under the supervision of the Board of Directors and the Board of Commissioners to ensure compliance, accountability, and alignment with the Company's long-term strategy.

Kebijakan Struktur Modal

Perseroan mengedepankan pemanfaatan dana internal sebagai sumber utama pembiayaan untuk modal kerja dan ekspansi usaha. Namun, dalam situasi tertentu, pendanaan eksternal seperti pinjaman atau penerbitan saham tambahan dapat dipertimbangkan guna menjaga keseimbangan keuangan yang optimal.

Sebagai bagian dari strategi penyesuaian modal, Perseroan melakukan berbagai tindakan, seperti menyesuaikan pembayaran dividen, menerbitkan saham tambahan, atau memperoleh pendanaan eksternal melalui pinjaman guna menjaga keseimbangan struktur permodalan yang sehat dan berkelanjutan.

Capital Structure Policy

The Company prioritizes the use of internal funds as the primary source of financing for working capital and business expansion. However, under certain circumstances, external financing such as loans or the issuance of additional shares may be considered to maintain an optimal financial balance.

As part of its capital adjustment strategy, the Company undertakes various measures, including adjusting dividend payments, issuing additional shares, or obtaining external financing through borrowings, in order to maintain a healthy and sustainable capital structure.

Perseroan secara aktif melakukan berbagai langkah untuk menjaga keseimbangan struktur permodalan yang sehat dan berkelanjutan, antara lain melalui penyesuaian pembayaran dividen, penerbitan saham tambahan, serta perolehan pendanaan eksternal melalui pinjaman. Dalam implementasinya, Perseroan senantiasa memastikan struktur permodalan tetap optimal guna mendukung pertumbuhan bisnis dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham, yang dilakukan melalui pemantauan rasio *gearing* secara berkala. Dalam dua tahun terakhir, Perseroan berhasil mempertahankan rasio utang pada tingkat yang relatif rendah, sejalan dengan kebijakan yang mengedepankan pemanfaatan dana internal sebagai sumber pendanaan utama.

The Company actively undertakes various measures to maintain a healthy and sustainable capital structure, including adjusting dividend payments, issuing additional shares, and obtaining external financing through borrowings. In its implementation, the Company consistently ensures that its capital structure remains optimal to support business growth and maximize shareholder value, which is carried out through regular monitoring of the gearing ratio. Over the past two years, the Company has successfully maintained its debt ratio at a relatively low level, in line with its policy of prioritizing internal funds as the primary source of financing.

Kinerja Rasio Permodalan dari Utang Berbasis Bunga Tahun 2024-2025
Interest-Based Debt Capitalization Ratio Performance for 2024-2025

Perihal Subject		2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
				Nominal	%	
Total Utang	Total Debt	185.406	107.512	77.894	72,45	▲
Kas dan Setara Kas	Cash and Cash Equivalent	115.277	255.282	(140.005)	(54,84)	▼
Utang Bersih	Net Debt	70.129	(147.770)	217.899	(147,46)	▼
Ekuitas	Equity	863.130	782.461	80.669	10,31	▲
Gearing Ratio (Kali)	Gearing Ratio (Kali)	0,08	(0,19)	0,27	(142,11)	▼

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat rasio *gearing* sebesar 0,08, yang mencerminkan struktur permodalan yang konservatif serta tingkat ketergantungan yang rendah terhadap pendanaan eksternal.

In 2025, the Company recorded a gearing ratio of 0.08, indicating a conservative capital structure and a low reliance on external financing.

Rasio yang relatif rendah ini menunjukkan kapasitas Perseroan yang kuat dalam mengelola dan menyerap risiko keuangan. Selain itu, Perseroan memiliki fleksibilitas yang memadai untuk memperoleh tambahan pendanaan di masa mendatang apabila diperlukan. Struktur permodalan tersebut juga mencerminkan kemampuan Perseroan dalam mendukung kegiatan operasional dan ekspansi melalui modal sendiri, sehingga risiko tekanan likuiditas akibat kewajiban utang dapat diminimalkan.

This relatively low ratio demonstrates the Company's strong capacity to manage and absorb financial risks. It also provides sufficient flexibility for the Company to secure additional funding in the future, if needed. Furthermore, the capital structure highlights the Company's ability to support its operations and expansion primarily through internal funding, thereby minimizing liquidity pressure arising from debt obligations.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments for Capital Expenditures

Pada akhir Desember 2025, Perseroan memiliki ikatan material terkait investasi barang modal berupa pembangunan pabrik RTM Plant 2 dan pembelian mesin RTM Plant 2.

Tujuan Ikatan

Tujuan ikatan adalah dalam rangka meningkatkan kapasitas produksi.

Sumber Dana

Sumber dana untuk pemenuhan perikatan tersebut berasal dari internal Perseroan dan pinjaman bank.

Mata Uang Denominasi

Dalam perikatan ini, mata uang yang menjadi denominasi adalah mata uang Rupiah (IDR), Renminbi (RMB) dan Dolar Amerika Serikat (USD).

Risiko Mata Uang Asing

Risiko terhadap penggunaan mata uang asing RMB cenderung minim disebabkan karena mata uang RMB cukup stabil dibandingkan USD.

As of the end of December 2024, the Company has material commitments related to capital goods investments consisting of construction for RTM Plant 2 and purchase of machinery for RTM Plant 2.

Purpose of Commitment

The purpose of these commitments is for increasing production capacity.

Source of Funds

The funds for fulfilling these commitments come from Company's internal resources and bank loans.

Currency of Denomination

In this commitment, the currency of denomination is Rupiah (IDR), Renminbi (RMB) and United States Dollar (US$).

Foreign Currency Risk

The risk associated with the use of the foreign currency RMB tends to be minimal because the RMB is relatively stable compared to the US$.

Realisasi Investasi Barang Modal

Investasi barang modal yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2025 berupa konstruksi pembangunan pabrik RTM Plant 2, mesin, peralatan dan perlengkapan kantor serta kendaraan.

Nilai Investasi

Sepanjang tahun 2025, total nilai investasi terhadap barang modal yang direalisasikan oleh Perseroan adalah sebesar Rp200,30 miliar. Nilai seluruh investasi Perseroan adalah untuk perolehan aset tetap.

Tujuan investasi

Tujuan investasi barang modal yang dilakukan Perseroan adalah untuk mendukung pencapaian rencana bisnis Perseroan, serta mendukung kegiatan operasional Perseroan agar mampu menghasilkan kinerja yang lebih optimal.

Realization of Capital Expenditure

Throughout 2025, the Company's capital investments included the construction for RTM Plant 2, machinery, office equipment and furniture, as well as vehicles.

Investment Value

Throughout 2025, the total value of capital goods investments realized by the Company amounted to Rp200.30 billion. The total value of the Company's investment is for the acquisition of fixed assets.

Purpose of Investment

The purpose of the Company's capital investment is to support the achievement of the Company's business plan and to support the Company's operational activities in order to produce more optimal performance.

dalam jutaan Rupiah in million Rupiah		2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
				Nominal	%
Realisasi Investasi Barang Modal	Realization of Capital Goods Investment	200.304	200.700	(396)	(0,20)

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts Subsequent to the Date of the Accountant's Report

Pada tahun 2025, tidak terdapat informasi maupun faktor material yang terjadi yang dapat berdampak signifikan terhadap kondisi keuangan, operasional, maupun kinerja Perseroan secara keseluruhan.

In 2025, there were no material information or factors that occurred which could have a significant impact on the Company's financial condition, operations, or overall performance.

Pencapaian Target Tahun 2025

2025 Target Achievement

Pencapaian Target Tahun 2025
2025 Target Achievement

Perihal Subject		Realisasi Realization 2025	Target 2025*	Pencapaian Realisasi Terhadap Target 2025 (%) Achievement of 2025 Targets (%)
Keuangan | Financial				
Pendapatan (Rp-juta)	Revenue (Rp-million)	982.389	949.084	103,51
Laba Tahun Berjalan (Rp-juta)	Profit for the Year (Rp-million)	192.204	172.360	111,51
Struktur Modal | Capital Structure				
Gearing Ratio (kali)	Gearing Ratio (times)	0,08	0,04	200,00
Kebijakan Dividen | Dividend Policy				
Pembayaran Dividen di Tahun 2025 atas Hasil Usaha Tahun 2024 (Rp/lembar saham)	Dividend Payment in 2025 for 2024 Earnings (Rp/share)	20,78	7,69	271,39

*) revisi target/revised target

Pada tahun pelaporan, pendapatan Perseroan mencapai Rp982,39 miliar, melampaui target yang telah ditetapkan sebesar Rp949,08 miliar. Pencapaian ini mencerminkan kinerja operasional yang efektif. Selain itu, *gearing* ratio Perseroan tercatat sebesar 0,08 kali, sedikit melampaui target yang telah ditetapkan sebesar 0,04 kali. Kenaikan ini mencerminkan adanya peningkatan proporsi penggunaan pendanaan berbasis utang dibandingkan dengan ekuitas.

During the reporting year, the Company's revenue reached Rp982.39 billion, exceeding the established target of Rp949.08 billion. This achievement reflects effective operational performance. In addition, the Company's gearing ratio was recorded at 0.08 times, slightly surpassing the set target of 0.04 times. This increase indicates a higher proportion of debt-based financing compared to equity.

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Dividend Policy and Distribution

Kebijakan Dividen

Pembayaran dividen oleh Perseroan mengacu pada ketentuan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT) serta anggaran dasar Perseroan. Keputusan pembagian dividen ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berdasarkan rekomendasi Direksi dan persetujuan Pemegang Saham. Dividen hanya dapat dibagikan jika Perseroan mencatatkan laba bersih yang positif. Selain dividen tahunan, anggaran dasar memungkinkan pembagian dividen interim, dengan syarat tidak mengurangi kekayaan bersih di bawah modal disetor dan cadangan wajib, serta tidak mengganggu pemenuhan kewajiban kepada kreditor maupun operasional Perseroan. Dividen interim diputuskan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris, dan apabila pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang telah dibagikan wajib dikembalikan oleh Pemegang Saham. Jika tidak dikembalikan, Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng terhadap kerugian tersebut.

Perseroan berkomitmen untuk membayar dividen tunai secara berkala dengan tetap mempertimbangkan kondisi keuangan dan kebutuhan bisnis. Rencana pembayaran dividen dilakukan setidaknya sekali dalam setahun, dengan jumlah yang disesuaikan berdasarkan tingkat profitabilitas, kesehatan keuangan, serta keputusan RUPS yang dapat menentukan kebijakan lain sesuai anggaran dasar Perseroan.

Besaran dan pembayaran dividen akan ditentukan berdasarkan rekomendasi Direksi dengan mempertimbangkan berbagai faktor, seperti saldo laba ditahan, kondisi keuangan dan likuiditas, prospek usaha di masa depan, serta kebutuhan kas untuk mendukung pertumbuhan dan operasional Perseroan.

Manajemen Perseroan berkomitmen untuk membagikan dividen tunai sekurang-kurangnya 10% (sepuluh persen) dari laba bersih tahun berjalan Perseroan setelah menyisihkan untuk cadangan wajib mulai tahun buku 2023 dengan mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas serta peraturan perundang-undangan Pasar Modal dengan tidak

Dividend Policy

The Company's dividend payments are made in accordance with the provisions of the Indonesian Company Law (Undang-Undang Perseroan Terbatas) and the Company's Articles of Association. Decisions on dividend distribution are determined through the General Meeting of Shareholders (GMS) based on the recommendation of the Board of Directors and the approval of the Shareholders. Dividends may only be distributed if the Company records positive net profit. In addition to annual dividends, the Articles of Association allow for the distribution of interim dividends, provided that such distribution does not reduce net assets below paid-up capital and mandatory reserves, and does not impair the Company's ability to meet its obligations to creditors or its operational activities. Interim dividends are decided by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners, and if at the end of the financial year the Company incurs a loss, any interim dividends that have been distributed must be returned by the Shareholders. If such dividends are not returned, the Board of Directors and the Board of Commissioners shall be jointly and severally liable for the resulting losses.

The Company is committed to paying cash dividends on a regular basis while taking into account its financial condition and business needs. Dividend payments are planned to be made at least once a year, with the amount adjusted based on the level of profitability, financial health, and resolutions of the GMS, which may determine other policies in accordance with the Company's Articles of Association.

The amount and payment of dividends will be determined based on the recommendation of the Board of Directors, taking into consideration various factors, including retained earnings balance, financial condition and liquidity, future business prospects, and cash requirements to support the Company's growth and operations.

The Company's management is committed to distributing cash dividends of at least 10% (ten percent) of the Company's net profit for the year after allocation to mandatory reserves, starting from the 2023 fiscal year, in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and applicable capital market regulations, without disregarding the Company's financial soundness

mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan anggaran dasar Perseroan.

and without prejudice to the rights of the GMS to determine otherwise in accordance with the Company's Articles of Association.

Uraian mengenai dividen pada tahun buku terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

A description of the dividends in the last fiscal year can be seen in the following table:

Rincian Pembagian Dividen Tahun 2024-2025
Dividend Distribution 2024-2025

Tahun Pembagian Distribution Year	**Tahun Dividen** Dividend Year	**Tanggal Pengumuman** Announcement Date	**Tanggal Pembayaran** Payment date	**Dividen Kas yang Dibagikan** Cash Dividends Distributed (Rupiah)	**Dividen per Lembar Saham (Rp/lembar saham)** Dividend per Share (Rp/share)	**Rasio Pembagian Dividen (%)** Dividend Distribution Ratio (%)
2025	2025	16 Juni 2025	16 Juli 2025	50.000.000.000	20,78	24,35
2024	2024	14 Juni 2024	12 Juli 2024	11.000.000.000	4,40	10,91

Informasi tentang Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Information on the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering

Pada tahun 2025, tidak terdapat realisasi terkait dengan penggunaan dana penawaran umum, mengingat seluruh penggunaan dana IPO pada tahun 2023 telah selesai direalisasikan pada 27 Desember 2023.

In 2025, there was no realization related to the use of proceeds from the public offering, as all IPO proceeds in 2023 had been fully realized on December 27, 2023.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Material Information Regarding Investments, Expansions, Divestments, Mergers, Acquisitions, and/or Debt/Capital Restructurings, Material Transactions, Affiliated Transactions, and Transactions Containing Conflicts of Interest

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan melaksanakan sejumlah aktivitas investasi, pendanaan, serta aksi korporasi dalam rangka mendukung pengembangan usaha dan menjaga stabilitas kinerja keuangan. Seluruh transaksi telah dilaksanakan dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian, transparansi, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Investasi dan Ekspansi Usaha

Pada tanggal 29 Agustus 2025, Perseroan melakukan peningkatan penyertaan modal pada entitas anak, yaitu PT Petro Synergy Manufacturing (PSM).

- Tanggal transaksi: 29 Agustus 2025
- Nilai transaksi: Rp13.200.000.000
- Objek transaksi: Peningkatan modal disetor sebesar 132.000.000 saham
- Pihak yang bertransaksi: Perseroan dan PT Petro Synergy Manufacturing
- Sifat hubungan afiliasi: PSM adalah entitas anak dengan kepemilikan 60%

Transaksi dilakukan dalam rangka mempertahankan persentase kepemilikan Perseroan pada entitas anak serta mendukung kebutuhan pendanaan untuk ekspansi operasional. Nilai transaksi ditetapkan berdasarkan nilai nominal saham (par value), sehingga tidak mengandung unsur pengalihan nilai yang dapat merugikan Perseroan maupun pemegang saham minoritas. Selain itu, transaksi ini dilakukan untuk mendukung peningkatan kapasitas produksi dan memenuhi potensi peningkatan permintaan, sehingga secara ekonomi memberikan manfaat jangka panjang bagi Grup.

Perseroan juga telah melaksanakan keterbukaan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan dan publik sesuai ketentuan yang berlaku. Direksi memastikan bahwa transaksi telah melalui prosedur internal yang memadai, termasuk kajian aspek bisnis dan risiko, serta dilaksanakan dengan mengacu pada prinsip kewajaran (arm's length principle). Dewan Komisaris dan Komite Audit telah melakukan fungsi pengawasan untuk memastikan kepatuhan terhadap prinsip tata kelola Perseroan yang baik.

Throughout the 2025 financial year, the Company carried out a number of investment, financing, and corporate actions to support business development and maintain financial performance stability. All transactions were executed with due regard to prudence, transparency, and compliance with applicable laws and regulations.

Investment and Business Expansion

On 29 August 2025, the Company increased its capital participation in its subsidiary, PT Petro Synergy Manufacturing (PSM).

- Transaction date: 29 August 2025
- Transaction value: Rp13,200,000,000
- Object of transaction: Increase in paid-up capital of 132,000,000 shares
- Parties involved: The Company and PT Petro Synergy Manufacturing
- Nature of affiliated relationship: PSM is subsidiary with 60% ownership

The transaction was carried out to maintain the Company's ownership percentage in the subsidiary and to support funding requirements for operational expansion. The transaction value was determined based on the par value of the shares, and therefore did not involve any transfer of value that could be detrimental to the Company or minority shareholders. In addition, the transaction supports increased production capacity and addresses potential growth in demand, thereby providing long-term economic benefits to the Group.

The Company has also fulfilled its disclosure obligations to the Financial Services Authority and the public in accordance with applicable regulations. The Board of Directors ensured that the transaction underwent adequate internal procedures, including business and risk assessments, and was conducted in accordance with the arm's length principle. The Board of Commissioners and the Audit Committee have performed their oversight functions to ensure compliance with good corporate governance principles.

Pembelian Kembali Saham (Buyback)

Perseroan melaksanakan pembelian kembali saham dalam rangka menjaga stabilitas harga saham dan meningkatkan kepercayaan investor.

- Periode pelaksanaan: 17 April 2025 – 15 Juli 2025
- Nilai realisasi: Rp70.012.578.649
- Jumlah saham: 93.600.000 lembar
- Harga rata-rata Pembelian: Rp746/lembar

Pelaksanaan buyback dilakukan sebagai langkah strategis untuk menjaga stabilitas harga saham di tengah kondisi pasar yang berfluktuasi. Harga pembelian dilakukan dalam rentang harga pasar yang wajar dan tidak melebihi batas maksimum yang ditetapkan, sehingga tidak menimbulkan distorsi pasar maupun potensi kerugian bagi pemegang saham.

Selain itu, penggunaan dana internal telah mempertimbangkan kecukupan likuiditas Perseroan, sehingga tidak mengganggu operasional maupun kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangan. Buyback dilaksanakan sesuai dengan ketentuan regulator pasar modal terkait pembelian kembali saham dalam kondisi pasar tertentu. Perseroan telah melakukan keterbukaan informasi kepada regulator dan publik sebelum pelaksanaan, serta menunjuk Perseroan efek berizin untuk melaksanakan transaksi melalui Bursa Efek Indonesia.

Sepanjang tahun buku 2025, tidak terdapat Transaksi Divestasi, Penggabungan atau Peleburan Usaha, Akusisi Meterial, Restrukturisasi utang atau modal yang signifikan diluar aktivitas pendanaan normal, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Share Buyback

The Company conducted a share buyback to maintain stock price stability and enhance investor confidence.

- Implementation period: 17 April 2025 – 15 July 2025
- Realization value: Rp70,012,578,649
- Number of shares: 93,600,000 shares
- Average Purchase Price: Rp746/share

The buyback was carried out as a strategic measure to maintain stock price stability amid fluctuating market conditions. Purchases were made within a reasonable market price range and did not exceed the prescribed maximum limit, thereby avoiding market distortion and potential losses for shareholders.

Furthermore, the use of internal funds took into account the Company's liquidity adequacy, ensuring that operations and the Company's ability to meet its financial obligations were not disrupted. The buyback was conducted in compliance with capital market regulations governing share repurchases under certain market conditions. The Company made the necessary disclosures to regulators and the public prior to implementation and appointed a licensed securities company to execute the transactions through the Indonesia Stock Exchange.

Throughout the 2025 financial year, there were no divestments, mergers or consolidations, material acquisitions, significant debt or capital restructuring beyond normal financing activities, or transactions involving conflicts of interest.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan dan Dampaknya terhadap Kinerja Perusahaan

Changes in Laws and Regulations and the Impact on the Company's Performance

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

Throughout 2025, there were no changes in laws and regulations that had a significant impact on the Company.

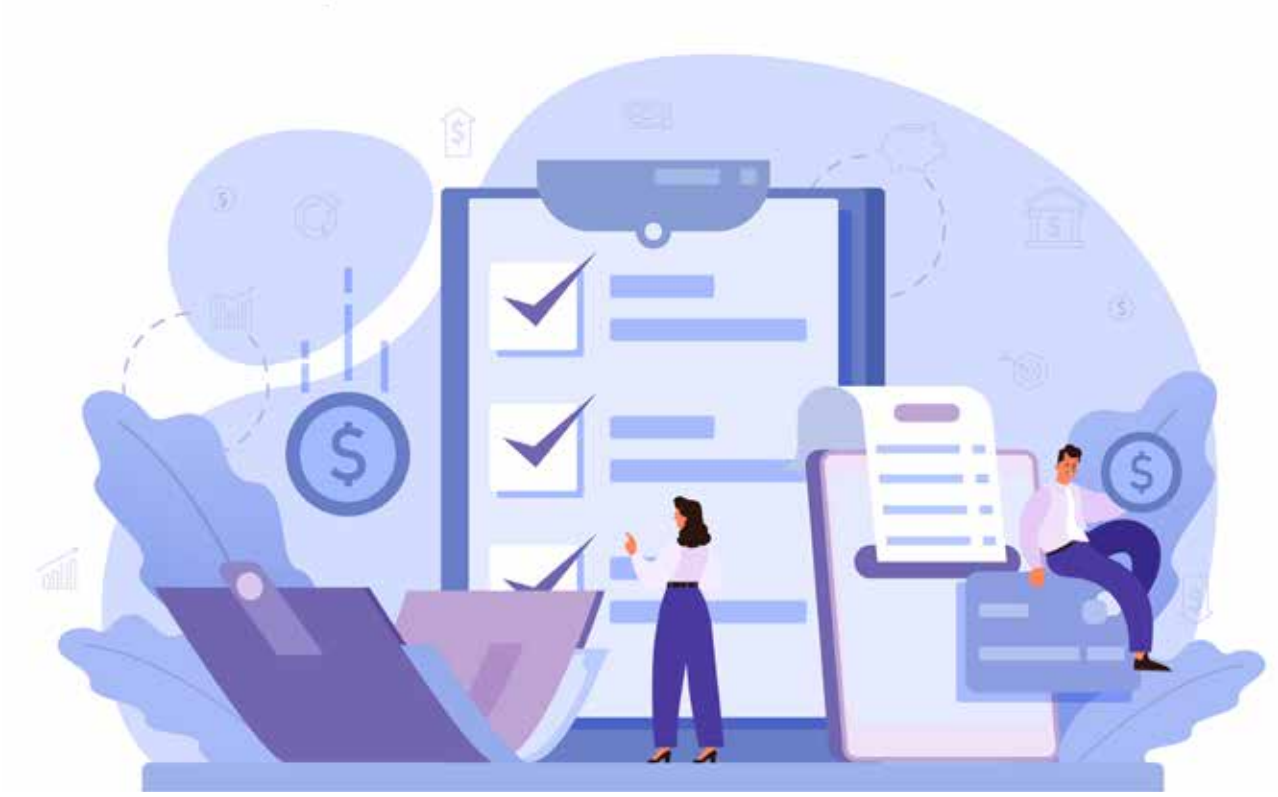

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya terhadap Perusahaan

Changes in Accounting Policies and The Impact on the Company

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAKIAI) telah menerbitkan amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, sebagai berikut:

- PSAK 117 "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 117 "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif; dan
- Amandemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing – Kekurangan Ketertukaran".

Penerapan dari revisi standar di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap Laporan Keuangan pada tahun 2025 atau tahun sebelumnya.

The Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI) has issued amendments and interpretations effective from 1 January 2025, as follows:

- PSAK 117 "Insurance Contracts";
- Amendments to PSAK 117 "Insurance Contracts" regarding the Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information; and
- Amendments to PSAK 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates – Lack of Exchangeability".

The adoption of the above revised standards did not result in any substantial changes to the Company's accounting policies and had no significant impact on the Financial Statements for 2025 or prior years.



Prospek Usaha Tahun 2026

Prospek Usaha Tahun 2026

Memasuki tahun 2026, Perseroan memproyeksikan prospek usaha yang tetap positif dengan mempertimbangkan arah pertumbuhan sektor energi, minyak dan gas, serta pembangunan infrastruktur yang diperkirakan masih berlanjut, baik di pasar domestik maupun regional. Proyeksi tersebut disusun dengan memperhatikan tren permintaan, rencana investasi pelanggan, stabilitas rantai pasok, serta inisiatif hilirisasi industri yang mendorong peningkatan penggunaan produk dalam negeri. Dengan landasan strategi operasional yang adaptif, penguatan kapasitas produksi, dan pengembangan portofolio produk bernilai tambah, Perseroan menargetkan pembangunan RTM Plant 2 dapat diselesaikan pada kuartal III tahun 2026, yang diharapkan menjadi salah satu tonggak penting dalam penguatan kapasitas dan kapabilitas operasional Perseroan, dengan kontribusi utama berupa peningkatan kapasitas produksi pipa seamless hingga mencapai 60.000 - 70.000 ton per tahun, sekaligus membuka ruang yang lebih luas bagi pengembangan dan diversifikasi produk lainnya, sehingga Perseroan dapat merespons pertumbuhan permintaan pasar secara lebih optimal, meningkatkan fleksibilitas produksi, memperluas portofolio produk bernilai tambah, serta memperkuat posisi daya saing di pasar domestik maupun regional. Penambahan kapasitas dan variasi produk tersebut diharapkan akan memberikan peluang pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan, terutama didorong oleh kebutuhan sektor energi, minyak dan gas, serta proyek infrastruktur yang terus berkembang, sehingga Perseroan berada pada posisi yang lebih siap untuk menangkap peluang pasar, meningkatkan utilisasi fasilitas, serta menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi pemangku kepentingan.

Entering 2026, the Company projects a positive business outlook, taking into account the continued growth trajectory of the energy, oil and gas sectors, as well as ongoing infrastructure development in both domestic and regional markets. This projection is prepared by considering demand trends, customers' investment plans, supply chain stability, and downstream industrial initiatives that encourage greater use of domestic products. With an adaptive operational strategy, strengthened production capacity, and the development of value-added product portfolios, the Company targets the completion of RTM Plant 2 in the third quarter of 2026. This is expected to become a key milestone in enhancing the Company's operational capacity and capabilities, with a primary contribution in increasing seamless pipe production capacity to reach 60,000–70,000 tons per year. It will also create broader opportunities for product development and diversification, enabling the Company to respond more effectively to growing market demand, improve production flexibility, expand its value-added product portfolio, and strengthen its competitive position in both domestic and regional markets. The addition of capacity and product variety is expected to provide sustainable revenue growth opportunities, particularly driven by the needs of the energy, oil and gas sectors, as well as continuously developing infrastructure projects. This positions the Company to better capture market opportunities, increase facility utilization, and create long-term value for stakeholders.

Rencana Kerja dan Proyeksi Kinerja Perusahaan Tahun 2026

Company Work Plan and Performance Projections for 2026

Proyeksi Kinerja Tahun 2026

Performance Projection for 2026

Proyeksi Kinerja Perseroan Tahun 2026

Company Performance Projection for 2026

Perihal Subject		Proyeksi Tahun 2026 2026 Projection
KEUANGAN | FINANCIAL		
Pendapatan (Rp juta)	Revenue (Rp million)	1.150.356
Laba Tahun Berjalan (Rp juta)	Profit for the year (Rp million)	207.356
STRUKTUR MODAL | CAPITAL STRUCTURE		
Gearing Ratio	Gearing Ratio	(0,08)
KEBIJAKAN DIVIDEN | DIVIDEND POLICY		
Dividen	Dividend	10% dari Laba tahun berjalan 10% from Profit for the year

Perseroan memprioritaskan penguasaan pangsa pasar (pendapatan) di atas optimalisasi margin. Fokus utama manajemen pada tahun 2026 adalah memastikan bahwa kenaikan biaya operasional tetap terkendali agar pertumbuhan laba bersih tidak tergerus lebih dalam di tengah upaya mengejar target pendapatan.

The Company prioritizes market share (revenue) expansion over margin optimization. Management's main focus in 2026 is to ensure that increases in operating costs remain under control, so that net profit growth is not further eroded amid efforts to achieve revenue targets.

Strategi dan Rencana Kerja Tahun 2026

Memasuki tahun 2026, Perseroan memfokuskan strategi pada akselerasi operasional, optimalisasi kapasitas produksi, serta penguatan posisi pasar guna mendorong pertumbuhan berkelanjutan. Setelah fondasi strategis dibangun sepanjang 2025, tahun 2026 menjadi momentum transisi dari tahap pengembangan menuju tahap ekspansi dan komersialisasi penuh.

Pada aspek peningkatan kapasitas produksi *seamless pipe*/OCTG *tubing*, Perseroan menargetkan penyelesaian konstruksi Plant 2 beserta fasilitas pendukungnya secara optimal dengan tetap menjaga disiplin pengendalian biaya. Perolehan sertifikasi API menjadi prioritas strategis untuk memastikan standar mutu internasional terpenuhi, sehingga operasional komersial dapat berjalan efektif dan memberikan kontribusi pendapatan secara signifikan.

Strategi dan Rencana Kerja Tahun 2026

In 2026, the Company will prioritize operational acceleration, production capacity optimization, and market strengthening to drive sustainable growth. Building on the strategic foundations established in 2025, the Company is transitioning from the development phase into a phase of expansion and full commercial execution.

In terms of seamless pipe/OCTG tubing capacity expansion, the Company targets the completion of Plant 2 and its supporting facilities, while maintaining strict cost discipline throughout the development process. Securing API certification remains a key strategic milestone to ensure compliance with international quality standards, thereby enabling effective commercial operations and meaningful revenue contribution.

Di bidang diversifikasi produk, Perseroan akan memaksimalkan implementasi kontrak pasokan *Line Pipe* API 5L serta memperluas penetrasi pasar *Premium Connection* melalui kerja sama strategis dengan pemegang lisensi. Selain itu, peluang pengembangan bisnis casing, baik melalui produksi mandiri maupun skema *joint venture,* akan dipercepat guna memperluas portofolio dan meningkatkan nilai tambah produk.

Melalui PT Petro Synergy Manufacturing, Perseroan menargetkan penguatan kinerja komersial dengan mengoptimalkan utilisasi kapasitas produksi yang telah tersertifikasi API. Ekspansi ke pasar *wellhead* dan layanan pendukung menjadi fokus utama, disertai penerapan pengendalian biaya yang ketat pada tahun awal operasional untuk memastikan struktur biaya yang kompetitif dan profitabilitas yang sehat.

Dari sisi struktur permodalan, kebijakan buyback saham yang telah dilaksanakan menjadi bagian dari strategi pengelolaan modal jangka panjang. Pada tahun 2026, Perseroan akan terus menjaga fleksibilitas keuangan untuk mendukung kebutuhan ekspansi, sekaligus mempertahankan kepercayaan pemegang saham melalui tata kelola keuangan yang prudent dan berorientasi pada penciptaan nilai.

Secara keseluruhan, strategi kinerja 2026 diarahkan pada transformasi dari fase pembangunan menuju fase pertumbuhan yang terukur, dengan fokus pada peningkatan kapasitas, diversifikasi produk, penguatan pasar, serta optimalisasi struktur permodalan guna memastikan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

In product diversification, the Company will optimize the execution of its Line Pipe API 5L supply contract and further penetrate the Premium Connection segment through strategic collaboration with licensed partners. In parallel, opportunities in the casing business—either through in-house manufacturing or joint venture arrangements—will be accelerated to expand the product portfolio and enhance value-added offerings.

Through PT Petro Synergy Manufacturing, the Company aims to strengthen commercial performance by maximizing the utilization of its API-certified production capacity. Expansion into the wellhead market and related services will be pursued, supported by disciplined cost management during the initial year of operations to ensure a competitive cost structure and sustainable profitability.

From a capital management perspective, the completed share buyback forms part of the Company's long-term capital strategy. In 2026, the Company will continue to maintain financial flexibility to support expansion initiatives while safeguarding shareholder confidence through prudent financial management and a strong focus on value creation.

Overall, the Company's 2026 strategy is centered on executing its growth agenda in a disciplined and structured manner, focusing on capacity expansion, product diversification, market penetration, and capital optimization to ensure long-term business resilience and sustainable value creation.





05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



Prinsip Dasar dan Struktur Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Good Corporate Governance Basic Principles and Structure

Prinsip Dasar Tata Kelola Perusahaan

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip dasar GCG yang meliputi transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan *fairness* (kewajaran dan kesetaraan). Transparansi diwujudkan melalui penyampaian informasi yang akurat, jelas, dan tepat waktu kepada pemangku kepentingan. Akuntabilitas ditegakkan dengan memastikan bahwa setiap fungsi dan individu di dalam Perseroan memiliki tanggung jawab yang jelas terhadap pelaksanaan tugasnya. Responsibilitas dijalankan dengan mematuhi peraturan perundangundangan dan komitmen terhadap tanggung jawab sosial perusahaan. Sementara itu, independensi dan *fairness* dijaga untuk memastikan pengambilan keputusan dilakukan secara objektif tanpa pengaruh dari pihak tertentu dan memberikan perlakuan setara kepada seluruh pemangku kepentingan.

Prinsip ini menekankan pentingnya perilaku beretika, transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan dalam seluruh aspek operasional. Perilaku beretika diwujudkan melalui integritas dan kepatuhan terhadap kode etik yang berlaku, sementara transparansi dan akuntabilitas terus ditingkatkan melalui pelaporan yang jelas dan pengawasan yang efektif. Selain itu, prinsip keberlanjutan menjadi fokus utama dalam memastikan operasional yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial, guna menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Corporate Governance Basic Principles

The Company is committed to implementing the fundamental principles of Good Corporate Governance (GCG), which include transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. Transparency is realized through the disclosure of accurate, clear, and timely information to stakeholders. Accountability is upheld by ensuring that every function and individual within the Company has clearly defined responsibilities in carrying out their duties. Responsibility is exercised through compliance with prevailing laws and regulations as well as a commitment to corporate social responsibility. Meanwhile, independence and fairness are maintained to ensure that decision-making is conducted objectively, free from undue influence by any particular party, and that equal treatment is provided to all stakeholders.

These principles emphasize the importance of ethical conduct, transparency, accountability, and sustainability across all aspects of operations. Ethical conduct is manifested through integrity and adherence to the applicable code of ethics, while transparency and accountability are continuously enhanced through clear reporting and effective oversight. In addition, the principle of sustainability serves as a key focus in ensuring that operations are conducted in an environmentally and socially responsible manner, with the aim of creating long-term value for all stakeholders.



Dasar Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Dalam pelaksanaan GCG, Perseroan memastikan komitmen yang kokoh untuk mengimplementasikannya secara konsisten sesuai dengan peraturan perundang-undangan, kebijakan, dan hukum yang berlaku, terutama yang berkaitan dengan manajemen perusahaan Perseroan Terbatas. Peraturan-peraturan ini melibatkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, serta berbagai peraturan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK):

- POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- POJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
- Pedoman GCG yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance.
- POJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
- POJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
- POJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- POJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Basis for the Implementation of Corporate Governance

In implementing GCG, the Company ensures a strong commitment to applying it consistently in accordance with the prevailing laws and regulations, policies, and legal provisions, particularly those related to the management of limited liability companies. These regulations include Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, as well as various regulations issued by the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan/OJK) and OJK Circular Letters (SEOJK), as follows:

- OJK Regulation (POJK) Number 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
- POJK Number 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies.
- GCG Guidelines developed by the National Committee on Governance Policy.
- POJK Number 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies.
- POJK Number 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.
- POJK Number 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee's Work.
- POJK Number 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

- POJK Nomor 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka.
- POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 15")
- SEOJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
- SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
- POJK Nomor 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.
- Anggaran Dasar Perseroan.
- Peraturan Internal Perseroan (mencakup di dalamnya kebijakan-kebijakan Perseroan).

- POJK Number 4 of 2024 on the Report on Share Ownership or Any Change in Share Ownership of Public Companies and the Report on Activities of Pledging Shares of Public Companies.
- POJK Number 15/POJK.04/2020 on the Planning and Conduct of General Meetings of Shareholders of Public Companies ("POJK 15").
- SEOJK Number 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies..
- SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.
- POJK Number 31/POJK.04/2015 on Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies.
- The Company's Articles of Association.
- The Company's Internal Regulations (including the Company's policies).

Implementasi Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan di Lingkup Perusahaan

Dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG, manajemen dan karyawan Perseroan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar yaitu: transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan *fairness* (kewajaran dan kesetaraan). Adapun implementasi di lingkup Perseroan, dijelaskan ada tabel berikut:

Implementation of Corporate Governance Principles within the Company

In applying the principles of GCG, the Company's management and employees adhere to 5 (five) fundamental principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. The implementation of these principles within the Company is described in the following table:

	Penjelasan Explanation	**Implementasi** Implementation
Transparansi Transparency	Menjamin keterbukaan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu dalam proses pengambilan keputusan dan kegiatan operasional untuk mencegah praktik korupsi yang tersembunyi. Ensuring the disclosure of relevant, accurate, and timely information in decision-making processes and operational activities in order to prevent hidden corrupt practices.	• Perseroan menyediakan keterbukaan informasi yang akurat, transparan, tidak menyesatkan dan tepat waktu melalui media komunikasi yang tersedia. • Pengambilan Keputusan dalam RUPS sesuai dengan AD yang berlaku. • Kebijakan dan prosedur perusahaan terdokumentasi. • Pengambilan Keputusan oleh BOD BOC dalam rapat internal. • The Company provides accurate, transparent, non-misleading, and timely disclosure of information through available communication media. • Decision-making at the General Meeting of Shareholders (GMS) is conducted in accordance with the prevailing Articles of Association. • The Company's policies and procedures are properly documented. • Decision-making by the Board of Directors and the Board of Commissioners is carried out through internal meetings.

	Penjelasan Explanation	Implementasi Implementation
Akuntabilitas Accountability	Setiap individu dalam organisasi harus memiliki tanggung jawab yang jelas dan dapat dimintai pertanggungjawaban atas setiap tindakan dan keputusan, sehingga mengurangi peluang penyalahgunaan wewenang. Each individual within the organization must have clearly defined responsibilities and be held accountable for every action and decision, thereby reducing the risk of abuse of authority.	• Setiap fungsi dan individu di dalam Perseroan memiliki tanggung jawab yang jelas terhadap pelaksanaan tugasnya sesuai struktur organisasi dan job description. • Memilliki sistem pengendalian internal dan pengawasan yang efektif (cth, temuan audit ditindaklanjuti dengan jelas). • Melakukan pengukuran dan evaluasi secara periodik. • Pelaporan dan pertanggung jawaban Manajemen secara tepat waktu dan berkala (Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, dan Keterbukaan Informasi). • Every function and individual within the Company has clearly defined responsibilities in carrying out their duties in accordance with the organizational structure and job descriptions. • The Company has an effective internal control and oversight system (for example, audit findings are followed up in a clear and accountable manner). • Periodic measurement and evaluation are conducted. • Management reporting and accountability are carried out in a timely and regular manner (Annual Report, Financial Statements, and Information Disclosure)
Tanggung Jawab Responsibility	Perusahaan dan seluruh karyawan di dalamnya wajib patuh terhadap hukum, peraturan, dan etika bisnis yang berlaku sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan profesional. The Company and all of its employees are required to comply with applicable laws, regulations, and business ethics as a form of social and professional responsibility.	• Mematuhi peraturan perundang-undangan, kode etik dan etika bisnis yang berlaku. • Melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. • Complying with prevailing laws and regulations, the code of ethics, and applicable business ethics. • Carrying out social and environmental responsibilities.
Independensi Independence	Seluruh kegiatan dan keputusan Perusahaan harus bebas dari intervensi pihak mana pun, guna menjamin objektivitas dan menghindari konflik kepentingan yang dapat memicu tindakan koruptif. All Company activities and decisions must be free from interference by any party in order to ensure objectivity and to avoid conflicts of interest that may trigger corrupt practices.	• Memiliki dan menerapkan praktik/kebijakan terkait *conflict of interest*. • Independensi organ Perseroan (BOD BOC RUPS). • Adanya kode etik dan etika bisnis dan sistem pelaporan pelanggaran (WBS) yang independent. • Fungsi pengawasan yang independen (Komite Audit, Unit Internal Audit). • Having and implementing practices/policies related to conflicts of interest. • Ensuring the independence of the Company's organs (Board of Directors, Board of Commissioners, and General Meeting of Shareholders). • Establishing a code of ethics and business ethics, as well as an independent whistleblowing system (WBS). • Maintaining independent oversight functions (including the Audit Committee and the Internal Audit Unit).

	Penjelasan Explanation	Implementasi Implementation
Fairness **(Kewajaran dan kesetaraan)** Fairness	Menjamin perlakuan yang adil kepada seluruh pemangku kepentingan, serta mencegah diskriminasi atau perlakuan istimewa yang dapat dimanfaatkan untuk tujuan kecurangan atau korupsi. Ensuring fair treatment for all stakeholders and preventing discrimination or preferential treatment that could be exploited for fraudulent or corrupt purposes.	• Perlakuan setara bagi pemegang saham (dividen dibagikan secara proposional, informasi terkait aksi Korporasi diumumkan kepada publik dll). • penyampaian informasi yang akurat, jelas, dan tepat waktu kepada pemangku kepentingan. • Perlindungan bagi pemegang saham minoritas. • Adil kepada para *stakeholders*. • Pengungkapan transaksi afiliasi dan benturan kepentingan secara transparan. • Kesempatan kepada *stakeholders* untuk menyampaikan pendapat/aduan melalui saluran komunikasi yang terserdia *(website, email, whistleblowing system)*. • Equal treatment of shareholders (for example, dividends are distributed proportionally, and information related to corporate actions is publicly disclosed). • Disclosure of accurate, clear, and timely information to stakeholders. • Protection of minority shareholders. • Fair treatment of all stakeholders. • Transparent disclosure of affiliated transactions and conflicts of interest. • Providing opportunities for stakeholders to submit opinions or complaints through available communication channels (website, email, and whistleblowing system).

Struktur dan Proses/Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Berdasarkan Pasal 1 Bab I Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum, Organ Perseroan terdiri dari Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi, dan Dewan Komisaris. Sebagai entitas bisnis yang berkomitmen pada implementasi GCG, Perseroan menerapkan prinsip-prinsip tersebut dalam struktur organisasi Tata Kelola Perseroan.

Governance Structure and Process/Mechanism

Based on Article 1 Chapter I of Law Number 40 of 2007 on General Provisions, the organs of the Company consist of the Shareholders and the General Meeting of Shareholders, the Board of Directors, and the Board of Commissioners. As a business entity committed to the implementation of GCG, the Company applies these principles within its corporate governance organizational structure.

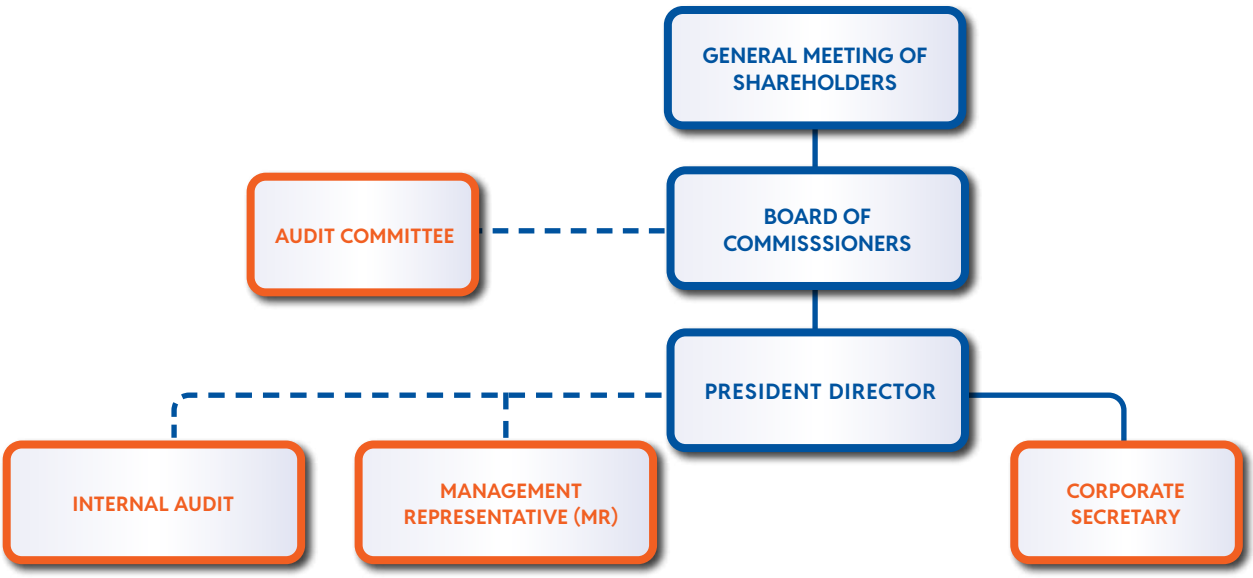

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan wadah bagi para pemegang saham untuk dapat menggunakan haknya dalam mengemukakan pendapat dan memperoleh informasi yang berkaitan dengan Perseroan sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan serta memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan.

Sebagai organ tertinggi dalam tata kelola perusahaan, RUPS memiliki otoritas mutlak yang tidak dapat dialihkan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan. Kewenangan ini mencakup berbagai keputusan penting yang berdampak signifikan pada keberlanjutan dan strategi bisnis Perseroan.

Keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) harus didasarkan pada kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Kewenangan RUPS

Penyelenggaraan RUPS dilakukan berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta mengacu pada Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, serta Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Kewenangan RUPS mencakup:

- Pengesahan laporan tahunan, laporan keuangan, dan tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan hukum dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.
- Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan.
- Penunjukan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Direksi.
- Persetujuan gaji dan tunjangan bagi Direksi serta honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris.
- Penunjukan Akuntan Publik untuk audit laporan keuangan Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) serves as a forum for shareholders to exercise their rights to express opinions and obtain information relating to the Company, insofar as such matters are connected to the agenda of the meeting and do not conflict with the interests of the Company, while taking into account the provisions of the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

As the highest organ in the corporate governance structure, the GMS holds supreme authority that cannot be delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners, as stipulated in Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association. This authority covers various key decisions that have a significant impact on the sustainability and business strategy of the Company.

Decisions made at the General Meeting of Shareholders (GMS) must be based on the long-term business interests of the Company.

Authority of the General Meeting of Shareholders

The GMS is convened in accordance with Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies and refers to OJK Regulation Number 15/POJK.04/2020 on the Planning and Conduct of General Meetings of Shareholders of Public Companies, as well as OJK Regulation Number 16/POJK.04/2020 on the Electronic Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies.

The authority of the GMS includes:

- Approval of the annual report, financial statements, and the supervisory duties of the Board of Commissioners in accordance with the prevailing laws and/or the Company's Articles of Association.
- Determination of the allocation of the Company's net profit.
- Appointment, dismissal, and/or replacement of members of the Board of Directors.
- Approval of salaries and benefits for the Board of Directors as well as honorarium and benefits for the Board of Commissioners.
- Appointment of a Public Accountant to audit the Company's financial statements.



- Perubahan Anggaran Dasar sesuai peraturan yang berlaku.
- Pengambilan keputusan secara transparan dan bertanggung jawab.

Jenis-jenis RUPS

Perseroan menyelenggarakan dua jenis Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan secara rutin setiap tahun dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2025

Di sepanjang tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan tahun buku 2024 yang diselenggarakan pada tanggal 12 Juni 2025.

RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 Tanggal 12 Juni 2025

- Amendments to the Articles of Association in accordance with the prevailing regulations.
- Making decisions in a transparent and accountable manner.

Types of GMS

The Company holds two types of General Meetings of Shareholders (GMS), namely the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), which is held regularly every year, and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), which may be convened at any time as required.

Implementation of the GMS in 2025

Throughout 2025, the Company convened 1 (one) General Meeting of Shareholders, namely the Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2024, which was held on June 12, 2025.

Annual GMS for the fiscal year 2024, June 12, 2025

Penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 Tanggal 12 Juni 2025
Implementation of the Annual GMS for the fiscal year 2024 on June 12, 2025

Hari/Tanggal/ Day/Date	**Kamis, 12 Juni 2025** | **Thursday, June 12, 2025**
Waktu/Time	09.12 – 09.59 WIB
Tempat/Venue	Ruang Bima - Artotel Gelora Senayan Jl. Pintu Satu Senayan No.1, Jakarta Pusat
Media Konferensi/Conferrence Media	AKSes KSEI
Penghitung Suara Independen Independent Vote Counter	PT Adimitra Jasa Korpora

Tahapan pelaksanaan RUPS Tahunan tahun buku 2024 adalah sebagai berikut:

The stages of the implementation of the Annual GMS for the fiscal year 2024 are as follows:

Tahapan pelaksanaan RUPS Tahunan tahun buku 2024
The stages of the implementation of the Annual GMS for the fiscal year 2024

Perihal Subject		Tanggal Pemenuhan Implementation Date
Pemberitahuan Penyelenggaraan RUPS kepada Regulator	Notification of the GMS to the Regulator	28 April 2025 / April 28, 2025
Pengumuman RUPS	Announcement of the GMS	6 Mei 2025 / May 6, 2025
Pemanggilan RUPS	Invitation of the GMS	21 Mei 2025 / May 21, 2025
Penyelenggaraan RUPS	Convening of GMS	12 Juni 2025 / June 12, 2025
Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS	Announcement of the Summary of GMS Minutes	16 Juni 2025, melalui situs web penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perusahaan Terbuka. June 16, 2025, through the e-RUPS provider website, the Indonesia Stock Exchange website, and the Public Company website.
Penyampaian Risalah RUPS kepada OJK	Submission of GMS Minutes to OJK	3 Juli 2025 / July 3, 2025

Rapat ini dihadiri oleh Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham sejumlah 1.905.358.500 saham yang mewakili 78,65% dari total 2.422.697.000 saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan setelah dikurangi dengan jumlah saham treasuri.

The meeting was attended by Shareholders or their authorized proxies representing 1,905,358,500 shares, equivalent to 78.65% of the total 2,422,697,000 shares issued by the Company after deducted by treasury stock.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2024 telah dituangkan melalui Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 147 Tanggal 12 Juni 2025 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta.

The resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2024 were set forth in the Deed of Minutes of the Annual GMS No. 147 dated June 12, 2025, drawn up before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., a notary in Jakarta.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang hadir pada RUPS Tahunan 2025 (Tahun Buku 2024) adalah sebagai berikut:

The members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company who attended the 2025 Annual GMS (fiscal year 2024) were as follows:

DIREKSI	**BOARD OF DIRECTORS**	
Direktur Utama	President Director	Willy Johan Chandra
Direktur	Director	Bambang Prihandono
Direktur	Director	Freddy Soejandy
DEWAN KOMISARIS	**BOARD OF COMMISSIONERS**	
Komisaris Utama	President Commissioner	Soe To Tie Lin
Komisaris Independen	Independent Commissioner	Harry Wiguna

Adapun hasil keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2024 beserta pelaksanaannya dan tindak lanjutnya oleh Manajemen Perseroan hingga akhir tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The resolutions of the Annual GMS for the fiscal year 2024, along with their implementation and follow-up actions by the Company's Management up to the end of 2025, are as follows:

Mata Acara RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 dan Keputusannya serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Rapat

Agenda of the Annual GMS for Fiscal Year 2024, Its Resolutions, and Follow-up Actions on the Meeting Resolutions

MATA ACARA 1 | AGENDA ITEM 1		
	Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.	Approval of the Company's Annual Report and Ratification of the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2024.
Jumlah Penanya/ Penanggap Number of Questioners/ Respondents	Terdapat 1 (satu) pertanyaan dari ruang Rapat	There was 1 (one) question raised from the meeting floor.
Hasil Penghitungan Suara Voting Results	• Tidak ada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang hadir dalam Rapat, yang memberikan suara blanko/abstain; • Tidak ada pemegang saham atau kuasanya yang hadir dalam Rapat, yang memberikan suara tidak setuju; • Seluruh pemegang saham atau kuasanya yang hadir dalam Rapat memberikan suara setuju; • Sehingga keputusan disetujui oleh Rapat secara musyawarah untuk mufakat.	• There were no shareholders or their proxies present at the Meeting who cast blank/ abstention votes; • There were no shareholders or their proxies present at the Meeting who cast votes against the resolution; • All shareholders or their proxies present at the Meeting cast votes in favor; • Accordingly, the resolution was approved by the Meeting through deliberation to reach consensus.
Keputusan Resolution	Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2024 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh empat), termasuk di dalamnya antara lain Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31- 12-2024 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh empat) serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab *(acquit et de charge)* kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 -12- 2024 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh empat).	Approved the Company's Annual Report and ratified the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2024 (thirty-one December two thousand twenty-four), including, among others, the Company's Activity Report, the Supervisory Report of the Board of Commissioners, and the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2024 (thirty-one December two thousand twenty-four), as well as granted full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for their management and supervisory actions performed during the fiscal year ended December 31, 2024 (thirty-one December two thousand twenty-four).
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Follow-up on the Resolution	Persetujuan Laporan Tahunan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah disahkan melalui Akta RUPS Tahunan Tahun Buku 2024. Laporan Tahunan Tahun Buku 2024 telah dirilis pada tanggal 21 April 2025.	The approval of the Annual Report for the fiscal year ended December 31, 2024 has been formalized through the Deed of the Annual General Meeting of Shareholders for fiscal year 2024. The Annual Report for fiscal year 2024 was released on April 21, 2025.
MATA ACARA 2 | AGENDA ITEM 2		
	Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.	Determination of the appropriation of the Company's net profit for the fiscal year ended December 31, 2024.
Jumlah Penanya/ Penanggap Number of Questioners/ Respondents:	Tidak ada	None

Mata Acara RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 dan Keputusannya serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Rapat

Agenda of the Annual GMS for Fiscal Year 2024, Its Resolutions, and Follow-up Actions on the Meeting Resolutions

Hasil Penghitungan Suara Voting Results	• Tidak ada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang hadir dalam Rapat, yang memberikan suara blanko/abstain; • Tidak ada pemegang saham atau kuasanya yang hadir dalam Rapat, yang memberikan suara tidak setuju; • Seluruh pemegang saham atau kuasanya yang hadir dalam Rapat memberikan suara setuju; • Sehingga keputusan disetujui oleh Rapat secara musyawarah untuk mufakat.	• There were no shareholders or their proxies present at the Meeting who cast blank/abstention votes; • There were no shareholders or their proxies present at the Meeting who cast votes against the resolution; • All shareholders or their proxies present at the Meeting cast votes in favor; • Accordingly, the resolution was approved by the Meeting through deliberation to reach consensus.
Keputusan Resolution	1. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31- 12-2024 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh empat), sebagai berikut:	1. Approved the appropriation of the Company's net profit for the fiscal year ended December 31, 2024 (thirty-one December two thousand twenty-four), as follows:
	a. Sebesar Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar Rupiah) atau sebesar 24,35% (dua puluh empat koma tiga lima persen) dari laba bersih Perseroan, dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham secara proposional, tidak termasuk saham-saham yang dibeli kembali oleh Perseroan, dengan memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Perpajakan yang berlaku;	a. An amount of Rp50,000,000,000.00 (fifty billion Rupiah), or 24.35% (twenty-four point three five percent) of the Company's net profit, to be distributed as cash dividends to shareholders on a proportional basis, excluding shares repurchased by the Company, in compliance with the prevailing Financial Services Authority (OJK) regulations and tax regulations;
	b. Sebesar Rp1.000.000.000,00 (satu miliar Rupiah) akan disisihkan dan dibukukan sebagai dana cadangan;	b. An amount of Rp1,000,000,000.00 (one billion Rupiah) to be set aside and recorded as a statutory reserve;
	c. Sisa laba bersih Perseroan setelah dikurangi dividen dan dana cadangan sebesar Rp154.366.366.140,00 (seratus lima puluh empat miliar tiga ratus enam puluh enam juta tiga ratus enam puluh enam ribu seratus empat puluh Rupiah) akan dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan;	c. The remaining net profit after the deduction of dividends and statutory reserves, amounting to Rp154,366,366,140.00 (one hundred fifty-four billion three hundred sixty-six million three hundred sixty-six thousand one hundred forty Rupiah), to be recorded as the Company's retained earnings.
	2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut diatas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	2. Granted power and authority to the Board of Directors of the Company to perform any and all actions necessary in connection with the above resolution, in accordance with the prevailing laws and regulations.
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Follow-up on the Resolution	Realisasi pembayaran dividen sebesar Rp20.78 per lembar saham pada tanggal 16 Juli 2025.	The realization of dividend payment in the amount of Rp20.78 per share was carried out on July 16, 2025.
MATA ACARA 3 | AGENDA ITEM 3		
	Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.	Appointment of a Public Accounting Firm and/or Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2025.
Jumlah Penanya/ Penanggap Number of Questioners/ Respondents:	Tidak ada.	None

Mata Acara RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 dan Keputusannya serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Rapat
Agenda of the Annual GMS for Fiscal Year 2024, Its Resolutions, and Follow-up Actions on the Meeting Resolutions

Hasil Penghitungan Suara Voting Results	• Jumlah suara abstain (blanko): 0 suara • Jumlah suara tidak setuju: 966.300 suara • Jumlah suara setuju: 1.904.392.200 suara • Sehingga total suara setuju: 1.904.392.200 suara, atau sebesar 99,95% atau lebih dari ½ bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat	• Number of abstention (blank) votes: 0 votes • Number of disagree votes: 966,300 votes • Number of agree votes: 1,904,392,200 votes • Accordingly, the total votes in favor amounted to 1,904,392,200 votes, or 99.95%, representing more than one-half of the total valid votes cast at the Meeting.
Keputusan Resolution	1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Terdaftar (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar) yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2025 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh lima) adalah Kantor Akuntan Publik KANAKA PURADIREDJA SUHARTONO, setelah mempertimbangkan usulan dari Dewan Komisaris Perseroan; 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti maupun memberhentikan Akuntan Publik yang telah ditunjuk, bilamana karena sebab apapun juga berdasarkan ketentuan Pasar Modal di Indonesia Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melakukan/menyelesaikan tugasnya;	1. Appointed a Registered Public Accounting Firm (including Registered Public Accountants affiliated with the Registered Public Accounting Firm) to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2025 (thirty-one December two thousand twenty-five), namely KANAKA PURADIREDJA SUHARTONO Public Accounting Firm, after considering the recommendation of the Company's Board of Commissioners. 2. Granted authority and power to the Board of Commissioners to appoint a replacement Public Accountant or to dismiss the appointed Public Accountant if, for any reason and in accordance with the prevailing capital market regulations in Indonesia, the appointed Public Accountant was unable to perform and/or complete its duties.
	3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dari Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya.	3. Granted authority and power to the Board of Directors, with the approval of the Board of Commissioners, to determine the honorarium of the Public Accountant, including the terms and conditions of the appointment.
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Follow-up on the Resolution	Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik KANAKA PURADIREDJA SUHARTONO untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasi tahun buku 2025 sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan.	The Company has appointed KANAKA PURADIREDJA SUHARTONO Public Accounting Firm to conduct the audit of the consolidated financial statements for fiscal year 2025 in accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders.
MATA ACARA 4 | AGENDA ITEM 4		
	Penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk tahun 2025.	Determination of remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for 2025.
Jumlah Penanya/Penanggap Number of Questioners/Respondents	Tidak ada.	None
Hasil Penghitungan Suara Voting Results	• Jumlah suara abstain (blanko): 671.549 suara • Jumlah suara tidak setuju: 0 suara • Jumlah suara setuju: 1.904.686.951 suara • Sehingga total suara setuju: 1.904.358.500 suara, atau sebesar 100% atau lebih dari ½ bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat.	• Number of abstention (blank) votes: 671,549 votes • Number of disagree votes: 0 votes • Number of agree votes: 1,904,686,951 votes • Accordingly, the total agree votes amounted to 1,904,358,500 votes, or 100%, representing more than one-half of the total valid votes cast at the Meeting.

Mata Acara RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 dan Keputusannya serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Rapat
Agenda of the Annual GMS for Fiscal Year 2024, Its Resolutions, and Follow-up Actions on the Meeting Resolutions

Keputusan Resolution	1. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji serta tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2025 (dua ribu dua puluh lima), dengan memperhatikan rekomendasi dari Fungsi Nominasi Dan Remunerasi Perseroan yang saat ini dijalankan oleh Dewan Komisaris; 2. Menetapkan gaji atau honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025 (dua ribu dua puluh lima), sebanyak-banyaknya sebesar Rp7.500.000.000,00 (tujuh miliar lima ratus juta Rupiah) per tahun, dan memberikan wewenang dan kuasa kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya.	1. Granted authority to the Board of Commissioners to determine the salaries and other benefits of the members of the Company's Board of Directors for fiscal year 2025 (two thousand twenty-five), taking into account the recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Function, which is currently performed by the Board of Commissioners. 2. Determined the salaries or honorarium and/or other benefits of the members of the Company's Board of Commissioners for fiscal year 2025 (two thousand twenty-five), up to a maximum amount of Rp7,500,000,000.00 (seven billion five hundred million Rupiah) per year, and granted authority and power to the Board of Commissioners' Meeting to determine the allocation thereof.
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Follow-up on the Resolution	• Besaran gaji serta tunjangan lainnya bagi Direksi Perseroan untuk tahun buku 2025 telah ditentukan oleh Dewan Komisaris. • Gaji atau honorarium Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024 telah diberikan dengan nilai tidak melebihi ketentuan yang ditetapkan dalam RUPS Tahunan.	• The amount of salaries and other benefits for the members of the Company's Board of Directors for fiscal year 2025 has been determined by the Board of Commissioners. • The salaries or honorarium of the Board of Commissioners for fiscal year 2024 were paid in an amount not exceeding the limit approved at the Annual General Meeting of Shareholders.

Hasil Keputusan RUPS Tahun 2024 dan Tindak Lanjutnya

Di sepanjang tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS, yaitu yaitu RUPS Tahunan tahun buku 2023 yang diselenggarakan pada tanggal 12 Juni 2024.

Resolutions of the GMS in 2024 and Their Follow-up Actions

Throughout 2024, the Company convened 1 (one) General Meeting of Shareholders, namely the Annual General Meeting of Shareholders for fiscal year 2023, which was held on June 12, 2024.

Penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 Tanggal 12 Juni 2024

Implementation of the Annual GMS for the fiscal year 2023 on June 12, 2024

Penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 Tanggal 12 Juni 2024
Implementation of the Annual GMS for the fiscal year 2023 on June 12, 2024

Hari/Tanggal/ Day/Date	**Rabu, 12 Juni 2024** | Wednesday, June 12, 2024
Waktu/Time	09.25 – 10.25 WIB
Tempat/Venue	Ruang Rapha 1&2 - Hotel JS Luwansa Jl. H.R. Rasuna Said No 22 Kav.C, Jakarta Selatan 12940
Penghitung Suara Independen Independent Vote Counter	PT Adimitra Jasa Korpora

Hasil Keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2023 telah dituangkan melalui Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 82 tanggal 12 Juni 2024, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat.

The resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders for fiscal year 2023 were set forth in the Deed of Minutes of the Annual GMS No. 82 dated June 12, 2024, drawn up before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., a Notary in West Jakarta.

Adapun hasil keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2023 beserta pelaksanaannya dan tindak lanjutnya oleh

The resolutions of the Annual GMS for fiscal year 2023, together with their implementation and follow-up

Manajemen Perseroan hingga akhir tahun 2024 adalah sebagai berikut.

actions by the Company's Management up to the end of 2024, are as follows.

Mata Acara RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 dan Keputusannya serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Rapat

Agenda of the Annual GMS for Fiscal Year 2023, Its Resolutions, and Follow-up Actions on the Meeting Resolutions

MATA ACARA 1 | AGENDA ITEM 1		
	Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	Approval of the Company's Annual Report and Ratification of the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2023.
Keputusan Resolution	Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga), termasuk di dalamnya antara lain Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga) serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab *(acquit et de charge)* kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga).	The Meeting approved the Company's Annual Report and ratified the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2023 (thirty-one December two thousand twenty-three), including, among others, the Company's Activity Report, the Supervisory Report of the Board of Commissioners, and the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2023 (thirty-one December two thousand twenty-three), as well as granted full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for their management and supervisory actions performed during the fiscal year ended December 31, 2023 (thirty-one December two thousand twenty-three).
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Follow-up on the Resolution	Persetujuan Laporan Tahunan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah disahkan melalui Akta RUPS Tahunan Tahun Buku 2023. Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 telah dirilis pada tanggal 04 April 2024.	The approval of the Annual Report for the fiscal year ended December 31, 2023 was formalized through the Deed of the Annual General Meeting of Shareholders for fiscal year 2023. The Annual Report for fiscal year 2023 was released on April 4, 2024.
MATA ACARA 2 | AGENDA ITEM 2		
	Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	Determination of the appropriation of the Company's net profit for the fiscal year ended December 31, 2023.
Keputusan Keputusan	1. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga), sebagai berikut:	1. Approved the appropriation of the Company's net profit for the fiscal year ended December 31, 2023 (thirty-one December two thousand twenty-three), as follows:
	a. sebesar Rp11.000.000.000,00 (sebelas miliar rupiah) atau sebesar 10,91% (sepuluh koma sembilan satu persen) dari laba bersih Perseroan, dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham, yaitu sebanyak 2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta) lembar saham, sehingga setiap lembar saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp4,40 (empat rupiah empat puluh sen), dengan memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Perpajakan yang berlaku;	a. An amount of Rp11,000,000,000.00 (eleven billion Rupiah), or 10.91% (ten point nine one percent) of the Company's net profit, was distributed as cash dividends to shareholders, representing 2,500,000,000 (two billion five hundred million) shares, so that each share received a cash dividend of Rp4.40 (four Rupiah and forty sen), in compliance with the prevailing Financial Services Authority (OJK) regulations and tax regulations;
	b. sebesar Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) akan disisihkan dan dibukukan sebagai dana cadangan;	b. An amount of Rp1,000,000,000.00 (one billion Rupiah) was set aside and recorded as a statutory reserve;

	c. Sisa laba bersih Perseroan setelah dikurangi dividen dan dana cadangan sebesar Rp88.859.838.442,00 (delapan puluh delapan miliar delapan ratus lima puluh sembilan juta delapan ratus tiga puluh delapan ribu empat ratus empat puluh dua rupiah) akan dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan;	c. The remaining net profit after the deduction of dividends and statutory reserves, amounting to Rp88,859,838,442.00 (eighty-eight billion eight hundred fifty-nine million eight hundred thirty-eight thousand four hundred forty-two Rupiah), was recorded as the Company's retained earnings.
	2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut diatas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	2. Granted power and authority to the Board of Directors of the Company to perform any and all actions necessary in connection with the above resolution, in accordance with the prevailing laws and regulations.
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Follow-up on the Resolution	Realisasi pembayaran dividen telah dilaksanakan pada 12 Juli 2024 sebesar Rp4,40 per saham atau dengan jumlah Rp11.000.000.000.	realization of dividend payment was carried out on July 12, 2024, in the amount of Rp4.40 per share, totaling Rp11,000,000,000.00.
MATA ACARA 3 | **AGENDA ITEM 3**		
	Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.	Appointment of a Public Accounting Firm and/or Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2024.
Keputusan Keputusan	1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Terdaftar (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar) yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2024 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh empat) adalah Kantor Akuntan Publik KANAKA PURADIREDJA SUHARTONO, setelah mempertimbangkan usulan dari Dewan Komisaris Perseroan; 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti maupun memberhentikan Akuntan Publik yang telah ditunjuk, bilamana karena sebab apapun juga berdasarkan ketentuan Pasar Modal di Indonesia Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melakukan/menyelesaikan tugasnya; 3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dari Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya.	1. Appointed a Registered Public Accounting Firm (including Registered Public Accountants affiliated with the Registered Public Accounting Firm) to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2024 (thirty-one December two thousand twenty-four), namely Kanaka Puradiredja Suhartono Public Accounting Firm, after considering the recommendation of the Company's Board of Commissioners. 2. Granted authority and power to the Board of Commissioners to appoint a replacement Public Accountant or to dismiss the appointed Public Accountant if, for any reason and in accordance with the prevailing capital market regulations in Indonesia, the appointed Public Accountant was unable to perform and/or complete its duties. 3. Granted authority and power to the Board of Directors, with the approval of the Board of Commissioners, to determine the honorarium of the Public Accountant, including the terms and conditions of the appointment.
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Follow-up on the Resolution	Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasi tahun buku 2024 sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan	The Company appointed Kanaka Puradiredja Suhartono Public Accounting Firm to conduct the audit of the consolidated financial statements for fiscal year 2024 in accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders.
MATA ACARA 4 | **AGENDA ITEM 4**		
	Penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk tahun 2024.	Determination of remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for 2024.

Mata Acara RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 dan Keputusannya serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Rapat

Agenda of the Annual GMS for Fiscal Year 2023, Its Resolutions, and Follow-up Actions on the Meeting Resolutions

Keputusan Resolution	1. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji serta tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat), dengan memperhatikan rekomendasi dari Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan yang saat ini dijalankan oleh Dewan Komisaris; 2. Menetapkan gaji atau honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat), sebanyak-banyaknya sebesar Rp4.525.006.000,00 (empat miliar lima ratus dua puluh lima juta enam ribu rupiah) per tahun, dan memberikan wewenang dan kuasa kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan	1. Granted authority to the Board of Commissioners to determine the salaries and other benefits of the members of the Company's Board of Directors for fiscal year 2024 (two thousand twenty-four), taking into account the recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Function, which is currently performed by the Board of Commissioners. 2. Determined the salaries or honorarium and/or other benefits of the members of the Company's Board of Commissioners for fiscal year 2024 (two thousand twenty-four), up to a maximum amount of Rp4,525,006,000.00 (four billion five hundred twenty-five million six thousand Rupiah) per year, and granted authority and power to the Board of Commissioners' Meeting to determine the allocation thereof, taking into account the recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Function.
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Follow-up on the Resolution:	• Besaran gaji serta tunjangan lainnya bagi Direksi Perseroan untuk tahun buku 2024 telah ditentukan oleh Dewan Komisaris. • Gaji atau honorarium Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024 telah diberikan dengan nilai tidak melebihi ketentuan yang ditetapkan dalam RUPS Tahunan.	• The amount of salaries and other benefits for the members of the Company's Board of Directors for fiscal year 2024 was determined by the Board of Commissioners. • The salaries or honorarium of the Board of Commissioners for fiscal year 2024 were paid in an amount not exceeding the limit approved at the Annual General Meeting of Shareholders.
MATA ACARA 5 | AGENDA ITEM 5		
	Perubahan susunan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.	Changes in the composition of the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners.
Keputusan Resolution	1. Menyetujui untuk melakukan perubahan susunan anggota Direksi Perseroan, yaitu dengan mengangkat Tuan FREDDY SOEJANDY sebagai Direktur Perseroan, yang berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2028 (dua ribu dua puluh delapan), adalah sebagai berikut: Direksi : Direktur Utama : Tuan WILLY JOHAN CHANDRA; Direktur : Tuan Insinyur BAMBANG PRIHANDONO; Direktur : Tuan FREDDY SOEJANDY; Dewan Komisaris : Komisaris Utama : Tuan SOE TO TIE LIN; Komisaris Independen : Tuan Doktorandus HARRY WIGUNA; Dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada setiap waktu sebelum masa jabatannya berakhir.	1. Approved the changes to the composition of the Company's Board of Directors by appointing Mr. Freddy Soejandy as a Director of the Company, effective as of the closing of this Meeting. Accordingly, the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as of the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2028 (two thousand twenty-eight) was as follows: Board of Directors: President Director: Mr. Willy Johan Chandra; Director: Mr. Ir. Bambang Prihandono; Director: Mr. Freddy Soejandy; Board of Commissioners: President Commissioner: Mr. Soe To Tie Lin; Independent Commissioner: Mr. Drs. Harry Wiguna; Without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss members of the Board of Directors and the Board of Commissioners at any time prior to the expiration of their respective terms of office.

	2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan baik sendirisendiri maupun bersama-sama, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menuangkan/ menyatakan keputusan mengenai perubahan susunan anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris Perseroan tersebut diatas serta menegaskan susunan pemegang saham Perseroan (jika diperlukan), ke dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan yang berlaku, yang untuk selanjutnya menyampaikan pemberitahuan perubahan data Perseroan kepada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku.	2. Approved the granting of authority and power to the Company's Board of Directors, either individually or jointly, with the right of substitution, to carry out any and all actions necessary in connection with the above resolution, including but not limited to recording and/or declaring the resolution regarding the changes in the composition of the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners and confirming the composition of the Company's shareholders (if required) in notarial deeds as required under and in accordance with the prevailing laws and regulations, and subsequently submitting notification of changes to the Company's data to the relevant authorities, as well as performing any and all actions necessary in connection with the resolution in accordance with the prevailing laws and regulations.
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Follow-up on the Resolution	Susunan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2024 telah sesuai dengan hasil keputusan RUPS ini.	The composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners as of December 31, 2024 was in accordance with the resolutions of this General Meeting of Shareholders.
MATA ACARA 6 | AGENDA ITEM 6		
	Perubahan Pasal 17 Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Peraturan OJK No. 14/ POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik	Amendment to Article 17 of the Articles of Association to align with OJK Regulation Number 14/POJK.04/2022 on the Submission of Periodic Financial Reports by Issuers or Public Companies.
Keputusan Resolution	1. Menyetujui untuk mengubah ketentuan Pasal 17 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik; 2. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama, dengan hak substitusi untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/ menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk mengubah, menyesuaikan dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 17 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan atau Pasal 17 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan sesuai keputusan tersebut, sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan	1. Approved the amendment to the provisions of Article 17 paragraph (5) of the Company's Articles of Association in order to align them with Financial Services Authority Regulation Number 14/POJK.04/2022 on the Submission of Periodic Financial Reports by Issuers or Public Companies; 2. Approved the granting of authority and power to the Company's Board of Directors, either individually or jointly, with the right of substitution, to carry out any and all actions necessary in connection with the above resolution, including but not limited to declaring and/or incorporating the resolution into notarial deeds, amending, adjusting, and/or restating the provisions of Article 17 paragraph (5) of the Company's Articles of Association or Article 17 of the Company's Articles of Association as a whole in accordance with the resolution, as required under and in compliance with the prevailing laws and regulations, and subsequently applying for approval and/or submitting notification of the resolutions of the Meeting and/or amendments to the Company's Articles of Association to the relevant authorities, as well as performing any

Mata Acara RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 dan Keputusannya serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Rapat
Agenda of the Annual GMS for Fiscal Year 2023, Its Resolutions, and Follow-up Actions on the Meeting Resolutions

	dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku.	and all actions necessary in accordance with the prevailing laws and regulations.
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Follow-up on the Resolution	Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Perseroan disesuaikan dengan Anggran Dasar Perseroan berdasarkan hasil Keputusan RUPS dan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.	The submission of the Company's periodic financial reports has been aligned with the Company's Articles of Association based on the resolutions of the General Meeting of Shareholders and Financial Services Authority Regulation Number 14/POJK.04/2022 on the Submission of Periodic Financial Reports by Issuers or Public Companies.
MATA ACARA 7 | AGENDA ITEM 7		
	Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan Tahun 2023.	Accountability Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Company's Initial Public Offering in 2023.
Keputusan Resolution	Tidak ada pengambilan keputusan dalam mata acara ketujuh karena bersifat penyampaian laporan.	There was no resolution adopted under the seventh agenda item as it was for reporting purposes only.
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Follow-up on the Resolution	Keputusan langsung berlaku.	The resolution took effect immediately

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah elemen kunci dalam struktur Perseroan, yang berperan sebagai pengawas strategis sekaligus penasihat Direksi. Tugas utama Dewan Komisaris memastikan bahwa Perseroan telah menerapkan GCG secara efektif dan berkelanjutan.

Komitmen terhadap prinsip integritas menjadi landasan utama dalam setiap tindakan Dewan Komisaris. Dengan pendekatan yang penuh kehati-hatian, tanggung jawab, dan transparansi, Dewan Komisaris bertujuan untuk menciptakan harmoni dalam hubungan internal maupun eksternal Perseroan, sekaligus memastikan tercapainya tujuan Perseroan secara berkelanjutan.

Pengangkatan, komposisi, peran, dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan telah diatur sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Terbuka.

Piagam Dewan Komisaris

Perusahaan memiliki Piagam Tugas Dewan Komisaris yang ditujukan untuk memberikan arahan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasannya. Piagam Dewan Komisaris adalah pedoman yang memungkinkan Dewan Komisaris untuk menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan rekomendasi kepada Direksi. Pedoman ini mencakup tanggung jawab dan tata kerja Komite, dijelaskan secara terstruktur, sistematis dan mudah dipahami sehingga tugas-tugas tersebut dapat dilaksanakan secara konsisten untuk mencapai visi dan misi Perseroan. Peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris yang telah disahkan melalui Surat keputusan Dewan komisaris tentang Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi, Nomor Ref: 413/LT-COP/ VII/23.A tanggal 18 Juli 2022. Panduan ini mengacu pada POJK No 33/ POJK.04/2014, Peraturan BEI dan Anggaran Dasar.

The Board of Commissioners is a key element in the Company's structure, serving as both a strategic supervisory body and an advisor to the Board of Directors. The primary duty of the Board of Commissioners is to ensure that the Company has implemented Good Corporate Governance (GCG) effectively and on a sustainable basis.

A commitment to the principle of integrity forms the main foundation of every action taken by the Board of Commissioners. Through a prudent, responsible, and transparent approach, the Board of Commissioners aims to create harmony in both the Company's internal and external relationships, while also ensuring the sustainable achievement of the Company's objectives.

The appointment, composition, roles, and responsibilities of the Company's Board of Commissioners are regulated in accordance with Regulation of Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Board of Commissioners Charter

The Company has a Board of Commissioners Charter, which is intended to provide guidance for the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties. The Board of Commissioners Charter serves as a guideline that enables the Board of Commissioners to perform its oversight function and to provide recommendations to the Board of Directors. This guideline covers the responsibilities and working procedures of the Committees and is presented in a structured, systematic, and easy-to-understand manner, so that these duties can be carried out consistently in order to achieve the Company's vision and mission. The roles and responsibilities of the Board of Commissioners are regulated in the Board of Commissioners Guidelines, which were approved through the Decree of the Board of Commissioners on the Guidelines for the Board of Commissioners and the Board of Directors, Reference No. 413/LT-COP/VII/23.A dated July 18, 2022. This guideline refers to POJK No. 33/POJK.04/2014, regulations of the Indonesia Stock Exchange, and the Company's Articles of Association.

Struktur dan Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memilki anggota sekurang-kurangnya 2 (dua) orang, dengan komposisi yang terdiri atas Komisaris Utama dan Komisaris Independen, bilamana diperlukan dapat diangkat seorang atau lebih Wakil Komisaris Utama.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

- Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").
- Periode masa jabatan Dewan Komisaris paling lama sampai dengan ditutupnya RUPS tahunan ke-5 (lima).
- Dewan Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali dengan persetujuan RUPS.

Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris Tahun 2025

Di sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris. Berikut ini susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2025.

Structure and Composition of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners consists of at least 2 (two) members, with a composition comprising a President Commissioner and Independent Commissioner(s). If deemed necessary, one or more Vice President Commissioners may be appointed.

Term of Office of the Board of Commissioners

- Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders ("GMS").
- The term of office of the Board of Commissioners shall be no longer than the closing of the 5th (fifth) annual GMS.
- Members of the Board of Commissioners whose term of office has expired may be reappointed with the approval of the GMS.

Composition of the Board of Commissioners in 2025

Throughout 2025, there were no changes to the composition of the Board of Commissioners. The following is the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2025.

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2025
Composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period of Office
Soe To Tie Lin	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 332 tanggal 27 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat Deed of Statement of Resolutions of the Annual GMS No. 332 dated June 27, 2023 made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in the Administrative City of West Jakarta	12 Juni 2024 s.d. RUPS Tahunan yang diselenggarakan di tahun 2028 June 12, 2024 until the Annual GMS to be held in 2028	Ke-1 1st
Harry Wiguna	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 332 tanggal 27 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat Deed of Statement of Resolutions of the Annual GMS No. 332 dated June 27, 2023 made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in the Administrative City of West Jakarta	12 Juni 2024 s.d. RUPS Tahunan yang diselenggarakan di tahun 2028 June 12, 2024 until the Annual GMS to be held in 2028	Ke-1 1st

Profil seluruh anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

The profiles of all members of the Board of Commissioners are presented in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sesuai anggaran dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk melakukan supervisi atas pengurusan Direksi. Sesuai piagam Dewan Komisaris, misi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab untuk mengawasi kebijakan manajemen, proses manajemen umum yang berkaitan dengan Perseroan dan bisnis Perseroan, dan memberikan nasihat kepada Direksi;
2. Menyetujui rencana kerja tahunan Perseroan, paling lambat sebelum dimulainya tahun buku berikutnya;
3. Melaksanakan misi yang dipercayakan kepadanya sesuai dengan Piagam, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau sesuai dengan keputusan RUPS;
4. Menjalankan fungsi, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan anggaran dasar dan keputusan RUPS;
5. Menelaah laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi dan menandatangani laporan tahunan tersebut;
6. Mematuhi peraturan perundang-undangan, prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, tanggung jawab, akuntabilitas, dan kewajaran secara konsisten;
7. Melakukan fungsi nominasi dan remunerasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Program Orientasi bagi Dewan Komisaris Baru

Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris telah menerima dan memahami tentang visi, misi, nilai, kode etik, struktur organisasi, lini bisnis, piagam Dewan Komisaris, peraturan Perseroan, peraturan dan perundang undangan yang berlaku di pasar modal serta risiko utama yang dihadapi oleh bisnis Perseroan. Pelaksanaan program dan masa orientasi merupakan tanggung jawab manajemen, unit bisnis serta unit pendukung lain dan difasilitasi oleh Sekretaris Perseroan.

Di tahun 2025, Perseroan tidak menunjuk atau mengangkat Komisaris baru. Dengan demikian, Perseroan tidak menyelenggarakan kegiatan orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

In accordance with the Company's Articles of Association and prevailing regulations, the Board of Commissioners is responsible for supervising the management conducted by the Board of Directors. As stipulated in the Board of Commissioners Charter, the mission of the Board of Commissioners is as follows:

1. To be responsible for overseeing management policies and the overall management processes related to the Company and its business, and to provide advice to the Board of Directors;
2. To approve the Company's annual work plan no later than prior to the commencement of the following fiscal year;
3. To carry out the mission entrusted to it in accordance with the Charter, applicable laws and regulations, and/or resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS);
4. To perform its functions, authorities, and responsibilities in accordance with the Articles of Association and resolutions of the GMS;
5. To review the annual report prepared by the Board of Directors and to sign the annual report;
6. To consistently comply with applicable laws and regulations and the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, responsibility, accountability, and fairness;
7. To perform nomination and remuneration functions in accordance with applicable laws and regulations.

Orientation Program for New Members of the Board of Commissioners

The Company ensures that all members of the Board of Commissioners have received and fully understood the Company's vision, mission, values, code of ethics, organizational structure, lines of business, the Board of Commissioners Charter, Company regulations, applicable capital market regulations and laws, as well as the principal risks faced by the Company's business. The implementation of the orientation program and the orientation period is the responsibility of management, business units, and other supporting units, and is facilitated by the Corporate Secretary.

In 2025, the Company did not appoint or elect any new members of the Board of Commissioners. Accordingly, the Company did not conduct any orientation activities for new members of the Board of Commissioners.

Penilaian Kinerja Organ Pendukung Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tanggung jawab pengawasannya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit. Kinerja Komite Audit dievaluasi setiap 1 (satu) tahun sekali oleh Dewan Komisaris. Metode penilaian kinerja tersebut berdasarkan pada realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah tersusun dalam rencana kerja dan anggaran tahunan Komite Audit.

Kriteria penilaian Komite Audit mencakup dukungan Komite terhadap penerapan GCG, efisiensi dan efektivitas pelaporan keuangan Perseroan dan kegiatan manajemen risiko, keyakinan atas kecukupan proses bisnis dan operasi, memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan keuangan, dan kehadiran di dalam rapat-rapat. Hasil penilaian tersebut menjadi bahan pertimbangan Dewan Komisaris untuk mengangkat kembali dan/atau memberhentikan anggota Komite Audit untuk periode jabatan berikutnya.

Penilaian Kinerja Komite Audit

Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah mendukung pencapaian target Perseroan dengan baik. Penilaian kinerja Komite Audit mempertimbangkan aspek sebagai berikut:

- Komposisi dan kompetensi anggota komite yang disesuaikan dengan ukuran dan kompleksitas usaha dan kesusaiannya terhadap POJK yang berlaku.
- Efektivitas pelaksanaan rapat komite audit.
- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite dalam membantu tugas Dewan Komisaris .

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahawa pelaksanaan tugas, tanggung jawab, serta pembahasan rapat yang dilakukan oleh komite audit telah berjalan dengan baik dan efektif. Komite audit juga ikut terlibat aktif dalam pelaksanaan rapat yang diselenggarakan dan memberikan rekomendasi/acuan yang dibutuhkan sebagai menjadi bahan pertimbangan Dewan Komisaris dalam memberikan saran dan pertimbangan kepada Direksi.

Performance Evaluation of the Supporting Organ of the Board of Commissioners

In carrying out its supervisory responsibilities, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee. The performance of the Audit Committee is evaluated once every 1 (one) year by the Board of Commissioners. The performance evaluation method is based on the realization and completion of work programs as set out in the Audit Committee's annual work plan and budget.

The evaluation criteria for the Audit Committee include its support for the implementation of Good Corporate Governance (GCG), the efficiency and effectiveness of the Company's financial reporting and risk management activities, assurance regarding the adequacy of business and operational processes, ensuring the Company's compliance with financial regulations, and attendance at meetings. The results of this evaluation serve as a basis for the Board of Commissioners in considering the reappointment and/or dismissal of Audit Committee members for the subsequent term of office.

Penilaian Kinerja Komite Audit

The Board of Commissioners assesses that the Audit Committee has effectively supported the achievement of the Company's targets. The performance evaluation of the Audit Committee takes into consideration the following aspects:

- The composition and competencies of committee members, aligned with the size and complexity of the Company's business, as well as their compliance with the prevailing POJK regulations.
- The effectiveness of the Audit Committee's meetings.
- The execution of the Committee's duties and responsibilities in supporting the Board of Commissioners in carrying out its functions.

During 2025, the Board of Commissioners assessed that the implementation of the Audit Committee's duties and responsibilities, as well as the discussions conducted in its meetings, were carried out properly and effectively. The Audit Committee was also actively involved in the meetings held and provided the necessary recommendations and references, which served as important considerations for the Board of Commissioners in delivering advice and recommendations to the Board of Directors.

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik menegaskan bahwa inklusi Komisaris Independen sebagai bagian integral dari Dewan Komisaris merupakan prinsip yang ditegaskan. Komisaris Independen, sesuai dengan regulasi, adalah individu yang berasal dari luar Perseroan, dan peraturan menetapkan bahwa setidaknya 30% dari total anggota Dewan Komisaris harus diisi oleh Komisaris Independen.

Regulation of the Financial Services Authority (OJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies affirms that the inclusion of Independent Commissioners as an integral part of the Board of Commissioners is a mandatory principle. An Independent Commissioner, as defined by the regulation, is an individual originating from outside the Company, and the regulation stipulates that at least 30% of the total members of the Board of Commissioners must be Independent Commissioners.

Komposisi dan Keanggotaan Komisaris Independen

Perseroan memiliki satu Komisaris Independen, dengan demikian proporsi Komisaris Independen terhadap total anggota Dewan Komisaris hingga akhir tahun buku 2025 adalah sebesar 50%. Selanjutnya, detail mengenai masa jabatan Komisaris Independen Perseroan adalah sebagai berikut:

Composition and Membership of Independent Commissioners

The Company has one Independent Commissioner. Accordingly, the proportion of Independent Commissioners to the total members of the Board of Commissioners as of the end of fiscal year 2025 is 50%. Further details regarding the term of office of the Company's Independent Commissioner are as follows:

Komposisi dan Keanggotaan Komisaris Independen

Composition and Membership of Independent Commissioners

Nama dan Jabatan Name and Position	Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat Basis of Appointment and Term of Office	Menjabat Pertama Kali sebagai Komisaris Independen Perseroan First Appointment as the Company's Independent Commissioner	Menjabat Pertama Kali dalam Jajaran Dewan Komisaris Perseroan First Appointment to the Company's Board of Commissioners
Harry Wiguna Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 332 tanggal 27 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat Deed of Statement of Resolutions of the Annual GMS No. 332 dated June 27, 2023 made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in the Administrative City of West Jakarta	8 Juli 2022 July 8, 2022	8 Juli 2022 July 8, 2022

Kriteria dan Independensi Komisaris Independen

1. Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

Criteria and Independence of Independent Commissioners

1. Independent Commissioners are required to meet the following criteria:

Komposisi dan Keanggotaan Komisaris Independen
Criteria and Independence of Independent Commissioners

Kriteria Independensi Independence Criteria		Harry Wiguna
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;	Has not been a person who works for, or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except in the case of reappointment as an Independent Commissioner of the Issuer or Public Company for the subsequent term;	✓
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan Publik;	Does not own shares, either directly or indirectly, in the Public Company;	✓
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;	Does not have any affiliation with the Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the controlling shareholders of the Issuer or Public Company;	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.	Does not have any business relationship, either directly or indirectly, related to the business activities of the Issuer or Public Company.	✓
✓ : Ya | ✘ : Tidak	✓ : Yes | ✘ : No	

2. Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS;

3. Pernyataan independensi Komisaris Independen sebagaimana dimaksud pada poin 2 (dua) wajib diungkapkan dalam laporan tahunan;

4. Dalam hal Komisaris Independen menjabat pada Komite Audit, Komisaris Independen yang bersangkutan hanya dapat diangkat kembali pada Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan Komite Audit berikutnya.

2. An Independent Commissioner who has served for 2 (two) terms of office may be reappointed for the subsequent term, provided that the Independent Commissioner declares his/her continued independence to the General Meeting of Shareholders (GMS);
3. The statement of independence of the Independent Commissioner as referred to in point 2 (two) must be disclosed in the annual report;

4. In the event that an Independent Commissioner serves on the Audit Committee, the relevant Independent Commissioner may only be reappointed to the Audit Committee for 1 (one) subsequent term of office of the Audit Committee.

Direksi

Board of Director

Direksi memiliki peran sentral dalam mengarahkan dan mengelola operasional Perseroan, serta memastikan bahwa prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik diterapkan secara konsisten sesuai dengan visi, misi, dan tujuan yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan. Sebagai penggerak utama roda organisasi, Direksi bertanggung jawab untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan usaha yang berkesinambungan.

Setiap anggota Direksi diharapkan dapat menjalankan tugasnya dengan sejalan pada visi strategis Perseroan, mematuhi peraturan yang berlaku, serta menyesuaikan kebijakan dengan kerangka hukum dan etika bisnis yang berlaku. Dalam proses pengambilan keputusan, Direksi mengedepankan prinsip kehati-hatian, transparansi, dan integritas, sehingga setiap kebijakan yang dihasilkan tidak hanya relevan untuk jangka pendek tetapi juga berdampak positif pada masa depan Perseroan.

Direksi memiliki kewajiban untuk memastikan pengelolaan aset dan sumber daya Perseroan yang selaras dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Para anggota Direksi dipilih berdasarkan kompetensi, dan masing-masing bertanggung jawab sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya.

Proses pengangkatan, komposisi, peran, dan tanggung jawab Direksi Perseroan telah diatur sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 33/ POJK.04/2014, tanggal 8 Desember 2014, tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Terbuka.

Piagam Direksi

Peran dan tanggung jawab Direksi mengikuti ketentuan Pedoman dan Kode Etik yang telah disetujui melalui Surat keputusan Direksi tentang Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi Nomor Ref: 413/LT-COP/VII/23.B tanggal 18 Juli 2022. Dokumen ini merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 dan secara rutin dievaluasi, serta akan diperbarui sesuai kebutuhan untuk mengakomodasi dinamika bisnis Perseroan.

The Board of Directors plays a central role in directing and managing the Company's operations, as well as ensuring that the principles of Good Corporate Governance are implemented consistently in line with the vision, mission, and objectives set forth in the Company's Articles of Association. As the main driving force of the organization, the Board of Directors is responsible for ensuring the sustainability and continuous growth of the Company's business.

Each member of the Board of Directors is expected to perform his or her duties in alignment with the Company's strategic vision, to comply with applicable regulations, and to align policies with the prevailing legal framework and business ethics. In the decision-making process, the Board of Directors upholds the principles of prudence, transparency, and integrity, so that every policy formulated is not only relevant in the short term but also has a positive impact on the Company's future.

The Board of Directors is obligated to ensure that the management of the Company's assets and resources is conducted in accordance with the principles of Good Corporate Governance. Members of the Board of Directors are appointed based on their competencies, and each is responsible in accordance with the division of duties and authorities.

The appointment process, composition, roles, and responsibilities of the Company's Board of Directors are regulated in accordance with Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Board of Directors Charter

The roles and responsibilities of the Board of Directors are governed by the Guidelines and Code of Conduct approved through the Decree of the Board of Directors on the Guidelines for the Board of Commissioners and the Board of Directors, Reference No. 413/LT-COP/VII/23.B dated July 18, 2022. This document refers to Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 and is reviewed on a regular basis, and will be updated as necessary to accommodate the Company's business dynamics.

Struktur dan Komposisi Direksi

Direksi memilki anggota sekurang-kurangnya 2 (dua) orang, dengan komposisi yang terdiri atas Direktur Utama dan Direktur, bilamana diperlukan dapat diangkat seorang atau lebih Wakil Direktur Utama.

Masa Jabatan Direksi

- Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”).
- Periode masa jabatan anggota Direksi paling lama sampai dengan ditutupnya RUPS tahunan ke-5 (lima) .
- Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali dengan persetujuan RUPS.

Susunan dan Komposisi Direksi Tahun 2025

Di sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi. Berikut ini susunan Direksi per 31 Desember 2025.

Structure and Composition of the Board of Directors

The Board of Directors consists of at least 2 (two) members, comprising a President Director and Directors. If deemed necessary, one or more Vice President Directors may be appointed.

The Board of Directors Term of Office

- Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders ("GMS").
- The term of office of members of the Board of Directors shall be no longer than the closing of the 5th (fifth) Annual General Meeting of Shareholders.
- Members of the Board of Directors whose term of office has expired may be reappointed with the approval of the GMS.

Composition and Structure of the Board of Directors in 2025

Throughout 2025, there were no changes to the composition of the Board of Directors. The following is the composition of the Board of Directors as of December 31, 2025.

Susunan Keanggotaan Direksi per 31 Desember 2025
Composition of the Board of Directors as of December 31, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period of Office
Willy Johan Chandra	Direktur Utama President Director	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 82 tanggal 12 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat Deed of Statement of Resolutions of the Annual GMS No. 82 dated June 12, 2024 made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in the Administrative City of West Jakarta	12 Juni 2024 s.d. RUPS Tahunan yang diselenggarakan di tahun 2028 June 12, 2024 until the Annual GMS to be held in 2028	Ke-1 1st
Bambang Prihandono	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 82 tanggal 12 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat Deed of Statement of Resolutions of the Annual GMS No. 82 dated June 12, 2024 made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in the Administrative City of West Jakarta	12 Juni 2024 s.d. RUPS Tahunan yang diselenggarakan di tahun 2028 June 12, 2024 until the Annual GMS to be held in 2028	Ke-1 1st
Freddy Soejandy	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 82 tanggal 12 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat Deed of Statement of Resolutions of the Annual GMS No. 82 dated June 12, 2024 made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in the Administrative City of West Jakarta	12 Juni 2024 s.d. RUPS Tahunan yang diselenggarakan di tahun 2028 June 12, 2024 until the Annual GMS to be held in 2028	Ke-1 1st

Profil seluruh Direksi dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Tugas, Wewenang, dan Kewajiban Direksi

Direksi memegang peran sentral dalam mengelola dan menjalankan operasional Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundangan yang berlaku, dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan *(Good Corporate Governance)*.

Berikut adalah ikhtisar mengenai tugas dan tanggung jawab utama Direksi:

1. Mengarahkan, mengelola dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan usaha, serta selalu berusaha meningkatkan efektivitas dan efisiensi usaha;
2. Menguasai, memelihara dan mengelola aset Perseroan;
3. Menyusun rencana kerja tahunan termasuk anggaran tahunan Perseroan, yang harus diajukan untuk mendapat persetujuan Dewan Komisaris sebelum dimulainya tahun anggaran berikutnya untuk memastikan efektivitas dan akuntabilitas pelaksanaan fungsinya. Untuk mendukung pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, Direksi harus membentuk dan berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan atau susunan unit kerja Sekretaris Perusahaan.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Masing-masing Direksi

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi melakukan pembagian tugas sebagai berikut:

The profiles of all members of the Board of Directors are presented in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Duties, Authorities, and Obligations of the Board of Directors

The Board of Directors plays a central role in managing and conducting the Company's operations in accordance with the provisions set forth in the Company's Articles of Association, applicable laws and regulations, and the principles of Good Corporate Governance.

The following is an overview of the main duties and responsibilities of the Board of Directors:

1. To direct, manage, and control the Company in accordance with its business purposes and objectives, while continuously striving to improve business effectiveness and efficiency;
2. To control, maintain, and manage the Company's assets;
3. To prepare the annual work plan, including the Company's annual budget, which must be submitted for approval to the Board of Commissioners prior to the commencement of the following fiscal year to ensure the effectiveness and accountability of the performance of its functions. To support the implementation of Good Corporate Governance principles, the Board of Directors shall establish and have the authority to appoint and dismiss the Corporate Secretary or the organizational structure of the Corporate Secretary unit.

Division of Duties and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors

In carrying out its duties, the Board of Directors allocates responsibilities as follows:

Willy Johan Chandra (Direktur Utama/President Director)	
1. Mengarahkan, mengelola dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan usaha, serta selalu berusaha meningkatkan efektivitas dan efisiensi usaha; 2. Menguasai, memelihara dan mengelola aset Perseroan; 3. Menyusun rencana kerja tahunan termasuk anggaran tahunan Perseroan, yang harus diajukan untuk mendapat persetujuan Dewan Komisaris sebelum dimulainya tahun anggaran berikutnya untuk memastikan efektivitas dan akuntabilitas pelaksanaan fungsinya.	1. To direct, manage, and control the Company in accordance with its business purposes and objectives, while continuously striving to improve business effectiveness and efficiency; 2. To control, maintain, and manage the Company's assets; 3. To prepare the annual work plan, including the Company's annual budget, which must be submitted for approval to the Board of Commissioners prior to the commencement of the following fiscal year, in order to ensure the effectiveness and accountability of the performance of its functions.
Bambang Prihandono (Direktur Operasi/Operation Director)	
1. Membantu Direktur Utama dalam menjalankan tugas-tugasnya; 2. Bertanggung jawab dalam seluruh proses operasional; 3. Bertanggung jawab atas pengembangan karyawan dan pelaksanaan *project*;	1. To assist the President Director in carrying out his duties; 2. To be responsible for all operational processes; 3. To be responsible for employee development and project implementation;

4. Menyusun strategi agar target Perseroan bisa tercapai;	4. To formulate strategies to ensure the achievement of the Company's targets;
5. Melakukan pengecekan dan pengawasan kebutuhan terkait operasional Perseroan;	5. To conduct reviews and supervision of operational requirements of the Company;
6. Membuat rencana, mengambil keputusan, dan berkoordinasi dengan bagian keuangan untuk memenuhi kebutuhan operasional Perseroan;	6. To prepare plans, make decisions, and coordinate with the finance division to meet the Company's operational needs;
7. Melakukan pengawasan dan memastikan setiap karyawan menjalankan tugas dengan baik;	7. To supervise and ensure that each employee performs his/her duties properly;
8. Membuat laporan direksi terkait dengan kinerja operasional untuk dilaporkan pada rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris.	8. To prepare Board of Directors' reports related to operational performance to be presented at joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Freddy Soejandy (Direktur Keuangan/Finance Director)	
1. Bertanggung jawab menangani dan mengawasi pelaksanaan kebijakan keuangan, mengevaluasi efektivitas bisnis, kontrol internal, dan efisiensi operasional;	1. To be responsible for managing and overseeing the implementation of financial policies, evaluating business effectiveness, internal controls, and operational efficiency;
2. Menganalisa keuangan secara tepat dan akurat;	2. To analyze financial matters in a precise and accurate manner;
3. Menyusun strategi keuangan agar target Perseroan tercapai;	3. To formulate financial strategies to ensure the achievement of the Company's targets;
4. Memastikan bahwa Perseroan mematuhi semua peraturan dan ketentuan yang berlaku sesuai dengan ruang lingkup tugas yang sudah ditetapkan.	4. To ensure that the Company complies with all applicable regulations and requirements in accordance with the assigned scope of duties.

Program Orientasi bagi Anggota Direksi Baru

Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota Direksi telah menerima dan memahami tentang visi, misi, nilai, kode etik, struktur organisasi, lini bisnis, piagam Direksi, peraturan Perseroan, peraturan dan perundang undangan yang berlaku di pasar modal serta risiko utama yang dihadapi oleh bisnis Perseroan. Pelaksanaan program dan masa orientasi merupakan tanggung jawab Direksi, unit bisnis serta unit pendukung lain dan difasilitasi oleh Sekretaris Perusahaan.

Di tahun 2025, Perseroan tidak menunjuk atau mengangkat Direksi baru. Dengan demikian, Perseroan tidak menyelenggarakan kegiatan orientasi bagi Direksi yang baru.

Orientation Program for New Members of the Board of Directors

The Company ensures that all members of the Board of Directors have received and fully understood the Company's vision, mission, values, code of conduct, organizational structure, lines of business, the Board of Directors Charter, Company regulations, applicable capital market laws and regulations, as well as the principal risks faced by the Company's business. The implementation of the orientation program and the orientation period is the responsibility of the Board of Directors, business units, and other supporting units, and is facilitated by the Corporate Secretary.

In 2025, the Company did not appoint or elect any new members of the Board of Directors. Accordingly, the Company did not conduct any orientation activities for new members of the Board of Directors.

Informasi tentang Keberadaan Komite Pendukung Direksi

Hingga akhir tahun 2025 Direksi tidak membentuk komite khusus di bawahnya. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi didukung oleh organ-organ yang telah dibentuk dalam Perseroan guna memenuhi ketentuan peraturan di bidang pasar modal, dalam hal ini Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan. Penilaian kinerja masing-masing organ pendukung dilakukan berdasarkan keaktifan dari pelaksanaan tugas sesuai penugasan yang diberikan, yang tercermin dari KPI (*Key Performance Indicator*).

Information on the Supporting Committees of the Board of Directors

As of the end of 2025, the Board of Directors had not established any special committees under its authority. In performing its duties, the Board of Directors is supported by organs established within the Company to comply with capital market regulations, namely the Internal Audit function and the Corporate Secretary. The performance of each supporting organ is evaluated based on the level of activity in carrying out its assigned duties, as reflected in the Key Performance Indicators (KPIs).

Transparansi Informasi Dewan Komisaris dan Direksi

Transparency of Information of the Board of Commissioners and Directors

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Policy on Diversity of the Composition of the Board of Commissioners and Directors

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity of the Composition of the Board of Commissioners and Directors

Nama Name	Kewarganegaraan Nationality	Usia Ages	Gender Gender	Latar Belakang Pendidikan Education
DEWAN KOMISARIS | BOARD OF COMMISSIONERS				
Soe To Tie Lin Komisaris Utama President Commissioner	Indonesia	63	Pria Male	• Magister Administrasi Bisnis • Magister Teknik Elektro • Sarjana Teknik Elektro • Master of Business Administration • Master of Electrical Engineering • Bachelor of Electrical Engineering
Harry Wiguna Komisaris Independen Independent Commissioner	Indonesia	70	Pria Male	Sarjana Ekonomi Bachelor of Economics
DIREKSI | BOARD OF DIRECTORS				
Willy Johan Chandra Direktur Utama President Director	Indonesia	63	Pria Male	• Magister Teknik Komputer • Sarjana Teknik Elektro • Master of Science in Computer Engineering • Bachelor of Science in Electrical Engineering
Bambang Prihandono Direktur Director	Indonesia	60	Pria Male	• Magister Manajemen, • Sarjana Teknik Perminyakan • Master of Management, • Bachelor of Petroleum Engineering
Freddy Soejandy Direktur Director	Indonesia	50	Pria Male	• Magister Manajemen • Magister Hukum • Sarjana Ekonomi • Master of Management • Master of Laws • Bachelor of Economics

Lebih lengkap tentang profil masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

More detailed profiles of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors are presented in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Hubungan Afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Utama/Pengendali, dan Pemilik Individu

Affiliation Relationships among the Board of Commissioners, the Board of Directors, Major/ Controlling Shareholders, and Individual Owners

Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan

The current members of the Board of Commissioners and the Board of Directors do not have any financial

kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Utama/Pengendali, dan/atau pemilik individu. Transparansi hubungan afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi, baik di bidang keuangan maupun keluarga, disampaikan melalui tabel di bawah.

relationships, management relationships, share ownership, and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Major/Controlling Shareholders, and/or individual owners. Transparency regarding affiliation relationships of the Board of Commissioners and the Board of Directors, both financial and familial, is presented in the table below.

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationships

Nama dan Jabatan Name and Position	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with		Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with		Pemegang Saham Utama Major Shareholders
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	
DEWAN KOMISARIS | BOARD OF COMMISSIONERS					
Soe To Tie Lin Komisaris Utama President Commissioner	✗	✗	✗	✗	✓
Harry Wiguna Komisaris Independen Independent Commissioner	✗	✗	✗	✗	✗
DIREKSI | BOARD OF DIRECTORS					
Willy Johan Chandra Direktur Utama President Director	✗	✗	✗	✗	✗
Bambang Prihandono Direktur Director	✗	✗	✗	✗	✗
Freddy Soejandy Direktur Director	✗	✗	✗	✗	✗

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui metode *self-assessment* oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi, yang hasilnya diverifikasi oleh Komisaris Independen sebagai bagian dari Fungsi Nominasi dan Remunerasi, dan dievaluasi secara tahunan oleh Pemegang Saham pada RUPS Tahunan. Penilaian yang dilakukan berdasarkan risiko dan tata kelola Perseroan serta pencapaian realisasi kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025. Evaluasi kinerja juga menjadi pertimbangan penting bagi Pemegang Saham saat mengangkat kembali atau memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Performance Evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The performance evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted through a self-assessment method by the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the results of which are verified by the Independent Commissioner as part of the Nomination and Remuneration Function, and are evaluated annually by the Shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The assessment is carried out based on the Company's risk profile and governance practices, as well as the achievement of the Company's performance realization throughout 2025. The performance evaluation also serves as an important consideration for the Shareholders in reappointing or dismissing the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dipresentasikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS dan ditelaah sesuai kebutuhan. Berikut adalah beberapa kriteria yang menjadi dasar penilaian Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:

1. Implementasi tugas pengawasan dan pengurusan yang diatur dalam Anggaran Dasar;
2. Tingkat kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku;
3. Kehadiran dalam rapat;
4. Partisipasi dalam tugas khusus.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Pihak yang melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi adalah Pemegang Saham dalam RUPS berdasarkan kewajiban yang tercantum dalam perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, maupun amanat Pemegang Saham.

Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dinilai saat mereka menyerahkan laporan pengawasan dan manajemen untuk seluruh tahun anggaran. RUPS kemudian akan sepenuhnya membebaskan Dewan Komisaris dan Direksi dari tanggung jawab operasional untuk tahun keuangan tersebut. Selain itu, Perseroan juga menggunakan *self-assessment* untuk menilai kinerja anggota Komisaris dan Direksi.

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat Dewan Komisaris

Penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris mengacu pada Piagam Dewan Komisaris, di mana Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat internal paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Sementara, rapat Dewan Komisaris dengan Direksi wajib diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat internal dengan frekuensi kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Procedure for the Performance Evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The results of the performance evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors are presented to the Shareholders at GMS, and reviewed as necessary. The following are several criteria that form the basis for the performance evaluation of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors:

1. Implementation of supervisory and management duties as stipulated in the Articles of Association;
2. Level of compliance with applicable regulations;
3. Attendance at meetings;
4. Participation in special assignments.

The Assessing Party

The performance evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted by the Shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS), based on the obligations stipulated in the applicable laws and regulations, the Articles of Association, and the mandate of the Shareholders.

The performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors is assessed when they submit their supervisory and management reports for the entire fiscal year. The GMS will then grant full release and discharge to the Board of Commissioners and the Board of Directors from operational responsibilities for the relevant financial year. In addition, the Company also applies a self-assessment mechanism to evaluate the performance of individual members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Meeting of the Board of Commissioners and Directors

Board of Commissioners Meetings

The convening of the Board of Commissioners meetings refers to the Board of Commissioners Charter, under which the Board of Commissioners is required to hold internal meetings at least once every 2 (two) months, and such meetings are valid if attended by a majority of all members of the Board of Commissioners. Meanwhile, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors are required to be held at least once every 4 (four) months.

Throughout 2025, the Board of Commissioners held 6 (six) internal meetings. The attendance frequency of each member of the Board of Commissioners is presented in the table below:

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Internal Dewan Komisaris Tahun 2025
Recapitulation of the Board of Commissioners' Attendance at the Board of Commissioners Internal Meetings in 2025

Nama dan Jabatan Board of Commissioners	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance
Soe To Tie Lin Komisaris Utama/President Commissioner	6	6	100,00
Harry Wiguna Komisaris Independen/Independent Commissioner	6	6	100,00
Rata-rata Kehadiran/Average Attendance			100,00

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Selain itu, Dewan Komisaris juga wajib menyelenggarakan rapat gabungan dengan Direksi setidaknya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan untuk melakukan pembahasan mengenai agenda-agenda yang lebih spesifik.

Sepanjang 2025, Dewan Komisaris mengundang Direksi untuk mengadakan rapat gabungan sebanyak 7 (tujuh) kali dengan tingkat kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat gabungan tersebut disajikan sebagai berikut.

Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors

In addition, the Board of Commissioners is required to hold joint meetings with the Board of Directors at least once every 4 (four) months to discuss more specific agenda items.

Throughout 2025, the Board of Commissioners invited the Board of Directors to hold 7 (seven) joint meetings. The attendance level of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors at these joint meetings is presented as follows.

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan Dewan Komisaris Mengundang Direksi Tahun 2025
Recapitulation of the Attendance of the Board of Commissioners and Directors at the Joint Meeting of the Board of Commissioners Inviting the Directors in 2025

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran Attendance
DEWAN KOMISARIS | BOARD OF COMMISSIONERS			
Soe To Tie Lin Komisaris Utama/President Commissioner	7	7	100,00
Harry Wiguna Komisaris Independen/Independent Commissioner	7	7	100,00
DIREKSI | BOARD OF DIRECTORS			
Willy Johan Chandra Direktur Utama/Direktur Utama	7	7	100,00
Bambang Prihandono Direktur/Director	7	7	100,00
Freddy Soejandy Direktur/Director	7	7	100,00
Rata-rata Kehadiran/Average Attendance			100,00

Rapat Direksi

Penyelenggaraan rapat Direksi tertuang dalam Piagam Direksi, di mana Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam setiap bulan.

Berikut rincian pelaksanaan rapat Direksi selama tahun 2025.

Board of Directors Meetings

The convening of Board of Directors meetings is stipulated in the Board of Directors Charter, under which the Board of Directors is required to hold meetings on a regular basis at least once every month.

The following are the details of the Board of Directors meetings held in 2025.

Rekapitulasi Kehadiran Direksi pada Rapat Internal Direksi Tahun 2025
Recapitulation of Board of Directors' Attendance at the Board of Directors Internal Meeting in 2025

Nama dan Jabatan Board of Directors	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance
Willy Johan Chandra Direktur Utama/President Director	12	12	100,00
Bambang Prihandono Direktur/Director	12	12	100,00
Freddy Soejandy Direktur/Director	12	12	100,00
Rata-rata Kehadiran Average Attendance			100,00

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS

Tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat pada saat RUPS Tahunan tahun buku 2024 tanggal 12 Juni 2025 adalah sebagai berikut.

Attendance Level of the Board of Commissioners and the Board of Directors at the GMS

The attendance level of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in office at the time of the AGMS for fiscal year 2024, held on June 12, 2025, is as follows.

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada RUPS
Recapitulation of the Attendance of the Board of Commissioners and Directors at the GMS

Nama dan Jabatan Name and Position		RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 Tanggal 12 Juni 2025 Annual GMS for fiscal year 2024, June 12, 2025	Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
DEWAN KOMISARIS | BOARD OF COMMISSIONERS			
Soe To Tie Lin	Komisaris Utama President Commissioner	✓	-
Harry Wiguna	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓	-
DIREKSI | BOARD OF DIRECTORS			
Willy Johan Chandra	Direktur Utama President Director	✓	-
Bambang Prihandono	Direktur Director	✓	-
Freddy Soejandy	Direktur Director	✓	-

Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat pada saat RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 tanggal 12 Juni 2025 hadir dalam RUPS Tahunan tersebut.

All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in office at the time of the AGMS for fiscal year 2024, held on June 12, 2025, were present at the meeting.

Program Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Competency Development Program for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Kebijakan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Perseroan berupaya memastikan seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki kapasitas dan kompetensi

Policy on Competency Development of the Board of Commissioners

The Company strives to ensure that all members of the Board of Commissioners possess adequate capacity

yang memadai untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif. Upaya ini dilakukan melalui pemantauan terhadap perkembangan industri, regulasi, serta tren bisnis terkini, sekaligus memfasilitasi akses terhadap informasi dan kajian relevan.

Kebijakan Peningkatan Kompetensi Direksi

Program pengembangan kompetensi dimaksudkan sebagai bentuk program untuk menambah wawasan dan pengetahuan Direksi khususnya terkait industri, pembaruan kompetensi, serta kepemimpinan. Perseroan mewajibkan dan memfasilitasi anggota Direksi untuk terus meningkatkan kompetensinya melalui program pendidikan dan pelatihan.

Program Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2025

Sepanjang Tahun 2025, Perseroan tidak melakukan program peningkatan kompetensi Komisaris. Berikut ini disampaikan program peningkatan kompetensi yang dilakukan untuk Direksi sepanjang tahun 2025:

and competence to effectively perform their duties and responsibilities. This effort is carried out through monitoring developments in the industry, regulations, and current business trends, while also facilitating access to relevant information and studies.

Policy on Competency Development of the Board of Directors

The competency development program is intended to enhance the insight and knowledge of the Board of Directors, particularly in relation to industry developments, competency enhancement, and leadership. The Company requires and facilitates members of the Board of Directors to continuously improve their competencies through education and training programs.

Competency Development Program for the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2025

Throughout 2025, the Company did not conduct any competency development programs for the Board of Commissioners. The following are the competency development programs undertaken for the Board of Directors during 2025:

Program Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2025
Competency Development Program for the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2025

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis dan Materi Pendidikan dan Pelatihan Types and Materials of Education and Training		Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
Bambang Prihandono Direktur/Director	Sosialisasi Perdagangan Karbon Internasional	Socialization of International Carbon Trading	Webinar, 16 Januari 2025 January 16,2025	IDX
	Seminar "ESG disclosures: Why and How Should Companies Identify Nature-related Risks and Opportunities?"	Seminar "ESG disclosures: Why and How Should Companies Identify Nature-related Risks and Opportunities?"	Jakarta, 18 Februari 2025 February 18, 2025	IDX
	Sustainability Report Awareness	Sustainability Report Awareness	Webinar, 28 Februari 2025 February 28, 2025	IDX
Freddy Soejandy Direktur/Director	*Internal Engagement: Bridging the Generation Gap*	Internal Engagement: Bridging the Generation Gap	Webinar, 16 Januari 2025 January 16, 2025	ICSA
	Pendalaman POJK No. 29/POJK.04/2016 & POJK No. 51/POJK.03/2017	Further Explanation of POJK No. 29/POJK.04/2016 & POJK No. 51/POJK.03/2017	Webinar, 22 Januari 2025 January 22, 2025	ICSA
	ESG Reporting	ESG Reporting	Webinar, 22 Januari 2025 January 22, 2025	IDX
	Refreshment POJK 15 Tahun 2022 & POJK 29 Tahun 2023 Terkait Aksi Korporasi	Refreshment on POJK 15 of 2022 & POJK 29 of 2023 Regarding Corporate Actions	Webinar, 23 Januari 2025 January 23, 2025	AEI
	Sosialiasi POJK Nomor 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik	Socialization of POJK Number 45 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies	Webinar, 6 Februari 2025 February 6, 2025	AEI dan OJK

Program Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2025

Competency Development Program for the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2025

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis dan Materi Pendidikan dan Pelatihan Types and Materials of Education and Training		Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
	Bincang-Bincang *Stock Split*	Discussion on Stock Split	Jakarta, 15 Februari 2025 February 15, 2025	ICSA
	Pendalaman POJK No. 14/ POJK.04/2022 Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik	Further Explanation of POJK No. 14/POJK.04/2022 Concerning Submission of Periodic Financial Reports by Issuers or Public Companies	Webinar, 18 Februari 2025 February 18, 2025	ICSA
	ESG Disclosure: Peran Corporate Secretary dalam Penyampaian ESG Metrics melalui SPE-IDXnet	ESG Disclosure: The Role of the Corporate Secretary in Submitting ESG Metrics via SPE-IDXnet	Webinar, 24 Februari 2025 February 24, 2025	ICSA
	Corporate Reputation in the Digital Era: Strategies to Build Investor Trust	Corporate Reputation in the Digital Era: Strategies to Build Investor Trust	Webinar, 26 Februari 2025 February 26, 2025	ICSA
	Peran Perusahaan Publik dalam Keuangan Berkelanjutan: Memahami Taksonomi Versi 2	The Role of Public Companies in Sustainable Finance: Understanding the Taxonomy Version 2	Webinar, 13 Maret 2025 March 13, 2025	ICSA
	Penguatan Kebijakan *Good Corporate Governance*	Strengthening Good Corporate Governance Policy	Webinar, 18 Maret 2025 March 18, 2025	ICSA
	POJK Nomor 9 Tahun 2023 & SE OJK Nomor 18/ SEOJK.03/2023	POJK Number 9 of 2023 & SE OJK Number 18/ SEOJK.03/2023	Webinar, 19 Maret 2025 March 19, 2025	ICSA
	Transparansi Beneficial Ownership	Beneficial Ownership Transparency	Webinar, 19 Maret 2025 March 19, 2025	AEI
	Advance Cost Costing	Advance Cost Costing	Webinar, 22-23 April 2025 April 22-23, 2025	IAI
	Peran *Corporate Secretary* dalam Mendorong Governansi, Manajemen Risiko, dan Kepatuhan (GRK) yang Baik	The Role of the Corporate Secretary in Encouraging Good Governance, Risk Management, and Compliance (GRK)	Webinar, 17 April 2025 April 17, 2025	ICSA
	Pendalaman Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi	Further Explanation of Regulation No. I-E concerning the Obligation to Submit Information	Webinar, 22 April 2025 April 22, 2025	ICSA
	Communication Evaluation: Measuring the Impact of Communications to Stakeholders	Communication Evaluation: Measuring the Impact of Communications to Stakeholders	Webinar, 24 April 2025 April 24, 2025	ICSA
	Advancing Corporate Environmental Initiatives through Natural Climate Solutions	Advancing Corporate Environmental Initiatives through Natural Climate Solutions	Webinar, 25 April 2025 April 25, 2025	ICSA
	Pemanfaatan teknologi dan media digital untuk menjangkau investor di tengan ketidakpastian pasar dengan prinsip GRC *(Governance, Risk, and Compliance)*	Utilizing technology and digital media to reach investors amidst market uncertainty with GRC (Governance, Risk, and Compliance) principles	Webinar, 29 April 2025 April 29, 2025	AEI
	Webinar Pendalaman POJK Nomor 45 Tahun 2024 – Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik	Webinar on In-depth Discussion of POJK Number 45 of 2024 – Strengthening Issuers and Public Companies	Webinar, 30 April 2025 April 30, 2025	AEI

Program Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2025

Competency Development Program for the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2025

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis dan Materi Pendidikan dan Pelatihan Types and Materials of Education and Training		Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan Terbuka	Further Explanation of POJK Number 14/POJK.04/2019 concerning Capital Increases for Public Companies by Granting Pre-emptive Rights	Webinar, 15 Mei 2025 May 15, 2025	ICSA
	Future-Proofing Economies: The Strategic Role of Accountants in Turbulent Times	Future-Proofing Economies: The Strategic Role of Accountants in Turbulent Times	Webinar, 23 Mei 2025 May 23, 2025	IAI
	ACMF-ISSB Technical Training on IFRS Sustainability Disclosures Standards for Corporate Preparers	ACMF-ISSB Technical Training on IFRS Sustainability Disclosures Standards for Corporate Preparers	Webinar, 28 Mei 2025 May 28, 2025	ACMF-ISSB
	Capital Market Dialogue 2025: Seizing Opportunities Amidst Global Policy Shifts	Capital Market Dialogue 2025: Seizing Opportunities Amidst Global Policy Shifts	Jakarta, 17 Juni 2025 June 17, 2025	AEI
	Pendalaman POJK Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	Further Explanation of POJK Number 14/POJK.04/2019 concerning Capital Increases for Public Companies by Granting Pre-emptive Rights	Webinar, 17 Juni 2025 June 17, 2025	ICSA
	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 9 Tahun 2025 tentang Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas dan Pengelolaan Aset yang Tidak Diklaim di Pasar Modal	Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 9 of 2025 concerning Dematerialization of Equity Securities and Management of Unclaimed Assets in the Capital Market	Webinar, 19 Juni 2025 June 19, 2025	OJK
	Digital Governance: Automating Compliance and Disclosure with AI Tools	Digital Governance: Automating Compliance and Disclosure with AI Tools	Webinar, 19 Juni 2025 June 19, 2025	ICSA
	Finance for Non-Finance: Memahami Angka untuk Komunikasi yang Efektif	Finance for Non-Finance: Understanding Numbers for Effective Communication	Webinar, 5 Agustus 2025	ICSA
	Peluncuran Bersama Standar Pengungkapan Keberlanjutan (SPK) & Seminar: "SPK dan Tantangan Penerapan dalam Transformasi Keuangan Berkelanjutan"	Joint Launch of the Sustainability Disclosure Standard (SDS) & Seminar: "SDS and Implementation Challenges in Sustainable Finance Transformation"	Jakarta, 11 Agustus 2025 August 11, 2025	IAI
	SAK Terkini sesuai dengan Konvergensi IFRS	Latest SAK in accordance with IFRS Convergence	Bali, 21-22 Agustus 2025 August 21-22, 2025	IAI
	e-RUPS & eASY.KSEI: Solusi Modern Tata Kelola RUPS	e-RUPS & eASY.KSEI: Modern Solutions for GMS Governance	Webinar, 9 September 2025 September 9, 2025	ICSA
	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk secara Elektronik	Further Explanation of Financial Services Authority Regulation Number 14 of 2025 concerning the Electronic Implementation of General Meetings of Shareholders, General Meetings of Bondholders, and General Meetings of Sukuk Holders	Webinar, 30 September 2025 September 30, 2025	ICSA

Program Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2025
Competency Development Program for the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2025

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis dan Materi Pendidikan dan Pelatihan Types and Materials of Education and Training		Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
	Beyond the Deal: Navigasi Strategi Merger dan Akusisi, serta Kepatuhan Regulasi Persaingan Usaha bagi Pertumbuhan yang lebih inklusif	Beyond the Deal: Navigating Merger and Acquisition Strategies and Competition Regulatory Compliance for More Inclusive Growth	Jakarta, 6 Oktober 2025 October 6, 2025	AEI
	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2025 tentang Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas dan Pengelolaan Aset yang tidak Diklaim di Pasar Modal	Further Explanation of Financial Services Authority Regulation Number 9 of 2025 concerning Dematerialization of Equity Securities and Management of Unclaimed Assets in the Capital Market	Webinar, 14 Oktober 2025 October 14, 2025	ICSA
	ESG "Empowering Communities, Strengthening Sustainability"	ESG "Empowering Communities, Strengthening Sustainability"	Webinar, 21 Oktober 2025 October 21, 2025	ICSA
	Integrasi *Cyber Security* dalam *Good Corporate Governance* (GCG): Peran Penting *Corporate Secretary*	Integration of Cyber Security in Good Corporate Governance (GCG): The Important Role of the Corporate Secretary	Webinar, 29 Oktober 2025 October 29, 2025	ICSA
	Media Handling 4.0: Peran *Corporate Secretary* dalam Era AI dan Reputasi Digital	Media Handling 4.0: The Role of Corporate Secretary in the Era of AI and Digital Reputation	Webinar, 20 November 2025 November 20, 2025	ICSA
	Membangun Sistem *Whistleblowing* yang Efektif dan Berintegritas Berbasis ISO 37002:2021	Building an Effective and Integrity-Based Whistleblowing System Based on ISO 37002:2021	Webinar, 1 Desember 2025 December 1, 2025	ICSA
	Pendalaman Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat	Further Explanation of Regulation Number I-A concerning the Listing of Shares and Equity-Type Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies	Webinar, 9 Desember 2025 December 9, 2025	ICSA

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur nominasi Dewan Komisaris dan Direksi umumnya diatur oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 34/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Berikut adalah proses pemilihan Dewan Komisaris dan/atau Direksi:

Nomination of the Board of Commissioners and Directors

Nomination Procedure for the Board of Commissioners and the Board of Directors

The nomination procedure for the Board of Commissioners and the Board of Directors is generally governed by Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, as well as Regulation of the Financial Services Authority (OJK) No. 34/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The following is the selection process for members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors:

1. Pengajuan Usulan Nominasi Dewan Komisaris dan/atau Direksi diajukan oleh pemegang saham, Dewan Komisaris, atau Direktur Utama. Usulan tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris.

2. Pelaksanaan Fungsi Nominasi Dewan Komisaris yang bertanggung jawab untuk melaksanakan fungsi nominasi. Membahas usulan terkait nominasi Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

3. Rapat Komisaris Pembahasan mengenai usulan-usulan tersebut dilakukan dalam rapat Dewan Komisaris. Diskusi tersebut didokumentasikan dalam Risalah Rapat Dewan Komisaris, mencakup hal-hal seperti:
   a. Alasan dan/atau pertimbangan atas usulan.
   b. Kualifikasi kandidat berdasarkan usulan.
   c. Langkah-langkah yang diambil oleh Komisaris, termasuk:
      - Mempertimbangkan kondisi eksternal dan internal sesuai dengan arahan strategis Perseroan.
      - Berkomunikasi dengan pemegang saham pengendali (jika usulan bukan berasal dari pemegang saham pengendali).

4. Keputusan dan Dokumentasi Berdasarkan hasil rapat, Dewan Komisaris memutuskan untuk mengajukan calon Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Ketua Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Keputusan Dewan Komisaris didokumentasikan dalam bentuk Surat Keputusan Dewan Komisaris.

5. Persetujuan Pemegang Saham Ketua Rapat Umum Pemegang Saham meminta persetujuan dari pemegang saham dalam pembahasan agenda mengenai nominasi Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

6. Risalah serta Dasar Uji Kelayakan dan Kepatutan Setelah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham, keputusan tersebut dicatat dalam Risalah Rapat Umum Pemegang Saham. Dokumentasi ini menjadi dasar untuk uji kelayakan dan kepatutan calon Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

7. Keterlibatan Pihak Ketiga (Opsional) Perseroan memiliki opsi untuk melibatkan layanan pihak ketiga dalam mencari kandidat Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

1. Proposals for the nomination of the Board of Commissioners and/or Board of Directors shall be submitted by shareholders, the Board of Commissioners, or the President Director. Such proposals shall be submitted to the Board of Commissioners.
2. Exercise of Nomination Functions, the Board of Commissioners shall be responsible for exercising nomination functions. Discussing proposals related to the nomination of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
3. Board of Commissioners' Meeting, discussions regarding these proposals are conducted at Board of Commissioners meetings. These discussions are documented in the Minutes of the Board of Commissioners Meeting, covering matters such as:
   a. The reasons and/or considerations for the proposals;
   b. The qualifications of the candidates based on the proposals;
   c. Actions taken by the Board of Commissioners, including:
      - Considering external and internal conditions in line with the Company's strategic direction;
      - Communicating with the controlling shareholder (if the proposal does not originate from the controlling shareholder).
4. Decision and Documentation, based on the results of the meeting, the Board of Commissioners decides to propose candidates for the Board of Commissioners and/or the Board of Directors to the Chairperson of the General Meeting of Shareholders (GMS). The decision of the Board of Commissioners is documented in the form of a Decree of the Board of Commissioners.
5. Shareholders' Approval, the Chairperson of the General Meeting of Shareholders seeks approval from the shareholders during the discussion of the agenda concerning the nomination of members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.
6. Minutes and Basis for the Fit and Proper Test, after obtaining approval from the General Meeting of Shareholders, the decision is recorded in the Minutes of the General Meeting of Shareholders. This documentation serves as the basis for the fit and proper test of candidates for the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.
7. Involvement of Third Parties (Optional), the Company may engage third-party services to assist in identifying candidates for the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.

Kriteria Penentuan Dewan Komisaris

Persyaratan dan tata cara pemenuhan persyaratan untuk menjadi anggota Direksi sebagaimana diatur dalam Pasal 4 POJK 33/2014, juga berlaku bagi anggota Dewan Komisaris, dengan penyesuaian seperlunya sesuai dengan kedudukan, fungsi, dan kewenangan Dewan Komisaris.

Sesuai POJK 33/2014 Pasal 21 diatur ketentuan kriteria untuk Komisaris Independen:

a. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya
b. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut
c. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
d. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut

Kriteria dan Pengangkatan Anggota Direksi

1. Memiliki akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. Sanggup dan cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat menjabat tidak pernah dinyatakan pailit, dinyatakan bersalah karena menyebabkan Perusahaan pailit, dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/ atau berkaitan dengan sektor keuangan, menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan, pertanggungjawabannya tidak diterima oleh RUPS atau tidak memberikan pertanggungjawaban kepada RUPS, pernah menyebabkan Perusahaan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau Laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan;
4. Memiliki keahlian dan pengetahuan yang dapat menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
5. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.

Criteria for the Board of Commissioners

The requirements and procedures for fulfilling the eligibility requirements to become a member of the Board of Directors as stipulated in Article 4 of POJK No. 33/2014 also apply to members of the Board of Commissioners, with the necessary adjustments in accordance with the position, functions, and authorities of the Board of Commissioners.

In accordance with Article 21 of POJK No. 33/2014, the criteria for Independent Commissioners are stipulated as follows:

a. Has not been a person who works for, or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except in the case of reappointment as an Independent Commissioner of the Issuer or Public Company for the subsequent term
b. Does not own shares, either directly or indirectly, in the Issuer or Public Company;
c. Does not have any affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the major shareholders of the Issuer or Public Company; and
d. Does not have any business relationship, either directly or indirectly, related to the business activities of the Issuer or Public Company.

Criteria and Appointment of Members of the Board of Directors

1. Possesses good character, morals, and integrity;
2. Is capable and competent to perform legal acts;
3. Within 5 (five) years prior to appointment and during his/her term of office, has never been declared bankrupt; been found guilty of causing a company to be declared bankrupt; been convicted of a criminal offense that caused losses to state finances and/or is related to the financial sector; served as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners who, during his/her term of office, failed to convene an Annual General Meeting of Shareholders, whose accountability was not accepted by the General Meeting of Shareholders, or who failed to submit accountability to the GMS; caused the Company to fail to fulfill its obligation to submit annual reports and/or financial statements to the Otoritas Jasa Keuangan;
4. Possesses expertise and knowledge that support the performance of the duties and responsibilities of the Board of Directors;
5. Has a commitment to comply with prevailing laws and regulations.

Prosedur Pengangkatan serta Pengunduran Diri dan Pemberhentian Sementara Direksi

Prosedur pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi wajib diselenggarakan melalui RUPS sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari anggota Dewan Komisaris. Anggota Direksi yang diangkat memiliki 1 (satu) periode yang paling lama 5 (lima) tahun masa jabatan dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan kelima. Setelah masa jabatan berakhir, anggota Direksi dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS. Demikian pula sebelum jabatan berakhir, anggota Direksi dapat mengundurkan diri dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksud tersebut kepada Perseroan. Dalam kasus pemberhentian anggota Direksi, wajib disertai dengan alasan pemberhentian, pemberian kesempatan untuk membela diri, dan keputusan pemberhentian setelah yang bersangkutan membela diri.

Sementara itu, prosedur pemberhentian sementara Direksi dilakukan melalui rapat Dewan Komisaris setiap waktu apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, melalaikan kewajibannya, atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan. Selanjutnya, pemberhentian sementara tersebut harus diberitahukan kepada yang bersangkutan disertai alasan dari pemberhentian. Selain itu, RUPS Luar Biasa perlu diselenggarakan untuk memutuskan apakah anggota Direksi yang diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukan semula. Sedangkan, anggota Direksi yang diberhentikan tersebut diberi kesempatan untuk hadir dalam RUPS Luar Biasa tersebut guna membela diri.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dasar Pemberian Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Prosedur dan dasar penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan informasi kisaran dan standar remunerasi industri sejenis dan kinerja Perseroan secara umum. Berdasarkan hasil RUPS Tahunan, disetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya remunerasi anggota Direksi. Sedangkan penetapan remunerasi Dewan Komisaris diajukan oleh Fungsi Nominasi dan Remunerasi dan disetujui melalui RUPS.

Procedure for Appointment, Resignation, and Temporary Dismissal of the Board of Directors

The procedures for the appointment and dismissal of members of the Board of Directors must be carried out through the GMS in accordance with the Company's Articles of Association, taking into account recommendations from the Board of Commissioners. Appointed members of the Board of Directors serve for 1 (one) term of office with a maximum duration of 5 (five) years, ending at the closing of the fifth AGMS. Upon the expiration of their term of office, members of the Board of Directors may be reappointed in accordance with the resolution of the GMS. Likewise, prior to the end of their term of office, members of the Board of Directors may resign by submitting a written notice of their intention to the Company. In the event of dismissal of a member of the Board of Directors, such dismissal must be accompanied by the reasons for dismissal, the provision of an opportunity for the relevant member to present a defense, and a dismissal decision issued after the defense has been presented.

Meanwhile, the procedure for the temporary dismissal of members of the Board of Directors may be carried out through a meeting of the Board of Commissioners at any time if the relevant member of the Board of Directors acts contrary to the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, neglects his/her obligations, or if there are urgent reasons for the Company. Such temporary dismissal must be notified to the relevant member along with the reasons for the dismissal. Furthermore, an Extraordinary General Meeting of Shareholders must be convened to decide whether the dismissed member of the Board of Directors will be permanently dismissed or reinstated to his/her original position. The dismissed member of the Board of Directors is given the opportunity to attend the Extraordinary GMS in order to present a defense.

Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

Base for the Determination of Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Procedure and base for determining the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors are established based on information on remuneration ranges and standards within comparable industries, as well as the overall performance of the Company. Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), authority and power are granted to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration for members of the Board of Directors. Meanwhile, the determination of remuneration for members of the Board of Commissioners is proposed by the Nomination and Remuneration Function and approved through the GMS.

Prosedur Pengusulan dan Penetapan Remunerasi

Berikut bagan yang menggambarkan prosedur pengusulan hingga penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:

Procedure for the Proposal and Determination of Remuneration

The following is a diagram illustrating the procedure from the proposal to the determination of remuneration for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors:

Dewan Komisaris memberikan usulan kepada pemegang saham.
The Board of Commissioners provides proposals to shareholders.

RUPS menetapkan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi atau dapat melimpahkan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.
The GMS determines the remuneration for the Board of Commissioners and Directors or may delegate the determination of remuneration to the Board of Commissioners and Directors.

Dewan Komisaris mengkaji dan mempertimbangkan berbagai indikator untuk mencantumkan jumlah remunerasi, termasuk honorarium, gaji, tunjangan, bonus dan lainnya.
The Board of Commissioners reviews and considers various indicators to include the amount of remuneration, including honorarium, salary, allowances, bonuses and others.

Dewan Komisaris menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris, serta menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi.
The Board of Commissioners determines the salary or honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners, as well as determining the salary and allowances for members of the Board of Directors.

Kebijakan Dasar Terkait Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, serta Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2025

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris sesuai peraturan RUPS dan Fungsi Remunerasi Dewan Komisaris. Indikator yang digunakan untuk menentukan besaran remunerasi bagi anggota Komisaris adalah sebagai berikut:

Basic Policy on Indicators for the Determination of Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and the Determination of Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors for 2025

The remuneration of the Board of Commissioners is determined through meetings of the Board of Commissioners in accordance with the resolutions of the GMS and the Remuneration Function of the Board of Commissioners. The indicators used to determine the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners are as follows:

1. Indikator kinerja utama.
2. Kinerja Perseroan.
3. Pertimbangkan tujuan dan strategi jangka panjang Perseroan.

Struktur dan Komponen Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah berupa:

1. Gaji
2. Insentif, dan/atau
3. Tunjangan yang bersifat tetap dan/ atau variabel.

Sesuai dengan RUPS Tahunan tahun buku 2024 yang diselenggarakan pada tanggal 12 Juni 2025, terkait dengan remunerasi untuk tahun buku 2025 khusus Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024, pada mata acara ke-4 pemegang saham memutuskan:

1. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji serta tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2025 (dua ribu dua puluh lima), dengan memperhatikan rekomendasi dari Fungsi Nominasi Dan Remunerasi Perseroan yang saat ini dijalankan oleh Dewan Komisaris;
2. Menetapkan gaji atau honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025 (dua ribu dua puluh lima), sebanyak-banyaknya sebesar Rp7.500.000.000,00 (tujuh miliar lima ratus juta Rupiah) per tahun, dan memberikan wewenang dan kuasa kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya.

Menindaklanjuti hasil keputusan RUPS di atas, Seluruh gaji dan tunjangan untuk Direksi dan Dewan Komisaris telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai yang telah ditentukan oleh Dewan Komisaris. Adapun jumlah remunerasi Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2025 adalah sebesar Rp6.545.550.000 dan jumlah remunerasi Direksi Perseroan tahun 2025 adalah sebesar Rp11.463.090.000.

Transparansi Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2025

Informasi jumlah nominal remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Key performance indicators.
2. The Company's performance.
3. Consideration of the Company's long-term objectives and strategies.

The structure and components of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors consist of:

1. Salary;
2. Incentives; and/or
3. Allowances of a fixed and/or variable nature..

In accordance with the AGMS for fiscal year 2024 held on June 12, 2025, with regard to remuneration for fiscal year 2025 for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for fiscal year 2024, under agenda item number 4, the shareholders resolved as follows:

1. To grant authority to the Board of Commissioners to determine the salaries and other allowances for members of the Company's Board of Directors for fiscal year 2025 (two thousand twenty-five), taking into account the recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Function, which is currently carried out by the Board of Commissioners;
2. To determine the salaries or honorarium and/or other allowances for members of the Company's Board of Commissioners for fiscal year 2025 (two thousand twenty-five), in an amount of no more than Rp7,500,000,000.00 (seven billion five hundred million Rupiah) per year, and to grant authority and power to the Meeting of the Board of Commissioners to determine the allocation thereof.

Following up on the resolutions of the GMS above, all salaries and allowances for the Board of Directors and the Board of Commissioners have been paid by the Company in accordance with the determinations made by the Board of Commissioners. The total remuneration of the Company's Board of Commissioners in 2025 amounted to Rp6,545,550,000, while the total remuneration of the Company's Board of Directors in 2025 amounted to Rp11,463,090,000.

Transparency of Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2025

Information on the nominal amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2025 is as follows:

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2025
Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors for 2025

Remunerasi per Orang dalam 1 Tahun Total Remuneration per Person per Year		Jumlah Penerima Dalam 1 (satu) Tahun Total Number of Recipients Within 1 (one) Year	
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
Diatas Rp300 juta - Rp500 juta	Above IDR 300 million – 500 million	1	-
Diatas Rp500 juta - Rp1 miliar	Above IDR 500 million and 1 billion	-	-
Diatas Rp1 miliar	Above IDR 1 billion	1	3

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Hingga akhir tahun 2025 Perseroan tidak melaksanakan Program Opsi Kepemilikan Saham baik oleh Manajemen atau *Management Stock Option Program* (MSOP) maupun oleh Karyawan atau *Employee Stock Option Program* (ESOP). Seluruh kepemilikan saham oleh manajemen dilakukan melalui tindakan pribadi, yaitu melalui mekanisme pasar modal.

Employee and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)

As of the end of 2025, the Company did not implement any stock ownership option programs, either for management under the Management Stock Option Program (MSOP) or for employees under the Employee Stock Option Program (ESOP). All share ownership by management was carried out through personal actions, namely through capital market mechanisms.

Pengungkapan Transaksi dan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham dengan hak suara baik langsung maupun tidak langsung diwajibkan menyampaikan laporan kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling lambat 3 (tiga) hari kerja sejak terjadinya kepemilikan hak suara atas saham atau setiap perubahan kepemilikan hak suara atas saham Perusahaan Terbuka.

Pada tahun 2025, terdapat perubahan kepemilikan saham oleh Freddy Soejandy selaku anggota Direksi perseroan yang semula 1.000.000 lembar saham meningkat menjadi sebesar 1.525.000 lembar saham.

Disclosure of Transactions and Share Ownership of the Company by the Board of Commissioners and the Board of Directors

Members of the Board of Directors or the Board of Commissioners who hold shares with voting rights, either directly or indirectly, are required to submit a report on their share ownership or any changes in the ownership of shares of the Public Company no later than 3 (three) business days from the occurrence of the acquisition of voting rights over the shares or any change in the ownership of voting rights over the shares of the Public Company.

In 2025, there was a change in share ownership by Freddy Soejandy as a member of the Company's Board of Directors, from an initial holding of 1,000,000 shares to 1,525,000 shares.

Organ Pendukung Dewan Komisaris

Supporting Organs of the Board of Commissioners

KOMITE AUDIT

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit untuk membantu pengawasan Perseroan. Komite Audit mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta mengawasi tindak lanjut hasil audit untuk menilai kecukupan pengendalian internal, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan. Komite Audit bertanggung jawab langsung, di bawah kewenangan Dewan Komisaris, atas terselenggaranya implementasi GCG di Perseroan dengan baik. Komite Audit memberikan nasihat yang obyektif dan profesional kepada Dewan Komisaris atas laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi.

Piagam Komite Audit

Dalam membantu tugas dan tanggung jawab pengawasan Dewan Komisaris, Komite Audit dilengkapi dengan Piagam Komite Audit yang telah ditandatangani oleh Dewan Komisaris pada 18 Juli 2022 yang berisi panduan kerja Komite Audit termasuk di dalamnya tugas dan tanggung jawab serta pelaksanaan rapat Komite Audit.

Piagam Komite Audit merupakan pedoman yang digunakan Komite Audit dalam menjalankan tugasnya. Perseroan menyusun piagam Komite Audit sesuai POJK No. 55/ POJK.04/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 18 Juli 2022 No. 411/ LT-COP/VII/22 tentang Pembentukan Komite Audit.

Persyaratan Keanggotaan Komite Audit

Anggota Komite Audit Perusahaan pada saat diangkat dan menjabat harus memenuhi persyaratan sebagai berikut.

a. Memiliki integritas yang tinggi, akhlak dan moral yang baik, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
b. Wajib memiliki paling sedikit seorang dari anggota Komite Audit, memiliki latar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi atau keuangan;

AUDIT COMMITTEE

The Board of Commissioners has established an Audit Committee to assist in supervising the Company. The Audit Committee evaluates audit planning and implementation and oversees the follow-up on audit results to assess the adequacy of internal controls, including the adequacy of the financial reporting process. The Audit Committee is directly responsible, under the authority of the Board of Commissioners, for ensuring the proper implementation of Good Corporate Governance within the Company. The Audit Committee provides objective and professional advice to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors.

Audit Committee Charter

In assisting the supervisory duties and responsibilities of the Board of Commissioners, the Audit Committee is equipped with an Audit Committee Charter that was signed by the Board of Commissioners on July 18, 2022. that contains the Audit Committee's working guidelines, including its duties and responsibilities as well as the conduct of Audit Committee meetings.

The Audit Committee Charter serves as the guideline used by the Audit Committee in carrying out its duties. The Company has prepared the Audit Committee Charter in accordance with POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Guidelines for the Establishment and Implementation of the Audit Committee's Work and the Decree of the Company's Board of Commissioners dated July 18, 2022 No. 411/LT-COP/VII/22 concerning the Establishment of the Audit Committee.

Audit Committee Membership Requirements

Members of the Company's Audit Committee, at the time of appointment and during their term of office, must meet the following requirements:

a. Possess high integrity, good character and morals, adequate capability, knowledge, and experience in accordance with their educational background, and be able to communicate effectively;
b. At least one member of the Audit Committee must have an educational background and expertise in accounting or finance;

c. Wajib memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Perseroan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
d. Memililki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundangan di bidang pasar modal dan peraturan perundangundangan terkait lainnya;
e. Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Perseroan;
f. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan;
g. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberikan jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/ atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam 6 (enam) bulan terakhir;
h. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen;
i. Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam angka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut;
j. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama;
k. Tidak memilki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Ketentuan Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh melebihi jangka waktu mandat Dewan Komisaris yang diatur dalam anggaran dasar dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) periode berikutnya hanya jika anggota independen tersebut adalah anggota Komite Audit. Jika Komisaris Independen yang merangkap sebagai ketua Komite Audit mundur sebelum mandatnya sebagai Ketua Komite Audit berakhir, maka ketua Komite Audit digantikan oleh Komisaris Independen lainnya.

Susunan dan Komposisi Komite Audit Tahun 2025

Susunan Komite Audit mengacu pada pedoman POJK No. 55/ POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Komite Audit. Komite Audit Perseroan beranggotakan

c. Must understand financial statements, the Company's business—particularly those related to the Company's services or business activities—audit processes, risk management, as well as capital market laws and regulations and other related regulations;
d. Possess adequate knowledge of capital market laws and regulations and other related laws and regulations;
e. Must comply with the Audit Committee's code of ethics as established by the Company;
f. Be willing to continuously enhance competencies through education and training;
g. Must not be a person from a Public Accounting Firm, Legal Consultant Firm, Public Appraisal Firm, or any other party providing assurance services, non-assurance services, appraisal services, and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months;
h. Must not be a person who works for, or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for an Independent Commissioner;
i. Must not own shares, either directly or indirectly, in the Company. In the event that a member of the Audit Committee acquires shares of the Company, either directly or indirectly, as a result of a legal event, such shares must be transferred to another party within a maximum period of 6 (six) months from the date the shares are acquired;
j. Must not have any affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or major shareholders;
k. Must not have any business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.

Term of Office Provisions

The term of office of Audit Committee members shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and may be reappointed for 1 (one) subsequent term only if the independent member serves as a member of the Audit Committee. If an Independent Commissioner who concurrently serves as the Chairperson of the Audit Committee resigns before the end of his/her term as Chairperson of the Audit Committee, the position of Chairperson of the Audit Committee shall be replaced by another Independent Commissioner.

Composition of the Audit Committee in 2025

The composition of the Audit Committee refers to POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Audit Committee. The Company's

3 (tiga) orang, terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen yang bertindak sebagai Ketua Komite, dan 2 (dua) orang pihak independen sebagai anggota Komite. Di tahun 2025 tidak terdapat perubahan susunan Komite Audit susunan Komite Audit per 31 Desember 2025 dapat dilihat di bawah ini:

Audit Committee consists of 3 (three) members, comprising 1 (one) Independent Commissioner who serves as the Chairperson of the Committee and 2 (two) independent parties as members of the Committee. In 2025, there were no changes to the composition of the Audit Committee. The composition of the Audit Committee as of December 31, 2025 is presented below.

Susunan Komite Audit per 31 Desember 2025
Composition of Audit Committee as of December 31, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Penunjukan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of office	Periode Period
Harry Wiguna	Ketua / Komisaris Independen Chairman / Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 18 Juli 2022 Nomor 411/LT-COP/VII/22 tentang Pembentukan Komite Audit. Decree of the Company's Board of Commissioners dated July 18, 2022 Number 411/LT-COP/VII/22 concerning the Establishment of the Audit Committee.	Mengikuti masa jabatan sebagai Dewan Komisaris Following the term of office as Board of Commissioners	
Tsun Tien Wen Lie	Anggota / Pihak Independen Member / Independent Party	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 18 Juli 2022 Nomor 411/LT-COP/VII/22 tentang Pembentukan Komite Audit. Decree of the Company's Board of Commissioners dated July 18, 2022 Number 411/LT-COP/VII/22 concerning the Establishment of the Audit Committee.	22 Juli 2022 hingga penutupan RUPS Tahun Buku 2027 July 22, 2022 until the closing of the GMS for fiscal year 2027	Ke-1 1st
Heny Lilyawaty	Anggota / Pihak Independen Members / Independent Parties	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 18 Juli 2022 Nomor 411/LT-COP/VII/22 tentang Pembentukan Komite Audit. Decree of the Company's Board of Commissioners dated July 18, 2022 Number 411/LT-COP/VII/22 concerning the Establishment of the Audit Committee.	22 Juli 2022 hingga penutupan RUPS Tahun Buku 2027 July 22, 2022 until the closing of the GMS for fiscal year 2027	Ke-1 1st

Harry Wiguna

Ketua Komite Audit/ Komisaris Independen — Chairman of the Audit Committee/Independent Commissioner

Profil Ketua Komite Audit Harry Wiguna dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of the Chairman of the Audit Committee, Harry Wiguna, is presented in the Board of Commissioners profile section in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Tsun Tien Wen Lie

Anggota Komite Audit/Pihak Independen — Audit Committee Member/Independent Party

Periode Jabatan:

22 Juli 2022 hingga penutupan RUPS Tahun Buku 2027, Periode Ke-1

Term of Office

July 22, 2022 until the closing of the GMS for fiscal year 2027, First Term

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 59 tahun

Personal Data

Indonesian citizen
Age 59 years

Pendidikan

- Magister (S2) Manajemen, Prasetiya Mulya (1998)
- Sarjana (S1) Hukum, Universitas Padjadjaran (1991)
- Sarjana (S1) Akuntansi, STIE Tridharma (1990)
- Akuntan (Ak), Institut Teknologi dan Bisnis Kalbe (2010)
- Diploma (D3) Akuntansi, Universitas Padjadjaran (1989)

Rangkap Jabatan

- Direktur Keuangan dan Sekretaris Perusahaan, PT Arthavest Tbk (sejak 2011)
- Partner, KAP Heliantono & Rekan (Parker Russell International) (sejak 2019)
- Anggota Komite Audit, PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (sejak 2019)
- Anggota Komite Audit, PT Cita Mineral Investindo Tbk (sejak 2009)

Riwayat Profesi

- Anggota Komite Audit Perseroan (2022 - sekarang)
- Direktur Keuangan dan Sekretaris Perusahaan PT Arthavest Tbk (2011 - sekarang)
- Partner, KAP Heliantono & Rekan (Parker Russell International) (2019 - sekarang)
- Anggota Komite Audit, PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (2019 - sekarang)
- Anggota Komite Audit, PT Cita Mineral Investindo Tbk (2009 - sekarang)
- Direktur Keuangan, PT Sanggraha Dhika (2010 - 2014)
- Direktur Keuangan, PT Jaring Lintas Indonesia (2008 - 2009)
- Direktur Keuangan, PT Bintang Toedjoe (2005 - 2007)
- Asisten Direktur Keuangan, PT Inter World Steel Mills Indonesia (1999 - 2005)
- Financial Controller, PT Bank Bira, Tbk (1993 - 1999)
- Senior Auditor, KAP Prasetio, Utomo & Co (Arthur Andersen & Co.) (1991 - 1993)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama/pengendali Perseroan.

Education

- Master of Management, Prasetiya Mulya (1998)
- Bachelor of Law, Universitas Padjadjaran (1991)
- Bachelor of Accounting, STIE Tridharma (1990)
- Accountant (Ak), Kalbe Institute of Technology and Business (2010)
- Diploma (D3) in Accounting, Universitas Padjadjaran (1989)

Concurrent Positions

- Finance Director and Corporate Secretary, PT Arthavest Tbk (since 2011)
- Partner, KAP Heliantono & Rekan (Parker Russell International) (since 2019)
- Audit Committee Member, PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (since 2019)
- Audit Committee Member, PT Cita Mineral Investindo Tbk (since 2009)

Professional Experience

- Audit Committee Member of the Company (2022 – present)
- Finance Director and Corporate Secretary, PT Arthavest Tbk (2011 – present)
- Partner, KAP Heliantono & Rekan (Parker Russell International) (2019 – present)
- Audit Committee Member, PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (2019 – present)
- Audit Committee Member, PT Cita Mineral Investindo Tbk (2009 – present)
- Finance Director, PT Sanggraha Dhika (2010 – 2014)
- Finance Director, PT Jaring Lintas Indonesia (2008 – 2009)
- Finance Director, PT Bintang Toedjoe (2005 – 2007)
- Assistant Finance Director, PT Inter World Steel Mills Indonesia (1999 – 2005)
- Financial Controller, PT Bank Bira Tbk (1993 – 1999)
- Senior Auditor, KAP Prasetio, Utomo & Co (Arthur Andersen & Co.) (1991 – 1993)

Affiliation

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the major/controlling shareholders of the Company.

Heny Lilyawaty

Anggota Komite Audit/Pihak Independen

Audit Committee Member / Independent Party

Periode Jabatan:

22 Juli 2022 hingga penutupan RUPS Tahun Buku 2027, Periode Ke-1

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 48 tahun

Term of Office

July 22, 2022 until the closing of the GMS for fiscal year 2027, First Term

Personal Data

Indonesian citizen
Age 48 years

Pendidikan

- Sarjana (S1) Akuntansi dari STIE Tridharma (2000 – 2003)
- Sarjana (S1) Administrasi Bisnis dari Universitas Katolik Parahyangan (1996 – 2001)
- Sarjana (S1) Akuntansi dari Universitas Padjadjaran, (1996 – 1999)

Rangkap Jabatan

Head of Accounting Bintang Mulia Group (sejak 2013)

Riwayat Profesi

- Anggota Komite Audit Perseroan (2022 - sekarang)
- Head of Accounting Bintang Mulia Group (2013 – sekarang)
- Senior Accountant Kantor Konsultan KDW Consulting (2010 – 2012)
- Cost Control Malista Production (2006 – 2009)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama/pengendali Perseroan.

Education

- Bachelor's Degree in Accounting, STIE Tridharma, Faculty of Economics (2000 – 2003)
- Bachelor's Degree in Business Administration, Universitas Katolik Parahyangan, Faculty of Social Sciences (1996 – 2001)
- Bachelor's Degree in Accounting, Universitas Padjadjaran, Faculty of Economics (1996 – 1999)

Concurrent Positions

Head of Accounting, Bintang Mulia Group (since 2013)

Professional Experience

- Audit Committee Member of the Company (2022-present)
- Head of Accounting, Bintang Mulia Group (2013 – present)
- Senior Accountant, KDW Consulting (2010 – 2012)
- Cost Control, Malista Production (2006 – 2009)

Affiliation

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the major/controlling shareholders of the Company.

Independensi Anggota Komite Audit

Kriteria penunjukan Komite Audit didasarkan pada integritas, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman masing-masing anggota. Salah seorang anggota Komite Audit harus memiliki latar belakang pendidikan akuntansi atau keuangan. Komite Audit Perseroan bersifat independen, bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit dan atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, dan bukan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.

Anggota Komite Audit juga tidak diperkenankan memiliki saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung. Selain itu, anggota Komite Audit tidak mempunyai hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama Perseroan. Anggota Komite Audit tidak diizinkan memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Audit

Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya, yang meliputi:

Independence of Audit Committee Members

The criteria for the appointment of Audit Committee members are based on the integrity, capability, knowledge, and experience of each member. At least one member of the Audit Committee must have an educational background in accounting or finance. The Company's Audit Committee is independent and is not a person from a Public Accounting Firm, Legal Consultant Firm, or any other party providing audit services, non-audit services, and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months prior to appointment by the Board of Commissioners, and is not a person who has the authority and responsibility to plan, lead, or control the Company's activities within the last 6 (six) months.

Members of the Audit Committee are also prohibited from owning shares of the Company, either directly or indirectly. In addition, members of the Audit Committee must not have any family relationship with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's controlling shareholders. Members of the Audit Committee are also not permitted to have any business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Audit Committee

The Audit Committee acts independently in carrying out its duties and responsibilities, which include the following:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan, yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor intemal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atau temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantauan risiko dibawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh kantor akuntan publik untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan;
9. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
10. Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas yang ditentukan;
11. Komite Audit wajib membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan;
12. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan;
13. Mengawasi hubungan dengan akuntan publik, mengadakan rapat/pembahasan dengan akuntan publik;
14. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman Komite Audit bila perlu;
15. Melakukan penilaian dan mengkonfirmasikan bahwa semua tanggung jawab tertera dalam Pedoman Komite Audit telah dilaksanakan;
16. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan;
17. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan, didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee; Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen resiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau resiko dibawah Dewan Komisaris; dan

1. Reviewing financial information to be released by the Company to the public and/or regulatory authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewing the Company's compliance with laws and regulations related to the Company's business activities;
3. Providing independent opinions in the event of differences of opinion between management and the Accountant regarding the services provided;
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Accountant, based on independence, scope of assignment, and remuneration;
5. Reviewing the implementation of examinations conducted by internal auditors and overseeing the follow-up actions taken by the Board of Directors on internal audit findings;
6. Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
8. Reviewing the adequacy of examinations conducted by the public accounting firm to ensure that all significant risks have been considered;
9. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company;
10. Being accountable to the Board of Commissioners for the execution of assigned duties;
11. Preparing reports to the Board of Commissioners on each assignment given;
12. Company's documents, data, and information;
13. Overseeing relationships with public accountants and conducting meetings/discussions with public accountants;
14. Preparing, reviewing, and updating the Audit Committee Charter when necessary;
15. Conducting evaluations and confirming that all responsibilities set out in the Audit Committee Charter have been fulfilled;
16. Providing independent opinions in the event of differences of opinion between management and the Accountant regarding the services provided;
17. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Accountant, based on independence, scope of assignment, and fees, as well as reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners; and

18. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan Perseroan.

Wewenang Komite Audit meliputi:
1. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya Perseroan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen resiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Sesuai dengan kebijakan Dewan Komisaris, Anggota Komite Audit dapat mengikuti program pengembangan (Pendidikan atau Pelatihan) setidak-tidaknya 1 (satu) kali dalam setahun.

18. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company.

The authorities of the Audit Committee include:
1. Accessing the Company's documents, data, and information regarding employees, funds, assets, and other Company resources as required;
2. Communicating directly with employees, including members of the Board of Directors and parties performing internal audit, risk management, and accounting functions, in relation to the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. Engaging independent external parties, outside the members of the Audit Committee, as necessary to assist in the performance of its duties (if required); and
4. Exercising other authority granted by the Board of Commissioners.

Audit Committee Competency Development Audit

In accordance with the policy of the Board of Commissioners, members of the Audit Committee may participate in development programs (education or training) at least 1 (one) time per year

Komite Audit Audit Committee	Jenis dan Materi Pendidikan dan Pelatihan Types and Materials of Education and Training	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
Tsun Tien Wen Lie	Teknik Pengelolaan & Manajemen Resiko Penyusunan E-Bupot PPh Pasal 21 Tahun 2024: Dafnom Natura/ Kenikmatan (Sesuai PMK 66/2023 & ND-14/PJ/ PJ.02/2024) Risk Management Techniques for the Preparation of E-Bupot Income Tax Article 21 for Fiscal Year 2024: List of Benefits in Kind/Natura (in accordance with PMK 66/2023 & ND-14/PJ/PJ.02/2024)	6 Januari 2025 January 6, 2025	IKPI
	Peran Dewan Komisaris dalam Aspek Hukum Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perusahaan The Role of the Board of Commissioners in the Legal Aspects of the Company's Financial Reports and Annual Reports	21 Januari 2025 January 21, 2025	IKAI
	Penerapan *Global Minimum Tax* di Indonesia Implementation of Global Minimum Tax in Indonesia	14 Februari 2025 February 14, 2025	IAPI
	Siapa Dibalik Korporasi? Mencermati Tranparansi Beneficial Ownership dan Pengaturannya di Indonesia Who Is Behind a Corporation? Examining the Transparency of Beneficial Ownership and Its Regulation in Indonesia	19 Maret 2025 March 19, 2025	Asosiasi Emiten Indonesia
	Menilik dan Manajemen Pemenuhan Kewajiban Perpajakan atas SPT Tahunan Badan 1771 Tahun Pajak 2024 Reviewing and Managing Compliance with Corporate Annual Tax Return (Form 1771) Obligations for Fiscal Year 2024	12 April 2025 April 12 2025	IKPI

Komite Audit Audit Committee	Jenis dan Materi Pendidikan dan Pelatihan Types and Materials of Education and Training	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
	Insurance Revolution: How AI is Transforming the Underwriting and Optimizing Business Processes Insurance Revolution: How AI is Transforming the Underwriting and Optimizing Business Processes	24 April 2025 April 24, 2025	OJK Institute
	Strategize Your Finance & Investments to Maximize Growth Insurance Revolution: How AI is Transforming the Underwriting and Optimizing Business Processes	25 April 2025 April 24, 2025	IKPI
	Internal Control over Financial Reporting (ICoFR) Internal Control over Financial Reporting (ICoFR)	26 April 2025 April 26, 2025	Accounting Academy
	Peran Strategis Akuntan Publik dalam Meningkatkan dan Memberikan Kepercayaan Publik bagi Para Pemilik Perusahaan, Direksi dan *Stakeholders* The Strategic Role of Public Accountants in Increasing and Providing Public Trust for Company Owners, Directors and Stakeholders	8 Mei 2025 May 8, 2025	IAPI
	Penandatanganan MOU dan *Sharing Knowledge*: Experience Perpajakan Korea Signing of an MoU and Knowledge Sharing: Korean Taxation Experience	9 Mei 2025 May 9, 2025	IKPI
	Membedah Stagnansi *Tax Ratio* Indonesia Masalah Struktural, Teknis, Atau Ekonomi? Examining the Stagnation of Indonesia's Tax Ratio: Structural, Technical, or Economic Issues?	19 Mei 2025 May 18, 2025	IKPI
	Aspek Akuntansi dan Audit Serta Manajemen Risiko dalam Laporan Keuangan Perusahaan Efek termasuk Perusahaan Efek Syariah Accounting and Auditing Aspects as well as Risk Management in the Financial Statements of Securities Companies, Including Sharia Securities Companies	23 Juni 1025 June 23, 2025	IAPI
	Update PSA: Apakah Gap-nya Semakin Melebar dengan Aturan Perpajakan PSA Update: Is the Gap with Tax Regulations Becoming Wider?	12 Juli 2025 July 12, 2025	IKPI
	The Auditor's Role in Mitigating Cybersecurity Risks and Ensuring Data Integrity The Auditor's Role in Mitigating Cybersecurity Risks and Ensuring Data Integrity	25 Juli 2025 July 25, 2025	IAPI
	Update PSAK Terkini Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Latest PSAK Updates in the Preparation of Financial Statements	11 September 2025 September 11, 2025	IAPI
	Teknik Pengelolaan Strategis: Pajak Tangguhan & Rekonsiliasi Laporan Keuangan Komersial untuk Tujuan Perpajakan (Berdasarkan Peraturan Terkini) Strategic Management Techniques: Deferred Tax & Reconciliation of Commercial Financial Statements for Tax Purposes (Based on the Latest Regulations)	22 September 2025 September 22, 2025	IKPI
	How To Recruit Qualified People	21 November 2025 November 21, 2025	IKPI
	Pelaporan SPT PPh Tahunan Badan sesuai Sistem Coretax Pelaporan SPT PPh Tahunan Badan sesuai Sistem Coretax	20 Desember 2025 December 20, 2025	IKPI

Komite Audit Audit Committee	Jenis dan Materi Pendidikan dan Pelatihan Types and Materials of Education and Training	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
Heny Lilyawaty	Pengenalan *Coretax System* & e-bupot PPh 21. Introduction to the Coretax System & e-Bupot PPh Article 21	18 Januari 2025 January 18, 2025	Triebi Trisakti
	Begin Your Investment Journey	5 Maret 2025 March 5, 2025	LIKMI Bandung
	Tata Cara dan Solusi Tepat Pelaporan SPT Badan Procedures and Effective Solutions for Corporate Tax Return (SPT) Reporting	13 Maret 2025 March 13, 2025	Perkumpulan Praktisi Pajak Indonesia
	Webinar Peluang IPO: Strategi Cerdas Pasar Modal IPO Opportunities Webinar: Smart Capital Market Strategies	19 Agustus 2025 August 19, 2025	Phintraco Sekuritas
	Internal Audit Awareness	25 November 2025 November 25, 2025	Micasa Edukasi
	From Zero to AI Hero: Beginner's Guide to Artificial Intelligence	2 Desember 2025 December 2, 2025	Quantum Brand Lab
	The Art of Self-Leadership	13 Desember 2025 December 13, 2025	Mounev Studio

Rapat Komite Audit

Komite Audit wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya sekali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dapat mengambil keputusan apabila sekurang-kurangnya dihadiri oleh 51% dari jumlah anggota termasuk seorang anggota Komisaris Independen dan pihak Independen. Keputusan rapat komite dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan dengan suara terbanyak.

Rapat dipimpin oleh Ketua Komite Audit atau anggota Komite Audit dari anggota Komisaris Independen apabila Komite Audit berhalangan hadir. Setiap rapat Komite Audit harus dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir. Perbedaan pendapat yang terjadi dalam rapat Komite Audit wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan tersebut.

Selain itu, Rapat Komite Audit dilakukan dengan mengundang unit/divisi terkait yang berada di bawah Direksi. Selain itu, Rapat Komite Audit dapat juga dilakukan dengan mengundang Akuntan Publik yang melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan.

Di sepanjang tahun 2025, Komite Audit melakukan 4 (empat) kali rapat, dengan agenda rapat dan tingkat kehadiran Komite Audit sebagai berikut:

Audit Committee Meetings

The Audit Committee is required to hold meetings at least once every 3 (three) months. Audit Committee meetings may adopt resolutions if attended by at least 51% of the total members, including one Independent Commissioner and an Independent Party. Meeting resolutions are made through deliberation to reach consensus. If consensus cannot be reached, decisions are made by a majority vote.

Meetings are chaired by the Chairman of the Audit Committee or, in the event that the Chairperson is unable to attend, by an Audit Committee member from the Independent Commissioner. Each Audit Committee meeting must be documented in minutes of meeting signed by all attending members of the Audit Committee. Any dissenting opinions arising during the Audit Committee meetings must be clearly stated in the minutes of meeting along with the reasons for such differences of opinion.

In addition, Audit Committee meetings are conducted by inviting relevant units/divisions under the Board of Directors. Audit Committee meetings may also be held by inviting the Public Accountant who conducts the audit of the Company's financial statements.

Throughout 2025, the Audit Committee held 4 (four) meetings, with the meeting agendas and attendance levels of the Audit Committee presented as follows:

Rekapitulasi Kehadiran Komite Audit pada Rapat Komite Audit Tahun 2025
Recapitulation of Audit Committee Attendance at the Audit Committee Meeting in 2025

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance
Harry Wiguna (Ketua/Chairman)	4	4	100,00
Tsun Tien Wen Lie (Anggota/Member)	4	4	100,00
Heny Lilyawaty (Anggota/Member)	4	4	100,00
Rata-rata Kehadiran/Average Attendance			100,00

Program Kerja dan Realisasi Tugas serta Tanggung Jawab Komite Audit

Di tahun 2025, Komite Audit telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya melalui kebijakan dan program kerja sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan terhadap informasi Keuangan Perseroan.
- Memberikan rekomendasi terkait penunjukan Akuntan Publik.
- Mengawasi kegiatan audit internal Perseroan.
- Memberikan saran kepada Direksi terkait dengan aspek akuntansi.
- Laporan komite audit kepada Dewan Komisaris.

Work Program and Realization of Duties and Responsibilities of the Audit Committee

In 2025, the Audit Committee carried out its duties and responsibilities through the following policies and work programs:

- Reviewing the Company's financial information.
- Providing recommendations regarding the appointment of the Public Accountant.
- Overseeing the Company's internal audit activities.
- Providing advice to the Board of Directors on accounting aspects.
- Submitting Audit Committee reports to the Board of Commissioners.

FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Per 31 Desember 2025, Perseroan belum memiliki dan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan mempertimbangkan bahwa fungsi nominasi dan remunerasi dapat dijalankan secara optimal oleh Dewan Komisaris sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 410/ LT-COP/VII/22 tanggal 18 Juli 2022. Selain itu, Perseroan juga mempertimbangkan aspek efektivitas, efisiensi, dan kompleksitas usaha Perseroan.

Pedoman atau Piagam Nominasi dan Remunerasi

Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris sesuai dengan Pasal 11 POJK No. 34/ POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Perseroan telah memiliki pedoman atau piagam terkait nominasi dan remunerasi tanggal 18 Juli 2022.

NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION

As of December 31, 2025, the Company had not established a Nomination and Remuneration Committee, considering that the nomination and remuneration functions can be carried out optimally by the Board of Commissioners in accordance with the Decree of the Board of Commissioners No. 410/LT-COP/VII/22 dated July 18, 2022. In addition, the Company also takes into account aspects of effectiveness, efficiency, and the complexity of the Company's business.

Nomination and Remuneration Guidelines or Charter

The Company's Nomination and Remuneration Function is carried out directly by the Board of Commissioners in accordance with Article 11 of POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. The Company has established nomination and remuneration guidelines or a charter dated July 18, 2022.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris terkait Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait fungsi nominasi dan remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris serta kebijakan evaluasi kinerja.
3. Mengevaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

5. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
6. Menyusun dan melakukan evaluasi terhadap struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris setiap tahunnya, serta
7. Menyusun besaran atas remunerasi.

Rapat terkait Nominasi dan Remunerasi

Dewan Komisaris, dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya terkait Nominasi dan Remunerasi, diwajibkan menyelenggarakan rapat dengan agenda Nominasi dan/atau Remunerasi, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris diharuskan menyelenggarakan rapat secara berkala, setidaknya sekali dalam empat bulan. Rapat ini dapat diselenggarakan bersamaan dengan rapat rutin Dewan Komisaris.

2. Rapat hanya dapat diadakan jika memenuhi syarat-syarat berikut:
   - Dihadiri oleh mayoritas anggota Dewan Komisaris; dan
   - Salah satu dari mayoritas anggota Dewan Komisaris tersebut merupakan Komisaris Independen.
3. Keputusan rapat diambil melalui musyawarah untuk mufakat.
4. Jika musyawarah untuk mufakat tidak mencapai kesepakatan, keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak.
5. Setiap perbedaan pendapat dalam proses pengambilan keputusan harus dijelaskan secara rinci dalam risalah rapat beserta alasan-alasannya.
6. Hasil rapat wajib dicatat dalam risalah rapat dan didokumentasikan oleh Perseroan.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners in Relation to the Nomination and Remuneration Function

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners in relation to the nomination and remuneration function are as follows:

1. To formulate the composition and nomination process for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
2. To formulate the policies and criteria required in the nomination process for candidates for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, as well as performance evaluation policies.
3. To evaluate the performance of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. To formulate competency development programs for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
5. To review and propose qualified candidates for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
6. To formulate and conduct evaluations of the structure, policies, and amount of remuneration for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on an annual basis; and
7. To determine the amount of remuneration.

Meetings Related to Nomination and Remuneration

In carrying out its duties and responsibilities related to the Nomination and Remuneration function, the Board of Commissioners is required to convene meetings with Nomination and/or Remuneration agendas, subject to the following provisions:

1. The Board of Commissioners is required to hold meetings on a regular basis, at least once every 4 (four) months. Such meetings may be held in conjunction with regular meetings of the Board of Commissioners.
2. Meetings may only be held if the following requirements are met:
   - Attended by a majority of the members of the Board of Commissioners; and
   - At least one of the majority of the attending members of the Board of Commissioners is an Independent Commissioner.
3. Meeting resolutions are adopted through deliberation to reach consensus.
4. If deliberation to reach consensus does not result in agreement, decisions are made based on a majority vote.
5. Any differences of opinion in the decision-making process must be clearly explained in detail in the minutes of meeting, along with the reasons for such differences.
6. The results of the meetings must be recorded in the minutes of meeting and documented by the Company.

Program Kerja dan Realisasi Tugas serta Tanggung Jawab terkait Nominasi dan Remunerasi

Selama tahun 2025, dalam menjalankan tanggung jawab terkait Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai berikut:

1. Menentukan komposisi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Terlibat dalam pengembangan kebijakan nominasi Direksi dan Komisaris.
3. Melakukan evaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Memberikan saran mengenai struktur remunerasi bagi Direksi dan Komisaris Perusahaan.

Work Program and Realization of Duties and Responsibilities Related to Nomination and Remuneration

Throughout 2025, in carrying out responsibilities related to Nomination and Remuneration, the Board of Commissioners performed the following duties and obligations:

1. Determining the composition of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
2. Being involved in the development of nomination policies for the Board of Directors and the Board of Commissioners.
3. Conducting performance evaluations of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
4. Providing advice on the remuneration structure for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

Organ Pendukung Direksi

Supporting Organs of the Board of Directors

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memiliki peranan penting dalam menciptakan komunikasi yang baik antara Perseroan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan tetap memperhatikan prinsip standar etika Perseroan, prinsip tata kelola Perseroan, dan nilai-nilai Perseroan.

Pembentukan Sekretaris Perusahaan mengacu kepada Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi melalui mekanisme internal Perseroan setelah disetujui oleh Dewan Komisaris. Pengangkatan Sekretaris Perusahaan dengan mempertimbangkan kemampuan profesional serta integritasnya.

Kriteria Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka mendukung pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan secara efektif, Perseroan menetapkan kriteria sebagai berikut:

1. Cakap melakukan perbuatan hukum
2. Memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang hukum, keuangan, dan tata kelola Perusahaan
3. Memahami kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik
4. Dapat berkomunikasi dengan baik
5. Berdomisili di Indonesia

Profil Sekretaris Perusahaan

Penetapan Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 004/LT-COP/I/24 yang mengangkat Freddy Soejandy sebagai Sekretaris Perusahaan. Pengangkatan ini telah dilaporkan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia untuk memenuhi Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary plays an important role in fostering effective communication between the Company and its shareholders as well as other stakeholders, while consistently upholding the Company's ethical standards, corporate governance principles, and corporate values.

The establishment of the Corporate Secretary refers to Regulation of the Financial Services Authority No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. The Corporate Secretary is directly accountable to the Board of Directors and is appointed and dismissed based on a resolution of the Board of Directors through the Company's internal mechanism after obtaining approval from the Board of Commissioners. The appointment of the Corporate Secretary takes into consideration professional competence and integrity.

Criteria for the Corporate Secretary

In order to support the effective performance of the Corporate Secretary function, the Company has established the following criteria:

1. Capable of performing legal acts;
2. Possesses knowledge and understanding in the fields of law, finance, and corporate governance;
3. Understands the business activities of the Issuer or Public Company;
4. Has good communication skills;
5. Is domiciled in Indonesia.

Profile of the Corporate Secretary

The appointment of the Corporate Secretary was made in accordance with the Decree of the Board of Directors No. 004/LT-COP/I/24, which appointed Freddy Soejandy as the Corporate Secretary. This appointment has been reported to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange in order to comply with Regulation of Financial Services Authority No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Freddy Soejandy

Sekretaris Perusahaan	Corporate Secretary
Riwayat Penunjukan	**Appointment History**
Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 004/LT-COP/I/24.	Appointed based on the Decree of the Board of Directors No. 004/LT-COP/I/24.
Profil lengkap beliau dapat dilihat pada profil Direksi dalam laporan ini.	The complete profile is presented in the Board of Directors profile section of this report.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Memperhatikan perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberi nasihat kepada Direksi dan Dewan Komisaris atau Perseroan tentang pemenuhan persyaratan hukum di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan, yang meliputi:
    - Keterbukaan informasi kepada publik, termasuk ketersediaan informasi pada Situs web Perseroan;
    - Menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
    - Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
    - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
    - Pelaksanaan program orientasi bagi direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.
4. Menjadi penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya.
5. Memastikan Perseroan melakukan kepatuhan terhadap peraturan pasar modal dan melakukan review terhadap seluruh keterbukaan informasi yang dikeluarkan Perseroan terkait dengan ketentuan pasar modal tersebut.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Perseroan memiliki kebijakan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi bagi Sekretaris Perusahaan, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan dengan pendanaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perseroan. Berikut pengembangan kompetensi yang diikuti Sekretaris Perusahaan di sepanjang tahun 2025.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Monitoring developments in the capital market, particularly applicable laws and regulations in the capital market sector;
2. Providing advice to the Board of Directors and the Board of Commissioners or the Company regarding compliance with legal requirements in the capital market sector;
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of Corporate Governance, which includes:
    - Public disclosure of information, including the availability of information on the Company's website;
    - Timely submission of reports to the Financial Services Authority;
    - Organization and documentation of the GMS;
    - Organization and documentation of meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
    - Implementation of orientation programs for the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners;
4. Acting as a liaison between the Company and its Shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders;
5. Ensuring the Company's compliance with capital market regulations and reviewing all public disclosures issued by the Company in relation to such capital market provisions.

Competency Development of the Corporate Secretary

The Company has a policy on the development and enhancement of competencies for the Corporate Secretary, which is carried out through various training and education programs fully funded by the Company. The following are the competency development activities attended by the Corporate Secretary throughout 2025.

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis dan Materi Pendidikan dan Pelatihan Types and Materials of Education and Training		Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
Freddy Soejandy Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	*Internal Engagement: Bridging the Generation Gap*	Internal Engagement: Bridging the Generation Gap	Webinar 16 Januari 2025 January 16, 2025	ICSA
	Pendalaman POJK No. 29/ POJK.04/2016 & POJK No. 51/POJK.03/2017	Further Explanation of POJK No. 29/POJK.04/2016 & POJK No. 51/POJK.03/2017	Webinar, 22 Januari 2025 Januari 22, 2025	ICSA
	ESG Reporting	ESG Reporting	Webinar, 22 Januari 2025 Januari 22, 2025	IDX
	Refreshment POJK 15 Tahun 2022 & POJK 29 Tahun 2023 Terkait Aksi Korporasi	Refreshment on POJK 15 of 2022 & POJK 29 of 2023 Regarding Corporate Actions	Webinar, 23 Januari 2025 Januari 23, 2025	AEI
	Sosialiasi POJK Nomor 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik	Socialization of POJK Number 45 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies	Webinar, 6 Februari 2025 February 6, 2025	AEI dan OJK
	Pendalaman POJK No. 29/ POJK.04/2016 & POJK No. 51/POJK.03/2017	Further Explanation of POJK No. 29/POJK.04/2016 & POJK No. 51/POJK.03/2017	Webinar, 22 Januari 2025 Januari 22, 2025	ICSA
	Bincang-Bincang *Stock Split*	Discussion on Stock Split	Jakarta, 15 Februari 2025 February 15, 2025	ICSA
	Pendalaman POJK No. 14/ POJK.04/2022 Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik	Further Explanation of POJK No. 14/POJK.04/2022 Concerning Submission of Periodic Financial Reports by Issuers or Public Companies	Webinar, 18 Februari 2025 February 18, 2025	ICSA
	ESG Disclosure: Peran *Corporate Secretary* dalam Penyampaian ESG Metrics melalui SPE-IDXnet	ESG Disclosure: The Role of the Corporate Secretary in Submitting ESG Metrics via SPE-IDXnet	Webinar, 24 Februari 2025 February 24, 2025	ICSA
	Corporate Reputation in the Digital Era: Strategies to Build Investor Trust	Corporate Reputation in the Digital Era: Strategies to Build Investor Trust	Webinar, 26 Februari 2025 February 26, 2025	ICSA
	Peran Perusahaan Publik dalam Keuangan Berkelanjutan: Memahami Taksonomi Versi 2	The Role of Public Companies in Sustainable Finance: Understanding the Taxonomy Version 2	Webinar, 13 Maret 2025 March 13, 2025	ICSA
	Penguatan Kebijakan *Good Corporate Governance*	Strengthening Good Corporate Governance Policy	Webinar, 18 Maret 2025 March 18, 2025	ICSA
	POJK Nomor 9 Tahun 2023 & SE OJK Nomor 18/ SEOJK.03/2023	POJK Number 9 of 2023 & SE OJK Number 18/ SEOJK.03/2023	Webinar, 19 Maret 2025 March 19, 2025	ICSA
	Transparansi *Beneficial Ownership*	Beneficial Ownership Transparency	Webinar, 19 Maret 2025 March 19, 2025	AEI
	Advance Cost Costing	Advance Cost Costing	Webinar, 22-23 April 2025 April 22-23, 2025	IAI
	Peran *Corporate Secretary* dalam Mendorong Governansi, Manajemen Risiko, dan Kepatuhan (GRK) yang Baik	The Role of the Corporate Secretary in Encouraging Good Governance, Risk Management, and Compliance (GRK)	Webinar, 17 April 2025 April 17, 2025	ICSA

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis dan Materi Pendidikan dan Pelatihan Types and Materials of Education and Training		Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
	Pendalaman Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi	Further Explanation of Regulation No. I-E concerning the Obligation to Submit Information	Webinar, 22 April 2025 April 22, 2025	ICSA
	Communication Evaluation: Measuring the Impact of Communications to Stakeholders	Communication Evaluation: Measuring the Impact of Communications to Stakeholders	Webinar, 24 April 2025 April 24, 2025	ICSA
	Advancing Corporate Environmental Initiatives through Natural Climate Solutions	Advancing Corporate Environmental Initiatives through Natural Climate Solutions	Webinar, 25 April 2025 April 25, 2025	ICSA
	Pemanfaatan teknologi dan media digital untuk menjangkau investor di tengan ketidakpastian pasar dengan prinsip GRC *(Governance, Risk, and Compliance)*	Utilizing technology and digital media to reach investors amidst market uncertainty with GRC (Governance, Risk, and Compliance) principles	Webinar, 29 April 2025 April 29, 2025	AEI
	Pendalaman POJK Nomor 45 Tahun 2024 – Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik	Further Explanation of POJK Number 45 of 2024 – Strengthening Issuers and Public Companies	Webinar, 30 April 2025 April 30, 2025	AEI
	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan Terbuka	Further Explanation of Financial Services Authority Regulation Number 29 of 2023 concerning the Buyback of Shares Issued by Public Companies	Webinar, 15 Mei 2025 May 15, 2025	ICSA
	Future-Proofing Economies: The Strategic Role of Accountants in Turbulent Times	Further Explanation of POJK Number 45 of 2024 – Strengthening Issuers and Public Companies	Webinar, 23 Mei 2025 May 23, 2025	IAI
	ACMF-ISSB Technical Training on IFRS Sustainability Disclosures Standards for Corporate Preparers	ACMF-ISSB Technical Training on IFRS Sustainability Disclosures Standards for Corporate Preparers	Webinar, 28 Mei 2025 May 28, 2025	ACMF-ISSB
	Capital Market Dialogue 2025: Seizing Opportunities Amidst Global Policy Shifts	Capital Market Dialogue 2025: Seizing Opportunities Amidst Global Policy Shifts	Jakarta, 17 Juni 2025 June 17, 2025	AEI
	Pendalaman POJK Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	Further Explanation of POJK Number 14/POJK.04/2019 concerning Capital Increases for Public Companies by Granting Pre-emptive Rights	Webinar, 17 Juni 2025 June 17, 2025	ICSA
	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 9 Tahun 2025 tentang Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas dan Pengelolaan Aset yang Tidak Diklaim di Pasar Modal	Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 9 of 2025 concerning Dematerialization of Equity Securities and Management of Unclaimed Assets in the Capital Market	Webinar, 19 Juni 2025 June 19, 2025	OJK
	Digital Governance: Automating Compliance and Disclosure with AI Tools	Digital Governance: Automating Compliance and Disclosure with AI Tools	Webinar, 19 Juni 2025 June 19, 2025	ICSA

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis dan Materi Pendidikan dan Pelatihan Types and Materials of Education and Training		Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
	Finance for Non-Finance: Memahami Angka untuk Komunikasi yang Efektif	Finance for Non-Finance: Understanding Numbers for Effective Communication	Webinar, 5 Agustus 2025 August 5, 2025	ICSA
	Peluncuran Bersama Standar Pengungkapan Keberlanjutan (SPK) & Seminar: "SPK dan Tantangan Penerapan dalam Transformasi Keuangan Berkelanjutan"	Joint Launch of the Sustainability Disclosure Standard (SDS) & Seminar: "SDS and Implementation Challenges in Sustainable Finance Transformation"	Jakarta, 11 Agustus 2025 August 11, 2025	IAI
	SAK Terkini sesuai dengan Konvergensi IFRS	Latest SAK in accordance with IFRS Convergence	Bali, 21-22 Agustus 2025 August 21-22, 2025	IAI
	e-RUPS & eASY.KSEI: Solusi Modern Tata Kelola RUPS	e-RUPS & eASY.KSEI: Modern Solutions for GMS Governance	Webinar, 9 September 2025 September 9, 2025	ICSA
	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk secara Elektronik	Further Explanation of Financial Services Authority Regulation Number 14 of 2025 concerning the Electronic Implementation of General Meetings of Shareholders, General Meetings of Bondholders, and General Meetings of Sukuk Holders	Webinar, 30 September 2025 September 30, 2025	ICSA
	Beyond the Deal: Navigasi Strategi Merger dan Akusisi, serta Kepatuhan Regulasi Persaingan Usaha bagi Pertumbuhan yang lebih inklusif	Beyond the Deal: Navigating Merger and Acquisition Strategies and Competition Law Compliance for More Inclusive Growth	Jakarta, 6 Oktober 2025 October 6, 2025	AEI
	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2025 tentang Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas dan Pengelolaan Aset yang tidak Diklaim di Pasar Modal	Further Explanation of Financial Services Authority Regulation Number 9 of 2025 concerning Dematerialization of Equity Securities and Management of Unclaimed Assets in the Capital Market	Webinar, 14 Oktober 2025 October 14, 2025	ICSA
	ESG "Empowering Communities, Strengthening Sustainability"	ESG "Empowering Communities, Strengthening Sustainability"	Webinar, 21 Oktober 2025 October 21, 2025	ICSA
	Integrasi Cyber Security dalam Good Corporate Governance (GCG): Peran Penting Corporate Secretary	Integration of Cyber Security in Good Corporate Governance (GCG): The Important Role of the Corporate Secretary	Webinar, 29 Oktober 2025 October 29, 2025	ICSA
	Media Handling 4.0: Peran Corporate Secretary dalam Era AI dan Reputasi Digital	Media Handling 4.0: The Role of Corporate Secretary in the Era of AI and Digital Reputation	Webinar, 20 November 2025 November 20, 2025	ICSA
	Membangun Sistem *Whistleblowing* yang Efektif dan Berintegritas Berbasis ISO 37002:2021	Building an Effective and Integrity-Based Whistleblowing System Based on ISO 37002:2021	Webinar, 1 Desember 2025 December 1, 2025	ICSA
	Pendalaman Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat	Further Explanation of Regulation Number I-A concerning the Listing of Shares and Equity-Type Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies	Webinar, 9 Desember 2025 December 9, 2025	ICSA

Laporan Pelaksanaan Tugas Sepanjang Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Informasi terkait tugas dan tanggung jawab serta realisasi program kerja tersebut, antara lain:

1. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan secara *hybrid* Tahun Buku 2024 dan Paparan Publik Tahunan pada tanggal 12 Juni 2025.
2. Mengkoordinasi penyelenggaraan Rapat Direksi, Dewan Komisaris, Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, serta Rapat Komite Audit dan mendokumentasikan risalah hasil rapat.
3. Menyampaikan laporan berkala dan insidentil serta keterbukaan informasi ke Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia dengan mematuhi ketentuan dan peraturan pasar modal.
4. Memastikan pedoman serta kebijakan telah dibuat dan diterapkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan tetap berpedoman pada prinsip GCG.
5. Pengelolaan situs web Perseroan dan memastikan ketersediaan informasi kepada Publik.

Report on the Implementation of Duties Throughout 2025

Throughout 2025, the Corporate Secretary carried out his duties and responsibilities properly. Information related to the duties and responsibilities as well as the realization of the work programs includes, among others:

1. Organizing the hybrid Annual General Meeting of Shareholders for fiscal year 2024 and the Annual Public Expose on June 12, 2025.
2. Coordinating the organization of meetings of the Board of Directors, the Board of Commissioners, joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as Audit Committee meetings, and documenting the minutes of such meetings.
3. Submitting periodic and incidental reports as well as public disclosures to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange in compliance with capital market provisions and regulations.
4. Ensuring that guidelines and policies are established and implemented in accordance with applicable laws and regulations, while adhering to Good Corporate Governance principles.
5. Managing the Company's website and ensuring the availability of information to the public.

INVESTOR RELATIONS

Fungsi *Investor Relations* merupakan jembatan strategis antara Perseroan dan para pemangku kepentingan di pasar modal, termasuk investor, analis, dan otoritas keuangan. Fungsi ini berperan dalam memastikan transparansi dan keterbukaan informasi melalui komunikasi yang efektif mengenai kinerja keuangan, strategi bisnis, dan prospek masa depan Perseroan. Dengan membangun hubungan yang kuat dan berbasis kepercayaan, *Investor Relations* tidak hanya mendukung tercapainya valuasi yang optimal, tetapi juga memperkuat reputasi Perseroan di mata investor dan masyarakat.

Profil *Investor Relations*

Penetapan *Investor Relations* yang mengangkat Gina Novrina Nasution sebagai *Investor Relations*.

INVESTOR RELATIONS

The Investor Relations function serves as a strategic bridge between the Company and capital market stakeholders, including investors, analysts, and financial authorities. This function plays a role in ensuring transparency and disclosure through effective communication regarding the Company's financial performance, business strategy, and future prospects. By building strong, trust-based relationships, Investor Relations not only supports the achievement of optimal valuation but also strengthens the Company's reputation among investors and the public.

Profile of Investor Relations

The appointment of Investor Relations designates Gina Novrina Nasution as the Company's Investor Relations.



Gina Novrina Nasution

Investor Relations
Investor Relations

Menjabat sejak 3 Juni 2024 - sekarang
In office since June 3, 2024 - present

Data Pribadi | **Personal Data**

Warga negara Indonesia
Usia 45 tahun
Indonesian citizen
Age 45 years

Pendidikan

- Magister (S2) Ilmu Manajemen dari Universitas Indonesia (2008)
- Sarjana (S1) Administrasi Bisnis dari Universitas Indonesia (2004)

Sertifikat Profesi

- ICIR - International Certified Investor Relation 2022 by Ticmi IDX dan LSPPMI
- CCS Certified Corporate Secretary Certified 2022 by Ticmi IDX dan ICSA Indonesia Corporate Secretary Association
- Tecnical Analyst 2016 by LS-PPM Lembaga Sertiffikasi Profesi Pasar Modal
- Certified Securities Analyst 2012 by AAEI Asosiasi Analis Emiten Indonesi
- WPPE Wakil Perantara Perdagangan Efek 2011 by Bapepam dan Lembaga Sertifikasi Profesi Pasar Modal Indonesia (LSPPMI) dan OJK berlaku sampai 2025

Rangkap Jabatan

- Tidak ada

Riwayat Profesi

- *Investor Relations* Perseroan (2024-sekarang)
- Direktur PT Mojitea Jaya Indonesia (2022-2025)
- *Head of Investor Relation* PT Mora Telematika Indonesia Tbk (2022 – 2023)
- *Head of Corporate Secretary & Investor Relation* PT Estika Tata Tiara Tbk (2019 – 2022)
- *Head of Corporate Secretary & Business Plan* PT Collega Inti Pratama (Telkom Gorup) (2018 – 2019)
- *Senior Analyst Research* PT Trimegah Securities Tbk (2013 – 2018)
- *Head of Research* (2012 – 2013)
- *Senior Analyst Research* PT Reliance Securities Tbk (2008 – 2012)
- *Analyst Research* PT Paramitra Alfa Sekuritas (2007 – 2008)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Education

- Postgraduate Degree in Management Science, Universitas Indonesia (2008)
- Bachelor's Degree in Business Administration, Universitas Indonesia (2004)

Professional Certifications

- ICIR – International Certified Investor Relations (2022) by TICMI IDX and LSPPMI
- CCS – Certified Corporate Secretary (2022) by TICMI IDX and ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association)
- Technical Analyst (2016) by LS-PPM Capital Market Professional Certification Institute
- Certified Securities Analyst (2012) by AAEI (Indonesian Association of Issuer Analysts)
- WPPE – Licensed Securities Broker Representative (2011) by Bapepam and the Capital Market Professional Certification Institute (LSPPMI) and the Financial Services Authority, valid until 2025

Concurrent Positions

- None

Professional Experience

- Investor Relations of the Company (2024 – present)
- Director, PT Mojitea Jaya Indonesia (2022 – 2025)
- Head of Investor Relations, PT Mora Telematika Indonesia Tbk (2022 – 2023)
- Head of Corporate Secretary & Investor Relations, PT Estika Tata Tiara Tbk (2019 – 2022)
- Head of Corporate Secretary & Business Plan, PT Collega Inti Pratama (Telkom Group) (2018 – 2019)
- Senior Research Analyst, PT Trimegah Securities Tbk (2013 – 2018)
- Head of Research (2012 – 2013)
- Senior Research Analyst, PT Reliance Securities Tbk (2008 – 2012)
- Research Analyst, PT Paramitra Alfa Sekuritas (2007 – 2008)

Affiliation

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Major/Controlling Shareholders.

Tugas dan Tanggung Jawab *Investor Relations*

Tugas dan tanggung jawab *Investor Relations* adalah sebagai berikut:

1. *Analyst Meeting*
   Melakukan pemaparan kinerja Perseroan yang dilakukan setiap triwulan
2. *Company Visit*
   Menerima kunjungan dari investor/analyst yang ingin mengetahui kinerja Perseroan terkini serta mengetahui secara langsung operasi Perseroan
3. *Conference Call*
   Melakukan kegiatan conference call untuk mengakomodasi kebutuhan para investor/analyst dalam mendapatkan informasi terkait Perseroan

Duties and Responsibilities of Investor Relations

The duties and responsibilities of the Investor Relations function are as follows:

1. Analyst Meeting
   Conducting presentations on the Company's performance on a quarterly basis
2. Company Visit
   Receiving visits from investors/analysts who wish to understand the Company's latest performance and directly observe the Company's operations
3. Conference Calls
   Conducting conference calls to accommodate the needs of investors/analysts in obtaining information related to the Company

4. *Investor Newsletter*
   Update informasi terkini pada situs Perseroan
5. *Market Update Advisory*
   Update kondisi pasar saham, harga saham Perseroan untuk dikomunikasikan secara internal kepada Board of Management
6. Menjaga dan membina hubungan dengan regulator/ pihak terkait di pasar modal

Pengembangan Kompetensi *Investor Relations*

Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi *Investor Relations* melalui berbagai program pelatihan dan pendidikan. Sebagai bagian dari upaya ini, Perseroan secara aktif mendukung pengembangan profesional dengan menyediakan pendanaan penuh untuk setiap kegiatan pelatihan yang diikuti. Program ini bertujuan untuk memastikan bahwa *Investor Relations* memiliki pemahaman yang mendalam tentang dinamika pasar modal, regulasi terkini, serta strategi komunikasi yang efektif dengan para pemangku kepentingan.

Berikut pengembangan kompetensi yang diikuti di sepanjang tahun 2025.

4. Investor Newsletter
   Providing updates of the latest information on the Company's website
5. Market Update Advisory
   Providing updates on stock market conditions and the Company's share price for internal communication to the Board of Management;
6. Maintaining and fostering relationships with regulators and other relevant parties in the capital market.

Competency Development of Investor Relations

The Company is committed to developing and enhancing the competencies of the Investor Relations function through various training and education programs. As part of this effort, the Company actively supports professional development by providing full funding for each training activity attended. This program aims to ensure that Investor Relations has a thorough understanding of capital market dynamics, prevailing regulations, and effective communication strategies with stakeholders.

The following are the competency development programs attended throughout 2025.

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis dan Materi Pendidikan dan Pelatihan Types and Materials of Education and Training		Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
Gina Novrina Nasution *Investor Relations*	Panel Diskusi *"Investor Insight: Mindset, Valuation, Strategy"*	Panel Discussion: "Investor Insight: Mindset, Valuation, Strategy"	Main Hall IDX 13 Februari 2025 February 13, 2025	AEI
	Capital Market Dialogue 2025: Seizing Opportunities Amidst Global Policy Shifts	Capital Market Dialogue 2025: Seizing Opportunities Amidst Global Policy Shifts	IDX Hall 17 Juni 2025 June 17, 2025	AEI

Laporan Pelaksanaan Tugas Sepanjang Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, *Investor Relations* telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Informasi terkait tugas dan tanggung jawab serta realisasi program kerja tersebut, antara lain:

1. Menyelenggarakan *public expose.*
2. Menerbitkan *press release* kepada publik dan media massa.
3. Menyelenggarakan *analyst* dan *investor meeting*.

Report on the Implementation of Duties Throughout 2025

Throughout 2025, the Investor Relations function carried out its duties and responsibilities properly. Information related to the duties and responsibilities as well as the realization of the work programs includes, among others:

1. Organizing public exposes.
2. Issuing press releases to the public and mass media.
3. Organizing analyst and investor meetings.

AUDIT INTERNAL

Audit Internal merupakan kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan penerapan prinsip GCG. Audit Internal dibentuk untuk membantu Direksi dan Manajemen dalam mencapai tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pihak Yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Audit Internal

Kepala Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi melalui mekanisme internal Perseroan setelah disetujui oleh Dewan Komisaris. Pengangkatan Kepala Audit Internal dengan mempertimbangkan kemampuan profesional serta integritasnya.

Kriteria Auditor Internal

Auditor Internal dalam Unit Audit Internal wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya;
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundangundangan terkait lainnya;
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
5. Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi audit Internal;
6. Mematuhi kode etik Audit Internal;
7. Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perseoran terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan;
8. Memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko; dan bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara terus menerus.

Kepala Audit Internal

Penetapan Kepala Audit Internal sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 009/LT-COP/I/24 tanggal 9 Januari 2024 yang mengangkat Fajar Pratama Adi sebagai Kepala Audit Internal.

INTERNAL AUDIT

Internal Audit is an independent and objective assurance and consulting activity, aimed at adding value and improving the Company's operations through a systematic approach by evaluating and enhancing the effectiveness of risk management, internal control, and the implementation of Good Corporate Governance principles. The Internal Audit function is established to assist the Board of Directors and Management in achieving the Company's objectives in accordance with applicable laws and regulations.

Party Responsible for the Appointment and Dismissal of the Head of Internal Audit

The Head of Internal Audit is directly accountable to the Board of Directors and is appointed and dismissed based on a resolution of the Board of Directors through the Company's internal mechanism after obtaining approval from the Board of Commissioners. The appointment of the Head of Internal Audit takes into consideration professional competence and integrity.

Criteria for Internal Auditors

Internal Auditors within the Internal Audit Unit are required to meet the following criteria:

1. Possess integrity and demonstrate professional, independent, honest, and objective conduct in carrying out their duties;
2. Have knowledge and experience in audit techniques and other disciplines relevant to their field of duties;
3. Have knowledge of capital market laws and regulations and other related laws and regulations;
4. Possess the ability to interact and communicate effectively, both orally and in writing;
5. Comply with professional standards issued by internal audit associations;
6. Comply with the Internal Audit code of ethics;
7. Maintain the confidentiality of Company information and/or data related to the execution of Internal Audit duties and responsibilities, except where disclosure is required by laws and regulations or by a court order or decision;
8. Understand the principles of good corporate governance and risk management; and be willing to continuously enhance professional knowledge, skills, and capabilities.

Head of Internal Audit

The appointment of the Head of Internal Audit was made in accordance with the Decree of the Board of Directors No. 009/LT-COP/I/24 dated January 9, 2024, which appointed Fajar Pratama Adi as Head of Internal Audit.



Fajar Pratama Adi

Kepala Audit Internal/Head of Internal Audit
Menjabat sejak 9 Januari 2024 – sekarang
In office since January 9, 2024 - present

Riwayat Penunjukan | Appointment History

Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 009/LT-COP/I/24 tanggal 9 Januari 2024 yang mengangkat Fajar Pratama Adi sebagai Kepala Audit Internal.
Appointed based on the Decree of the Board of Directors No. 009/LT-COP/I/24 dated January 9, 2024, which appointed Fajar Pratama Adi as Head of Internal Audit.

Data Pribadi | Personal Data

Warga negara Indonesia / Indonesian citizen
Usia 39 tahun / Age 39 years

Pendidikan

Sarjana (S1) Akuntansi dari ABFII Perbanas (2004)

Sertifikat Profesi

- Sertifikasi Professional Standard Operating Prosedur (2024)
- Certified Auditor SMK3 Professional (2024)

Rangkap Jabatan

- Tidak ada

Riwayat Profesi

- Audit Internal Perseroan (2023-sekarang)
- *Finance Controller Manager* B2B Sales Division PT Trans Retail Indonesia (2019-2022)
- *Consumer Lending Audit Assistant Manager* PT Permata Bank Tbk (2017-2019)
- Branch Operation & Consumer Lending Audit Staff PT Permata Bank Tbk (2013-2017)
- Senior Auditor KAP Tjiendrajaja Handoko Tomo (Mazars Indonesia) (2012-2013)
- Junior Auditor KAP Tjiendrajaja Handoko Tomo (Mazars Indonesia) (2010-2012)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Education

Bachelor's Degree in Accounting, ABFII Perbanas (2004)

Professional Certifications

- Professional Standard Operating Procedure Certification (2024)
- Certified Auditor SMK3 Professional (2024)

Concurrent Positions

- None

Professional Experience

- Internal Audit of the Company (2023 – present)
- Finance Controller Manager B2B Sales Division, PT Trans Retail Indonesia (2019 – 2022)
- Consumer Lending Audit Assistant Manager, PT Permata Bank Tbk (2017 – 2019)
- Branch Operation & Consumer Lending Audit Staff, PT Permata Bank Tbk (2013 – 2017)
- Senior Auditor, KAP Tjiendrajaja Handoko Tomo (Mazars Indonesia) (2012 – 2013)
- Junior Auditor, KAP Tjiendrajaja Handoko Tomo (Mazars Indonesia) (2010 – 2012)

Affiliation

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Major/Controlling Shareholders.

Visi dan Misi

- Visi: Untuk menjadi unit yang independen, objektif, profesional dan memberikan nilai tambah guna mendukung manajemen dalam mencapai sasaran usaha, visi dan misinya.
- Misi: Membantu manajemen dalam mencapai kinerja perseroan dengan melakukan aktivitas konsultasi sehingga terjadi peningkatan efisiensi dan efektivitas kegiatan perseroan dan menjalankan fungsi pengawasan sehingga tercapai tata kelola perusahaan yang baik *(Good Corporate Governance)* dan pelaksanaan operasional yang optimal.

Vision and Mission

- Vision: To become an independent, objective, and professional unit that provides added value in supporting management in achieving its business objectives, vision, and mission.
- Mission: To assist management in achieving the Company's performance through consulting activities that enhance the efficiency and effectiveness of the Company's operations, and by performing oversight functions to ensure the achievement of Good Corporate Governance and optimal operational implementation.

Struktur dan Kedudukan

- Unit Audit Internal terdiri dari 1 (satu) orang auditor internal atau lebih;
- Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal;
- Dalam hal Unit Audit Internal terdiri dari 1 (satu) orang, auditor internal tersebut juga bertindak sebagai Kepala Unit Audit Internal;
- Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris;
- Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Fungsi Audit Internal

Membantu manajemen dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik yang meliputi pemeriksaan/ audit, penilaian, penyajian, evaluasi, saran perbaikan serta mengadakan kegiatan pengawasan dan konsultasi kepada unit kerja, sehingga unit kerja dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efektif, efisien dan sesuai dengan kebijakan yang ditentukan oleh Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab serta Wewenang Audit Internal

Sesuai dengan Piagam Audit Internal, Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi penerapan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai kebijakan Perseroan;
3. Mempelajari dan mengevaluasi efektivitas dan efisiensi operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan umpan balik yang objektif atas semua kegiatan yang direview di semua level manajemen;
5. Melaporkan hasil pemeriksaan dan melaporkan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan implementasi perbaikan yang diusulkan dan disepakati;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun rencana penilaian kualitas aktivitas audit internal.

Wewenang Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Memeriksa seluruh informasi Perseroan yang relevan dengan tugas dan fungsinya;
2. Berkomunikasi langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/ atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;

Structure and Position

- The Internal Audit Unit consists of 1 (one) internal auditor or more;
- The Internal Audit Unit is led by a Head of the Internal Audit Unit;
- In the event that the Internal Audit Unit consists of 1 (one) person, such internal auditor also serves as the Head of the Internal Audit Unit;
- The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners;
- The Head of the Internal Audit Unit is accountable to the President Director.

Internal Audit Function

To assist management in the implementation of Good Corporate Governance, which includes conducting examinations/audits, assessments, reporting, evaluations, providing recommendations for improvement, as well as carrying out oversight and consulting activities for work units, so that such work units can perform their duties and responsibilities effectively, efficiently, and in accordance with the policies established by the Company.

Duties, Responsibilities, and Authorities of Internal Audit

In accordance with the Internal Audit Charter, the Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

1. Preparing and implementing the annual internal audit plan;
2. Examining and evaluating the implementation of internal control systems and risk management in accordance with the Company's policies;
3. Reviewing and evaluating the effectiveness and efficiency of operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Providing recommendations for improvement and objective feedback on all activities reviewed at all levels of management;
5. Reporting the results of audits and submitting such reports to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitoring, analyzing, and reporting the implementation of agreed corrective actions and improvements;
7. Coordinating and working together with the Audit Committee;
8. Preparing a quality assessment plan for internal audit activities.

The authorities of the Internal Audit function include:

1. Examining all Company information relevant to its duties and functions;
2. Communicating directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee, as well as members of the Board of Directors, the Board

3. Melakukan rapat rutin dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit; dan

4. Berkoordinasi dengan auditor eksternal.

Struktur dan Kedudukan Audit Internal Perseroan

Audit Internal secara struktural bersifat independen dari semua unit bisnis Perseroan dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Audit Internal Perseroan terdiri dari 1 (satu) orang, dan diangkat oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Piagam Audit Internal

Perseroan membentuk Unit Audit Internal di bawah Direktur Utama berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 413/LT-COP/ VII/22 tentang Pembentukan Unit Audit Internal yang dibuat tanggal 18 Juli 2022.

Kode Etik

Unit Audit Internal wajib mematuhi kode etik yang ditetapkan oleh Asosiasi Audit Internal di Indonesia serta kode etik Audit Internal yang berlaku secara internasional serta kode etik Perseroan, diantaranya:

- Berperilaku dan bersikap jujur, obyektif, dan cermat dalam melaksanakan tugasnya;
- Melaksanakan setiap kegiatan audit dengan menjunjung tinggi integritas dan bersikap professional;
- Mematuhi secara penuh terhadap standar profesi dan kode etik yang dikeluarkan oleh Asosiasi Audit Internal;
- Menjaga kerahasiaan informasi dan atau data Perseroan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas audit, kecuali jika diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau berdasarkan keputusan pengadilan;
- Tidak memanfaatkan informasi yang diperoleh untuk mendapatkan keuntungan pribadi, melanggar hukum atau menimbulkan kerugian terhadap perseroan;
- Tidak menerima imbalan atau suap dari pihak manapun yang terkait dengan temuan;
- Memelihara dan meningkatkan kemampuan teknis audit, pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara berkelanjutan atau terus menerus.

of Commissioners, and/or the Audit Committee;

3. Holding regular and incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee; and
4. Coordinating with external auditors.

Structure and Position of the Company's Internal Audit

The Internal Audit function is structurally independent from all of the Company's business units and is directly accountable to the President Director. The Company's Internal Audit function consists of 1 (one) person and is appointed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The Internal Audit function is accountable to the President Director.

Internal Audit Charter

The Company established the Internal Audit Unit under the President Director based on the Decree of the Board of Directors No. 413/LT-COP/VII/22 concerning the Establishment of the Internal Audit Unit, dated July 18, 2022.

Code of Ethics

The Internal Audit Unit is required to comply with the code of ethics established by the Internal Audit Association in Indonesia, the internationally applicable Internal Audit code of ethics, as well as the Company's Code of Conduct, which include the following:

- Acting and behaving honestly, objectively, and carefully in carrying out duties;
- Performing all audit activities by upholding integrity and maintaining a professional attitude;
- Fully complying with professional standards and codes of ethics issued by the Internal Audit Association;
- Maintaining the confidentiality of Company information and/or data related to the performance of audit duties, except where disclosure is required by laws and regulations or by a court decision;
- Not using information obtained for personal gain, unlawful purposes, or actions that may cause losses to the Company;
- Not accepting any compensation or bribes from any parties related to audit findings;
- Maintaining and continuously improving technical audit capabilities, knowledge, expertise, and professional competence on an ongoing basis.

Pengembangan Kompetensi Audit Internal

Perseroan memiliki kebijakan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi bagi Audit Internal, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan dengan pendanaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perseroan. Berikut pengembangan kompetensi yang diikuti Audit Internal di sepanjang tahun 2025.

Internal Audit Competency Development

The Company has a policy on the development and enhancement of competencies for the Internal Audit function, which is carried out through various training and education programs fully funded by the Company. The following are the competency development activities attended by Internal Audit throughout 2025.

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis dan Materi Pendidikan dan Pelatihan Types and Materials of Education and Training		Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
Fajar Pratama Adi Kepala Audit Internal Head of Internal Audit	ISO 9001:2015 *Awareness & Internal Audit*	ISO 9001:2015 Awareness & Internal Audit	21-22 Januari 2025 January 21-22, 2025	Safex
	Risk Based Audit with CISA Competency	Risk Based Audit with CISA Competency	8,9,15,16 Februari 2025 February 8,9,15,16 2025	Taalenta
	Fraud Control and effective whistleblower system.	Fraud Control and effective whistleblower system.	14 Juni 2025 June 14, 2025	UNLOCK
	Managerial KSPI Qualified Internal Audit (QIA)	Managerial KSPI Qualified Internal Audit (QIA)	14-19 Juli 2025 July 14-19, 2025	YPIA
Team ERP	Pelatihan Petugas P3K (Awareness)	First Aid Officer (P3K) Awareness Training	3 September 2025 September 3, 2025	Safex

Pelaksanaan Koordinasi dan Rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit

Di sepanjang tahun 2025, Audit Internal menghadiri rapat bersama Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat-rapat tersebut.

Implementation of Coordination and Meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Audit Committee

Throughout 2025, the Internal Audit function attended meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee on 4 (four) occasions. The agendas and minutes of these meetings are presented below.

Laporan Pelaksanaan Tugas Sepanjang Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Audit Internal telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Informasi terkait tugas dan tanggung jawab serta realisasi program kerja tersebut, antara lain:

Report on the Implementation of Duties Throughout 2025

Throughout 2025, the Internal Audit function carried out its duties and responsibilities properly. Information related to the duties and responsibilities as well as the realization of the work programs includes, among others:

No	Penugasan Audit Audit Assignmet	Q1	Q2	Q3	Q4	Laporan Report
Penugasan Terencana | Planned Assignment						
1	Audit Operasional Operational Audit	1	1	1	1	4
Penugasan Tidak Terencana | Unplanned Assignment						
1	*Special Audit*	0	0	0	0	0
	Jumlah | Total					**4**

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Perseroan merancang sistem pengendalian internal yang dijalankan oleh Manajemen dan seluruh karyawan yang berada dalam struktur Perseroan. Tujuan disusunnya pengendalian internal untuk memberi kepastian yang wajar terkait dengan pencapaian tujuan Perseroan sesuai dengan prinsip GCG.

The Company designs an internal control system that is implemented by Management and all employees within the Company's organizational structure. The purpose of establishing internal control is to provide reasonable assurance regarding the achievement of the Company's objectives in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG).

Pelaksanaan pengendalian internal berada dibawah pengawasan Komite Audit. Sistem ini merupakan salah satu tolak ukur pelaksanaan dari prinsip GCG yang menitikberatkan pada 3 (tiga) aspek, yaitu aspek keuangan, aspek operasional dan aspek keandalan laporan dan informasi. Pengendalian internal dalam aspek keuangan dapat dipantau melalui penyajian informasi keuangan Perseroan yang disampaikan dengan tepat waktu, transparan, akuntabel dan sesuai standar akuntansi yang berlaku.

The implementation of internal control is carried out under the supervision of the Audit Committee. This system serves as one of the benchmarks for the implementation of GCG principles, which emphasize 3 (three) aspects, namely financial aspects, operational aspects, and the reliability of reports and information. Internal control in the financial aspect can be monitored through the presentation of the Company's financial information that is delivered in a timely, transparent, and accountable manner and in accordance with applicable accounting standards.

Pengendalian internal pada aspek operasional bertujuan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas dalam menerapkan peraturan dan perundangundangan yang berlaku.

Internal control in the operational aspect aims to achieve efficiency and effectiveness in the implementation of applicable laws and regulations.

Keberhasilan sistem pengendalian internal tidak lepas upaya manajemen Perseroan dalam mengelola risiko, pengelolaan manajemen sumber daya manusia, sistem informasi dan komunikasi, monitoring dan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal pada setiap tingkat dan unit organisasi Perseroan.

The effectiveness of the internal control system is inseparable from the Company's management efforts in managing risks, human resource management, information and communication systems, as well as monitoring and evaluating the internal control system at every level and organizational unit of the Company.

Pengendalian Keuangan dan Pengendalian Operasional dilakukan dengan pemisahan fungsi guna mengurangi kesalahan, kecurangan dan pemborosan. Dengan memastikan tidak seorang pun diperbolehkan mengendalikan seluruh aspek utama kejadian dan transaksi dari awal sampai akhir proses.

Financial controls and operational controls are implemented through segregation of duties to reduce errors, fraud, and inefficiencies, by ensuring that no individual is allowed to control all key aspects of events and transactions from the beginning to the end of the process.

Pelaksanaan kejadian dan transaksi harus diotorisasi dan dilaksanakan oleh pegawai yang berwenang untuk memastikan bahwa hanya kejadian dan transaksi yang valid dilaksanakan, sesuai dengan keputusan Direksi dan ketentuan yang berlaku.

The execution of events and transactions must be authorized and carried out by authorized personnel to ensure that only valid events and transactions are executed, in accordance with decisions of the Board of Directors and applicable provisions.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Perseroan

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan, sistem pengendalian internal Perseroan atas laporan keuangan dan operasional telah berjalan dengan efektif. Penerapan sistem pengendalian internal dianggap telah memadai dan mengalami perbaikan dari tahun sebelumnya.

Review of the Effectiveness of the Company's Internal Control System

Based on the results of the evaluation conducted, the Company's internal control system over financial reporting and operations has been operating effectively. The implementation of the internal control system is considered adequate and has shown improvement compared to the previous year.

Pernyataan Direksi Dan/Atau Dewan Komisaris Atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal Perseroan

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan memberikan pernyataan bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan di Perseroan telah dijalankan dengan memadai dan selaras dengan regulasi yang berlaku. Pernyataan ini didasarkan pada *review* berkala yang dilakukan oleh Direksi tentang kecukupan sistem pengendalian internal. Sistem ini mencakup pengendalian atas aspek keuangan, operasional, serta kepatuhan terhadap aturan perundangan yang berlaku. Melalui implementasi sistem pengendalian internal yang efektif, Perseroan berkomitmen untuk terus mengamankan investasi dan aset, serta mencapai tujuan dan target yang telah ditetapkan.

Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on the Adequacy of the Company's Internal Control System

The Company's Board of Directors and Board of Commissioners state that the internal control system implemented by the Company has been carried out adequately and is aligned with applicable regulations. This statement is based on periodic reviews conducted by the Board of Directors regarding the adequacy of the internal control system. The system covers controls over financial and operational aspects, as well as compliance with prevailing laws and regulations. Through the implementation of an effective internal control system, the Company is committed to continuously safeguarding investments and assets, and to achieving the established objectives and targets.

Manajemen Risiko

Risk Management

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang dirancang untuk mengantisipasi dan meminimalkan potensi kerugian yang mungkin timbul dalam operasional bisnisnya. Pendekatan ini mencakup proses identifikasi, analisis, dan pengendalian risiko yang dilakukan secara menyeluruh dan terintegrasi.

The Company implements a risk management system designed to anticipate and minimize potential losses that may arise from its business operations. This approach encompasses comprehensive and integrated processes of risk identification, analysis, and control.

Dalam pelaksanaannya, seluruh karyawan dilibatkan secara aktif untuk menciptakan budaya sadar risiko di setiap tingkatan organisasi. Melalui kolaborasi ini, karyawan tidak hanya berperan sebagai pelaksana tetapi juga sebagai kontributor dalam mengidentifikasi potensi risiko dan memberikan masukan yang berharga untuk pengelolaannya.

In its implementation, all employees are actively involved in fostering a risk-aware culture at every level of the organization. Through this collaboration, employees act not only as implementers but also as contributors in identifying potential risks and providing valuable input for their management.

Manajemen Perseroan secara konsisten memantau efektivitas sistem manajemen risiko guna memastikan keseimbangan optimal antara potensi risiko dan langkah-langkah pengendalian yang diambil. Evaluasi dan penyempurnaan kebijakan dilakukan secara berkala

The Company's Management consistently monitors the effectiveness of the risk management system to ensure an optimal balance between potential risks and the control measures adopted. Policies are evaluated and refined on a regular basis to adapt to market dynamics

untuk menyesuaikan diri dengan dinamika pasar dan perubahan dalam aktivitas bisnis Perseroan.

Pendekatan proaktif ini memungkinkan Perseroan untuk merespons perubahan dengan lebih cepat dan menjaga stabilitas operasional dalam menghadapi tantangan bisnis yang semakin kompleks. Dengan demikian, sistem manajemen risiko yang diterapkan bukan hanya menjadi alat mitigasi tetapi juga elemen strategis dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis.

and changes in the Company's business activities.

This proactive approach enables the Company to respond more swiftly to changes and to maintain operational stability in the face of increasingly complex business challenges. Accordingly, the risk management system implemented serves not only as a mitigation tool but also as a strategic element in supporting business growth and sustainability.

Jenis-Jenis Risiko Yang Dihadapi dan Mitigasinya
Types of Risks Faced and the Mitigation

No	Risiko Risk	Mitigasi Mitigation	
1	Risiko Fluktuasi Harga Minyak dan Gas Bumi Risk of Oil and Gas Price Fluctuations	Perseroan berupaya untuk melakukan diversifikasi produk dan pasar, seperti geotermal.	The Company seeks to diversify its products and markets, including into the geothermal sector.
2	Risiko Persaingan Usaha Business Competition Risk	Dalam menjalankan usahanya, Perseroan menawarkan produk dan/atau jasa pelayanan dengan berdasarkan standar tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya oleh para pelanggan. Perseroan juga selalu memperhatikan aspek kesehatan (*health*), keselamatan kerja (*safety*), dan lingkungan (*environment*). Sebagai perusahaan yang telah cukup lama berkecimpung di industri penunjang migas, Perseroan selalu mengedepankan profesionalisme, sehingga dalam praktek bisnisnya Perseroan selalu membangun hubungan kemitraan jangka panjang dengan partner bisnis berlandaskan asas kepercayaan dan hubungan timbal balik. Kualitas kerja, kepuasan konsumen dan penerapan HSE yang baik menjadi kunci keunggulan Perseroan dalam menjalankan usahanya. Perseroan berupaya secara berkesinambungan untuk memberikan layanan terbaik kepada para pelanggan serta membangun kepercayaan sebagai mitra bisnis yang *reliable*.	In conducting its business activities, the Company offers products and/or services based on specific standards that have been previously established by its customers. The Company also consistently pays close attention to aspects of health, safety, and the environment. As a company that has long been involved in the oil and gas supporting services industry, the Company consistently upholds professionalism. Accordingly, in its business practices, the Company builds long-term partnership relationships with business partners based on mutual trust and reciprocity. Work quality, customer satisfaction, and the proper implementation of HSE are key factors underpinning the Company's competitive advantage in conducting its business. The Company continuously strives to provide the best services to its customers and to build trust as a reliable business partner.
3	Risiko Ketergantungan pada Pelanggan dan Pemasok Tertentu Risk of Dependence on Certain Customers and Suppliers	Dalam mengatasi risiko ketergantungan kepada pelanggan tertentu, Perseroan selalu berusaha menjaga hubungan baik dengan seluruh pelanggannya terutama pelanggan-pelanggan yang memiliki kontribusi besar ke pendapatan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga terus mengembangkan jaringan pemasaran Perseroan agar tercipta diversifikasi pelanggan. Dalam mengatasi risiko ketergantungan terhadap pemasok tertentu, Perseroan juga selalu berusaha menjaga hubungan baik dengan seluruh pemasoknya terutama dengan pemasok-pemasok yang memiliki kontribusi besar terhadap pembelian Perseroan. Selain itu, Perseroan juga terus berupaya mencari pemasok-pemasok lain yang menawarkan harga dan layanan yang kompetitif agar tercipta diversifikasi pemasok.	To mitigate the risk of dependency on certain customers, the Company continuously strives to maintain good relationships with all of its customers, particularly those that contribute significantly to the Company's revenue. In addition, the Company continues to develop its marketing network to achieve customer diversification. To address the risk of dependency on certain suppliers, the Company likewise endeavors to maintain good relationships with all of its suppliers, especially those that contribute significantly to the Company's procurement activities. Furthermore, the Company continuously seeks alternative suppliers that offer competitive pricing and services in order to achieve supplier diversification.

Jenis-Jenis Risiko Yang Dihadapi dan Mitigasinya
Types of Risks Faced and the Mitigation

No	Risiko Risk	Mitigasi Mitigation	
4	Risiko Kegagalan Perseroan Memperoleh dan/atau Mempertahankan Sertifikasi dan Izin Perseroan Risk of Failure to Obtain and/or Maintain the Company's Certifications and Licenses	Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya diwajibkan memenuhi sertifikasi dan izin-izin tertentu sebagai syarat untuk dapat mengikuti tender. Kegagalan Perseroan dalam memperoleh sertifikasi terbaru dan/atau mempertahankan sertifikasi yang dimiliki saat ini dapat berdampak pada kegagalan mendapatkan kontrak-kontrak yang pada akhirnya akan berdampak pada menurunnya pendapatan Perseroan. Untuk itu, Perseroan selalu menerapkan sistem kendali mutu melalui sertifikasi ISO untuk menjaga standar operasional Perseroan serta sistem internal control dan checklist untuk memastikan terpenuhinya sertifikasi serta izin-izin yang dibutuhkan dalam proses tender.	In carrying out its business activities, the Company is required to fulfill certain certifications and licenses as prerequisites for participating in tenders. Failure to obtain the latest certifications and/or to maintain existing certifications may result in the Company's inability to secure contracts, which in turn could lead to a decline in the Company's revenue. Accordingly, the Company consistently implements a quality control system through ISO certifications to maintain its operational standards, as well as internal control systems and checklists to ensure the fulfillment of the required certifications and licenses in the tender process.
5	Risiko Gangguan Operasional atau Fasilitas Produksi dan Peralatan Pendukung Risk of Operational Disruptions or Damage to the Company's Production Facilities and Supporting Equipment	Perseroan saat ini menggunakan fasilitas produksi dan peralatan pendukung produksi dengan standar teknologi terkini. Namun demikian alat-alat tersebut tetap memiliki risiko kerusakan. Kerusakan alat dapat terjadi karena faktor eksternal seperti kebakaran serta bencana alam dan faktor internal karena intensitas pemakaian, kurangnya perawatan, kesalahan dalam pengoperasian yang tidak sesuai dengan prosedur ataupun akibat kecelakaan kerja. Untuk mencegah terjadinya gangguan operasional, Perseroan selalu menekankan standar operasional dalam pekerjaan yang meliputi: 1. Sertifikasi dan pelatihan untuk karyawan. 2. Penerapan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang ketat dan penggunaan *checklist* untuk memastikan bahwa pekerjaan dilakukan sesuai dengan petunjuk pemakaian alat yang bersangkutan. 3. Perawatan berkala serta pengecekan rutin atas fasilitas produksi serta peralatan pendukung lainnya. 4. Tim mekanik handal yang *standby* di lokasi fasilitas produksi berada dan memastikan ketersediaan spare parts yang rutin dibutuhkan.	The Company currently utilizes production facilities and supporting equipment that apply the latest technological standards. Nevertheless, such equipment remains subject to the risk of damage. Equipment damage may occur due to external factors such as fire and natural disasters, as well as internal factors including intensive usage, inadequate maintenance, improper operation that does not comply with procedures, or workplace accidents. To prevent operational disruptions, the Company consistently emphasizes the implementation of operational standards in its activities, which include: 1. Certification and training for employees. 2. The implementation of strict Standard Operating Procedures (SOPs) and the use of checklists to ensure that work is carried out in accordance with the operating instructions of the relevant equipment. 3. Periodic maintenance and routine inspections of production facilities and other supporting equipment. 4. The availability of a reliable team of mechanics on standby at production facility locations and ensuring the availability of routinely required spare parts.
6	Risiko Kebijakan Pemerintah Government Regulatory Risks	Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tunduk terhadap setiap perundang-undangan maupun peraturan Pemerintah baik pusat maupun daerah termasuk peraturan mengenai lingkungan hidup, keselamatan dan kesehatan kerja, yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan dan dapat memberikan dampak material yang merugikan terhadap kegiatan usaha, pendapatan dan prospek usaha Perseroan. Termasuk dalam risiko peraturan pemerintah yaitu terkait legalitas dan perizinan bagi kegiatan usaha Perseroan. Sampai dengan Laporan Tahunan ini diterbitkan, Perseroan selalu memastikan	In carrying out its business activities, the Company is subject to all applicable laws and government regulations, both at the central and regional levels, including regulations related to environmental protection as well as occupational health and safety, which may affect the Company's business activities and may have a material adverse impact on the Company's operations, revenue, and business prospects. Government regulatory risks also include matters related to the legality and licensing of the Company's business activities. As of the issuance of this Annual Report, the Company has consistently ensured compliance with all licenses

Jenis-Jenis Risiko Yang Dihadapi dan Mitigasinya
Types of Risks Faced and the Mitigation

No	Risiko Risk	Mitigasi Mitigation	
		pemenuhan perizinan yang dibutuhkan untuk menjalankan kegiatan usaha Perseroan. Di samping itu, saat ini dukungan pemerintah terhadap industri penunjang di bidang migas sangat tinggi dimana pemerintah telah menetapkan peraturan yang mengatur tingkat kandungan dalam negeri/TKDN (*local content*) dalam setiap produk yang digunakan di dalam industri migas nasional. Perseroan sangat mendukung program pemerintah dalam memajukan kelangsungan produk lokal.	required to conduct its business activities. In addition, the government currently provides strong support for supporting industries in the oil and gas sector, as reflected in regulations governing the level of domestic content (TKDN or local content) in products used in the national oil and gas industry. The Company fully supports the government's program to promote the sustainability and advancement of local products.
7	Risiko Suku Bunga Interest Rate Risk	Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Diversifikasi sumber pembiayaan dilakukan untuk mengurangi ketergantungan pada satu jenis pembiayaan, mengoptimalkan struktur modal antara hutang dan ekuitas, serta mengelola durasi aset dan kewajiban untuk meminimalkan efek perubahan suku bunga terhadap nilai pasar.	Interest rate risk is the risk that future cash flows from a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. Diversification of funding sources is carried out to reduce dependence on a single type of financing, optimize the capital structure between debt and equity, and manage the duration of assets and liabilities in order to minimize the impact of interest rate changes on market value.
8	Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing Foreign Exchange Rate Risk	Perseroan tidak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Sebagian besar pendapatan dan beban Perseroan dilakukan dalam mata uang Rupiah. Perseroan mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan melakukan penyesuaian pada harga yang diterapkan kepada pelanggan.	The Company is not exposed to the effects of foreign exchange rate fluctuations. Most of the Company's revenues and expenses are denominated in Rupiah. The Company manages its exposure to foreign currencies by making price adjustments applied to customers.
9	Risiko Kredit Credit Risk	Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perseroan. Risiko kredit Perseroan terutama melekat pada piutang usaha dan piutang lain-lain, dan simpanan bank. Risiko kredit pada simpanan bank diperhitungkan minimal karena ditempatkan dengan institusi keuangan terpercaya yang telah memiliki catatan yang baik. Piutang usaha pihak ketiga ditempatkan pada pihak ketiga yang terpercaya dan memiliki catatan yang baik. Eksposur Perseroan dan counterparties dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara counterparties yang telah disetujui oleh Direksi. Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perseroan terhadap risiko kredit.	Credit risk refers to the risk that a counterparty fails to meet its contractual obligations, resulting in losses to the Company. The Company's credit risk primarily arises from trade receivables, other receivables, and bank deposits. Credit risk on bank deposits is considered minimal as such deposits are placed with reputable financial institutions that have established good track records. Trade receivables from third parties are also extended to trusted counterparties with sound credit histories. The Company's exposures to counterparties are continuously monitored, and the aggregate value of related transactions is diversified among counterparties approved by the Board of Directors. The carrying amount of financial assets in the financial statements, net of allowances for impairment losses, reflects the Company's exposure to credit risk.
10	Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perseroan akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perseroan atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan. Untuk mengatasi risiko likuiditas, Perseroan menjaga cadangan kas yang memadai dan memiliki fasilitas kredit yang belum digunakan sebagai penyedia likuiditas darurat.	Liquidity risk is the risk that the Company may experience difficulty in meeting its financial liabilities due to insufficient funds. The Company's exposure to liquidity risk generally arises from mismatches in the maturity profiles of financial assets and liabilities. To mitigate liquidity risk, the Company maintains adequate cash reserves and has unused credit facilities as a source of emergency liquidity.

Tinjauan Sistem Manajemen Risiko Perseroan

Peninjauan atas manajemen risiko Perseroan dilakukan melalui proses yang sistematis dan terstruktur, yang melibatkan evaluasi periodik terhadap keefektifan strategi dan kebijakan manajemen risiko yang telah diterapkan.

Review of the Company's Risk Management System

The review of the Company's risk management is conducted through a systematic and structured process, involving periodic evaluations of the effectiveness of the risk management strategies and policies that have been implemented.

Pernyataan Dewan Komisaris Atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris menilai bahwa implementasi Manajemen Risiko Perseroan pada tahun buku 2025 telah efektif dan memadai, dengan tetap mencatat adanya peluang perbaikan yang perlu ditindaklanjuti Manajemen dalam rangka penguatan pengelolaan risiko ke depan.

Statement of the Board of Commissioners on the Adequacy of the Risk Management System

The Board of Commissioners is of the view that the implementation of the Company's Risk Management in fiscal year 2025 has been effective and adequate, while noting that there remain opportunities for improvement that need to be followed up by Management in order to further strengthen risk management going forward.

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif

Legal Cases and Administrative Sanctions

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan, anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak terlibat perkara bersifat material yang mencakup lingkup perdata, pidana, kepailitan, perpajakan, tata usaha negara, ataupun perkara yang terdapat dalam Badan Arbitrase Nasional Indonesia. Perseroan juga tidak pernah menerima sanksi administratif dari regulator maupun otoritas pasar modal sepanjang tahun 2025.

As of the end of 2025, the Company, members of the Board of Directors, and members of the Board of Commissioners were not involved in any material legal cases, including civil, criminal, bankruptcy, taxation, state administrative cases, or cases handled by the Indonesian National Arbitration Board. The Company also did not receive any administrative sanctions from regulators or capital market authorities throughout 2025.

Kode Etik

Code of Conduct

Perseroan menyusun kode etik sebagai pedoman dalam menetapkan setiap keputusan dan tindakan yang diambil atas nama Perseroan. Hal pokok yang diatur dalam kode etik bertujuan untuk menjaga integritas, akuntabilitas, transparansi, kepatuhan, konflik kepentingan dan profesionalisme dalam menjalankan Perseroan.

The Company has established a Code of Conduct as a guideline for determining every decision and action taken on behalf of the Company. The key matters regulated in the Code of Conduct are intended to uphold integrity, accountability, transparency, compliance, the management of conflicts of interest, and professionalism in the conduct of the Company's business.

Pokok-Pokok Kode Etik

Kode Etik Perseroan terdiri dari kebijakan Etika Kerja dan kebijakan Etika Bisnis Perusahaan yang berlaku bagi

Key Principles of the Code of Conduct

The Company's Code of Conduct consists of Work Ethics policies and Corporate Business Ethics policies that

seluruh Anggota Perseroan dan Pendukung Organ. Nilai-nilai dalam Etika Kerja Perseroan, diantaranya namun tidak terbatas pada:

1. Kejujuran
2. Keterbukaan
3. Loyalitas kepada Perseroan
4. Konsisten pada keputusan
5. Dedikasi penuh
6. Kerja Sama yang baik
7. Disiplin
8. Menjaga Kerahasiaan
9. Bertanggung jawab
10. Tidak Diskriminasi
11. Melanggar Hak Asasi Manusia

Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya menerapkan Etika Bisnis yang tidak melanggar norma dan nilai-nilai etika kerja dalam berhubungan dengan lingkungan internal dan eksternal. Etika Bisnis yang diterapkan oleh Perseroan diantaranya namun tidak terbatas pada:

1. *Good Corporate Governance* yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi dan Kewajaran.
2. *Corporate Social Responsibility* yaitu dengan mengembangkan tanggung jawab kepada masyarakat.
3. *Good Corporate Citizen* yaitu dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku serta tidak merugikan masyarakat dalam menjalankan bisnisnya.
4. Menghindari terjadinya benturan kepentingan atau *conflict of interest*.
5. Tidak melakukan transaksi bisnis dengan orang dalam atau *Insider Trading*.
6. Anti Korupsi dengan tidak melanggar 5K (Korupsi, Kolusi, Koneksi, Komisi, dan Kerjasama yang tidak jujur)
7. Konsekuen dan konsisten dengan aturan yang telah disepakati bersama.
8. Menciptakan persaingan yang sehat.

Sosialisasi dan Upaya Penegakan Kode Etik

Informasi mengenai Kode Etik Perseroan diungkapkan dan disosialisasikan dalam setiap kesempatan kepada seluruh jajaran karyawan mulai dari jajaran Dewan Komisaris dan Direksi, Manajemen, karyawan baik yang berada di kantor pusat maupun yang berada di wilayah operasi/kantor cabang.

Pemberlakukan Kode Etik Kepada Seluruh Individu

Kode etik menjadi panduan karyawan, Direksi, Dewan Komisaris, Komitekomite, Pemasok dan seluruh pemangku kepentingan dalam menjalankan seluruh

apply to all members of the Company and supporting organs. The values contained in the Company's Work Ethics include, but are not limited to, the following:

1. Honesty
2. Transparency
3. Loyalty to the Company
4. Consistency in decision-making
5. Full dedication
6. Good cooperation
7. Discipline
8. Maintaining confidentiality
9. Responsibility
10. Non-discrimination
11. No violation of human rights

In conducting its business activities, the Company applies Business Ethics that do not violate prevailing norms and work ethics values in its interactions with both internal and external environments. The Business Ethics applied by the Company include, but are not limited to, the following:

1. Good Corporate Governance, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.
2. Corporate Social Responsibility, by fostering responsibility toward the community.
3. Being a Good Corporate Citizen, by complying with applicable laws and regulations and not causing harm to the community in conducting business activities.
4. Avoiding conflicts of interest.
5. Refraining from conducting business transactions involving insiders or insider trading.
6. Anti-corruption practices by not engaging in the 5Ks (Corruption, Collusion, Connections, Commissions, and dishonest cooperation).
7. Being consistent and committed to the rules that have been mutually agreed upon.
8. Creating fair and healthy competition.

Socialization and Enforcement Efforts of the Code of Conduct

Information regarding the Company's Code of Conduct is disclosed and socialized on every occasion to all levels of employees, starting from the Board of Commissioners and the Board of Directors, Management, and employees, both at the head office and at operational sites/branch offices.

Implementation of the Code of Conduct for All Individuals

The Code of Conduct serves as a guideline for employees, members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, committees, suppliers, and all



aktivitas Perseroan, untuk senantiasa mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku serta menjunjung tinggi nilai dan budaya Perusahaan dalam setiap aktivitas kerja. Seluruh individu juga diwajibkan untuk menghindari segala bentuk tindakan yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan serta menjaga kerahasiaan informasi bisnis Perusahaan dan informasi lainnya.

Setiap karyawan, anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris diwajibkan untuk memahami, menginternalisasi, dan menerapkan Kode Etik Perusahaan sebagai pedoman moral serta standar perilaku dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik dan Sanksi yang Diberikan

Setiap pelanggaran atau ketidakpatuhan kepada Pedoman dan Kode Etik Perseroan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi, jajaran manajemen atau karyawan, Perseroan dapat dikenakan sanksi berupa teguran lisan, peringatan tertulis, ganti kerugian, dan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) sesuai dengan peraturan dan ketentuan perundangundangan yang berlaku. Selama tahun 2025, tidak terdapat kasus pelanggaran kode etik.

stakeholders in carrying out the Company's activities. It requires all parties to comply with applicable laws and regulations while upholding the Company's values and corporate culture in every aspect of their work. All individuals are also expected to avoid any actions that may give rise to conflicts of interest and to safeguard the confidentiality of the Company's business information and other related information.

Every employee, member of the Board of Directors, and member of the Board of Commissioners is required to understand, internalize, and implement the Company's Code of Conduct as a moral guideline and a standard of behavior in performing their duties and responsibilities.

Number of Code of Conduct Violations and Sanctions Imposed

Any violation or non-compliance with the Company's Guidelines and Code of Conduct committed by members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, management, or employees may be subject to sanctions in the form of verbal warnings, written warnings, compensation for losses, and termination of employment, in accordance with applicable laws and regulations. Throughout 2025, there were no cases of violations of the Code of Conduct.

Whistleblowing System

Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) merupakan mekanisme pengaduan pelanggaran yang dikembangkan oleh Perseroan sebagai perwujudan GCG dan pengendalian internal, dalam rangka menciptakan sistem pelaporan pelanggaran yang mengedepankan prinsip kerahasiaan dan perlindungan bagi pelapor. Dengan sistem ini, Perseroan mendorong setiap individu Perseroan untuk melaporkan setiap pelanggaran etika dengan bukti yang dapat dipertanggungjawabkan agar dapat ditindaklanjuti.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran Dan Penanganan Pengaduan WBS

Perseroan membatasi ruang lingkup laporan WBS. Seluruh laporan akan ditampung untuk kemudian dilakukan investigasi terhadap laporan tersebut. Pelaporan dapat ditujukan melalui surat, email, atau hotline yang ditujukan kepada Tim Pengelola WBS. Dari laporan yang masuk akan dilakukan investigasi dan verifikasi untuk membuktikan keakuratan atas laporan tersebut oleh Tim Pengelola WBS. Jika laporan memiliki bukti yang kuat, Tim Pengelola WBS akan melaporkan kepada Direksi. Dewan Komisaris berperan untuk melakukan pengawasan terhadap proses tindak lanjut atas laporan yang memiliki bukti yang kuat.

Perseroan telah menyediakan berbagai media untuk mengakomodir para pemangku kepentingan dalam menyampaikan laporannya apabila diduga telah terjadi pelanggaran yang dilakukan oleh personel Perseroan dengan mekanisme sebagai berikut:

- Situs Web Perseroan www.sunindogroup.com
- Surat Elektronik: wbs@sunindogroup.com

Pelaporan dapat dilakukan secara anonim maupun dengan identitas pelapor dengan memberikan bukti dugaan pelanggaran.

Penanganan Pengaduan

Dengan *Whistleblowing System,* setiap laporan yang masuk akan ditinjau sebelum ditindaklanjuti. Laporan harus berisi informasi tentang apa, di mana, dan siapa pihak-pihak yang terlibat dalam pelanggaran tersebut. Jika diperlukan, akan dilakukan investigasi yang akan dijadikan dasar pertimbangan pengambilan keputusan

The Whistleblowing System (WBS) is a violation reporting mechanism developed by the Company as part of the implementation of Good Corporate Governance and internal control, with the objective of establishing a reporting system that emphasizes confidentiality and protection for whistleblowers. Through this system, the Company encourages every individual within the Company to report any ethical violations supported by accountable evidence so that such reports can be properly followed up.

Procedures for Submitting Violation Reports and Handling WBS Complaints

The Company limits the scope of reports submitted through the Whistleblowing System (WBS). All reports received will be recorded and subsequently investigated. Reports may be submitted via letter, email, or hotline addressed to the WBS Management Team. Each incoming report will be subject to investigation and verification by the WBS Management Team to determine the accuracy of the report. If a report is supported by strong evidence, the WBS Management Team will report the matter to the Board of Directors. The Board of Commissioners plays a supervisory role in overseeing the follow-up process for reports that are supported by strong evidence.

The Company has provided various channels to accommodate stakeholders in submitting reports if there is an alleged violation committed by Company personnel, through the following mechanisms:

- The Company's website: www.sunindogroup.com
- Email: wbs@sunindogroup.com

Reports may be submitted anonymously or with the whistleblower's identity disclosed, provided that evidence of the alleged violation is included.

Handling of Complaints

Through the Whistleblowing System, every report received will be reviewed prior to follow-up. Reports must contain information regarding what occurred, where it occurred, and who were the parties involved in the alleged violation. If necessary, an investigation will be conducted, which will serve as the basis for consideration in making

akhir dan pemberian sanksi. Kemudian, pihak yang terbukti melakukan pelanggaran akan diberikan sanksi sesuai dengan peraturan internal Perseroan dan tindakan yang memenuhi unsur pidana akan dilaporkan ke pihak kepolisian.

Perlindungan Bagi Pelapor

Kepada pelapor, Perseroan menjamin identitas pelapor akan dirahasiakan dan dilindungi. Bagi laporan yang terbukti kuat kebenarannya, tidak menutup kemungkinan akan ditindaklanjuti sesuai Peraturan Perseroan maupun peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Para pihak yang diberikan kewenangan oleh Perseroan dalam proses terkait dengan pelaporan, tetapi melanggar prinsip kerahasiaan, akan diberikan sanksi sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di Perseroan.

Pihak Yang Mengelola Pengaduan

Pengelolaan pengaduan *Whistleblowing System* (WBS) di Perseroan ditangani oleh fungsi Sekretaris Perusahaan. Tim ini bertanggung jawab untuk menerima, meninjau, dan menangani laporan pengaduan *whistleblowing* dengan bijak dan obyektif. Dengan pendekatan yang terstruktur dan profesional, Perseroan memastikan bahwa setiap laporan diperlakukan dengan serius dan bahwa langkah-langkah yang sesuai diambil untuk menanggapi isu-isu yang dilaporkan. Mekanisme pelaporan adalah sebagai berikut:

- Tim Pengelola WBS menerima laporan pelanggaran dan melakukan verifikasi atas laporan yang masuk:
  - Laporan tidak dilanjutkan karena memuat substansi yang di luar pengelolaan WBS;
  - Laporan tidak dilanjutkan karena data dan informasi yang diterima tidak cukup untuk menggambarkan tindak pelanggaran yang terjadi;
- Laporan yang telah diverifikasi kemudian diserahkan kepada Direksi untuk ditelaah lebih lanjut:
  - Jika teridentifikasi pelanggaran maka laporan akan diserahkan kepada Tim Investigasi;
  - Jika tidak teridentifikasi pelanggaran, laporan akan dikembalikan kepada Pelapor.
- Jika Anggota Tim Pengelola WBS juga terlibat dalam pelanggaran, anggota tersebut akan diberhentikan atau dikeluarkan dari tugasnya.
- Laporan pelanggaran akan diserahkan kepada Tim Investigasi untuk diselidiki dan akan ditentukan apakah informasi lebih lanjut atau bukti tambahan diperlukan.
- Hasil laporan yang telah dianalisa kemudian akan dilaporkan kepada Direksi.
- Jika laporan terbukti benar maka Direksi akan menginformasikan kepada Manajemen terkait mengenai pelanggaran yang dilakukan oleh terlapor

final decisions and imposing sanctions. Parties proven to have committed violations will be subject to sanctions in accordance with the Company's internal regulations, and actions that meet the elements of a criminal offense will be reported to law enforcement authorities.

Protection for Whistleblowers

The Company guarantees that the identity of the whistleblower will be kept confidential and protected. For reports that are proven to be valid, further actions may be taken in accordance with the Company's regulations as well as applicable laws and regulations.

Any parties authorized by the Company in processes related to the reporting who violate the confidentiality principle will be subject to sanctions in accordance with the Company's internal rules and applicable regulations.

Party Responsible for Handling Complaints

The management of Whistleblowing System (WBS) complaints within the Company is handled by the Corporate Secretary function. This team is responsible for receiving, reviewing, and handling whistleblowing reports in a prudent and objective manner. Through a structured and professional approach, the Company ensures that every report is treated seriously and that appropriate measures are taken to address the reported issues. The reporting mechanism is as follows:

- The WBS Management Team receives violation reports and conducts verification of the reports submitted:
  - Reports are not followed up if they contain matters outside the scope of WBS management;
  - Reports are not followed up if the data and information received are insufficient to describe the alleged violation;
- Verified reports are then submitted to the Board of Directors for further review:
  - If a violation is identified, the report will be forwarded to the Investigation Team;
  - If no violation is identified, the report will be returned to the Whistleblower.
- If a member of the WBS Management Team is involved in the reported violation, such member will be dismissed or removed from their duties.
- Violation reports will be submitted to the Investigation Team for investigation, and it will be determined whether additional information or supporting evidence is required.
- The results of the analyzed reports will then be reported to the Board of Directors.
- If the report is proven to be valid, the Board of Directors will inform the relevant Management regarding the violation committed by the reported

untuk dilakukan tindakan perbaikan lebih lanjut dan pemberian sanksi.
- Jika tidak teridentifikasi pelanggaran, laporan akan dikembalikan kepada Pelapor.
- Laporan pelanggaran yang akan diproses lebih lanjut hanya yang terkait dengan peristiwa/kejadian berdasarkan bukti paling lama dalam kurun waktu 1 (satu) tahun sebelum laporan pengaduan disampaikan.

Jenis – Jenis Pelanggaran yang dikelola oleh WBS:
- Korupsi/Penggelapan
- Pencurian
- Penipuan
- Suap
- Benturan Kepentingan
- Perbuatan Asusila
- Tindakan yang Melanggar Hukum dan Peraturan Perseroan

Pengaduan Yang Masuk dan Tindak Lanjutnya

Pada tahun 2025, tidak terdapat laporan pengaduan melalui saluran WBS terkait adanya dugaan Pelanggaran atau Kecurangan yang dilakukan oleh Insan PT Sunindo Pratama Tbk.

party for further corrective actions and the imposition of sanctions.
- If no violation is identified, the report will be returned to the Whistleblower.
- Only violation reports related to events/incidents supported by evidence occurring no more than 1 (one) year prior to the submission of the complaint will be processed further.

Types of Violations Managed under the WBS:
- Corruption/Embezzlement
- Theft
- Fraud
- Bribery
- Conflict of Interest
- Immoral Acts
- Acts that Violate Laws and the Company's Regulations

Incoming Complaints and Follow-Up Actions

In 2025, there were no complaints submitted through the WBS channels regarding any alleged violations or fraudulent acts committed by employees of PT Sunindo Pratama Tbk.

Kebijakan Anti Korupsi, Anti Suap dan Anti Gratifikasi

Anti-Corruption, Anti-Bribery, and Anti-Gratuities Policy

Perseroan berkomitmen penuh terhadap semangat dan budaya Anti Korupsi dalam menjalankan bisnisnya, dengan penuh Integritas dan bertindak secara legal sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Komitmen Anti Korupsi didasarkan pada kesadaran bahwa Korupsi adalah tindakan yang melawan hukum dan membuat Perseroan maupun Karyawan secara individu dapat dikenakan denda dan atau hukuman penjara.

Tujuan dari Prinsip Anti Korupsi adalah agar seluruh karyawan, Komisaris dan Direksi Perseroan patuh pada Undang-Undang Anti Korupsi No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi ataupun peraturan Anti Korupsi lainnya tempat Perseroan berbisnis.

Perseroan memiliki 2 (dua) kebijakan internal mengenai Anti Suap dan Anti Gratifikasi serta Kebijakan Anti Korupsi sebagai bentuk komitmen kuat untuk menjalankan bisnis secara bersih, transparan, dan bertanggung jawab. Sebagai bagian dari prinsip tata kelola Perusahaan yang baik *(Good Corporate Governance/GCG),* Perseroan menerapkan pendekatan nol toleransi terhadap segala bentuk korupsi, suap, gratifikasi dan kecurangan, baik yang dilakukan oleh individu di dalam Perusahaan maupun yang melibatkan pihak eksternal. Perusahaan meyakini bahwa hal tersebut bukan hanya melanggar hukum, tetapi juga merusak integritas perusahaan, menurunkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta menghambat pencapaian tujuan bisnis yang berkelanjutan.

Prinsip-prinsip Perseroan yang mendasari kebijakan Anti Korupsi, Anti Suap dan Anti Gratifikasi adalah:

1. **Transparansi**
   Menjamin keterbukaan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu dalam proses pengambilan keputusan dan kegiatan operasional untuk mencegah praktik korupsi, suap dan gratifikasi yang tersembunyi.

2. **Akuntabilitas**
   Setiap individu dalam organisasi harus memiliki tanggung jawab yang jelas dan dapat dimintai pertanggungjawaban atas setiap tindakan dan keputusan, sehingga mengurangi peluang penyalahgunaan wewenang.

The Company is fully committed to upholding the spirit and culture of Anti-Corruption, Anti-Bribery, and Anti-Gratuities in conducting its business, with integrity and in compliance with applicable laws and regulations. This commitment is based on the awareness that corruption is an unlawful act that may subject both the Company and its employees, individually, to fines and/or imprisonment.

The purpose of the Anti-Corruption, Anti-Bribery, and Anti-Gratuities principles is to ensure that all employees, members of the Board of Commissioners, and the Board of Directors comply with Law No. 31 of 1999 concerning the Eradication of Criminal Acts of Corruption, as well as other regulations applicable in the jurisdictions where the Company operates.

The Company has 2 (two) internal policies concerning Anti-Bribery and Anti-Gratuities, as well as an Anti-Corruption Policy, as a strong commitment to conducting business in a clean, transparent, and accountable manner. As part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles, the Company adopts a zero-tolerance approach to all forms of corruption, bribery, gratuities, and fraud, whether committed by individuals within the Company or involving external parties. The Company believes that such acts not only violate the law but also undermine corporate integrity, reduce stakeholder trust, and hinder the achievement of sustainable business objectives.

The Company's principles underlying the Anti-Corruption, Anti-Bribery, and Anti-Gratuities policy are as follows:

1. **Transparency**
   Ensuring the disclosure of relevant, accurate, and timely information in decision-making processes and operational activities to prevent hidden practices of corruption, bribery, and gratuities.

2. **Accountability**
   Each individual within the organization must have clear responsibilities and be accountable for every action and decision, thereby reducing the potential for abuse of authority.

3. **Responsibilitas**
Perusahaan dan seluruh karyawan di dalamnya wajib patuh terhadap hukum, peraturan, dan etika bisnis yang berlaku sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan profesional.

4. **Independensi**
Seluruh kegiatan dan keputusan Perusahaan harus bebas dari intervensi pihak mana pun, guna menjamin objektivitas dan menghindari konflik kepentingan yang dapat memicu tindakan korupsi, suap dan gratifikasi.

5. **Kewajaran dan Kesetaraan**
Menjamin perlakuan yang adil kepada seluruh pemangku kepentingan, serta mencegah diskriminasi atau perlakuan istimewa yang dapat dimanfaatkan untuk tujuan kecurangan atau korupsi, suap dan gratifikasi.

Jenis Tindakan Yang Dikategorikan Korupsi, Suap dan Gratifikasi

Jenis Tindakan Yang Dikategorikan Korupsi :

1. Setiap orang yang secara melawan hukum melakukan perbuatan memperkaya diri sendiri atau orang lain atau suatu korporasi yang dapat merugikan keuangan dan/atau kelangsungan usaha SUNI.
2. Setiap orang yang dengan tujuan menguntungkan diri sendiri atau orang lain atau suatu korporasi, menyalahgunakan kewenangan, kesempatan atau sarana yang ada padanya karena jabatan atau kedudukan yang dapat merugikan SUNI.
3. Penyalahgunaan jabatan dan/atau penyalahgunaan peralatan.
4. Memberikan bantuan, kesempatan, sarana, atau keterangan untuk terjadinya tindakan korupsi atau kecurangan.
5. Baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui perantara atau pihak ketiga lainnya, meminta, menerima, menawarkan, menjanjikan atau memberikan uang, atau keuntungan material (dalam bentuk uang tunai dan/atau lainnya) dengan maksud untuk mendapatkan keuntungan yang tidak semestinya dalam menjalankan tugasnya.
6. Baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui perantara atau pihak ketiga lainnya, meminta, menerima, menawarkan, menjanjikan pengaruh dalam kegiatan pengawasan dan/atau pengadaan barang/jasa, dengan maksud mendapatkan keuntungan yang tidak semestinya dalam menjalankan tugasnya.
7. Melakukan penyalahgunaan atau pengalihan harta, dana, atau surat berharga milik Perusahaan yang

3. **Responsibility**
The Company and all its employees are required to comply with applicable laws, regulations, and business ethics as part of their social and professional responsibility.

4. **Independence**
All Company activities and decisions must be free from any external interference to ensure objectivity and avoid conflicts of interest that may lead to corruption, bribery, and gratuities.

5. **Fairness and Equality**
Ensuring fair treatment of all stakeholders and preventing discrimination or preferential treatment that may be exploited for fraudulent or corrupt purposes, as well as bribery and gratuities.

Types of Actions Classified as Corruption, Bribery, and Gratuities

Types of Actions Classified as Corruption:

1. Any person who unlawfully commits an act of enriching themselves, another person, or a corporation, which may cause losses to the financial condition and/or business continuity of SUNI.
2. Any person who, with the intent of benefiting themselves, another person, or a corporation, abuses the authority, opportunity, or means available to them due to their position or role, which may cause losses to SUNI.
3. Abuse of position and/or misuse of equipment.
4. Providing assistance, opportunity, means, or information to facilitate acts of corruption or fraud.
5. Whether directly or indirectly, through intermediaries or other third parties, requesting, receiving, offering, promising, or giving money or material benefits (in the form of cash and/or otherwise) with the intention of obtaining undue advantage in the performance of their duties.
6. Whether directly or indirectly, through intermediaries or other third parties, requesting, receiving, offering, or promising influence in supervisory activities and/or procurement of goods/services, with the intention of obtaining undue advantage in the performance of their duties.
7. Misappropriation or diversion of Company assets, funds, or securities entrusted to an individual based

dipercayakan kepada seseorang berdasarkan posisinya (melakukan penggelapan).
8. Memberikan dan/atau meminjamkan harta atau dana (uang) Perusahaan kepada seseorang untuk kepentingan pribadi.
9. Mark-up nilai/harga, pengadaan/pengeluaran fiktif, pembuatan bukti pengeluaran/pembiayaan yang tidak benar.
10. Melakukan permintaan langsung atau tidak langsung untuk atau penerimaan keuntungan apapun, melalui penipuan atau pemerasan.
11. Melanggar ketentuan undang-undang yang secara tegas menyatakan bahwa pelanggaran terhadap ketentuan undang-undang tersebut sebagai tindakan korupsi.

on their position (embezzlement).
8. Providing and/or lending Company assets or funds (money) to any person for personal purposes.
9. Price/value mark-ups, fictitious procurement/expenditures, and the creation of false expense or financing documentation.
10. Making direct or indirect requests for, or receiving, any benefit through fraud or extortion.
11. Violating statutory provisions that explicitly classify such violations as acts of corruption.

Jenis Tindakan Yang Dikategorikan Suap dan Gratifikasi:

1. Dari mitra, rekanan, pemasok, pelanggan, rekan kerja, atau pemangku kepentingan lain sebelum, saat dan/atau setelah proses pengadaan barang dan jasa, atau proses lainnya yang berhubungan dengan jabatan penerima.
2. Dari mitra, rekanan, pemasok, pelanggan, rekan kerja, atau pemangku kepentingan lain yang diketahui atau patut diduga diberikan terkait kewenangan yang berhubungan dengan jabatan dan bertentangan dengan tugas atau kewajibannya.
3. Dari mitra, rekanan, pemasok, pelanggan, rekan kerja, atau pemangku kepentingan lain sehubungan dengan penggunaan produk tertentu yang menimbulkan konflik kepentingan.
4. Dari mitra, rekanan, pemasok, pelanggan, rekan kerja, atau pemangku kepentingan lain sebagai tanda perkenalan atau ucapan selamat terkait kenaikan jabatan Karyawan SUNI.
5. Dari mitra, rekanan, pemasok, pelanggan, rekan kerja, atau pemangku kepentingan lain berupa pemberian dalam rangka memperingati hari raya tertentu, berupa parsel dan/atau pemberian lainnya.
6. Dari mitra, rekanan, pemasok, pelanggan, rekan kerja, atau pemangku kepentingan lain berupa pembayaran fasilitasi untuk mempercepat proses tertentu demi keuntungan pembayar

Types of Actions Classified as Bribery and Gratuities:

1. From partners, associates, suppliers, customers, colleagues, or other stakeholders before, during, and/or after the procurement process of goods and services, or other processes related to the recipient's position.
2. From partners, associates, suppliers, customers, colleagues, or other stakeholders, which are known or reasonably suspected to be given in relation to authority associated with the recipient's position and in conflict with their duties or obligations.
3. From partners, associates, suppliers, customers, colleagues, or other stakeholders in connection with the use of certain products that create a conflict of interest.
4. From partners, associates, suppliers, customers, colleagues, or other stakeholders as a form of introduction or congratulatory gesture related to the promotion of SUNI employees.
5. From partners, associates, suppliers, customers, colleagues, or other stakeholders in the form of gifts related to the observance of certain holidays, such as hampers and/or other items.
6. From partners, associates, suppliers, customers, colleagues, or other stakeholders in the form of facilitation payments to expedite certain processes for the benefit of the payer.

Setiap karyawan Perseroan juga dilarang melakukan pemberian yang bersifat "suap" yaitu pemberian kepada pihak lain yang berhubungan dengan jabatannya dan berlawanan dengan tugas dan kewajibannya, termasuk namun tidak terbatas pada:

- Pemberian kepada mitra, rekanan, pemasok, pemerintah, pelanggan, rekan kerja, atau pemangku kepentingan lain yang menimbulkan konflik kepentingan, untuk melakukan perbuatan/tidak melakukan perbuatan dalam kaitannya dengan tugas atau kepentingan perusahaan.

All employees of the Company are also prohibited from making any payments or providing anything of value that constitutes "bribery," namely giving to another party in relation to their position and in violation of their duties and obligations, including but not limited to:

- Giving to partners, associates, suppliers, government officials, customers, colleagues, or other stakeholders that creates a conflict of interest, in order to induce an action or omission in connection with their duties or the Company's interests.

- Sumbangan yang tidak sah kepada calon pejabat publik, partai politik, atau organisasi yang terkait dengan partai politik atau kandidat politik.

Pengelolaan Laporan Korupsi, Suap dan Gratifikasi

Tanggung jawab sehari-hari untuk mengelola risiko korupsi, suap dan gratifikasi didelegasikan oleh Direksi kepada Departemen Corporate Secretary (COP) yang bertindak untuk dan atas nama Direksi.

Proses Pelaporan:

- Setiap karyawan Perseroan dan pihak eksternal dapat melaporkan dugaan atas tindakan korupsi, suap dan gratifikasi ke wbs@sunindogroup.com.
- Perseroan memberikan apresiasi kepada setiap karyawan SUNI dan pihak eksternal yang telah membantu upaya pencegahan, pemberantasan, atau pengungkapan tindakan korupsi, suap dan gratifikasi sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
- Karyawan Perseroan yang melaporkan dugaan korupsi, suap dan gratifikasi, atau menolak untuk terlibat dalam hal tersebut, tidak akan menerima hukuman, perlakuan diskriminasi, ancaman, maupun tindakan pembalasan.

Sosialisasi Anti Korupsi, Anti Suap dan Anti Gratifikasi

Untuk menjamin pelaksanaan kebijakan ini, Departemen COP melakukan kegiatan sebagai berikut:

- Menugaskan dan memastikan seluruh divisi anggota Perseroan melakukan sosialisasi kebijakan kepada seluruh Karyawan dan pemangku kepentingan yang berhubungan dengan Karyawan Perseroan.
- Perseroan melakukan komunikasi internal yang dilakukan oleh Departemen COP kepada seluruh karyawan Perseroan melalui berbagai sarana dan media internal.
- Perseroan mewajibkan seluruh Karyawan mengikuti pelatihan Anti Korupsi, Anti Suap dan Anti Gratifikasi, dan kebijakan perilaku Perusahaan.
- Memonitor pelaksanaan sosialisasi dan diseminasi pengendalian korupsi, suap dan gratifikasi dan melaporkannya kepada Direksi.

- Mengadakan pelatihan dan orientasi rutin bagi Karyawan Perseroan untuk memastikan relevansi dan kesadaran berkelanjutan terhadap kebijakan ini.

- Unlawful contributions to prospective public officials, political parties, or organizations affiliated with political parties or political candidates.

Management of Reports on Corruption, Bribery, and Gratuities

The day-to-day responsibility for managing the risks of corruption, bribery, and gratuities is delegated by the Board of Directors to the Corporate Secretary Department (COP), which acts for and on behalf of the Board of Directors.

Reporting Process:

- All employees of the Company and external parties may report suspected acts of corruption, bribery, and gratuities via wbs@sunindogroup.com.
- The Company provides appreciation to all SUNI employees and external parties who contribute to the prevention, eradication, or disclosure of corruption, bribery, and gratuities in accordance with Company policies.
- Employees of the Company who report suspected corruption, bribery, and gratuities, or who refuse to engage in such acts, shall not be subject to penalties, discriminatory treatment, threats, or retaliation.

Dissemination of Anti-Corruption, Anti-Bribery, and Anti-Gratuities Policy

To ensure the effective implementation of this policy, the COP Department undertakes the following activities:

- Assigning and ensuring that all divisions within the Company conduct policy dissemination to all employees and stakeholders associated with the Company's employees.
- Conducting internal communications by the COP Department to all Company employees through various internal channels and media.

- Requiring all employees to participate in Anti-Corruption, Anti-Bribery, and Anti-Gratuities training, as well as the Company's code of conduct.
- Monitoring the implementation of dissemination and control measures related to corruption, bribery, and gratuities, and reporting the results to the Board of Directors.
- Organizing regular training and orientation programs for Company employees to ensure continued relevance and awareness of this policy.

- Departemen COP akan melakukan pencatatan terkait pelaksanaan pelatihan Anti Korupsi, Anti Suap dan Anti Gratifikasi, dan pencatatan atas kejadian tersebut sebagai upaya perbaikan ke depan.
- Perseroan menyelenggarakan komunikasi dan pelatihan Anti Korupsi, Anti Suap dan Anti Gratifikasi secara berkala bagi mitra kerja, termasuk pemasok, kontraktor, dan pihak ketiga lainnya yang memiliki hubungan bisnis dengan Perusahaan. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh mitra memahami kebijakan antikorupsi SUNI, mematuhi standar etika yang berlaku, dan berkomitmen terhadap praktik bisnis yang bersih dan bertanggung jawab. Pelatihan ini juga merupakan langkah pencegahan strategis untuk mengurangi risiko korupsi dalam rantai pasok dan menjaga integritas dalam setiap bentuk kerja sama.

- The COP Department will maintain records of the implementation of Anti-Corruption, Anti-Bribery, and Anti-Gratuities training, as well as documentation of related incidents as part of continuous improvement efforts.
- The Company conducts periodic Anti-Corruption, Anti-Bribery, and Anti-Gratuities communication and training for business partners, including suppliers, contractors, and other third parties with business relationships with the Company. These activities aim to ensure that all partners understand SUNI's anti-corruption policies, comply with applicable ethical standards, and commit to clean and responsible business practices. This training also serves as a strategic preventive measure to reduce corruption risks within the supply chain and to maintain integrity in all forms of cooperation.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of the Guidelines for Public Company Corporate Governance

Sesuai dengan Peraturan Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/ POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dalam penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi yang disampaikan oleh OJK, penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik berdasarkan pendekatan *"comply or explain"* oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

In accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies and Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Companies, in implementing 5 (five) aspects, 8 (eight) principles of Good Corporate Governance, and 25 (twenty-five) recommendations issued by the Financial Services Authority, the implementation of the aspects and principles of Good Corporate Governance by the Company based on the "comply or explain" approach is as follows:

Aspek Aspect	**Prinsip** Principles	**Rekomendasi** Recommendations	**Kepatuhan perseroan** The Company's compliance
Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak hak Pemegang Saham Relationship between the Public Company and the Shareholders in Ensuring the Rights of Shareholders	Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Increasing the Value of the Organisation of General Meeting of Shareholders (GMS)	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan *(voting)* baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham The Public Company should have methods or technical procedures for voting, either open or closed that prioritise the independence and interests of shareholders.	Dipatuhi Complied

Aspek Aspect	**Prinsip** Principles	**Rekomendasi** Recommendations	**Kepatuhan perseroan** The Company's compliance
		Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company should be present at the AGMS.	Dipatuhi Complied
		Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan paling sedikit selama 1 (satu) tahun Summary of the minutes of GMS shall be made available on the website of the Company for at least one year.	Dipatuhi Complied
	Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Improving the Quality of Communication of the Public Company with Shareholders or Investors	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor. The Public Company should have a policy on communication with shareholders or investors.	Dipatuhi Complied
		Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam situs web The Public Company should disclose their communication policy with shareholders or investors on their website.	Dipatuhi Complied
Fungsi dan peran Dewan Komisaris Functions and Roles of the Board of Commissioners	Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The number of members of the Board of Commissioners should be determined by considering the condition of the Company.	Dipatuhi Complied
		Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian dan pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Commissioners shall be determined by taking into consideration the diversity of expertise, knowledge and experience required.	Dipatuhi Complied
	Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Improving the Quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris The Board of Commissioners should have a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Dipatuhi Complied
		Kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkap melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka Self-assessment policy for assessing the performance of the Board of Commissioners should be disclosed in the Annual Report of the Company.	Dipatuhi Complied
		Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners in the event that they are involved in financial crimes.	Dipatuhi Complied
		Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee performing the Nomination and Remuneration function formulates a succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors.	Dipatuhi Complied
Fungsi dan peran Direksi Functions and Roles of the Board of Directors	Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the Public Company as well as effectiveness in decision-making.	Dipatuhi Complied
		Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Dipatuhi Complied
		Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors who oversee accounting or finance functions possess expertise and/or knowledge in the field of accounting.	Dipatuhi Complied

Aspek Aspect	**Prinsip** Principles	**Rekomendasi** Recommendations	**Kepatuhan perseroan** The Company's compliance
	Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Enhancing the Quality of the Performance of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	Dipatuhi Complied
		Kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Company's Annual Report.	Dipatuhi Complied
		Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors in the event that they are involved in financial crimes	Dipatuhi Complied
Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholders Participation	Meningkatkan aspek Tata Kelola Perusahaan melalui partisipasi Pemangku Kepentingan. Enhancing Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The Public Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.	Dipatuhi Complied
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud*. The Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Dipatuhi Complied
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy on the selection and capacity building of suppliers or vendors.	Dipatuhi Complied
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Dipatuhi Comply
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan *Whistleblowing System* The Public Company has a whistleblowing system policy.	Dipatuhi Complied
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan *Whistleblowing System* The Public Company has a whistleblowing system policy.	Dipatuhi Complied
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. The Public Company has a policy on the provision of long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Dipatuhi Complied
Keterbukaan Informasi Information Disclosure	Meningkatkan pelaksanaan Keterbukaan Informasi Enhancing the Implementation of Information Disclosure	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan Teknologi Informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media Keterbukaan Informasi. The Public Company makes broader use of information technology, in addition to its website, as a medium for information disclosure.	Dipatuhi Complied
		Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Annual Report of a Public Company discloses the ultimate beneficial owners of share ownership in the Public Company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of ultimate beneficial owners through the Company's major and controlling shareholders.	Dipatuhi Complied



Informasi Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Information

PT Sunindo Pratama Tbk telah menyajikan informasi terkait Tanggung Jawab Sosial Perseroan dalam laporan keberlanjutan (*sustainability report*), oleh sebab itu, Perseroan tidak lagi mengungkapkan informasi tersebut dalam Laporan Tahunan ini. Hal ini dilakukan Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik, butir III.2.h.2 & 3 yang mengatur bahwa: Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan *(sustainability report),* Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan Laporan sebagaimana dimaksud, disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Keuangan Tahunan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.

PT Sunindo Pratama Tbk has presented information related to Corporate Social Responsibility in the sustainability report, therefore, the Company no longer discloses such information in this Annual Report. This is done regarding the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies, point III.2.h.2 & 3 which stipulates that: In the event that the Issuer or Public Company presents information on social and environmental responsibility in a separate report such as a social and environmental responsibility report or sustainability report, the Issuer or Public Company is exempted from disclosing information on social and environmental responsibility in the Annual Report; and the report as intended, shall be submitted to the Financial Services Authority together with the submission of the Annual Financial Report together with the submission of the Annual Report.

Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2025 PT Sunindo Pratama Tbk

Statement of the Board of Commissioners and Directors Regarding the Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Sunindo Pratama Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Sunindo Pratama Tbk tahun 2025, telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the 2025 Annual Report of PT Sunindo Pratama Tbk has been fully presented and we take full responsibility for the veracity of the contents of the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 22 April 2026 / Jakarta, April 22, 2026

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Soe To Tie Lin
Komisaris Utama
President Commissioner

Harry Wiguna
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
Board of Directors

Willy Johan Chandra
Direktur Utama
President Directors

Bambang Prihandono
Direktur
Director

Freddy Soejandy
Direktur
Director



06

LAPORAN KEUANGAN AUDIT

Audited Financial Report


SUNINDO

PT SUNINDO PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ *AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TANGGAL 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT /
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

DAFTAR ISI /*TABLE OF CONTENTS*

	Halaman/ *Pages*	
Surat Pernyataan Direksi		***Board of Directors Statement***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan		***Financial Statements***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 59	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

PT SUNINDO PRATAMA Tbk

Certificate Number : 26340

SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 PT SUNINDO PRATAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025 PT SUNINDO PRATAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We the undersigned:

1. Nama/*Name* : Willy Johan Chandra
   Alamat Kantor/*Office address* : Jl. Prof. Dr. Soepomo SH. No. 48 Tebet Jakarta Selatan 12870
   Alamat Domisili/*Domicile address* : Jl. Pangandaran IX/48 RT.007 RW.011 Kel. Ancol, Kec. Pademangan, Jakarta Utara
   Nomor Telpon/*Phone Number* : 021-83785773
   Jabatan/*Position* : Direktur Utama/*President Director*

2. Nama/*Name* : Freddy Soejandy
   Alamat Kantor/*Office address* : Jl. Prof. Dr. Soepomo SH. No. 48 Tebet Jakarta Selatan 12870
   Alamat Domisili/*Domicile address* : Perum Citra 2 Blok O-2/8 Kel. Pegadungan, Kec. Kali Deres, Jakarta Barat
   Nomor Telpon/*Phone Number* : 021-83785773
   Jabatan/*Position* : Direktur/*Director*

Menyatakan bahwa:

State that:

1) Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
2) Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan sajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3) a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4) Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

1) *We are responsible or the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company;*
2) *The consolidated financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with with generally accepted accounting principles;*
3) a. *All information contained in the consolidated financial statements of the Company have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and*
   b. *The consolidated financial statements of the Company do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;*
4) *We are responsible for the internal control system of the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 26 Maret/*March 26*, 2026

PT SUNINDO PRATAMA Tbk

METERAI TEMPEL 45FC0ANX249247714

Willy Johan Chandra
Direktur Utama/*President Director*

Freddy Soejandy
Direktur/*Director*

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO
Head Office
Firm Licence No. 588/KM.1/2008
The Royal Palace
Jl. Prof Dr. Soepomo No.178A - C 29
Jakarta 12810 - Indonesia
P. 62 - 21 8313861 F. 62-21 8313871
E. central.mail@nexia.id
www.nexia.id

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / *INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*

Ref.: 00086/2.0752/AU.1/05/1014-5/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi / *The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors*

PT SUNINDO PRATAMA Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sunindo Pratama Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian" pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, yang relevan dengan audit kami atas laporan keuangan di Indonesia dan kami juga telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Sunindo Pratama Tbk ("the Company") and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements" paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with Code of Ethics for Public Accountants established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have also fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

MEMBER OF THE FORUM OF FIRMS

NEXIA KPS - KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO is a member firm of the "Nexia International" network. © 2015 Nexia International Limited. All right reserved. Nexia International Limited does not deliver services in its own name or otherwise. Nexia International Limited and the member firms of the Nexia International Network (including those members which trade under a name which includes the word NEXIA) are not part of a worldwide partnership. Member Firms of the Nexia International Network are independently owned and operated. Nexia International Limited does not accept any responsibility for the commission of any act, or omission to act by, or the liabilities of, any of its members. Nexia International Limited does not accept liability for any loss arising from any action taken, or omission, on the basis of content in this document or any documentation and external links provided. The trade marks NEXIA INTERNATIONAL, NEXIA and the NEXIA logo are owned by Nexia International Limited and used under licence. Reference to Nexia or Nexia International are to Nexia International Limited or to the "Nexia International" network firms, as the context may dictate. For more information visit www.nexia.com

| Jakarta Pusat | Jakarta Barat | Jakarta Selatan | Medan | Surabaya | Semarang |

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pengakuan pendapatan

Lihat catatan 2(o) – Kebijakan akuntansi material – Pengakuan pendapatan dan beban, dan catatan 21 – Penjualan.

Penjualan Grup sebesar Rp982.388.797.337 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 berasal dari penjualan barang dan pendapatan jasa masing-masing sebesar Rp982.141.958.337 dan Rp246.839.000.

Kami berfokus kepada pengakuan pendapatan, karena adanya risiko bawaan pada pengakuan penjualan barang dan pendapatan jasa mengingat adanya kontrak pendapatan yang menjadi dasar pengakuan pendapatan. Hal ini mengakibatkan sebagian besar upaya audit kami diarahkan terhadap area ini.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

Prosedur audit kami untuk mengatasi risiko salah saji material yang berkaitan dengan pengakuan pendapatan antara lain, sebagai berikut:

- Kami memperoleh pemahaman mengenai aliran pendapatan dan mengidentifikasi pengendalian internal;
- Kami melakukan uji pengendalian internal yang relevan terhadap penjualan barang dan pendapatan jasa, dan prosedur substantif, untuk memverifikasi keakuratan dan keterjadian pendapatan.
- Menggunakan pendekatan uji petik, kami menguji pendapatan untuk memastikan bahwa pendapatan tersebut telah diakui secara tepat sesuai dengan persyaratan di dalam standar akuntansi; dan
- Kami melakukan uji pisah batas pendapatan atas sample dokumen bukti pengiriman barang dan faktur penjualan sebelum dan sesudah tanggal posisi keuangan untuk menentukan apakah transaksi penjualan terkait diakui dalam periode akuntansi yang tepat".
- Kami menilai kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian sehubungan dengan pendapatan dalam kaitannya dengan pengungkapan yang disyaratkan di dalam standar Akuntansi.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit is outlined as follows:

Revenue recognition

Refer to note 2(o) – Material accounting policies – Revenues and expenses recognition, and note 21 – Sales.

The Group's sales of Rp982,388,797,337 for the years ended December 31, 2025 comprised of sale of goods and services of Rp982,141,958,337 and Rp246,839,000, respectively.

We focused on revenue recognition, as there is an inherent risk related to the recognition of sale of goods and services given the existence of a revenue contract on which to recognize revenue. This resulted aim a significant portion of our audit effort directed towards this area.

How our audit addressed the Key Audit Matters

Our audit procedures to address the risk of material misstatement relating to revenue recognition on, among others, the following:

- *We obtained an understanding of revenue streams and identified relevant internal controls;*
- *We perform tests of internal controls relevant to sales of goods and services revenue, as well as substantive procedures, to verify the accuracy and occurrence of revenue;*
- *On sampling basis, we test revenue to ensure that the revenue was approriately recognized under requirements of the accounting standards; and*
- *We perform test cut-off revenue on samples of delivery order documents and sales invoice before and after the financial position date to determine whether the related sales transactions are recognized in the correct accounting period".*
- *We assessed the adequacy of the disclosures in the consolidated financial statements in respect to revenue in the context of the accounting standards disclosure requirement.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak termasuk dalam Laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas ketika tersedia, dan dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung inkonsistensi material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-udangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report 2025 ("the Annual Report"), but are not included in the consolidated financial statements and our auditors' report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date to this independent auditor's report.

Our audit opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not express any form of assurance on the other information.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidted financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statement, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Aris Suryanta, Ak., CA, CPA
NRAP.: AP.1014
26 Maret 2025/*March 26, 2026*
Ref.: 00086/2.0752/AU.1/05/1014-5/1/III/2026

00086

PT SUNINDO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUNINDO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2, 5	115.277.091.365	255.281.732.199	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	2, 6	1.183.749.935	1.127.860.712	*Restricted cash*
Piutang usaha, neto	2, 7	92.161.494.104	74.725.821.997	*Trade receivables, net*
Persediaan	2, 8	234.134.193.312	262.092.325.312	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka	2, 12	20.990.390.816	26.310.365.573	*Prepaid tax*
Uang muka	9	27.516.907.789	12.493.508.963	*Advance payments*
Biaya dibayar dimuka	2	729.500.038	719.808.095	*Prepaid expenses*
Jumlah aset lancar		**491.993.327.359**	**632.751.422.851**	***Total current assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON CURRENT ASSETS***
Uang muka pembelian aset tetap	9	35.890.293.918	46.915.947.482	*Advance payments purchase of fixed assets*
Aset hak-guna, neto	2	2.416.666.667	1.416.666.667	*Right-of-use assets, net*
Aset tetap, neto	2, 10	585.887.315.620	390.023.036.403	*Fixed assets, net*
Aset pajak tangguhan	2, 12	2.192.442.813	1.323.794.980	*Deferred tax assets*
Jumlah aset tidak lancar		**626.386.719.018**	**439.679.445.532**	***Total non current assets***
JUMLAH ASET		**1.118.380.046.377**	**1.072.430.868.383**	***TOTAL ASSETS***

PT SUNINDO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUNINDO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	2, 11	27.252.626.348	110.075.832.824	*Trade payables*
Utang pajak	2, 12	9.781.403.002	34.758.214.761	*Taxes payable*
Beban akrual	13	11.372.145.894	9.079.894.303	*Accrued expenses*
Uang muka pelanggan	14	17.697.394.207	25.116.081.087	*Sales advances*
Utang bank jangka pendek	15	33.709.063.203	19.861.429.250	*Short term-bank loan*
Jumlah liabilitas jangka pendek		**99.812.632.654**	**198.891.452.225**	***Total current liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka panjang	15	151.697.436.622	87.650.704.844	*Long-term bank loan*
Liabilitas imbalan pasca kerja	2, 16	3.739.228.837	3.428.213.930	*Post-employment benefits liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang		**155.436.665.459**	**91.078.918.774**	***Total non-current liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**255.249.298.113**	**289.970.370.999**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to the owners of the parent entity***
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar 6.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan Modal ditempatkan dan disetor 2.500.000.000 saham pada 31 Desember 2025 dan 2024	17	250.000.000.000	250.000.000.000	*Authorized capital of 6,000,000,000 shares with a nominal value of IDR 100 per share and issued and paid-up capital of 2,500,000,000 shares December 31, 2025 and 2024*
Tambahan modal disetor	18	116.043.273.400	116.043.273.400	*Additional paid- in capital*
Saham treasuri 93.600.000 lembar saham, harga perolehan	1,2,17	(70.012.578.649)	-	*Treasury stock 93,600,000 shares, acquisition cost*
Selisih transaksi dengan kepentingan non pengendali	4	(4.326.035.346)	(4.326.035.346)	*Difference from transaction with non controlling Interests*
Penghasilan komprehensif lain		(2.564.700.165)	(2.243.175.544)	*Other comprehensive income*
Saldo laba				*Retained earnings*
Belum ditentukan penggunaannya	20	552.430.408.440	409.849.778.229	*Unappropriated*
Telah ditentukan penggunaannya	20	7.000.000.000	6.000.000.000	*Appropriated*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		**848.570.367.680**	**775.323.840.739**	***Total equity attributable to the owners of the parent entity***
Kepentingan non-pengendali	2, 19	14.560.380.584	7.136.656.645	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS		**863.130.748.264**	**782.460.497.384**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**1.118.380.046.377**	**1.072.430.868.383**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

2

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT SUNINDO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUNINDO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31 2025	2024	
PENJUALAN	2, 21	982.388.797.337	1.047.117.484.360	***SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	2, 22	(670.015.187.184)	(726.117.844.388)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO		**312.373.610.153**	**320.999.639.972**	***GROSS PROFIT***
Beban usaha	2, 23	(70.613.540.934)	(63.542.907.307)	*Operating expenses*
Pendapatan keuangan	2	6.347.916.185	4.909.405.740	*Financial income*
Beban keuangan	2	(265.602.668)	(1.639.712.498)	*Financial expenses*
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs	2	(4.557.523.965)	1.225.398.377	*Gain/(loss) on foreign exchanges*
Pendapatan/(beban) lain-lain	2, 24	2.208.459.234	711.722.716	*Other income/(expenses)*
LABA SEBELUM PAJAK		**245.493.318.005**	**262.663.547.000**	***PROFIT BEFORE TAX***
Manfaat / (beban) pajak penghasilan				***Income tax benefit/(expenses)***
Pajak kini	2, 12	(54.067.684.935)	(57.189.636.240)	*Current tax*
Pajak tangguhan	2, 12	778.128.530	(107.544.620)	*Deferred tax*
LABA TAHUN BERJALAN		**192.203.761.600**	**205.366.366.140**	***PROFIT FOR THE YEAR***
Penghasilan/(beban) komprehensif lain:				***Other comprehensive income/(loss):***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items which are not reclassified to profit and loss:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	16	(411.451.374)	(333.019.407)	*Remeasurement of post-employment benefits liabilities*
Pajak penghasilan terkait	12	90.519.303	73.264.269	*Related income tax*
Jumlah penghasilan/(beban) komprehensif lain		**(320.932.071)**	**(259.755.138)**	***Total other comprehensive income/(loss)***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**191.882.829.529**	**205.106.611.002**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total profit for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk		193.580.630.211	207.021.987.709	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	19	(1.376.868.611)	(1.655.621.569)	*Non-controlling interests*
		192.203.761.600	**205.366.366.140**	
Jumlah laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income/(loss) current year attributable to:***
Pemilik entitas induk		193.259.105.590	206.760.946.705	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	19	(1.376.276.061)	(1.654.335.703)	*Non-controlling interests*
		191.882.829.529	**205.106.611.002**	
LABA PER SAHAM DASAR	2, 25	**79,37**	**82,81**	***BASIC EARNINGS PER SHARE***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT SUNINDO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUNINDO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

		Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Attributable to owners of the parent entity*										
					Selisih transaksi dengan kepentingan *non pengendali/ Difference due to transaction with non controling interest*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Saldo laba/*Retained earnings*					
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	Modal saham diperoleh kembali (saham *treasuri*)/ *Treasury stock*			Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non- controling interest*	Total ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 1 Januari 2024		**250.000.000.000**	**116.043.273.400**	**-**	**(4.326.035.346)**	**(1.982.134.540)**	**214.827.790.520**	**5.000.000.000**	**579.562.894.034**	**8.729.842.348**	**588.292.736.382**	***Balance as of January 1, 2024***
Dividen kas	20	-	-	-	-	-	(11.000.000.000)	-	(11.000.000.000)	-	(11.000.000.000)	*Cash dividends*
Setoran modal entitas anak	1	-	-	-	-	-		-	-	61.150.000	61.150.000	*Paid-up capital in subsidiary*
Cadangan umum		-	-	-	-	-	(1.000.000.000)	1.000.000.000	-	-	-	*General reserves*
Penghasilan / (beban) komprehensif lain		-	-	-	-	(261.041.004)	-	-	(261.041.004)	1.285.866	- 259.755.138	*Other comprehensive income / (loss)*
Laba tahun berjalan	20	-	-	-	-	-	207.021.987.709	-	207.021.987.709	(1.655.621.569)	205.366.366.140	*Profit for the year*
Saldo per 31 Desember 2024		**250.000.000.000**	**116.043.273.400**	**-**	**(4.326.035.346)**	**(2.243.175.544)**	**409.849.778.229**	**6.000.000.000**	**775.323.840.739**	**7.136.656.645**	**782.460.497.384**	***Balance as of December 31, 2024***
Dividen kas	20	-	-		-	-	(50.000.000.000)	-	(50.000.000.000)	-	(50.000.000.000)	*Cash dividends*
Cadangan umum	20	-	-	-	-	-	(1.000.000.000)	1.000.000.000	-	-	-	*General reserves*
Setoran modal entitas anak	1	-	-	-	-	-	-	-	-	8.800.000.000	8.800.000.000	*Paid up capital in subsidiary*
Saham treasuri, harga perolehan		-	-	(70.012.578.649)	-	-	-	-	(70.012.578.649)	-	(70.012.578.649)	*Treasury stock, acquisition cost*
Penghasilan / (beban) komprehensif lain		-	-	-	-	(321.524.621)	-	-	(321.524.621)	592.550	(320.932.071)	*Other comprehensive income / (loss)*
Laba tahun berjalan	20	-	-	-	-	-	193.580.630.211	-	193.580.630.211	(1.376.868.611)	192.203.761.600	*Profit for the year*
Saldo per 31 Desember 2025		**250.000.000.000**	**116.043.273.400**	**(70.012.578.649)**	**(4.326.035.346)**	**(2.564.700.165)**	**552.430.408.440**	**7.000.000.000**	**848.570.367.680**	**14.560.380.584**	**863.130.748.264**	***Balance as of December 31, 2025***

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the year ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31* 2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas pelanggan		957.534.438.350	1.054.117.111.908	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok		(709.627.206.534)	(634.921.346.398)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kas untuk beban usaha		(27.050.337.976)	(27.837.881.258)	*Cash paid to operating expenses*
Pembayaran kas kepada karyawan		(103.279.286.749)	(77.013.094.581)	*Cash paid to employees*
Kas bersih diperoleh dari operasi langsung		**117.577.607.091**	**314.344.789.671**	***Net cash generated from direct operating***
Penerimaan bunga bank dan deposito		6.347.916.185	4.909.405.740	*Proceeds from bank interest and deposits*
Pembayaran bunga		(265.602.668)	(1.639.712.498)	*Payments of interest*
Penempatan/(pengembalian) uang jaminan		(55.889.223)	(116.769.855)	*Placement/ (return) of refundable deposits*
Pembayaran pajak penghasilan		(43.629.083.684)	(53.569.538.005)	*Payments of income tax*
Penerimaan restitusi pajak	12	13.523.576.602	5.618.177.269	*Proceeds from tax refund*
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		**93.498.524.303**	**269.546.352.322**	***Net cash generated from operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	10, 31	(162.414.478.124)	(165.762.282.784)	*Acquisition of fixed assets*
Uang muka pembelian aset tetap	9, 31	(35.890.293.918)	(34.937.999.482)	*Advance payment purchase of fixed assets*
Perolehan aset hak guna		(2.000.000.000)	-	*Acquisition of right-of-use assets*
Penjualan aset tetap	10	119.819.823	2.252.256	*Sale of fixed assets*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		**(200.184.952.219)**	**(200.698.030.010)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang bank	15	99.125.658.000	145.645.565.555	*Proceeds from bank loans*
Penerimaan setoran modal entitas anak oleh saham non pengendali	1	8.800.000.000	61.150.000	*Receipt of subsidiary capital contributions by non-controlling shares*
Pembayaran utang bank	15	(21.231.292.269)	(111.438.052.987)	*Payments of bank loans*
Pembayaran dividen	20	(50.000.000.000)	(11.000.000.000)	*Dividend payments*
Pembelian saham treasuri	1	(70.012.578.649)	-	*Purchase of treasury stock*
Pembayaran liabilitas sewa		-	(73.074.614)	*Payments of lease liabilities*
Kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan		**(33.318.212.918)**	**23.195.587.954**	***Net cash (used in)/ generated from financing activities***
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		**(140.004.640.834)**	**92.043.910.266**	***NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		**255.281.732.199**	**163.237.821.933**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		**115.277.091.365**	**255.281.732.199**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

5

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Sunindo Pratama Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Shinta Dewi Sudarsana, S.H., No.04 tanggal 17 Oktober 2002 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. CO1082HT.01.01.TH.2003, tanggal 20 Januari 2003 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 2010 tanggal 20 Januari 2003, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 21.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 82 tanggal 12 Juni 2025, tentang Pernyataan Keputusan Rapat PT Sunindo Pratama Tbk. Perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.147 tanggal 12 Juni 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dibidang perdagangan besar, pelayanan purna jual dan aktivitas penunjang pertambangan minyak bumi dan gas alam. Pada saat ini kegiatan utama Perusahaan bergerak dalam bidang industri pipa baja.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Jl. Prof. Dr. Soepomo SH., No. 48, Tebet, Jakarta Selatan dan mulai beroperasi secara komersil sejak tahun 2002.

Perusahaan dan entitas anaknya selanjutnya disebut sebagai "Grup".

Soe To Tie Lin merupakan pemegang saham utama Perusahaan.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		***Board of Commisioners***
Komisaris Utama	Soe To Tie Lin	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Harry Wiguna	*Independence Commissioner*
Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Willy Johan Chandra	*President Director*
Direktur	Bambang Prihandono	*Director*
Direktur	Freddy Soejandy	*Director*
Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Harry Wiguna	*Chairman*
Anggota	Tsun Tien Wen Lie	*Member*
Anggota	Heny Lilyawaty	*Member*

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Sunindo Pratama Tbk ("The Company") was established based on Notarial Deed of Shinta Dewi Sudarsana, S.H., No. 04 dated October 17, 2002 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. CO1082HT.01.01.TH2003, dated January 20, 2003. and had been published to the State Gazette No. 2010 dated January 20, 2003, Additional State Gazette of the Republic of Indonesia No. 21.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on notarial deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 82 dated june 12, 2025, Statement of Resolutions of Shareholders' Meeting of PT Sunindo Pratama Tbk. This change approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. 147 dated June 12, 2025.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in wholesales trade, after-sales service and service activities in oil and natural gas mining. Currently, the Company's main business is engaged in the steel pipe industry.

The Company is domiciled in Jakarta Jl. Prof. Dr. Soepomo SH., No. 48, Tebet, South Jakarta and commenced its commercial operation since 2002.

The Company and subsidiaries are collectively referred herein after as the "Group".

Soe To Tie Lin is the ultimate shareholders of the Company.

b. Boards of commisioners, directors, Audit Committee employees

As of December 31, 2025 dan 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners, Directors, Audit Committee were as follows:

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 tercantum pada Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Sunindo Pratama Tbk No. 82 tanggal 12 Juni 2024 yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang pemberitahuan perubahan datanya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dalam suratnya No. AHU- AH.01.09-0216107 tanggal 20 Juni 2024.

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Jumlah karyawan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Karyawan tetap	78	73	*Permanent employees*
Karyawan kontrak	380	316	*Non-permanent employees*

c. Penawaran umum perdana

Dalam rangka penawaran umum perdana saham Perusahaan, Perusahaan mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-276/D.04/2022 tertanggal 29 Desember 2022 dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 600.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp300 per lembar saham. Seluruh saham yang ditawarkan ke masyarakat pada saat penawaran umum perdana berasal dari saham baru yang diterbitkan Perusahaan. Efektif tanggal 9 Januari 2023, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan mencatat tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan sejumlah Rp176.043.273.400 (setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp3.956.726.600) dari hasil Penawaran Umum Perdana saham.

***1. GENERAL** (continued)*

***b. Boards of commisioners, directors, Audit Committee and employees** (continued)*

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as of December 31, 2025 as evident in the Deed of Statement of Resolutions of Shareholders' Meeting of PT Sunindo Pratama Tbk No. 82 dated June 12, 2024 drawn up before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., a Notary of the Municipality of West Jakarta which notice of amendment of corporate data has been received and recorded in the Corporate Entities Administrative System, Ministry of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia, as evident in the letter No. AHU-AH.01.09-0216107 dated June 20, 2024.

Key management personnel of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

Total employee of the Group as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

c. Initial public offering

In relation to the initial public offering of the Company's shares, the Company received an Effective Notice of Registration Statement No. S-276/D.04/2022 dated December 29, 2022 from the Financial Services Authority ("OJK") to conduct an initial public offering of 600,000,000 shares with par value of IDR100 per share and an offering price of IDR300 per share. All shares offered to the public at the time of the initial public offering were new shares issued by the Company. Effective January 9, 2023, all of the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

The Company recorded additional paid-in capital in the statement of financial position amounting to IDR176,043,273,400 (after net-off with issuance cost totalling IDR3,956,726,600) from the proceeds of the Initial Public Offering.

1. UMUM (lanjutan)

d. Saham Perusahaan

Sehubungan dengan Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 13/2023 dan dengan telah ditetapkannya kondisi tersebut oleh OJK berdasarkan Surat OJK No. S-17/D.04/2025, maka dalam rangka ikut serta mewujudkan terciptanya kegiatan pasar modal Indonesia yang stabil, dan Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham sebagai upaya menjaga stabilitas perdagangan saham di pasar modal dalam kondisi volatilitas tinggi dan meningkatkan kepercayaan investor.

Perusahaan juga telah menyampaikan keterbukaan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 25 Maret 2025 sehubungan dengan rencana pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan dan tercatat di BEI sebanyak-banyaknya sebesar Rp80.000.000.000 (delapan puluh miliar Rupiah), tidak termasuk biaya perantara pedagang efek dan biaya lain yang berkaitan dengan pembelian kembali saham. Sesuai dengan POJK 13/2023, jumlah saham yang akan dilakukan pembelian kembali tidak akan melebihi 20% (dua puluh persen) dari modal disetor Perseroan. Periode pembelian kembali saham terhitung sejak tanggal 17 April 2025 sampai dengan 15 Juli 2025, yaitu maksimum selama periode 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal Keterbukaan Informasi (17 April 2025), kecuali diakhiri lebih cepat oleh Perseroan sebelum 15 Juli 2025 dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sampai dengan selesainya periode pembelian saham, Perusahaan telah melakukan pembelian saham sebanyak 93.600.000 lembar saham (nominal Rp100 per lembar saham) dengan harga perolehan sebesar Rp70.012.578.649 dengan rata-rata harga pembelian Rp746 per lembar saham.

e Entitas anak

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, informasi mengenai entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

d. Company's shares

In line with the Significantly Fluctuating Market Conditions as referred to in OJK Regulation No. 13/2023 and with the determination by the OJK based on OJK Letter No. S-17/D.04/2025, in realizing the stable Indonesian capital markets activities, the Company plans has conducted buyback as an effort to maintain the stability of shares trading in the capital market in conditions of high volatility and to increase the confidence of investors.

The Company conveyed its information disclosure to the Financial Services Authority (OJK) dated March 25, 2025 in regards to the buyback plan for shares previously issued and listed on the Stock Exchange for as many as IDR80,000,000,000 (eighty billion Rupiah), excludes brokerage fees and other costs related to the buyback. In accordance with OJK Regulation No. 13/2023, the number of shares to be repurchased will not exceed 20% (twenty percent) of the Company's paid-up capital. The buyback is carried out within a period between April 17, 2025 until July 15, 2025, which is the maximum period of 3 (three) months from the date of the Disclosure of Information (April 17, 2025), unless terminated earlier by the Company before July 15, 2025 with due observance of the prevailing laws and regulations.

By the end of shares buyback period, the Company has repurchased 93,600,000 shares (par value of IDR100 per share) at an acquisition price of IDR70,012,578,649 with an average purchase price of IDR746 per share.

e Subsidiaries

As of December 31, 2025 dan 2024, information of subsidiary which consolidated into the Company's financial statements are as follows:

Nama entitas anak/ *Name of subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan usaha/ *Business activities*	Mulai beroperasi secara komersial/ *Commencement of commercial operation*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership interest*		Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ *Total assets before elimination (in million of Rupiah)*	
				31 Desember/ 2025	*December 31,* 2024	31 Desember/ 2025	*December 31,* 2024
1. PT Rainbow Tubulars Manufacture	Batam	Manufaktur/ *Manufacture*	2016	99,96%	99,96%	879.909	679.688
2. PT Petro Synergy Manufacturing	Jakarta	Manufaktur/ *Manufacture*	2023	60,00%	60,00%	44.613	18.634

1. UMUM (lanjutan)

e Entitas anak (lanjutan)

PT Rainbow Tubulars Manufacture

PT Rainbow Tubulars Manufacture (RTM) didirikan berdasarkan akta no. 58 tanggal 10 Juni 2016 yang dibuat dihadapan Notaris Anly Cenggana, S.H. berkedudukan di Kota Batam. Akta pendirian telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0029089.AH.01.01 tanggal 15 Juni 2016.

Anggaran dasar RTM telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Notaris Christina Dwi Utami, SH., Mhum., MKn. nomor 283 tanggal 30 Mei 2023 mengenai perubahan: Pasal 5, Pasal 7, Pasal 9, Pasal 10, Pasal 11, Pasal 14, Pasal 15, Pasal 17, Pasal 18. Akta ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0099866.AH.01.11 tanggal 30 Mei 2023.

Anggaran dasar PT Rainbow Tubulars Manufacture (RTM) telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Notaris Tanti Lena, SH., MKn. nomor 4 tanggal 15 Februari 2024 mengenai perubahan modal entitas anak PT Rainbow Tubulars Manufacture sebesar Rp152.813.850.000. Sehingga modal saham Perusahaan berubah menjadi Rp299.880.000.000 terbagi atas 299.880.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham, Akta ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0037431.AH.01.11 tahun 2024.

PT Petro Synergy Manufacturing

PT Petro Synergy Manufacturing (PSM) didirikan berdasarkan akta no. 06 tanggal 30 Mei 2023 yang dibuat dihadapan Notaris Tanty Lena, S.H. M.Kn. berkedudukan di Kota Tangerang Selatan. Modal dasar sebesar Rp22.500.000.000 dengan kepemilikan Perusahaan sebesar 60% (Rp13.500.000.000) dan kepentingan non pengendali 40% (Rp9.000.000.000). Akta ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0099813.AH.01.11 tanggal 30 Mei 2023.

Pada tanggal 29 Agustus 2025, berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 390, Perusahaan meningkatkan modal dasar menjadi Rp56.500.000.000 yang terdiri dari 565.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp44.500.000.000 yang terdiri dari 445.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Perusahaan melakukan setoran modal sebesar Rp13.200.000.000 dengan kepemilikan sebesar 60%.

***1. GENERAL** (continued)*

***e Subsidiaries** (continued)*

PT Rainbow Tubulars Manufacture

PT Rainbow Tubulars Manufacture (RTM) was established based on deed no. 58 dated June 10, 2016 made before Notary Anly Cenggana, S.H. domiciled in Batam City. The deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0029089. AH.01.01 dated June 15, 2016.

RTM's articles of association have been amended several times, most recently based on the deed of Notary Christina Dwi Utami, SH., Mhum., MKn. number 283 dated May 30, 2023, regarding changes to Article 5, Article 7, Article 9, Article 10, Article 11, Article 14, Article 15, Article 17, Article 18. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0099866.AH.01.11 dated May 30, 2023.

The articles of association of PT Rainbow Tubulars Manufacture have (RTM) been amended several times, most recently based on the notarial deed of Tanti Lena, SH, MKn. number 4 dated February 15, 2024 regarding changes in the capital of subsidiary PT Rainbow Tubulars Manufacture amounting to IDR152,813,850,000. So that the Company's share capital changed to IDR299,880,000,000 divided into 299,880,000 shares with a nominal value of IDR1,000 per share, this deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0037431.AH.01.11 of 2024.

PT Petro Synergy Manufacturing

PT Petro Synergy Manufacturing (PSM) was established based on deed no. 06 dated May 30, 2023 made before Notary Tanty Lena, S.H. M.Kn. domiciled in South Tangerang City. The authorized capital is IDR22,500,000,000 with 60% ownership of the Company (IDR13,500,000,000) and non-controlling interests 40% (IDR. 9,000,000,000).This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0099813.AH.01.11 dated May 30, 2023.

On August 29, 2025, based on Notarial Deed No. 390 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the Company increased its authorized share capital to IDR56,500,000,000 consisting of 565,000,000 shares with a par value of IDR100 per share. Issued and fully paid share capital amounted to IDR44,500,000,000, consisting of 445,000,000 shares with a par value of IDR100 per share. The Company contributed IDR13,200,000,000, representing a 60% ownership interest.

1. UMUM (lanjutan)

f. Penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan pada tanggal 26 Maret 2026.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan secara wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan No. VIII.G.7 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan".

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian adalah dasar akrual. Laporan keuangan tersebut disusun dengan prinsip kesinambungan usaha dan berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Perlu dicatat bahwa estimasi akuntansi dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam catatan 3.

***1. GENERAL** (continued)*

f. Issuance of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been authorized for issuance by the Director of the Company, as the party who is responsible for the preparation and completion of the financial statements on March 26, 2026.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (FAS)

The consolidated financial statements have been prepared and presented fairly in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (FAS), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations to Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants Association (FASB-IAA) and Capital Market regulatory provisions including Regulations No. VIII.G.7 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company. These policies have been consistently applied to all year presented, unless otherwise stated.

b. Basis of measurement and preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SFAS 201, "Presentation of Financial Statements".

The preparation of the consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, is the accrual basis. The financial statements are prepared on the basis of a going concern and are based on historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis of other measurements as described in the respective accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group.

It should be noted that accounting estimates and assumptions used in the preparation of the consolidated financial statements are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statement sare disclosed in note 3.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- PSAK 117 "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 117 "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 117 dan dan PSAK 109 - Informasi Komparatif; dan
- Amandemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing –Kekurangan Ketertukaran".

Penerapan dari revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2026 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 "Pengungkapan tentang Klasifikasi dan PengukuranInstrumen Keuangan";
- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 "Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam";
- PSAK 338 (Revisi 2025) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Penerapan dari standar baru berikut berlaku efektif mulai 1 Januari 2027. Penerapan retrospektif diwajibkan, sehingga informasi komparatif untuk tahun keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2026 akan disajikan ulang sesuai dengan standar ini:

- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan";
- PSAK 119 "Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik - Pengungkapan".

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK- IAI.

d. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disajikan dan diungkapkan sesuai dengan PSAK 110 "Laporan Keuangan Konsolidasian".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS")

The adoption of these amended standards, which are effective beginning 1 January 2025 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact on the amounts reported for the current or prior financial years:

- *SFAS 117 "Insurance Contract";*
- *Amendment of SFAS 117 "Insurance Contract regarding Initial Application of SFAS 117 and SFAS 109 - Comparative Information; and*
- *Amendments to SFAS 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates – Lack of Exchangeability".*

The adoption of these amended standards, which are effective beginning 1 January 2026 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact on the amounts reported for the current or prior financial years:

- *Amendment of SFAS 109 and SFAS 107 "Classification and Measurement of Financial Instruments";*
- *Amendments to SFAS 109 and SFAS 107 "Contracts Referencing Nature-dependent Electricity";*
- *SFAS 338 (revised 2025): Business Combination under Common Control.*

The adoption of the new standard is effective beginning 1 January 2027. Retrospective application is required, and so the comparative information for the financial year ending 31 December 2026 will be restated in accordance with this standard:

- *SFAS 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements";*
- *SFAS 119 "Subsidiaries without Public Accountability - Disclosures".*

Starting January 1, 2024, references to each SFAS and IFAS changed as announced by FASB-IAA.

d. Principles of consolidation

The Group consolidated financial statements have been presented and disclosed in accordance with SFAS 110 "Consolidated Financial Statements".

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Dengan demikian, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas investee, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari investee,
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee* , Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari investee,
- Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan investee bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada periode tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar Grup yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intragrup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Principles of consolidation *(continued)*

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- *Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- *Rights arising from other contractual arrangements, and*
- *The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begin when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and tothe non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill* liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

e. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis Perusahaan disajikan dan diungkapkan sesuai dengan PSAK 103 "Kombinasi Bisnis".

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan pengukuran nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Principles of consolidation *(continued)*

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

e. Business combinations

The Company's business combinations have been presented and disclosed in accordance with SFAS 103 "Business Combinations".

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are expensed and included in administrative expenses.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK No. 224 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan apa bila salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (melalui kepemilikan langsung ataupun tidak langsung) dalam bentuk mengarahkan aktivitas yang secara signifikan mempengaruhi imbal hasil suatu pihak atau memiliki pengaruh signifikan dalam bentuk kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional suatu pihak.

f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Kurs valuta asing Grup disajikan dan diungkapkan sesuai dengan Amandemen PSAK 221 "Pengaruh perubahan kurs valuta asing".

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif periode berjalan.

Transaksi-transaksi non moneter dalam mata uang asing yang diukur dengan metode biaya historis dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal terjadinya transaksi. Transaksi-transaksi non moneter dalam mata uang asing yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal penentuan nilai wajar tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Dollar Amerika Serikat (USD)	16.720	16.157	*United States Dollar (USD)*
Dollar Singapore (SGD)	13.069	11.919	*Singapore Dollar (SGD)*
Dollar Hong Kong (HKD)	2.157	2.083	*Hong Kong Dollar (HKD)*
Yuan China (CNY)	2.401	2.214	*Chinese Yuan (CNY)*

g. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Business combinations *(continued)*

In accordance with SFAS No. 224 on "Related Party Disclosures", certain parties are considered to be related with the Company if one party has the ability to control (through direct or indirect ownership) for directing the activities that significantly affect the return on one party or exercise significant influence as the power to participate in the financial and operating policy decisions over the other party.

f. Foreign currency transactions and balances

The Groups foreign exchange rates have been presented and disclosed in accordance with Amendments to SFAS 221 "The effect of change in foreign exchange rate".

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchanges prevailing at the time the transactions are made. At the financial reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchanges prevailing at the last banking transactions date of the years, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to the current period statements of comprehensive income.

Non-monetary item that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchanges rates as at the dates of the initial transactions. Non monetary items measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchanges rates at the date when the fair value is determined.

Exchanges gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period profit or loss.

The exchanges rates used as of December 31, 2025 dan 2024 were as follows:

g. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Grup melakukan penerapan PSAK No. 109, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan kini adalah sebagai berikut:

Aset keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasi aset keuangan menjadi dua kategori berikut:

a. Diukur pada nilai wajar, melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi; dan
b. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut berdasarkan model bisnis manajemen dan karakteristik arus kas kontraktual. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

Aset keuangan Grup yang diukur dengan biaya diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain pada laporan posisi keuangan.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran dan pengakuan

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan - tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laba rugi.

Selisih bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori "aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" dan pendapatan bunga aset keuangan tersebut disajikan pada laba rugi dalam "penghasilan keuangan" dalam periode terjadinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

g. Financial instruments *(continued)*

The Group has applied SFAS No. 109, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting. thereforee, accounting policies applied for current reporting period are as follows:

Financial assets

Classification

The Group classifies its financial assets into the following categories:

a. Measured at fair value, either through other comprehensive income or through profit or loss; and
b. Measured at amortised cost.

The classification is based on the management's business model and their contractual cash flows characteristics. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The Group financial assets at amortised cost comprise cash and cash equivalent, trade receivables, and other receivables in the statements of financial position.

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Recognition and measurement

Regular purchases and sale of financial assets are recognised on the trade date - the date on which the Group commits to purchase or sell the asset.

Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in profit or loss.

Net differences arising from changes in the fair value of the "financial assets at fair value through profit or loss" and interest income category are presented in profit or loss within "finance income" in the period in which they arise.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, atau nilai wajar melalui laba rugi. Sebuah liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi apabila dimiliki untuk dijual, merupakan derivatif, atau pada saat pengakuan awal ditetapkan demikian.

Utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas sewa pembiayaan, utang bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku

Penghentian pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset dan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, aset dan liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Grup juga menghentikan pengakuan aset dan liabilitas ketika persyaratannya diubah dan arus kas dari aset dan liabilitas modifikasian nya berbeda secara substansial, di mana dengan aset dan liabilitas keuangan yang baru, berdasarkan persyaratan yang diubah diakui pada nilai wajar.

Pada saat penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan, selisih antara jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan (termasuk aset non-kas yang ditransfer atau aset dan liabilitas yang diambil) diakui dalam laba rugi.

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Grup 1) saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah berdasarkan harga transaksi, yang merupakan nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima.

Ketika nilai wajar pada saat pengakuan awal berbeda dari harga transaksinya, Grup mencatat berdasarkan nilai wajar hanya apabila nilai wajar tersebut mencerminkan harga kuotasi di pasar aktif dari aset atau liabilitas yang identik (input level I) atau dihitung berdasarkan teknik penilaian (menggunakan pendekatan penghasilan, pendekatan pasar atau pendekatan biaya) yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

g. Financial instruments *(continued)*

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either measured at amortized cost, or FVTPL. A financial liability is classified as at FVTPL if it is classified as held-for-trading, it is a derivative, or it is designated as such on initial recognition.

Trade and other payables, accrued expenses, lease liabilities, bank loans and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition

The Group derecognizes a financial asset and liability when its contractual obligations are discharged, cancelled, or otherwise extinguished. The Group also derecognizes a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.

On derecognition of a financial asset and liability, the difference between the carrying amount extinguished and the consideration paid (including any non-cash assets transferred or liabilities assumed) is recognized in profit or loss.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net value is presented in the statements of financial position when, and only when, the Group 1) currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

Fair value measurement

The fair value of a financial instrument on initial recognition is based on the transaction price, which is fair value of the consideration given or received.

When the fair value at initial recognition differs from the transaction price, the Group records on a fair value basis only if the fair value reflects the quoted price in an active market of an identical asset or liability (level I input) or is calculated based on a valuation technique (using the income approach, the market or cost approach) which uses only data from observable markets.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Selisih yang timbul tersebut diakui sebagai keuntungan atau kerugian sekaligus atau ditangguhkan dan dibebankan sebagai keuntungan atau kerugian sesuai dengan faktor waktu, sepanjang akan dipertimbangkan oleh pelaku pasar dalam memperhitungkan nilai aset atau liabilitas tersebut.

Penurunan nilai aset keuangan

Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan di mana dapat diestimasi secara andal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelahaan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka sejak saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya. Grup mengklasifikasikan kas yang dibatasi penggunaannya sebagai aset lancar atau tidak lancar bergantung pada sifat dan jangka waktu pembatasannya.

i. Persediaan

Persediaan Grup disajikan dan diungkapkan sesuai dengan PSAK No. 202 "Persediaan".

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***g. Financial instruments** (continued)*

***Financial liabilities** (continued)*

***Fair value measurement** (continued)*

Any difference that arise then recognized as gain or loss immediately or deferred and charged as gain or loss by a time factor, that market participants would consider in setting a price on such asset or liability.

Impairment of financial assets

Impairment and impairment loss is recognized if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more loss events, which occurred after the initial recognition of financial asset or group of financial assets, which have an impact on the estimated future cash flows on financial asset or group of financial assets which can be estimated reliably.

The Group applies the "simplified approach" to measuring expected credit losses ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits from the time of placement and are not restricted in use. Group classify restricted cash as current or non-current assets depending on the nature and duration of the restriction.

i. Inventories

The Group inventories have been presented and disclosed in accordance with SFAS No. 202 "Inventory".

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price of the inventories less all costs of completion and the estimated costs required to make the sale.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka, diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset tetap

Perlakuan akuntansi atas aset tetap Grup sesuai dengan PSAK No. 216 "Aset Tetap".

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses, are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Fixed assets

The accounting treatment for fixed assets of the Group in accordance with SFAS No. 216 "Fixed Assets".

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and comprehensive income as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful lives of the related asset.

All fixed assets are stated at historical cost less depreciation and impairment losses. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Depreciation of fixed assets begins when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets a follows:

	Tahun/*Years*	Persentase/*Percentage*	
Bangunan	4-20	5-25%	*Building*
Mesin	4-16	6,25-25%	*Machine*
Alat pengangkutan	4-8	12,5%-25%	*Trasnport equipment*
Peralatan kantor	8	12,5%	*Office equipment*
Kendaraan	4-8	12,5%-25%	*Vehicles*

ISAK No.36 mengatur bahwa biaya legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") pada saat tanah tersebut diperoleh pada awalnya diakui sebagai bagian dari Tanah dalam akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi, kecuali terdapat bukti yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Perpanjangan atau biaya legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB, dan HP diakui sebagai aset tetap dan diamortisasi selama masa manfaat yang lebih pendek dari masa manfaat legal dan masa manfaat ekonomi tanah.

IFAS No. 36 prescribes that the legal costs of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") when the land is acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Asset" account and not amortized, except there is an evidence indicate that the extension or renewal of land rights most likely or definitely shall not be obtained.

Extensions or legal costs of land rights in the form of HGU, HGB, and HP are recognized as fixed assets and amortized over the shorter of the legal useful life and the economic useful life of the land.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir periode pelaporan dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut dicatat sebagai perubahan estimasi akuntansi yang diakui secara prospektif.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Penyusutan tidak dihentikan meskipun aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaannya, kecuali telah habis disusutkan.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk, beban bunga atas biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial dan biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pembiayaan aset tetap dalam pembangunan tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun “Aset Tetap” yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai dan aset tersebut telah siap untuk dipergunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Perlakuan akuntansi atas penurunan nilai aset non keuangan Grup sesuai dengan PSAK No. 236 "Penurunan nilai".

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen menilai apakah terdapat indikasi suatu aset nonkeuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***k. Fixed assets** (continued)*

The estimated useful lives, residual value and depreciation method of fixed assets are reviewed at each reporting period and with the effect of any changes accounted for as change in accounting estimates which recognize on a prospective basis.

The carrying amount of an item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the item is derecognized.

Depreciation does not cease when the asset becomes idle or is retired from active use unless the asset is fully depreciated.

Fixed assets under construction are stated at cost, including interest expense on borrowing costs that are directly attributable to the acquisition or construction of the qualifying asset, capitalized until the asset is substantially completed and other costs incurred in connection with the financing of fixed assets under construction. The accumulated acquisition costs will be reclassified to the relevant "Fixed Assets" account when construction is completed and the assets are ready for use. Construction in progress is not depreciated because it is not yet available for use.

l. Impairment of non-financial asset

The accounting treatment for impairment of non-financial assets of the Group is in accordance with SFAS No. 236 "Impairment".

At each reporting date, management assesses whether there is an indication of a non-financial asset may be impaired. If such indication exists, the Group makes an estimate of recoverable amount of the asset.

An asset’s recoverable amount is the higher of an asset’s or CGU’s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Sedangkan dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, Grup memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam pengunaan tertinggi dan terbaiknya. Dalam hal ini, Grup dapat menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan di mana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar aset.

Apabila jumlah tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan jumlah tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

m. Sewa

Sebagai penyewa

Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa terkait semua perjanjian sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa dengan aset pendasar bernilai rendah. Untuk kontrak sewa ini, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap (termasuk secara substansi pembayaran tetap), dikurangi insentif sewa;
- Pembayaran variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

l. Impairment of non-financial asset *(continued)*

In determining fair value less costs to sell, the Group takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the assets in its highest and best use. The Group might use appropriate valuation technique to determine the fair value of assets.

If the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss is recognized in profit or loss.

m. Lease

As a lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at inception of the contract. The Group recognises a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Company recognise the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group use the incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *Fixed lease payments (including insubstance fixed payments), less any lease incentives;*
- *Variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

- Jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli, jika cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika ketentuan sewa merefleksikan eksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (dengan menggunakan metode suku bunga efektif) dan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna terkait) apabila:

- Masa sewa dirubah atau terdapat kejadian signifikan atau perubahan keadaan yang mengakibatkan perubahan penilaian atas opsi membeli aset pendasar, dalam hal ini liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto revisian;
- Pembayaran sewa berubah akibat perubahan indeks atau suku bunga atau perubahan jumlah pembayaran yang diharapkan dalam nilai residual terjamin, yang dalam hal ini, liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto awal (kecuali perubahan pembayaran sewa berasal dari perubahan suku bunga mengambang, dalam hal ini digunakan tingkat diskonto revisian); atau
- Kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tersebut tidak dicatat sebagai sewa terpisah, yang dalam hal ini liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto revisian pada tanggal efektif modifikasi.

Aset hak guna meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi dengan insentif sewa diterima, dan biaya langsung awal. Selanjutnya, aset hak guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan kerugian penurunan nilai.

Apabila Grup mempunyai kewajiban untuk biaya membongkar dan memindahkan aset pendasar, merestorasi tempat aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, sepanjang menyangkut aset hak guna, maka biaya-biaya tersebut dimasukkan sebagai biaya perolehan, kecuali biaya-biaya tersebut dikeluarkan untuk menghasilkan persediaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

m. Lease *(continued)*

As a lessee *(continued)*

- *The amount expected to be payable under residual value*
- *The exercise price of purchase options, if it is reasonably certain to exercise the options; and*
- *Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

The lease liability is presented as a separate line in the statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use asset) whenever:

- *The lease term has changed or there is a significant event or change in circumstances resulting in a change in the assessment of exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *The lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- *A lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate at the effective date of the modification.*

The right-of-use assets comprise the initial measurement of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day, less any lease incentives received and any initial direct costs. The right-of- use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incur an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, to the extent the costs are related to a right-of-use asset, the costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak guna didepresiasi selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau biaya perolehan aset hak guna merefleksikan bahwa Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka aset hak guna didepresiasi selama masa manfaat aset pendasar. Depresiasi dimulai dari tanggal permulaan sewa.

Aset hak guna disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah terdapat penurunan nilai aset hak guna dan pencatatan atas penurunan nilai aset tetap seperti yang dijelaskan pada kebijakan akuntansi atas penurunan aset.

Sewa variabel yang tidak tergantung pada suatu indeks atau suku bunga, tidak dimasukkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak guna. Pembayaran tersebut dicatat sebagai beban pada periode kejadian atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi.

Sebagai pesewa

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

n. Liabilitas imbalan pascakerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek meliputi upah, gaji, iuran jaminan sosial, bonus dan imbalan nonmoneter lainnya diakui sebagai biaya dalam periode jasa diberikan. Imbalan jangka pendek dihitung sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek pekerja pada periode jasa terkait.

Imbalan pasca kerja

Grup membukukan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Perusahaan dan sesuai dengan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020 dan mengakui liabilitas imbalan pasca kerja karyawan sesuai dengan PSAK 219 "Imbalan Kerja".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

m. Lease *(continued)*

As a lessee *(continued)*

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying asset. If a lease transfers ownership of the underlying asset or the cost of the right-of-use asset reflects that the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying asset. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Use-right assets are presented in the statement of financial position according to the nature of the asset. The Group applies SFAS 236 to determine whether there is a decline in the value of right-of-use assets and records the decline in the value of fixed assets as explained in the accounting policy for asset declines.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurement of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occurs.

As a lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

n. Post-employment benefits liability

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits include wages, salaries, social security contributions, bonuses and other nonmonetary benefits recognized as fees in the period of services rendered. Short-term returns are calculated at the undersigned amount of the employee's short-term employee benefits in the related service period.

Post-employment benefits

The Group records employees service entitlements based on the Company's regulations and on the Labor Law No. 13 year 2003, Job Creation Law No.11/2020 and recognizes the liability for employee benefits as accounted for in accordance with the SFAS 219 "Employee Benefits".

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pascakerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

n. Post-employment benefits liability *(continued)*

Post-employment benefits (continued)

The Group liabilities for employees' benefits are calculated as present value of estimated liabilities for employees' benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of estimated liabilities for employees's benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations conducted at the end of each reporting period.

Remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurement is not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net post-employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligation at the beginning of the annual period.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employees' benefits at the time of settlement. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of post-employment benefit liabilities being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

o. Revenues and expenses recognition

Revenue recognition requires to fulfil five steps of assessment:

- *Identify contract(s) with a customer;*
- *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

- Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa kepada pelanggan;
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diakui ketika pengendalian atas barang yang dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk diakui sebagai poin di waktu yang umumnya bertepatan dengan pengiriman dan penerimaannya. Kewajiban kinerja dipenuhi setelah pengiriman barang.

Piutang usaha

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

Liabilitas kontrak

Jika pelanggan membayar imbalan kontrak sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup memenuhi pelaksanaan kontrak.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

o. Revenues and expenses recognition *(continued)*

- *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;*
- *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin;*
- *Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).*

Revenue is recognized when control of the goods are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Sales of goods

Revenue from sales arising from physical delivery of products is recognized point in time which generally coincide with their delivery and acceptance. The performance obligation is satisfied upon delivery of the goods.

Trade receivables

Trade receivables represent the Group right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

Contract liabilities

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Expenses

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

p. Pajak penghasilan

Perlakuan akuntansi atas perpajakan Grup sesuai dengan PSAK No. 212 "Pajak Penghasilan".

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang

Bunga dan denda atas pajak disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat surat keputusan atas keberatan diterima, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat surat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

o. Revenues and expenses recognition *(continued)*

Interest income/expenses

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

p. Income tax

The accounting treatment for taxation of the Group is in accordance with SFAS No. 212 "Income Taxes".

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is received, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.

Deffered tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the consolidated financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 212 "Pajak Penghasilan".

q. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan di periode dimana pembagian dividen diumumkan.

r. Informasi segmen

Informasi segmen diungkapkan sesuai dengan PSAK No. 108 "Segmen Operasi".

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

i. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
ii. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
iii. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

s. Laba per saham dasar

Laba per saham dihitung sesuai dengan PSAK No. 233 "Laba per saham".

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

p. Income tax *(continued)*

Deffered tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax asset. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax asset to be recovered.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the parties carrying the transaction is recognizing losses.

Final tax is no longer governed by SFAS No. 212 , "Income Tax".

q. Dividends

Dividends distributed to the Group's shareholders are recognized as a liability in the Group's statement of financial position in the period in which the dividends are declared.

r. Segment information

Segment information is disclosed in accordance with SFAS No. 108 "Operating Segments".

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

An operating segment is a component of an entity:

i. That engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
ii. Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
iii. For which discrete financial information is available.

s. Basic earnings per share

Earnings per share is calculated in accordance with SFAS No. 233 "Earnings per share".

Basic earnings per share is computed by dividing net earnings attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak disusutkan.

u. Saham treasuri

Grup menetapkan metode biaya dalam mencatat modal saham diperoleh kembali (saham treasuri).

Modal saham diperoleh kembali dicatat sebesar harga perolehan kembali saham dan disajikan sebagai pengurang ekuitas.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING

Pertimbangan dalam penerapan kebijakan akuntansi

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup adalah klasifikasi aset dan liabilitas keuangan.

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan ketentuan di dalam PSAK No. 109. Setiap kelompok aset dan liabilitas keuangan memiliki dampak perlakuan akuntansi yang berbeda.

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi.

Liabilitas imbalan pascakerja

Pengukuran liabilitas dan beban imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam catatan 2 atas Laporan Keuangan konsolidasian.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

t. Share issuance cost

Share issuance costs are presented as part of additional paid-in capital and not amortized.

u. Treasury stock

The Group adopts the cost method in recording treasury stock.

Treasury stock is recorded at cost and presented as a deduction from equity.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGEMENTS

Judgements made in the application of accounting policies

The judgments made by management in the process of applying the Group accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements is classification on financial assets and liabilities.

The Group classifies its financial assets and liabilities in accordance with the requirement under SFAS No. 109. Each category of financial assets and liabilities has difference impact on the accounting.

Key source of estimation uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Depreciation of fixed assets

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives of the assets within 4 to 20 years, a common live expectancy. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and mining properties therefore future depreciation charges could be revised.

Post-employment benefits liabilities

Measurement of the Group liabilities and post- employment benefits expenses are dependent on its selection of certain actuarial assumption. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual increase salary rate, annual employee resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rights. Actual results that differ from the prior assumptions accounted for in accordance with the accounting policies as described in note 2 to consolidated Financial Statements.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan)

Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja.

Pajak penghasilan

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Grup mengajukan Surat Pemberitahuan Pajak atas dasar penilaian sendiri. Otoritas pajak dapat menilai atau mengubah pajak dengan pembatasan berdasarkan peraturan yang berlaku. Grup memiliki eksposur terhadap pajak penghasilan karena adanya pertimbangan signifikan dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Adanya transaksi dan perhitungan tertentu dalam penentuan pajak menghasilkan ketidakpastian selama kegiatan bisnis normal. Grup mengakui kewajiban pajak berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan terutang. Jika hasil final pajak berbeda dari jumlah yang sebelumnya diakui, perbedaan tersebut diakui ketika penentuan tersebut dibuat. Nilai tercatat liabilitas pajak saat ini diungkapkan dalam catatan 12b.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGEMENTS *(continued)*

Post-employment benefits liabilities (continued)

Although the Group believes that the assumptions at the reporting date were reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group liabilities and post- employment benefits expenses.

Income tax

Under the tax laws of Indonesia, the Group submit tax returns on the basis of self assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under the prevailing regulations. The Group has exposure to income taxes since significant judgment is involved in determining the Group provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognised, such differences are recognised when determination is made. The carrying amount of the current tax liabilities are disclosed in notes 12b.

4. SELISIH TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NON PENGENDALI

PT Rainbow Tubulars Manufacture (RTM)

Pada tahun 2023, Perusahaan membeli saham PT Rainbow Tubulars Manufacture (RTM) milik PT Sunda Optima Pipe sebanyak 4.395.600 lembar dengan harga Rp70.659.270.000 Kepemilikan Perusahaan di RTM berubah dari 60% menjadi 99,96% dan tanpa menyebabkan hilangnya pengendalian Perusahaan terhadap RTM. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non pengendali yang disesuaikan dengan nilai wajar dan imbalan yang dibayarkan tanggal adalah sebagai berikut:

Nilai tercatat kepentingan non pengendali yang diperoleh	66.333.234.656	
Imbalan yang dibayarkan	(70.659.270.002)	
Selisih transaksi dengan kepentingan non pengendali	**(4.326.035.346)**	

Selisih antara imbalan yang dibayarkan dan nilai tercatat kepentingan non pengendali yang diperoleh, dicatat dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup sebagai selisih transaksi dengan kepentingan non pengendali.

4. DIFFERENCE DUE TO TRANSACTION WITH NON CONTROLING INTEREST

PT Rainbow Tubulars Manufacture (RTM)

In 2023, the Company purchased 4,395,600 shares of PT Rainbow Tubulars Manufacture (RTM) owned by PT Sunda Optima Pipe at a price of IDR70,659,270,000. The Company's ownership in RTM changed from 60% to 99.96% and without causing a loss of control Company against RTM. The difference between the carrying amount of non-controlling interests adjusted for fair value and the consideration paid on is as follows:

Carrying value of non-controlling interests which is obtained	66.333.234.656	
Consideration paid	(70.659.270.002)	
Difference in transaction with non controlling interest	**(4.326.035.346)**	

The difference between the consideration paid and the carrying value of the non-controlling interests acquired is recorded in equity attributable to the Group owner as a difference from transactions with non-controlling interests.

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Kas	**85.605.545**	**87.231.944**	***Cash***
Bank			***Banks***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	70.380.067.583	170.413.235.227	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	6.188.679.935	29.327.406.217	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Hibank Indonesia	1.921.814.552	6.347.038.690	*PT Bank Hibank Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	376.859.652	3.253.607.923	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia	21.499.459	2.162.263.552	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14.910.719	13.163.200	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Bank of China (Hongkong) Limited	3.570.000	3.910.000	*Bank of China (Hongkong) Limited*
Subjumlah	78.907.401.900	211.520.624.809	*Subtotal*
USD			*USD*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.146.597.971	13.359.528.396	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia	41.889.954	24.732.327	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank UOB Indonesia	33.199.232	27.995.618.275	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	14.111.680	14.605.928	*PT Bank Central Asia Tbk*
Subjumlah	12.235.798.837	41.394.484.926	*Subtotal*
CNY			*CNY*
PT Bank UOB Indonesia	1.896.566	-	*PT Bank UOB Indonesia*
Subjumlah	1.896.566	-	*Subtotal*
Subjumlah	**91.145.097.303**	**252.915.109.735**	***Subtotal***
Deposito			***Deposits***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Hibank Indonesia	21.500.000.000	-	*PT Bank Hibank Indonesia*
PT Bank UOB Indonesia	1.200.000.000	1.200.000.000	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	240.000.000	-	*PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.*
Subjumlah	22.940.000.000	1.200.000.000	*Subtotal*
USD			*USD*
PT Bank ICBC Indonesia	1.106.388.517	1.079.390.520	*PT Bank ICBC Indonesia*
Subjumlah	1.106.388.517	1.079.390.520	*Subtotal*
Subjumlah	**24.046.388.517**	**2.279.390.520**	***Subtotal***
Jumlah	**115.277.091.365**	**255.281.732.199**	***Total***
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	**5,25% - 6,00%**	**3,5% - 4,25%**	*Annual time deposit interest rate*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak berelasi.

As of December 31, 2025 dan 2024 there are no cash and cash equivalents with related parties.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, semua kas di bank dan deposito berjangka disimpan di bank pihak ketiga. Terdapat kas di bank digunakan sebagai jaminan. (catatan 6)

On December 31, 2025 dan 2024, all cash in banks and time deposits are held in third party banks. There is cash in the bank used as collateral. (note 6)

6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANYA / *RESTRICTED CASH*

Saldo kas yang dibatasi penggunaanya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 merupakan penempatan kas Grup pada PT Bank ICBC Indonesia yang digunakan untuk jaminan atas kerjasama jual beli gas dengan PT Perusahaan Gas Negara masing-masing sebesar Rp1.183.749.935 dan Rp1.127.860.712.

Restricted cash balances as of December 31, 2025 and 2024 represent the Group's cash placements with PT Bank ICBC Indonesia which are used as collateral for the gas sale and purchase agreement with PT Perusahaan Gas Negara amounting to IDR1,183,749,935 and IDR1,127,860,712, respectively.

7. PIUTANG USAHA / *TRADE RECEIVABLES*

Piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut: / *Trade receivables based on customer are as follows:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pihak ketiga	94.034.165.384	76.570.990.164	*Third parties*
Subjumlah	**94.034.165.384**	**76.570.990.164**	***Subtotal***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.872.671.280)	(1.845.168.167)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**92.161.494.104**	**74.725.821.997**	***Total***

Piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *Trade receivables based on currency are as follows:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah	60.985.757.753	56.019.706.246	*Rupiah*
USD	33.048.407.631	20.551.283.918	*USD*
Subjumlah	94.034.165.384	76.570.990.164	*Subtotal*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.872.671.280)	(1.845.168.167)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**92.161.494.104**	**74.725.821.997**	***Total***

Piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut: / *Trade receivables based on aging schedules are as follows:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Belum jatuh tempo	40.872.891.961	49.780.606.147	*Current*
1 - 30 hari	50.433.198.102	24.753.684.390	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	5.554.940	191.531.460	*31 -60 days*
Lebih dari 60 hari	2.722.520.381	1.845.168.167	*More than 60 days*
Subjumlah	94.034.165.384	76.570.990.164	*Subtotal*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.872.671.280)	(1.845.168.167)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**92.161.494.104**	**74.725.821.997**	***Total***

Perubahan saldo cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: / *The movements in the balance of allowance for impairment losses are as follows:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Saldo awal	1.845.168.167	1.810.093.149	*Beginning balance*
Selisih kurs	27.503.113	35.075.018	*Exchange differences*
Jumlah	**1.872.671.280**	**1.845.168.167**	***Total***

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutupi penurunan nilai dari piutang usaha.

Seluruh piutang usaha tidak dikenakan jaminan dan bunga.

Piutang usaha dijadikan jaminan utang pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

***7. TRADE RECEIVABLES** (continued)*

Based on the results of the review of indications of impairment at the end of the period, management believes the established allowance is sufficient to cover impairment of trade receivables.

All trade receivables are not subject to collateral and interest.

Trade receivables are used as collateral for debts at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

8. PERSEDIAAN / ***8. INVENTORIES***

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Barang jadi	148.068.520.486	178.498.659.962	*Finished goods*
Bahan baku	62.689.537.733	54.329.402.998	*Raw material*
Suku cadang	23.376.135.093	29.264.262.352	*Spare parts*
Jumlah	**234.134.193.312**	**262.092.325.312**	***Total***

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi neto dan keadaan fisik persediaan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa semua persediaan diatas akan dapat terjual/digunakan, sehingga tidak diperlukan adanya pembentukan cadangan persediaan.

Based on a review of the net realizable value and the physical condition of inventories at the end of the period, management believes that the inventories are fully recoverable, accordingly, no allowance for impairment of inventories is required.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Umum BCA dengan nilai pertanggungan sebesar Rp30.000.000.000 per 31 Desember 2025 dan 2024 yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Inventory has been insured against the risk of loss due to fire and other risks to PT Asuransi General BCA with a coverage value of IDR30,000,000,000 as of December 31, 2025 and 2024 which In management's opinion it is adequate to cover possible losses from these risks.

Persediaan dijadikan jaminan utang pada PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Inventories are used as collateral for debts at PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan disajikan sebagai "Beban pokok penjualan" masing-masing sebesar Rp509.265.872.635 dan Rp603.959.220.980.

As of December 31, 2025 and 2024, the cost of inventories recognized as expense and are presented as "Cost of goods sold" amounted to IDR509,265,872,635 and IDR603,959,220,980, respectively.

9. UANG MUKA / ***9. ADVANCE PAYMENT***

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Aset lancar			***Current assets***
Pembelian barang jadi	14.204.271.650	7.642.680.252	*Purchase of finished goods*
Operasional	8.405.237.633	1.332.830.205	*Operational*
Jaminan	4.907.398.506	3.517.998.506	*Deposits*
Subjumlah	27.516.907.789	12.493.508.963	*Subtotal*
Aset tidak lancar			***Non current assets***
Pembelian aset tetap	33.423.701.352	46.915.947.482	*Purchase of fixed assets*
Kontruksi	2.466.592.566	1.436.882.763	*Construction*
Subjumlah	35.890.293.918	46.915.947.482	*Subtotal*
Jumlah	**63.407.201.707**	**59.409.456.445**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat uang muka untuk pembelian persediaan, mesin proyek dan konstruksi pembangunan RTM Plant II di Batam dan PSM.

As of December 31, 2025, advances for the purchase of finished goods and advances for the acquisition of fixed assets are related to the construction of RTM Plant 2 in Batam.

10. ASET TETAP / *10. FIXED ASSETS*

	31 Desember/*December 31*, 2025					
	Saldo Awal/ *Beg. Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Tanah	55.613.870.625	-	-	-	55.613.870.625	*Land*
Bangunan	61.807.518.154	645.360.000	-	-	62.452.878.154	*Building*
Mesin	94.528.428.932	3.502.526.254	-	8.441.635.015	106.472.590.201	*Machine*
Alat pengangkutan	15.174.144.498	-	-	(130.502.450)	15.043.642.048	*Transportation equipment*
Peralatan dan perabotan kantor	6.005.388.222	1.582.810.302	(28.575.000)	-	7.559.623.524	*Office equipment and furniture*
Kendaraan	4.191.233.906	419.000.000	(256.100.000)	-	4.354.133.906	*Vehicle*
Harga perolehan	**237.320.584.337**	**6.149.696.556**	**(284.675.000)**	**8.311.132.565**	**251.496.738.458**	***Acquisition cost***
Aset dalam penyelesaian	**224.081.817.275**	**203.180.729.050**	**-**	**(8.311.132.565)**	**418.951.413.760**	***Assets under construction***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Bangunan	22.669.818.926	3.446.175.929	-	-	26.115.994.855	*Building*
Mesin	38.984.773.069	7.376.936.328	-	(48.884.126)	46.312.825.271	*Machine*
Alat pengangkutan	4.589.659.816	1.193.885.072	-	48.884.126	5.832.429.014	*Transportation equipment*
Peralatan dan perabotan kantor	3.311.847.040	1.031.617.776	(28.575.000)	-	4.314.889.816	*Office equipment and furniture*
Kendaraan	1.823.266.358	417.531.283	(256.100.000)	-	1.984.697.641	*Vehicle*
Akumulasi penyusutan	**71.379.365.209**	**13.466.146.388**	**(284.675.000)**	**-**	**84.560.836.598**	***Accumulated depreciation***
Nilai tercatat neto	**390.023.036.403**				**585.887.315.620**	***Net carrying value***

	31 Desember/*December 31*, 2024					
	Saldo Awal/ *Beg. Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Tanah	39.869.870.625	15.744.000.000	-	-	55.613.870.625	*Land*
Bangunan	61.807.518.154	-	-	-	61.807.518.154	*Building*
Mesin	87.493.434.717	20.867.479.920	(104.111.540)	(13.728.374.165)	94.528.428.932	*Machine*
Alat pengangkutan	-	1.445.770.333	-	13.728.374.165	15.174.144.498	*Transportation equipment*
Peralatan dan perabotan kantor	3.819.042.658	2.227.647.815	(41.302.251)	-	6.005.388.222	*Office equipment and furniture*
Kendaraan	3.205.061.636	685.672.270	-	300.500.000	4.191.233.906	*Vehicle*
Harga perolehan	**196.194.927.791**	**40.970.570.338**	**(145.413.791)**	**300.500.000**	**237.320.584.337**	***Acquisition cost***
Aset dalam penyelesaian	**63.592.022.483**	**160.489.794.792**	**-**	**-**	**224.081.817.275**	***Assets under construction***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Bangunan	19.307.929.704	3.384.239.928	-	(22.350.706)	22.669.818.926	*Building*
Mesin	36.388.338.957	7.109.484.176	(104.111.540)	(4.408.938.524)	38.984.773.069	*Machine*
Alat pengangkutan	-	180.721.292	-	4.408.938.524	4.589.659.816	*Transportation equipment*
Peralatan dan perabotan kantor	2.579.877.973	750.920.612	(41.302.251)	22.350.706	3.311.847.040	*Office equipment and furniture*
Kendaraan	1.394.392.510	306.363.431	-	122.510.417	1.823.266.358	*Vehicle*
Akumulasi penyusutan	**59.670.539.145**	**11.731.729.440**	**(145.413.791)**	**122.510.417**	**71.379.365.209**	***Accumulated depreciation***
Nilai tercatat neto	**200.116.411.129**				**390.023.036.403**	***Net carrying value***

10. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Beban pokok penjualan (catatan 22)	10.552.255.050	9.618.858.131	*Cost of goods sold (note 22)*
Beban usaha (catatan 23)	2.913.891.338	2.112.871.309	*Operating expense (note 23)*
Jumlah	**13.466.146.388**	**11.731.729.440**	***Total***

Rincian atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Hasil dari pelepasan aset tetap	119.819.820	2.252.253	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Nilai buku	-	-	*Book value*
Keuntungan atas pelepasan aset tetap	**119.819.820**	**2.252.253**	***Gain on disposal of fixed assets***

Aset dalam penyelesaian sebesar Rp418.951.413.760 merupakan pembangunan Plant 2 PT Rainbow Tubulars Manufacture yang berlokasi di batam dan pembelian mesin produksi. Proyek diperkirakan akan selesai pada tahun 2026.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi oleh Grup 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp10.832.455.104 dan Rp6.728.068.146 atas bunga pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia dan PT Hibank Indonesia (catatan 15).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan potensial atas aset tetap. Oleh karena itu, tidak diperlukan provisi atas kerugian penurunan nilai aset tetap.

Grup mengasuransikan aset tetap kepada PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk., PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi, PT Asuransi Umum BCA, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Sunday Insurance Indonesia, dan PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk., dengan nilai pertanggungan sebesar Rp143.795.237.622 per 31 Desember 2025. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin akan dialami oleh Grup.

Grup memiliki beberapa bidang tanah dan bangunan terletak di Batam dengan hak legal berupa hak guna bangunan (HGB) seluas 88.709 m2 dengan jangka waktu 20-30 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2030 sampai dengan 2038.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp4.392.497.142 dan Rp4.463.479.642 yang terdiri atas gedung, mesin, peralatan dan perlengkapan kantor.

Tanah dan bangunan dijadikan jaminan utang pada PT Bank Hibank PT Bank UOB Indonesia, PT Bank Central Asia Tbk (catatan 15), dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (catatan 32).

***10. FIXED ASSETS** (continued)*

The allocation of depreciation expense of fixed assets are as

Construction in progress amounting to IDR418,951,413,760 represents the construction of Plant 2 of PT Rainbow Tubulars Manufacture located in batam and the purchase of production machinery. The project is expected to be completed in 2026.

The loan costs capitalized by the Group December 31, 2025 and 2024 are IDR10,832,455,104 and IDR6,728,068,146 on loan interest from PT Bank UOB Indonesia and PT Hibank Indonesia (note 15).

Management believes that there is no potential impairment on the value of fixed assets. Thus, no provision for impairment losses of fixed assets.

The Group insured its property and equipment with PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk., PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi, PT Asuransi Umum BCA, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Sunday Insurance Indonesia, dan PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk., with sum insured of IDR143,795,237,622 as of December 31, 2025. Management is of the opinion that the insurance coverage value is sufficient to cover possible losses that the Group may experience.

The Group owns several lands and buildings located in Batam with legal rights in the form of building use rights (HGB) covering an area of 88.709 m2 with a period of 20-30 years which will mature in 2030 to 2038.

As of December 31, 2025 and 2024, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to IDR4,392,497,142 and IDR4,463,479,642 respectively, which consist of building, machine, furniture and office equipment.

Land and buildings are used as collateral for debts at PT Bank Hibank, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank Central Asia Tbk (note 15) and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (note 32)

11. UTANG USAHA / *11. TRADE PAYABLES*

Utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut: / *Trade payables based on supplier are as follows:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pihak ketiga	27.252.626.348	110.075.832.824	*Third parties*
Jumlah	**27.252.626.348**	**110.075.832.824**	***Total trade payable***

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *Trade payables based on currency are as follows:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pihak ketiga			***Third parties***
CNY	14.314.108.328	70.880.359.957	*CNY*
Rupiah	9.743.809.228	11.190.805.057	*Rupiah*
USD	3.194.708.792	28.004.667.811	*USD*
Jumlah	**27.252.626.348**	**110.075.832.824**	***Total***

Seluruh utang usaha tidak dikenakan jaminan dan bunga. / *All trade payables are not subject to collateral and interest.*

12. PERPAJAKAN / *12. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid tax*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Perusahaan			***The Company***
Pajak pertambahan nilai	18.789.633.557	23.995.036.192	*Value added tax*
Pajak penghasilan:			*Income tax:*
Pasal 21	380.771.522	494.386.685	*Article 21*
Pasal 28a	489.666.054	-	*Article 28a*
Subjumlah	19.660.071.133	24.489.422.877	*Subtotal*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak pertambahan nilai	1.229.380.268	1.721.229.055	*Value added tax*
Pajak penghasilan:			*Income tax:*
Pasal 21	11.103.195	15.733.466	*Article 21*
Pasal 22	85.868.500	83.980.175	*Article 22*
Pasal 23	3.967.720	-	*Article 23*
Subjumlah	1.330.319.683	1.820.942.696	*Subtotal*
Jumlah	**20.990.390.816**	**26.310.365.573**	***Total***

Perusahaan / ***The Company***

Pada 3 Oktober 2025 Perusahaan telah menerima restitusi pajak atas Pajak Pertambahan Nilai masa pajak Juli 2024 sebesar Rp6.677.828.541, atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) tanggal 8 Agustus 2025.

In October 3, 2025, the Company received a tax refund for Value Added Tax for the July 2024 tax period amounting to IDR6,677,828,541, on a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) August 8, 2025.

Pada tanggal 10 Februari 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai masa pajak Januari 2024 sebesar Rp6.845.748.061 dari Rp6.845.748.061. Pada 3 Maret 2025, Perusahaan telah menerima restitusi ini sebesar Rp6.845.748.061.

On February 10, 2025, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for Value Added Tax for the January 2024 tax period amounting to IDR6,845,748,061 from IDR6,845,748,061. On March 3, 2025, the Company received this restitution amounting to IDR6,845,748,061.

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar dimuka (lanjutan)

Pada tanggal 14 Mei 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai masa pajak Agustus 2023 sebesar Rp5.618.177.269 dari Rp5.618.177.269. Pada 11 Juni 2024, Perusahaan telah menerima restitusi ini sebesar Rp5.618.177.269.

b. Utang pajak

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Perusahaan			***The Company***
Pajak pertambahan nilai	-	2.772.209.259	*Value added tax*
Pajak penghasilan:			*Income tax:*
Pasal 25	2.813.196.350	1.111.577.892	*Article 25*
Pasal 23	18.437.114	26.792.920	*Article 23*
Pasal 4(2)	7.498.671	1.436.269	*Article 4(2)*
Pasal 29	-	20.481.882.151	*Article 29*
Subjumlah	2.839.132.135	24.393.898.491	*Subtotal*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak penghasilan:			*Income tax:*
Pasal 25	6.472.388.652	1.171.871.204	*Article 25*
Pasal 4 (2)	388.186.783	167.827.544	*Article 4 (2)*
Pasal 21	54.734.274	-	*Article 21*
Pasal 23	26.961.158	16.507.447	*Article 23*
Pasal 29	-	9.008.110.075	*Article 29*
Sub jumlah	6.942.270.867	10.364.316.270	*Subtotal*
Jumlah	**9.781.403.002**	**34.758.214.761**	***Total***

c. Beban pajak penghasilan

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Perusahaan			***The Company***
Pajak kini	(29.928.147.480)	(36.016.737.680)	*Current tax*
Pajak tangguhan	(31.781.860)	6.120.062	*Deferred taxes*
Sub jumlah	(29.959.929.340)	(36.010.617.618)	*Sub total*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak kini	(24.139.537.455)	(21.172.898.560)	*Current tax*
Pajak tangguhan	809.910.390	(113.664.682)	*Deferred taxes*
Subjumlah	(23.329.627.065)	(21.286.563.242)	*Sub total*
Jumlah	**(53.289.556.405)**	**(57.297.180.860)**	***Total***

Rekonsiliasi antara laba / (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komersial konsolidasian dengan laba / (rugi) fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

12. *TAXATION* *(continued)*

a. Prepaid tax *(continued)*

On May 14, 2024, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for Value Added Tax for the August 2023 tax period amounting to IDR5,618,177,269 from IDR5,618,177,269. In June 11, 2024, the Company received this restitution amounting to Rp5,618,177,269.

b. Tax payables

c. Income taxes expenses

The reconciliation between income / (loss) before tax expense per consolidated statements of operations and taxable income / (loss) of the Company is as follows:

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

12. TAXATION *(continued)*

c. Income taxes expenses *(continued)*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Laba sebelum pajak konsolidasian	245.493.318.005	262.663.547.000	*Consolidated profit before tax*
(Laba) / rugi entitas anak	(104.957.358.165)	(93.220.512.790)	*(Profit) / loss subsidiaries*
Eliminasi	80.725.431.683	69.248.212.947	*Elimination*
Laba sebelum pajak Perusahaan	**221.261.391.523**	**238.691.247.157**	***Profit before tax the Company***
Beda temporer:			***Temporary difference:***
Imbalan pasca kerja	(57.818.986)	37.872.077	*Post employement benefits*
Penyusutan	(86.644.002)	(10.053.617)	*Depreciation*
Subjumlah	(144.462.988)	27.818.460	*Subtotal*
Beda tetap:			***Permanent difference:***
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	3.687.989.518	1.560.446.962	*Non-deductible expenses*
Pendapatan bunga	(5.734.483.871)	(2.958.296.910)	*Interest income*
Pendapatan sewa	(28.800.000)	(19.200.000)	*Rent income*
Laba dari entitas anak	(83.004.599.713)	(73.589.571.117)	*Profit from subsidiaries*
Subjumlah	(85.079.894.066)	(75.006.621.065)	*Subtotal*
Laba kena pajak Perusahaan	136.037.034.000	163.712.444.000	***Taxable income the Company***
Beban pajak kini Perusahaan	**29.928.147.480**	**36.016.737.680**	***Current tax expense the Company***
Dikurangi			*Less*
Kredit pajak:			*Tax credit:*
Pajak penghasilan:			*Income tax:*
Pasal 22	(774.546.275)	(1.323.944.750)	*Article 22*
Pasal 23	(989.766.433)	(934.436.729)	*Article 23*
Pasal 25	(28.653.500.826)	(13.276.474.050)	*Article 25*
Estimasi PPh pasal (28a)/ 29 Perusahaan	**(489.666.054)**	**20.481.882.151**	***Income tax art (28a)/ 29 the Company***

Estimasi penghasilan kena pajak untuk periode 31 Desember 2025 didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dengan jumlah yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan.

The estimated taxable income for the period December 31, 2025 is based on preliminary calculations. This amount may be different from the amount reported in the Annual Income Tax Return.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2025 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan berdasarkan jumlah yang disajikan di atas.

The taxable profit of the reconciliation proceeds for 2025 forms the basis for filling out the Annual Income Tax Return based on the amounts presented above.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku pada Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between tax burden and the result of multiplying accounting profit before tax by the tax rate applicable to the Company is as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Laba sebelum pajak Perusahaan	221.261.391.523	238.691.247.157	*Profit before tax the Company*
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	48.677.506.135	52.512.074.375	*Tax calculated at applicable rate*
Pengaruh pajak atas koreksi beda tetap	(18.717.576.795)	(16.501.456.757)	*Tax effect of permanent differences*
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	**29.959.929.340**	**36.010.617.618**	***Income tax expenses - the Company***

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

***12. TAXATION** (continued)*

d. Deferred tax

Deferred tax is computed based on the effect of the temporary differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. The details of the Group's deferred tax assets are as follows:

	31 Desember/*December* 31, 2025				
	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ *Credit to profit or loss*	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ *Credit to other comprehensive income*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Perusahaan					***The Company***
Imbalan pasca kerja	688.992.036	(12.720.177)	79.645.053	755.916.912	*Post-employment benefits*
Cadangan kerugian penurunan nilai	232.118.163	-	-	232.118.163	*Allowance for impairment loss*
Penyusutan	95.216.984	(19.061.682)	-	76.155.302	*Depreciation*
Subjumlah	1.016.327.183	(31.781.859)	79.645.053	1.064.190.377	*Subtotal*
Entitas anak					***Subsidiaries***
Imbalan pasca kerja	138.138.773	(82.299.590)	10.874.250	66.713.433	*Post-employment benefits*
Penyisihan piutang tak tertagih	169.859.880	10.009.638	-	179.869.518	*Allowance for impairment loss*
Penyusutan	(530.856)	(22.434.192)	-	(22.965.048)	*Depreciation*
Rugi pajak	-	904.634.533	-	904.634.533	*Tax losses*
Subjumlah	307.467.797	809.910.389	10.874.250	1.128.252.436	*Subtotal*
Jumlah	**1.323.794.980**	**778.128.530**	**90.519.303**	**2.192.442.813**	***Total***

	31 Desember/*December* 31, 2024				
	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ *Credit to profit or loss*	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ *Credit to other comprehensive income*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Perusahaan					***The Company***
Imbalan pasca kerja	606.059.834	8.331.858	74.600.344	688.992.036	*Post-employment benefits*
Cadangan kerugian penurunan nilai	232.118.163	-	-	232.118.163	*Allowance for impairment loss*
Penyusutan	97.428.780	(2.211.796)	-	95.216.984	*Depreciation*
Subjumlah	935.606.777	6.120.062	74.600.344	1.016.327.183	*Subtotal*
Entitas anak					***Subsidiaries***
Imbalan pasca kerja	252.608.674	(113.133.826)	(1.336.075)	138.138.773	*Post-employment benefits*
Penyisihan piutang tak tertagih	169.859.880	-	-	169.859.880	*Allowance for impairment loss*
Penyusutan	-	(530.856)	-	(530.856)	*Depreciation*
Subjumlah	422.468.554	(113.664.682)	(1.336.075)	307.467.797	*Subtotal*
Jumlah	**1.358.075.332**	**(107.544.620)**	**73.264.269**	**1.323.794.980**	***Total***

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang *(self assessment)*. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

***12. TAXATION** (continued)*

e. Administration

Under the taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns that are based on self-assessment. The tax authorities can assess or amend the taxes within a period of 5 (five) years from the date the taxes became due.

13. BEBAN AKRUAL

13. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Operasional	2.248.002.762	2.258.016.825	*Operational*
Utilitas	3.358.531.448	1.908.508.802	*Utility*
Gaji dan tunjangan	5.765.611.684	4.913.368.676	*Salary and allowance*
Jumlah	**11.372.145.894**	**9.079.894.303**	***Total***

14. UANG MUKA PELANGGAN

14. SALES ADVANCES

Uang muka pelanggan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Sales advances based on customer are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pihak ketiga	17.697.394.207	25.116.081.087	*Third parties*
Jumlah	**17.697.394.207**	**25.116.081.087**	***Total***

Uang muka pelanggan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Sales advances based on currency are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah	10.528.108.677	18.968.150.480	*Rupiah*
USD	7.169.285.530	6.147.930.607	*USD*
Jumlah	**17.697.394.207**	**25.116.081.087**	***Total***

Uang muka pelanggan merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sehubungan dengan penjualan barang.

Sales advances represent advances received from customers in relation to sales of goods.

15. UTANG BANK

15. BANK LOAN

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
PT Bank UOB Indonesia	130.963.470.314	42.907.675.335	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Hibank Indonesia	54.443.029.511	61.604.458.759	*PT Bank Hibank Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	-	3.000.000.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
Jumlah	**185.406.499.825**	**107.512.134.094**	***Total***
Dikurangi:			*Less :*
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(33.709.063.203)	(19.861.429.250)	*Current maturities*
Bagian setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun	**151.697.436.622**	**87.650.704.844**	***Net of current maturities***

15. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas anak

PT Bank Hibank Indonesia

Pada tanggal 29 Agustus 2023, telah disetujui fasilitas kredit dari PT Bank Hibank Indonesia dengan plafon kredit sebesar Rp63.000.000.000 dan jangka waktu 84 bulan.

Tingkat suku bunga pinjaman sebesar 9% per tahun, dengan provisi sebesar 0,5% dan biaya administrasi 0,1% flat dibebankan dimuka.

Pinjaman dijamin dengan tanah, bangunan dan sarana pelengkap dan mesin milik RTM.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian-perjanjian diatas.

Pembayaran pokok pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp7.161.429.248 dan Rp2.880.000.000.

PT Bank UOB Indonesia

Sesuai dengan Perjanjian Kredit Pinjaman Angsuran Berjangka No. 06 tanggal 05 April 2023 oleh Notaris Vivin. SH. M.Kn., RTM memperoleh fasilitas kredit berupa CPL (Commercial Property Loan) dengan maksud untuk pembelian kantor dan workshop dengan plafon sebesar Rp48.500.000.000 dengan jangka waktu 72 bulan dan bunga 8,5% p.a.

RTM mendapatkan penambahan Fasilitas berupa Fasilitas Kredit Investasi Konstruksi ("KISI") sebesar Rp100.000.000.000 dengan jangka waktu 84 bulan sejak tanggal pencairan pertama termasuk grace period dan availability period 12 bulan. Fasiltas tersebut disetujui dalam Akta Perjanjian Kredit No. 156 tanggal 18 November 2024 oleh Notaris Ester Septarini, S.H., M.H., M.Kn.

Agunan atas fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 5410, Kel. Tanjung Uncang, Kec. Batu Aji, Kep. Riau, dengan jangka waktu sampai dengan 31 Oktober 2038.
- Sertipikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 5411, Kel. Tanjung Uncang, Kec. Batu Aji, Kep. Riau, dengan jangka waktu sampai dengan 6 September 2035.

Pembatasan tindakan debitur sebagai berikut:

- Melakukan perubahan karateristik dan kegiatan usaha selain yang disebutkan dalam anggaran dasar debitur;
- Membubarkan perseroan atau mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran hutang melalui Pengadilan Niaga;
- Melakukan penggabungan usaha (merger), peleburan usaha (konsolidasi), akuisisi dengan perusahaan atau pihak lain, dan pemisahan usaha;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin atau penanggung corporate guarantor) yang baru kepada pihak lain;

***15. BANK LOAN** (continued)*

Subsidiary

PT Bank Hibank Indonesia

On August 29 2023, a credit facility was approved from PT Bank Hibank Indonesia with a credit ceiling of IDR63,000,000,000 and a term of 84 months.

The loan interest rate is 9% per year, with provisions of 0.5% and a flat 0.1% administration fee charged up front.

The loan is secured by land, buildings and complementary facilities as well and RTM's own machine.

As of December 31, 2025 and 2024, Group has complied with all the requirements and restrictions in accordance with the loan agreements above.

The total principal payment for December 31, 2025 and 2024 was amounted each IDR7,161,429,248 and IDR2,880,000,000.

PT Bank UOB Indonesia

In accordance with the Term Installment Loan Credit Agreement No. 06 dated 05 April 2023 by Notary Vivin. SH. M.Kn., the RTM obtained a credit facility as a CPL (Commercial Property Loan) to purchase an office and workshop with a ceiling of IDR48,500,000,000 with a term of 72 months and interest of 8.5% p.a.

RTM obtained an additional facility in the form of a Construction Investment Credit Facility ("KISI") amounting to Rp100,000,000,000 with a term of 84 months from the date of first disbursement, including a 12-month grace period and availability period. The facility was approved under Credit Agreement Deed No. 156 dated November 18, 2024, by Notary Ester Septarini, S.H., M.H., M.Kn.

Collateral for the credit facility is as follows:

- *Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 5410, Kel. Tanjung Uncang, Kec. Batu Aji, Kep. Riau, with a term of up to October 31, 2038.*
- *Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 5411, Kel. Tanjung Uncang, Kec. Batu Aji, Kep. Riau, with a term of up to September 6, 2035.*

Collateral for the credit facility is as follows:

- *Make changes to business characteristics and activities other than those stated in the debtor's articles of association;*
- *Dissolve the company, apply for bankruptcy, or postpone debt payment obligations through the Commercial Court;*
- *Carrying out business mergers (mergers), business consolidation (consolidation), acquisitions with other companies or parties, and business separation;*
- *Bind yourself as guarantor or underwriter for the new corporate guarantor) to another party;*

15. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

- Menjaminkan aset debitur yang telah dijaminkan kepada bank untuk kepentingan pihak ketiga;
- Pembagian deviden;
- Memberikan pinjaman kepada pihak afiliasi;
- Mengalihkan hak dan kewajiban sesuai perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian-perjanjian diatas.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian-perjanjian diatas.

Pembayaran pokok pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp9.694.999.996 dan Rp6.466.666.665.

PT Bank Central Asia Tbk

Sesuai dengan Perjanjian Kredit No. 13 tanggal 05 Juni 2023 oleh Satria Amiputra A. SE, Ak, SH, M.Ak, M.H, M.Kn., Grup memperoleh fasilitas kredit berupa Fasilitas Multi yang terdiri dari fasilitas Time Loan Revolving (TL Rev), fasilitas Letter of Credit (LC) (sight), dan fasilitas Trust Receipt (TR).

Pada tanggal 24 September 2025, Grup menandatangani surat perpanjangan dan perubahan sublimit fasilitas multi No. 02268/SLK-KOM/2025, dengan fasilitas kredit sebagai berikut:

Jenis fasilitas	:	Fasilitas Multi yang terdiri dari Time Loan Revolving (TL Rev), fasilitas Letter of Credit (L/C)/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) (sight), dan fasilitas Trust Receipt (TR)
Plafond	:	Rp72.000.000.000
Jangka waktu	:	Berakhir pada 6 September 2026
Suku bunga TL Rev & TR	:	8,75% / tahun (IDR); 5,5% / tahun (USD)
Provisi TL & TR	:	0,5% / tahun
Komisi L/C & SKBDN	:	0,125% / bulan setiap pembukaan L/C (minimal USD50 atau Rp700.000)

Agunan atas fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

- 1 (satu) unit Tanah Bangunan di Jl. Brigjen Katamso Latrade Industrial Park, Blok G No. 6 & 7, Kelurahan Tanjung Uncang, Kecamatan Batu Aji, Batam. 2 SHGB (No. 3373 & 3374) atas nama PT Rainbow Tubulars Manufacture.

***15. BANK LOAN** (continued)*

***Subsidiary** (continued)*

***PT Bank UOB Indonesia** (continued)*

- *Menjaminkan aset debitur yang telah dijaminkan kepada bank untuk kepentingan pihak ketiga;*
- *Dividend distribution;*
- *Provide loans to affiliates;*
- *Transfer rights and obligations according to the agreement.*

As of December 31, 2025 and 2024, Group has complied with all the requirements and restrictions in accordance with the loan agreements above.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has complied with all requirements and covenants as stipulated in the above agreements.

The total principal payment for December 31, 2025 and 2024 was amounted each IDR9,694,999,996 and IDR6,466,666,665.

PT Bank Central Asia Tbk

Following Credit Agreement No. 13 dated 05 June 2023 by Satria Amiputra A. SE, Ak, SH, M.Ak, M.H, M.Kn., Group obtained a credit facility in the form of a Multi Facility consisting of a Time Loan Revolving (TL Rev) facility, a Letter of Credit facility (LC) (sight), and a Trust Receipt (TR) facility.

On September 24, 2025, the Group signed a letter to extend and modify the sublimit of multi-facility no. 02268/SLK-KOM/2025, with the credit facility as follows:

Type of facility	*:*	*A Multi-facility consisting of a Time Loan Revolving (TL Rev), a Letter of Credit (L/C) / Domestic Documentary Credit (SKBDN) (sight) facility, and a Trust Receipt (TR) facility.*
Plafond	*:*	*IDR72.000.000.000*
Time period	*:*	*Ending on September 6, 2026*
TL Rev & TR Interest rate	*:*	*8,75% / year (IDR); 5,5% / year (USD)*
TL & TR Provisions	*:*	*0,5% / year*
L/C & SKBDN Commissions	*:*	*0,125% / month every opening of L/C (minimum USD50 or Rp700.000)*

Collateral for the credit facility is as follows:

- *1 (one) unit of building land on Jl. Brigjen Katamso Latrade Industrial Park, Block G No. 6 & 7, Tanjung Uncang Village, Batu Aji District, Batam. 2 SHGB (No. 3373 & 3374) in the name of PT Rainbow Tubulars Manufacture.*

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

- Persediaan barang berupa bahan baku billet sebesar Rp30.000.000.000,- atas nama PT Rainbow Tubulars Manufacture.

Pembatasan tindakan debitur sebagai berikut:
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Melakukan investasi atau memberikan piutang ke pihak terkait maupin pihak ketiga yang tidak berhubungan dengan aktivitas usaha debitor serta melakukan penyertaan atau membuka usaha baru di luar bisnis inti debitor.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian-perjanjian diatas.

***15. BANK LOAN** (continued)*

***PT Bank Central Asia Tbk** (continued)*

- *Inventory of goods in the form of billet raw materials amounting to IDR30,000,000,000,- in the name of PT Rainbow Tubulars Manufacture.*

Collateral for the credit facility is as follows:
- *Lending money, including but not limited to affiliated companies, except for carrying out daily business.*
- *Making investments or providing receivables to related parties or third parties unrelated to the debtor's business activities, as well as investing in or opening new businesses outside the debtor's core business.*

As of December 31, 2025 and 2024, Group has complied with all the requirements and restrictions in accordance with the loan agreements above.

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Imbalan Pasti

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Berdasarkan perhitungan estimasi untuk periode satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung oleh aktuaris independen, di mana menggunakan metode aktuarial "*Projected Unit Credit*" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

Defined benefits plan

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as: interest rate risk and salary risk.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such,an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Based on the estimate for one year period as of December 31, 2025 and 2024 calculated by actuarial calculation prepared by an independent actuary, which using actuarial method "Projected Unit Credit" and the following main assumptions:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Umur pensiun normal	58 tahun/years	58 tahun/years	*Normal pension age*
Tingkat diskonto	6,50%	7,41%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	7,00%	7,00%	*Salary increase rate*
Tingkat mortalitas	TMI IV (2019)	TMI IV (2019)	*Mortality rate*
Tingkat cacat	5% dari TMI IV (2019)	5% dari TMI IV (2019)	*Disability rate*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	6.670.645.941	5.137.364.858	*Present value of funded defined-benefit*
Nilai wajar aset program	(2.931.417.104)	(1.709.150.928)	*Fair value of plan assets*
Jumlah liabilitas imbalan kerja	**3.739.228.837**	**3.428.213.930**	***Total employee benefits liability***

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

16. *POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES* *(continued)*

Beban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits expense are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Beban jasa kini	838.563.558	631.024.584	*Current service costs*
Biaya bunga	342.326.767	304.450.466	*Interest costs*
Biaya Jasa lalu	(28.694.036)	-	*Past Service Cost*
Pendapatan bunga dari aset program	(135.356.641)	(115.578.177)	*Interest income on plan assets*
(Keuntungan) / kerugian aktuaria	(73.764.211)	(696.269.460)	*(Profit) / loss actuarial*
Jumlah	**943.075.437**	**123.627.413**	***Total***

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Movements in the post-employment benefits liabilities are as follows

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Saldo awal	3.428.213.930	3.903.038.673	*Beginning balance*
Penyisihan tahun berjalan	943.075.437	123.627.413	*Provision during of the years*
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan	(3.511.904)	(1.088.879.587)	*Benefits paid by the Company*
Pembayaran imbalan dari aset program	-	757.408.024	*Benefits paid from plan assets*
Pembayaran iuran program	(1.040.000.000)	(600.000.000)	*Contribution to plan made*
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	411.451.374	333.019.407	*Actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income*
Saldo akhir	**3.739.228.837**	**3.428.213.930**	***Ending balance***

Mutasi penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Movement in the other comprehensive income are follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Saldo awal	(2.877.700.179)	(3.210.719.586)	*Beginning balance*
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain	411.451.374	333.019.407	*Gain (loss) actuarial recognized in other comprehensive income*
Jumlah	**(2.466.248.805)**	**(2.877.700.179)**	***Total***

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

16. *POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movements of present value of employee benefits obligation in the statements of financial position are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Nilai kini kewajiban pasti			***Present value of defined benefit obligation***
Saldo awal	5.137.364.858	5.760.825.967	*Beginning balance*
Biaya bunga	365.718.480	304.450.466	*Interest costs*
Biaya jasa kini	838.563.558	631.024.584	*Current service costs*
Kurtailment	(73.764.212)	-	*Settelment*
Biaya jasa lalu	(28.694.036)	-	*Past service costs*
(Keuntungan) / kerugian aktuaria	-	(696.269.461)	*(Profit) / loss actuarial*
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan	(3.511.905)	(1.088.879.587)	*Benefits paid by the Company*
Kerugian / (keuntungan) aktuarial penyesuaian pengalaman	(1.950.580)	-	*Actuarial loss / (gain) on changes in experience customisation*
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	436.919.778	226.212.889	*Actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income*
Saldo akhir	**6.670.645.941**	**5.137.364.858**	***Ending balance***
Aset program			***Plan assets***
Saldo awal	(1.709.150.928)	(1.857.787.294)	*Beginning balance*
Pendapatan bunga dari aset program	(213.352.302)	(40.733.947)	*Interest income on plan assets*
Pembayaran iuran program yang dibayarkan Perusahaan	(1.040.000.000)	(800.000.000)	*Contribution to plan made by the Company*
Pembayaran imbalan dari aset program	-	965.482.534	*Benefits paid from plan assets*
Hasil aset program (tidak termasuk penghasilan bunga)	31.086.126	23.887.779	*Return on plan assets (excluding interest income)*
Saldo akhir	**(2.931.417.104)**	**(1.709.150.928)**	***Ending balance***
Saldo akhir liabilitas imbalan pasca kerja	**3.739.228.837**	**3.428.213.930**	***The ending balance of post-employment benefits***

Tabel berikut menunjukan analisa sensitivitas liabilitas imbalan kerja karyawan ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan asumsi yang terjadi pada tanggal 31 Desember 2025. Dengan asumsi lainnya dianggap tetap:

The following table demonstrates the sensitivity analysis of the liabilities for employee benefits which has been determined based on reasonably posible changes of December 31, 2025, while holding all other constant consumption :

	Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan/ *Impact on liabilities for employee benefits*			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumptions*	Kenaikan asumsi/ *Increase in assumptions*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumptions*	
Tingkat diskonto tahunan	1%	6.225.401.943	7.169.279.957	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1%	7.163.534.841	6.222.152.504	*Annual salary increase rate*

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pasti yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Dalam 1 tahun	86.838.157	71.223.674	*Within one year*
1 - 2 tahun	99.569.231	81.471.351	*1 - 2 years*
2 - 5 tahun	5.085.711.385	3.410.315.035	*2 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	50.092.417.164	37.586.917.013	*More than 5 years*
Jumlah	**55.364.535.937**	**41.149.927.073**	***Total***

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja untuk seluruh karyawan tetap dan buruh pabriknya telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan.

16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES *(continued)*

Expected maturity analysis of undiscounted defined benefits obligation is as follow:

Management believes that the provision for employee benefits for all permanent employees and factory workers is adequate to meet the requirements of the prevailing Labor Law.

17. MODAL SAHAM

Perubahan Anggaran Dasar

Berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn nomor 16 tanggal 10 Januari 2023, Perseroan mengeluarkan saham dalam simpanan/portepel Perseroan dan menawarkan/menjual saham baru yang dikeluarkan dari portepel tersebut melalui penawaran umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 650.000.000 saham baru dengan nominal Rp100 per saham.

Sesuai dengan pengumuman yang dikeluarkan oleh PT Bursa Efek Indonesia tanggal 06 Januari 2023 dengan nomor P-00047/BEI.PP2/01-2023, jumlah saham yang dikeluarkan oleh Perseroan dalam Penawaran Umum Saham Perseroan kepada Masyarakat adalah sebanyak 600.000.000 saham dengan nominal seluruhnya Rp60.000.000.000, sehingga jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sebanyak 2.500.000.000 saham dengan nominal seluruhnya Rp250.000.000.000.

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

Changes in article of association

Based on notarial deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn number 16 dated 10 January 2023, the Company issued shares in the Company's savings/portfolio and offered/sold new shares issued from the portfolio through a public offering to the public in an amount a maximum of 650,000,000 new shares with a nominal value of IDR100 per share.

In accordance with the announcement issued by the Indonesian Stock Exchange on January 6 2023 with the number P-00047/BEI.PP2/01-2023, the number of shares issued by the Company in the Public Offering of the Company's Shares to the Public is 600,000,000 shares with a total nominal value of IDR60,000,000,000, so that the total number of shares issued by the Company is 2,500,000,000 shares with a total nominal value of IDR250,000,000,000.

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2025 as follows:

Nama pemegang saham	Nilai nominal Rp 100,- per saham/ *Par value Rp 100.- per share* — Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of*	Jumlah/ *Total*	*Name of Shareholders*
Modal dasar	**6.000.000.000**		**600.000.000.000**	***Authorized***
Soe To Tie Lin	1.615.000.000	64,60%	161.500.000.000	*Soe To Tie Lin*
Willy Johan Chandra	285.000.000	11,40%	28.500.000.000	*Willy Johan Chandra*
Masyarakat	506.400.000	20,26%	50.640.000.000	*Public*
	2.406.400.000	96,26%	240.640.000.000	
Modal saham yang diperoleh kembali, nilai nominal	93.600.000	3,74%	9.360.000.000	*Treasury stock par value*
Modal ditempatkan dan disetor	**2.500.000.000**	**100,00%**	**250.000.000.000**	***Issued and paid-up capital***
Saham dalam portepel	**3.500.000.000**		**350.000.000.000**	***Shares in portfolio***

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perubahan Anggaran Dasar (lanjutan)

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

17. *SHARE CAPITAL* *(continued)*

Changes in article of association *(continued)*

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2024 as follows:

Nama pemegang saham	Nilai nominal Rp 100,- per saham/ *Par value Rp 100.- per share* — Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of*	Jumlah/ *Total*	*Name of Shareholders*
Modal dasar	**6.000.000.000**		**600.000.000.000**	***Authorized***
Soe To Tie Lin	1.615.000.000	64,60%	161.500.000.000	*Soe To Tie Lin*
Willy Johan Chandra	285.000.000	11,40%	28.500.000.000	*Willy Johan Chandra*
Masyarakat	600.000.000	24,00%	60.000.000.000	*Public*
	2.500.000.000	100,00%	250.000.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor	**2.500.000.000**	**100,00%**	**250.000.000.000**	***Issued and paid-up capital***
Saham dalam portepel	**3.500.000.000**		**350.000.000.000**	***Shares in portfolio***

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal ditempatkan dan disetor ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan. Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Rasio lancar, rasio utang terhadap modal, rasio cakupan pelunasan utang, kekayaan bersih, serta rasio utang bank terhadap laba kotor adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Perusahaan serta menelaah efektivitas pinjaman Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian-perjanjian diatas.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Perusahaan juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Capital management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40, Year 2007 effective August 16, 2007 to allocate to and maintain a nondistributable reserve fund until the said reserve reaches at least 20% of the issued and paid capital.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to its shareholders, return capital to shareholders or issue news shares.

Current ratio, debt to equity ratio, debt service coverage ratio, net worth, and maximum bank loan to EBITDA is required to manage by management to evaluate the capital structure of the Company and review the effectiveness of the Company debt to credit risk.

As of December 31, 2025 dan 2024, the Company has complied with all the requirements and restrictions in accordance with the loan agreements above.

Apart from the fulfillment of the loan requirements, the Company must maintain its capital structure at a level that will not risk the credit rating.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Akun ini merupakan tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang timbul sebagai berikut:

This account represents additional paid-in capital as of December 31, 2025 and 2024 derived from as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Selisih antara penerimaan dari penerbitan saham baru dengan nilai nominal saham	120.000.000.000	120.000.000.000	*Excess of proceeds from issuance of new shares over par value*
Biaya emisi saham	(3.956.726.600)	(3.956.726.600)	*Share issuance costs*
Jumlah	**116.043.273.400**	**116.043.273.400**	***Total***

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *19. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Jiangshu Jinshi Machinery Group Co, Ltd.	14.341.061.918	6.951.383.972	*Jiangshu Jinshi Machinery Group Co, Ltd.*
PT Sinarindo Prima	219.318.666	185.272.673	*PT Sinarindo Prima*
Jumlah	**14.560.380.584**	**7.136.656.645**	***Total***

Kepentingan non-pengendali atas laba/(rugi) tahun berjalan entitas anak adalah sebagai berikut:

Non-controlling interests in total income/(loss) for year of subsidiaries are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
PT Sinarindo Prima	34.062.023	30.459.661	*PT Sinarindo Prima*
Jiangshu Jinshi Machinery Group Co, Ltd.	(1.410.930.634)	(1.686.081.230)	*Jiangshu Jinshi Machinery Group Co, Ltd.*
Jumlah	**(1.376.868.611)**	**(1.655.621.569)**	***Total***

Kepentingan non-pengendali atas laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan entitas anak adalah sebagai berikut:

Non-controlling interests in total comprehensive income/(loss) for year of subsidiaries are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
PT Sinarindo Prima	34.045.993	30.460.271	*PT Sinarindo Prima*
Jiangshu Jinshi Machinery Group Co, Ltd.	(1.410.322.054)	(1.684.795.974)	*Jiangshu Jinshi Machinery Group Co, Ltd.*
Jumlah	**(1.376.276.061)**	**(1.654.335.703)**	***Total***

20. SALDO LABA / *20. RETAINED EARNING*

a. Belum ditentukan penggunaannya / *a. Unappropriated*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Saldo awal	409.849.778.229	214.827.790.520	*Beginning balance*
Pembagian dividen	(50.000.000.000)	(11.000.000.000)	*Dividend paid*
Pembentukan cadangan umum	(1.000.000.000)	(1.000.000.000)	*Establishment of general reserves*
Laba tahun berjalan	193.580.630.211	207.021.987.709	*Profit for current year*
Saldo akhir	**552.430.408.440**	**409.849.778.229**	***Ending balance***

20. SALDO LABA (lanjutan) / *RETAINED EARNING (continued)*

b. Telah ditentukan penggunaannya / ***b. Appropriated***

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Saldo awal	6.000.000.000	5.000.000.000	*Beginning balance*
Penambahan cadangan umum	1.000.000.000	1.000.000.000	*Additional general reserved*
Saldo akhir	**7.000.000.000**	**6.000.000.000**	***Ending balance***

Penggunaan saldo laba

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Sunindo Pratama Tbk tanggal 12 Juni 2025 (notulen dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dengan Berita Acara No. 147) memutuskan penggunaan laba bersih 2023 sebagai berikut:

a. Laba bersih 2024 sebesar Rp1.000.000.000 disisihkan untuk dana cadangan.
b. Membagi dividen tunai sejumlah Rp50.000.000.000 (Rp20,78 per saham) kepada para pemegang saham yang memiliki hak untuk menerima dividen tunai.
c. Menetapkan sisa laba bersih 2024 setelah dikurangi dividen sebagai laba ditahan.

Appropriation of retained earnings

The Annual General Meeting of Shareholders of PT Sunindo Pratama Tbk dated June 12, 2025 (minutes prepared by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., with Minutes No. 147), resolved the appropriation of 2023 net income, as follows:

a. Net profit of 2024 amounting to IDR1,000,000,000 will be appropriated for reserve funds.
b. Distribute cash dividends in the amount of IDR50,000,000,000 (IDR20.78 per share) to shareholders who have the right to receive cash dividends.
c. Determine the remaining 2024 net profit after deducting dividends as retained earnings.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Sunindo Pratama Tbk tanggal 12 Juni 2024 (notulen dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dengan Berita Acara No. 81) memutuskan penggunaan laba bersih 2023 sebagai berikut:

a. Laba bersih 2023 sebesar Rp1.000.000.000 disisihkan untuk dana cadangan.
b. Membagi dividen tunai sejumlah Rp11.000.000.000 (Rp4,4 per saham) kepada para pemegang saham yang memiliki hak untuk menerima dividen tunai.
c. Menetapkan sisa laba bersih 2023 setelah dikurangi dividen sebagai laba ditahan.

The Annual General Meeting of Shareholders of PT Sunindo Pratama Tbk dated June 12, 2024 (minutes prepared by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., with Minutes No. 81), resolved the appropriation of 2023 net income, as follows:

a. Net profit of 2023 amounting to IDR1,000,000,000 will be appropriated for reserve funds.
b. Distribute cash dividends in the amount of IDR11,000,000,000 (IDR4.4 per share) to shareholders who have the right to receive cash dividends.
c. Determine the remaining 2023 net profit after deducting dividends as retained earnings.

21. PENJUALAN / *SALES*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Penjualan barang			*Sale of goods*
Oil country tubular goods	907.207.797.123	977.388.154.128	*Oil country tubular goods*
Wellhead dan Christmas tree	43.611.193.100	57.353.458.500	*Wellhead dan Christmas tree*
Lainnya	31.322.968.114	11.091.909.233	*Others*
	982.141.958.337	1.045.833.521.861	
Pendapatan jasa			*Services*
Wellhead enginering service	246.839.000	990.934.500	*Wellhead enginering service*
Lainnya	-	293.027.999	*Others*
	246.839.000	1.283.962.499	
Jumlah	**982.388.797.337**	**1.047.117.484.360**	***Total***

21. PENJUALAN (lanjutan)

Rincian penjualan dengan jumlah kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian adalah sebagai berikut:

***21. SALES** (continued)*

The details of sales with individual cumulative amount each exceeding 10% of the total consolidated sales are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	%	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	%	
Pihak ketiga					***Third parties***
Grup Pertamina	484.765.615.739	49%	625.331.625.394	60%	*Pertamina Group*
PT Appipa Indonesia	210.675.701.302	21%	158.100.558.199	15%	*PT Appipa Indonesia*
Irawady Petroleum Logistic, Pte., Ltd.	100.218.111.358	10%	-	0%	*Irawady Petroleum Logistic, Pte., Ltd.*
Jumlah	**795.659.428.399**	**80%**	**783.432.183.593**	**75%**	***Total***

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

22. COST OF GOODS SOLD

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Gaji dan tunjangan	67.557.410.714	46.809.667.003	*Salary and allowance*
Utilitas	35.086.668.282	26.627.484.882	*Utility*
Pengolahan	20.134.958.493	13.710.945.051	*Processing*
Pengiriman dan pengangkutan	12.150.092.126	15.944.151.228	*Shipping and transport*
Penyusutan (catatan 10)	10.552.255.050	9.618.858.131	*Depreciation (note 10)*
Sewa	2.763.674.114	2.854.934.000	*Rent*
Lain-lain	12.504.255.770	6.592.583.113	*Others*
Beban produksi	**160.749.314.549**	**122.158.623.408**	***Production cost***
Bahan baku dan suku cadang			*Raw material and sparepart*
Persediaan awal	83.593.665.350	69.161.118.683	*Beginning stock*
Pembelian	300.115.353.237	325.873.229.038	*Purchase*
Persediaan akhir	(86.065.672.826)	(83.593.665.350)	*Ending stock*
Beban pokok produksi	**458.392.660.310**	**433.599.305.779**	***Cost of goods manufactured***
Persediaan barang jadi			*Finished goods*
Persediaan awal	178.498.659.962	200.452.283.257	*Beginning stock*
Pembelian	181.192.387.398	270.564.915.314	*Purchase*
Persediaan akhir	(148.068.520.486)	(178.498.659.962)	*Ending stock*
Beban pokok penjualan	**670.015.187.184**	**726.117.844.388**	***Cost of goods sold***

Rincian pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari total beban pokok penjualan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of purchases to suppliers that exceeded 10% of total consolidated cost of goods sold are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	%	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	%	
Pihak ketiga					***Third parties***
Join Power, Co., Ltd	246.311.004.382	37%	-	-	*Join Power, Co., Ltd*
Power Linkage Corporation Ltd	-	-	317.714.844.617	44%	*Power Linkage Corporation Ltd*
PT Elnusa Fabrikasi Kontruksi	-	-	106.110.251.500	15%	*PT Elnusa Fabrikasi Kontruksi*
Jumlah	**246.311.004.382**	**37%**	**423.825.096.117**	**59%**	***Total***

23. BEBAN USAHA / *23. OPERATING EXPENSES*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Gaji dan tunjangan	36.574.119.043	34.358.349.904	*Salary and allowances*
Perbaikan dan pemeliharaan	7.386.294.107	7.725.811.171	*Repair and maintenances*
Pajak, perizinan, dan lisensi	3.893.384.336	2.349.860.706	*Tax, legal, and licenses*
Transportasi dan perjalanan dinas	3.582.455.820	1.780.863.047	*Transportation and business trips*
Honorarium tenaga ahli	3.091.371.144	4.179.764.679	*Profesional fees*
Penyusutan (catatan 10)	2.913.891.338	2.112.871.309	*Depreciations (note 10)*
Konsumsi	2.579.910.982	1.695.382.086	*Consumptions*
Perlengkapan dan peralatan kantor	1.956.094.630	1.617.421.770	*Office supplies and equipments*
Hiburan dan sumbangan	1.789.166.757	774.597.018	*Entertaintment and donations*
Pemasaran	1.352.252.140	2.003.181.962	*Marketings*
Amortisasi aset hak guna	1.000.000.000	1.030.512.500	*Right of use assets amortizations*
Imbalan pasca kerja	943.075.437	123.627.413	*Employee benefits*
Utilitas	753.155.561	745.219.858	*Utilities*
Asuransi	390.864.752	189.693.988	*Insurances*
Sewa	288.122.614	407.097.591	*Rents*
Kesehatan	204.332.983	173.739.583	*Medicals*
Pelatihan	150.710.024	221.060.134	*Trainings*
Lain-lain	1.764.339.266	2.053.852.588	*Others*
Jumlah	**70.613.540.934**	**63.542.907.307**	***Total***

24. PENDAPATAN / (BEBAN) LAIN-LAIN / *24. OTHER INCOME / (EXPENSES)*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pendapatan sewa	2.768.353.052	284.000.000	*Rental Income*
Penjualan aset tetap (catatan 10)	119.819.820	2.252.253	*Sale of fixed assets (note 10)*
Lain-lain	(679.713.638)	425.470.463	*Others*
Jumlah	**2.208.459.234**	**711.722.716**	***Total***

Lain-lain merupakan pendapatan atas jasa pengiriman barang, pembulatan, dan lainnya.

Others represent income from freight forwarding services, rounding off, and others.

25. LABA PER SAHAM DASAR / *25. BASIC EARNING PER SHARE*

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba / (rugi) tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Basic earnings per share is calculated by dividing profit / (loss) current year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk menghitung laba per saham dasar setiap tahun yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian telah disesuaikan untuk mencerminkan pengaruh dari pemecahan nilai nominal saham.

The weighted average number of shares for the computation of basic earnings per share for each year presented in the consolidated financial statements has been adjusted to reflect the effect of the stock split.

Perhitungan laba (rugi) per lembar saham dasar adalah sebagai berikut:

The calculation of basic earnings per share (EPS) are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	193.580.630.211	207.021.987.709	*Profit attributtable to owners of the Company*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian	2.438.820.482	2.500.000.000	*Weighted average number of ordinary outstanding - basic and diluted*
Laba per saham dasar	**79,37**	**82,81**	***Basic earnings per share***

25. LABA PER SAHAM DASAR (lanjutan)

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham.

25. BASIC EARNING PER SHARE *(continued)*

The Company does not have any dilutive potential shares, as such, there was no dilutive impact to the calculation of earnings per share.

26. INFORMASI PIHAK BERELASI

a. Sifat pihak berelasi

Sifat hubungan antar Grup dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

26. RELATED PARTIES INFORMATION

a. The nature of related parties

The nature of relationships between the Group and the related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat hubungan/** ***Nature of relationship***	**Sifat transaksi/** ***Nature of transaction***
Soe To Tie Lien	Pemegang saham/*Shareholders*	Kompensasi/ *Compensation*
Willy Johan Chandra	Pemegang saham/*Shareholders*	Kompensasi/ *Compensation*

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar.

Transactions with related parties are carried out with conditions equivalent to those applicable in reasonable transactions

b. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

Tidak ada transaksi dengan pihak berelasi pada tahun berjalan.

b. Transactions and balances with related parties

There were no transactions with related parties in the current year.

c. Kompensasi personil manajemen kunci

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah sekitar Rp17.886.308.442 dan Rp12.357.550.105 masing-masing pada periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 yang merupakan imbalan jangka pendek.

c. Key management personnel compensation

Salaries and other compensation benefits amounting to approximately IDR17,886,308,442 dan IDR12,357,550,105 for the periods ended December 31, 2025 and 2024 respectively, represent short-term compensation of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki beberapa eksposur risiko yaitu risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas yang berasal dari kegiatan usaha normal. Manajemen secara berkelanjutan memonitor proses manajemen risiko Grup untuk meyakinkan keseimbangan antara risiko dan pengendaliannya. Kebijakan dan sistem manajemen risiko secara teratur dikaji untuk merefleksikan adanya perubahan dari kondisi pasar serta aktivitas Grup.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group is exposed to interest rate risk, currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and Group activities.

i. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank (catatan 15) yang seluruhnya dikenai suku bunga mengambang dimana perubahan suku bunga pasar akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Grup dimasa datang.

i. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

This risk exposure mainly arise from bank loan (note 15) which bear floating interest rates. Any changes in market interest rates would directly influence the future contractual cash flows of Group.

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

ii. Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup tidak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Sebagian besar pendapatan dan beban Grup dilakukan dalam mata uang Rupiah. Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan melakukan penyesuaian pada harga yang diterapkan kepada konsumen.

iii. Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada piutang usaha dan piutang lain-lain, dan simpanan bank. Risiko kredit pada simpanan bank diperhitungkan minimal karena ditempatkan dengan institusi keuangan terpercaya yang telah memiliki catatan yang baik. Piutang usaha pihak ketiga ditempatkan pada pihak ketiga yang terpercaya dan memiliki catatan yang baik. Eksposur Grup dan counterparties dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara counterparties yang telah disetujui oleh Direksi.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

iv. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Grup atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2025 :

***27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

ii. Foreign exchange rate risk

The Group is not exposed to the effects of foreign exchange rate fluctuations. Most of the Group revenues and expenses are denominated in Rupiah. The Group manages exposure to foreign currencies by making adjustments to the price applied to the consumer.

iii. Credit risk

Credit risk refers to the risk of counterparties failing to meet its contractual liabilities resulting in losses to the Group .

The Group credit risk is primarily attached to accounts receivable and other receivables, and bank deposits. Credit risk on bank deposits is considered minimal because it is placed with trusted financial institutions that have good records. Third party trade receivables are placed on trusted third parties and have good records. The Group exposure and counterparties are monitored continuously and the aggregate value of related transactions is spread among counterparties approved by the Board of Directors.

The carrying amount of financial assets to the consolidated financial statements after deducting the allowance for losses reflects the Group exposure to credit risk.

iv. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Group exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

The following table summarizes its maturity profile of the Group financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2025 :

	31 Desember/*December* 31, 2025				
	< 1 tahun/*years*	**1-2 tahun/*years***	**> 2 tahun/*years***	**Jumlah/*Amount***	
Utang usaha	27.252.626.348	-	-	27.252.626.348	*Trade payables*
Beban akrual	11.372.145.894	-	-	11.372.145.894	*Accrued expenses*
Utang bank	33.709.063.203	34.419.247.751	117.278.188.871	185.406.499.825	*Bank loan*
Jumlah	**72.333.835.445**	**34.419.247.751**	**117.278.188.871**	**224.031.272.067**	***Total***

28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2025 and 2024 the Group has monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2025		31 Desember/*December 31,* 2024		
	Mata uang asing/ *Foreign currency*	Ekuivalen/ *Equivalent*	Mata uang asing/ *Foreign currency*	Ekuivalen/ *Equivalent*	
USD					***USD***
Aset					***Assets***
Kas	100	1.672.000	900	14.541.300	*Cash*
Bank	731.806	12.235.798.837	2.562.016	41.394.484.926	*Bank*
Deposito	66.172	1.106.388.517	141.078	2.279.390.520	*Deposit*
Kas yang dibatasi penggunaannya	66.516	1.183.749.935	69.806	1.127.860.712	*Restricted cash*
Piutang usaha	1.976.579	33.048.407.631	1.271.974	20.551.283.918	*Trade receivable*
Subjumlah		47.576.016.920		65.367.561.376	*Subtotal*
Liabilitas					***Liabilities***
Uang muka pelanggan	428.785	7.169.285.530	380.512	6.147.930.607	*Sales advance*
Utang usaha	191.071	3.194.708.792	1.733.284	28.004.667.811	*Trade payable*
Subjumlah		10.363.994.322		34.152.598.418	*Subtotal*
Aset dalam USD, neto		**37.212.022.598**		**31.214.962.958**	***Assets in USD, net***
CNY					***CNY***
Aset					***Assets***
Kas	1.695	4.069.136	1.695	3.752.738	*Cash*
Bank	790	1.896.566	-	-	*Banks*
Subjumlah		5.965.701		3.752.738	*Subtotal*
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha	5.962.547	14.314.108.328	32.014.616	70.880.359.957	*Trade payable*
Subjumlah		14.314.108.328		70.880.359.957	*Subtotal*
Liabilitas dalam CNY, neto		**(14.308.142.627)**		**(70.876.607.219)**	***Liabilities in CNY, net***
HKD					***HKD***
Aset					***Assets***
Kas	5	9.708	5	9.370	*Cash*
Aset dalam HKD		**9.708**		**9.370**	***Assets in HKD***
SGD					***SGD***
Aset					***Assets***
Kas	1.229	16.056.045	1.229	14.644.095	*Cash*
Aset dalam SGD		**16.056.045**		**14.644.095**	***Assets in SGD***

29. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat yang mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan Grup:

29. *FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES*

The following table sets out the carrying values, which approximate the fair values,of the Group financial instruments:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Aset keuangan lancar			***Current financial assets***
Aset yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi			*Assets at fair value or amortized cost*
Kas dan setara kas	115.277.091.365	255.281.732.199	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	92.161.494.104	74.725.821.997	*Trade receivables*
Jumlah	**207.438.585.469**	**330.007.554.196**	***Total***
Liabilitas keuangan jangka pendek			***Current financial liabilities***
Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi			*Liabilities at fair value or amortized cost*
Utang usaha	27.252.626.348	110.075.832.824	*Trade payables*
Beban akrual	11.372.145.894	9.079.894.303	*Accrued expenses*
Utang bank jangka pendek	33.709.063.203	19.861.429.250	*Bank loans*
Jumlah	**72.333.835.445**	**139.017.156.377**	***Total***
Liabilitas keuangan jangka panjang			***Non-current financial liabilities***
Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi			*Liabilities at fair value or amortized cost*
Utang bank jangka panjang	151.697.436.622	87.650.704.844	*Long-term bank loan*
Jumlah	**151.697.436.622**	**87.650.704.844**	***Total***

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan didefinisikan dan disajikan dalam total dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan, bukanlah dalam penjualan yang dipaksakan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi.

The fair values of the financial assets and liabilities are defined and presented at the amounts at which the instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tercatat dari instrumen keuangan Grup telah mendekati nilai wajarnya.

As of December 31, 2025 and 2024, the carrying values of the Group financial instruments approximate their fair values.

Metode-metode dan asumsi-asumsi dibawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain pihak ketiga dan pihak berelasi, utang usaha dan utang lain-lain, utang akrual dan utang bank jangka panjang-neto yang jatuh tempo dalam satu tahun) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari utang bank jangka panjang-neto.

a. Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash on hand and banks, trade receivables and other receivables from third and related parties, trade payables and other payables, accrued payables and current maturities of long-term bank loans) approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

Long-term financial instruments consist long-term bank loans-net.

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai wajar dari aset lain-lain dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

b. Long-term financial assets and liabilities

Fair value of other assets is carried at historical cost because their fair values cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair values of such assets because there are no fixed repayment terms although these are not expected to be settled within 12 months after the statement of financial position date.

29. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang (lanjutan)

Nilai wajar dari kewajiban jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi ,dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Aset dan liabilitas keuangan diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 1.

29. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES *(continued)*

b. Long-term financial assets and liabilities *(continued)*

The fair value of long-term debts is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

The group uses the following hierarchyf or determining the fair value of financial instruments:

- *Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*
- *Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.*

Financial assets and liabilities measured using fair value measurement hierarchy level 1 inputs.

30. SEGMEN OPERASI

Segmen operasi yang dilaporkan sesuai dengan informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi sebagai berikut:

30. OPERATION SEGMENT

The reported of operating segments are in accordance with the information used by operational decision makers in allocating resources and assessing the performance of operating segments are as follows:

	31 Desember/*December* 31, 2025			
	Penjualan barang/ *Sale of goods*	**Pendapatan jasa/ *Services***	**Jumlah/ *Total***	
Penjualan	982.141.958.337	246.839.000	982.388.797.337	*Sales*
Beban pokok penjualan	(669.882.223.791)	(132.963.393)	(670.015.187.184)	*Cost of goods sold*
Laba bruto	**312.259.734.546**	**113.875.607**	**312.373.610.153**	***Gross profit***
Beban usaha			(70.613.540.934)	*Operating expenses*
Pendapatan keuangan			6.347.916.185	*Financial income*
Beban keuangan			(265.602.668)	*Financial expenses*
Kerugian selisih kurs			(4.557.523.965)	*Loss foreign exchanges*
Lain-lain			2.208.459.234	*Others*
Laba sebelum pajak			**245.493.318.005**	***Profit before tax***
Beban pajak penghasilan			(53.289.556.405)	*Income tax expenses*
Laba tahun berjalan			**192.203.761.600**	***Profit current year***
Penghasilan komprehensif lain			(320.932.071)	*Other comprehensive income*
Laba komprehensif periode berjalan			**191.882.829.529**	***Comprehensive income current period***
Informasi lainnya				***Others information***
Aset segmen			1.118.380.046.377	*Segment assets*
Liabilitas segmen			255.249.298.113	*Segment liabilities*

30. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *30. OPERATION SEGMENT (continued)*

	31 Desember/*December* 31, 2024			
	Penjualan barang/ *Sale of goods*	**Pendapatan jasa/ *Services***	**Jumlah/ *Total***	
Penjualan	1.045.833.521.861	1.283.962.499	1.047.117.484.360	*Sales*
Beban pokok penjualan	(725.827.037.612)	(290.806.776)	(726.117.844.388)	*Cost of goods sold*
Laba bruto	**320.006.484.249**	**993.155.723**	**320.999.639.972**	***Gross profit***
Beban usaha			(63.542.907.307)	*Operating expenses*
Pendapatan keuangan			4.909.405.740	*Financial income*
Beban keuangan			(1.639.712.498)	*Financial expenses*
Kerugian selisih kurs			1.225.398.377	*Loss foreign exchanges*
Lain-lain			711.722.716	*Others*
Laba sebelum pajak			**262.663.547.000**	***Profit before tax***
Beban pajak penghasilan			(57.297.180.860)	*Income tax expenses*
Laba tahun berjalan			**205.366.366.140**	***Profit current year***
Penghasilan komprehensif lain			(259.755.138)	*Other comprehensive income*
Laba komprehensif periode berjalan			**205.106.611.002**	***Comprehensive income current period***
Informasi lainnya				***Others information***
Aset segmen			1.072.430.868.383	*Segment assets*
Liabilitas segmen			289.970.370.999	*Segment liabilities*

Informasi Geografis / ***Geographic Information***

Penjualan berdasarkan lokasi pelanggan adalah sebagai berikut: / *Sales based on the location of the customers are as follows:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Negara			*Country*
Indonesia	875.046.082.706	963.291.215.665	*Indonesia*
Negara-negara asing	107.342.714.631	83.826.268.695	*Foreign countries*
Jumlah	**982.388.797.337**	**1.047.117.484.360**	***Total***

31. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS / *31. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NON-CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES*

INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS / ***ADDITIONAL INFORMATION OF CASH FLOW***

a. Transaksi non kas / ***a. Non-cash transaction***

Tabel dibawah ini menunjukan tranasksi non kas Grup selama tahun berjalan sebagai berikut : / *The table below shows the group non cash transaction during the year as follows:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Penambahan aset tetap melalui uang muka	46.915.947.482	35.698.082.346	*Addition of fixed assets through advances*

31. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS (lanjutan)

b. Rekonsilaisi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

***31. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NON-CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES** (continued)*

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Groups's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	Penambahan Utang bank/ *Increase in Bank loan*	Pengurangan Utang bank *Decrease in Bank loan*	Jumlah/ *Total*	
Saldo per 31 Desember 2023	**73.304.621.526**	-	**73.304.621.526**	***Balance as of December 31, 2023***
Arus kas	145.645.565.555	(111.438.052.987)	**34.207.512.568**	*Cash flow*
Saldo per 31 Desember 2024	**218.950.187.081**	(111.438.052.987)	**107.512.134.094**	***Balance as of December 31, 2024***
Arus kas	99.125.658.000	(21.231.292.269)	**77.894.365.731**	*Cash flow*
Saldo per 31 Desember 2025	**318.075.845.081**	**(132.669.345.256)**	**185.406.499.825**	***Balance as of December 31, 2025***

32. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Utang bank

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

Pada tanggal 11 Juli 2025 Perusahaan menandatangani perjanjian perpanjangan kredit (adendum keduabelas) no. CRO.KP/158/NCL/2014 dengan PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. dengan fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas SKBDN sebesar Rp20.000.000.000 yang digunakan untuk pembelian material dan peralatan dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak penandatanganan, dan telah diperpanjang sampai dengan 13 Juli 2026.
- Fasilitas Trust Receipt sebesar USD2.500.000 yang digunakan untuk melunasi outstanding LC dan/atau SKBDN dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak penandatanganan, dan telah diperpanjang sampai dengan 13 Juli 2026.
- Fasilitas Bank Garansi sebesar USD2.500.000 yang digunakan untuk jaminan tender dan jaminan pelaksanaan dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak penandatanganan, dan telah diperpanjang sampai dengan 13 Juli 2026.

Pinjaman dijamin dengan tanah dan bangunan, persediaan dan piutang milik Perusahaan serta jaminan perorangan atas nama Soe To Tie Lin dan Willy Johan Chandra.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Bank loan

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

On July 11, 2025, the Company signed a credit extension agreement (twelveth addendum) no. CRO.KP/158/NCL/2014 with PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. with the following credit facilities:

- *SKBDN facility is IDR20,000,000,000 which is used for purchase of inventory and equipments with a term of 12 months from signing, and has been extended until July 13, 2026.*
- *Trust Receipt facility is USD2,500,000 which is used for payment of outstanding LC and/or SKBDN with a term of 12 months from signing, and has been extended until July 13, 2026.*
- *Bank Guarantee facility of USD2,500,000 which is used for tender deposit and implementation deposit with a period of 12 months from signing, and has been extended until July 13, 2026.*

The loan is secured by land and buildings, inventory and receivables belonging to the Company as well as personal guarantees in the names of Soe To Tie Lin and Willy Johan Chandra.

32. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Utang bank (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (lanjutan)

Selama fasilitas kredit belum dinyatakan lunas oleh Bank, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut:

1) Mengadakan merger dan akuisisi;
2) Memindahtangankan barang jaminan selain piutang dan persediaan, atau mengikatkan diri sebagai penjamin hutang, atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
3) Membuat suatu perikatan, perjanjian, dan dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit atau dokumen agunan;
4) Membuat perjanjian hutang, hak tanggungan, kewajiban lain atau menjaminkan dalam bentuk apapun atas aset Perusahaan termasuk hak atas tagihan pihak lain, baik yang sekarang sudah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.
5) Membuat suatu perikatan, perjanjian, dan dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit atau dokumen
   - Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman yang baru dari Bank/ Lembaga Keuangan;
   - Melunasi hutang kepada Pemegang Saham;

Perusahaan dapat melakukan hal-hal tersebut di atas hanya dengan pemberitahuan tertulis kepada Bank jika telah memenuhi persyaratan keuangan.

Perusahaan diwajibkan mempertahankan rasio lancar minimum sebesar 100%, rasio utang terhadap modal (*debt to equity ratio*) maksimum sebesar 250%, rasio cakupan pelunasan utang (*debt service coverage ratio*) minimum sebesar 110%, kekayaan bersih (*net worth*) selalu positif, serta rasio utang bank terhadap laba kotor (*Bank loan to EBITDA ratio*) maksimum 300% selama masa kredit.

PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 157 tanggal 18 November 2024 oleh Notaris Ester Septarini, S.H., M.H., M.Kn., Perusahaan mendapatkan Fasilitas Omnibus LC/SKBDN (*Shared facility* dengan PT Rainbow Tubulars Manufacture - *joint and several*) hingga jumlah pokok sebesar Rp25.000.000.000 dengan sublimit sebagai berikut:

a. Fasilitas Trust Receipt ("TR") hingga jumlah pokok sebesar Rp25.000.000.000
b. Fasilitas Clean Trust Receipt ("CTR") hingga jumlah pokok sebesar Rp25.000.000.000
c. Fasilitas Invoice Financing ("IF") hingga jumlah pokok sebesar Rp25.000.000.000
d. Fasilitas Bank Garansi ("BG") hingga jumlah pokok sebesar Rp25.000.000.000

32. *SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS* *(continued)*

Bank loan *(continued)*

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (continued)

As long as the credit facility has not been declared paid in full by the Bank, without prior written approval from the Bank, the Company is not permitted to do the following things:

1) Carrying out a merger and acquisition;
2) Transferring collateral other than receivables and inventories, or binding oneself as guarantor for debts, or pledging the Company's assets to other parties;
3) Make an engagement, agreement and other documents that conflict with the credit agreement or collateral documents;
4) Make a debt agreements, mortgage rights, other obligations or guarantee in any form over Company assets including rights to other parties' claims, both those that exist now and those that will exist in the future.
5) Make an engagement, agreement and other documents that conflict with the credit agreement or collateral documents;
   - *Obtain new credit or loan facilities from Banks/Financial Institutions;*
   - *Pay off debts to Shareholders;*

The Company can do the things mentioned above only with written notification to the Bank if it has fulfilled the financial requirements.

Companies are required to maintain a minimum current ratio of 100%, a maximum debt to equity ratio of 250%, a minimum debt service coverage ratio of 110%, net worth is always positive, and The ratio of bank debt to gross profit (Bank loan to EBITDA ratio) is a maximum of 300% during the credit period.

PT Bank UOB Indonesia

Based on Credit Agreement Deed No. 157 dated 18 November 2024 by Notary Ester Septarini, S.H., M.H., M.Kn., the Company obtained an LC/SKBDN Omnibus Facility (Shared facility with PT Rainbow Tubulars Manufacture - joint and several) up to a principal amount of IDR25,000,000,000 with the following sublimits:

a. Trust Receipt ("TR") facility up to a principal amount of IDR25,000,000,000
b. Clean Trust Receipt ("CTR") facility up to a principal amount of IDR25,000,000,000
c. Invoice Financing ("IF") facility up to a principal amount of IDR25,000,000,000
d. Bank Guarantee ("BG") facility up to a principal amount of IDR25,000,000,000

32. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Utang bank (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

Jaminan atas fasilitas LC/SKBDN, TR, CTR, IF, dan BG adalah sebagai berikut:

1. Jaminan tunai berupa margin deposit atau current saving account atas nama RTM;
2. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan sebagai berikut:
   - Sertipikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 5410, Kel. Tanjung Uncang, Kec. Batu Aji, Kep. Riau, dengan jangka waktu sampai dengan 31 Oktober 2038;
   - Sertipikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 5411, Kel. Tanjung Uncang, Kec. Batu Aji, Kep. Riau, dengan jangka waktu sampai dengan 6 September 2035;
3. Jaminan berupa jaminan perorangan atas nama Willy Johan Chandra.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 1640/11/2025 tanggal 12 November 2025, jangka waktu fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan 18 November 2026. Fasilitas kredit tersebut dapat diperpanjang kembali sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam perjanjian kredit.

Kontrak penjualan

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki komitmen pendapatan kepada pelanggan pihak ketiga dengan jumlah dan harga yang telah disepakati.

PT Pertamina EP

Perusahaan memiliki beberapa kontrak penjualan dengan PT Pertamina EP dengan rincian sebagai berikut:

- Pada tanggal 28 Februari 2023, Perusahaan menanda-tangani perjanjian "Pengadaan *Wellhead* dan *Xmastree High Grade* Untuk Zona 7" dengan jangka waktu perjanjian 6 Maret 2023 – 23 April 2025 dengan nilai perjanjian sebesar Rp31.213.790.000.
- Pada tanggal 22 Mei 2025, Perusahaan telah menandatangani Surat Kesepatakan Amandemen II Perjanjian No. 4650017110 "Pengadaan Wellhead dan Xmas Tree High Grade Untuk Zona 7" No. 0091/PEP52000/2025-SO, dengan perubahan nilai perjanjian menjadi Rp41.125.990.000 dan jangka waktu perjanjian menjadi 6 Maret 2023 - 18 Januari 2026.

- Pada tanggal 29 Februari 2024, Perusahaan menanda-tangani perjanjian "Pengadaan *Wellhead, Xmastree* dan Aksesoris Zona 1" dengan jangka waktu perjanjian 29 Januari 2024 – 18 Maret 2026 dengan nilai perjanjian sebesar Rp26.024.342.000.

PT Pertamina Hulu Sanga Sanga

Pada tanggal 25 Februari 2025, Perusahaan menandatangani kontrak Call Off Order (COO) Material Casing 13, 13/8 Grade K55 dengan PT Pertamina Hulu Sanga Sanga dengan jangka waktu kontrak sampai 24 Februari 2027 atau sampai dengan nilai kontrak habis (mana yang terjadi terlebih dahulu) dengan nilai kontrak sebesar Rp129.855.500.000.

32. *SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS* *(continued)*

Bank loan *(continued)*

PT Bank UOB Indonesia (continued)

Warranty for LC/SKBDN, TR, CTR, IF and BG facilities are as follows:

1. *Cash collateral in the form of a margin deposit or current savings account in the name of RTM;*
2. *Mortgage rights on land and buildings are as follows:*
   - *Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 5410, Kel. Tanjung Uncang, Kec. Batu Aji, Kep. Riau, with a term of up to October 31, 2038;*
   - *Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 5411, Kel. Tanjung Uncang, Kec. Batu Aji, Kep. Riau, with a term of up to September 6, 2035;*
3. *Guarantee in the form of a personal guarantee in the name of Willy Johan Chandra.*

Based on the Amendment to Credit Agreement No. 1640/11/2025 dated November 12, 2025, the term of the credit facility has been extended until November 18, 2026. The maturity date of the credit facility may be further extended in accordance with the terms and conditions stipulated in the credit agreement.

Sales contract

As of December 31, 2024, the Company has revenue commitments to third party customers with agreed amounts and prices.

PT Pertamina EP

The Company has several sales contracts with PT Pertamina EP with details as follows:

- *On February 28, 2023, the Company signed an agreement "Procurement of Wellhead and Xmastree High Grade for Zone 7" with an agreement period of March 6, 2023 - April 23, 2025 with an agreement value of IDR31,213,790,000.*

- *On May 22, 2025, the Company signed the Second Amendment Agreement Letter to Contract No. 4650017110 titled 'Procurement of Wellhead and High-Grade Xmas Tree for Zone 7' No. 0091/PEP52000/2025-SO, with a revised contract value of Rp41,125,990,000 and a contract period from March 6, 2023, to January 18, 2026.*

- *On February 29, 2024, the Company signed an agreement "Procurement of Wellhead, Xmastree and Accessories Zone 1" with an agreement period of January 29, 2024 - March 18, 2026 with an agreement value of IDR26,024,342,000.*

PT Pertamina Hulu Sanga Sanga

On February 25, 2025, the Company signed a Call Off Order (COO) contract for Casing Material 13, 13/8 Grade K55 with PT Pertamina Hulu Sanga Sanga with a contract period until 24 February 2027 or until the contract value is exhausted (whichever occurs first) with a contract value of IDR129,855,500,000.

32. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Kontrak pembelian

Entitas anak (RTM)

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

Pada tanggal 22 Juli 2019, RTM menandatangani kontrak jual beli gas dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk., periode 1 Agustus 2019 - 31 Desember 2019 dengan pemakaian gas 2.850-3.400 MMBtu per bulan dan periode 1 Januari 2020 - 30 Juni 2023 dengan pemakaian gas 350-1.750 MMBtu per bulan dengan harga sesuai dengan keputusan direksi yang berlaku.

Pada tanggal 20 Februari 2023, RTM menandatangi amandemen kontrak jual beli gas dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk., periode 1 April 2023 - 31 Maret 2028 dengan pemakaian gas 3.500-4550 MMBtu per bulan dengan harga sesuai keputusan direksi yang berlaku.

Pada tanggal 21 Mei 2024, RTM menandatangi amandemen kontrak jual beli gas dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk., periode 1 Juni 2024 - 31 Maret 2028 dengan pemakaian gas 4.385-5.700 MMBtu per bulan dengan harga sesuai keputusan direksi yang berlaku.

Pada tanggal 9 Oktober 2024, berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 255.K/MG.01/MEM.M/2024, RTM mendapat penyesuain harga gas baru yang sebelumnya sebesar USD8,87/MMBtu menjadi USD6,01/MMBtu.

Pada tanggal 26 Februari 2025, berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No.76.K/MG.01/MEM.M/2025, RTM mendapat penyesuain harga gas baru yang sebelumnya sebesar USD6,01/MMBtu menjadi USD7,00/MMBtu.

33. KEJADIAN PENTING SETELAH PERIODE PELAPORAN

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, yaitu pada tanggal 26 Maret 2026, yang merupakan tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, tidak terdapat peristiwa setelah tanggal pelaporan 31 Desember 2025 yang memerlukan penyesuaian maupun pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS *(continued)*

Purchase contract

Subsidiary (RTM)

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

On July 22, 2019, RTM signed a gas sale and purchase contract with PT Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk., for the period August 1, 2019 - December 31, 2019 with gas usage of 2,850-3,400 MMBtu per month and the period January 1, 2020 - March 31, 2023 with gas usage of 350-1,750 MMBtu per month at prices in accordance with the applicable decision of the board of directors.

On February 20, 2023, RTM signed a gas sale and purchase contract amandement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk., for the period April 1, 2023 - March 31, 2028 with gas usage of 3,599-4,550 MMBtu per month at prices in accordance with the applicable decision of the board of directors.

On May 21, 2024, RTM signed an amendment to the gas sales and purchase contract with PT Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk. for the period 1 June 2024 - 31 March 2028 with gas consumption of 4,385-5,700 MMBtu per month at a price in accordance with the applicable board of directors' decision.

On October 9, 2024, based on the Decision of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 255.K/MG.01/MEM.M/2024, RTM received a new gas price adjustment, from the previous USD8.87/MMBtu to USD6.01/MMBtu.

On February 26, 2025, based on the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No.76.K/MG.01/MEM.M/2025, RTM received a new gas price adjustment from USD6.01/MMBtu to USD7,00/MMBtu.

33. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Up to the completion date of these consolidated financial statements, which is on March 26, 2026 being the date when the financial statements were authorized for issuance by the Company's Board of Directors, there have been no events subsequent to the reporting date of December 31, 2025 that require adjustment to or disclosure in the Company's consolidated financial statements.

PT Sunindo Pratama Tbk
Jl. Prof. Dr. Soepomo SH. No. 48, Tebet
Jakarta Selatan 12870 Indonesia
Telp. : +62 21 8378 5773
Fax. : +62 21 8378 5776
Email :
corsec@sunindogroup.com
Website:
www.sunindogroup.com

STRENGTHENING MARKET DOMINANCE, DRIVING SUSTAINABLE GROWTH

2025 Laporan Tahunan
Annual Report
PT Sunindo Pratama Tbk